

2020

Laporan Tahunan / Annual Report
PT Berau Coal Energy Tbk



DELIVERING THE BEST VALUE FOR A STRONGER GROWTH

**MEMBERIKAN HASIL TERBAIK
UNTUK PERTUMBUHAN YANG LEBIH KOKOH**





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITY

Laporan Tahunan 2020 PT Berau Coal Energy Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik terkait pengungkapannya.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2020 Annual Report of PT Berau Coal Energy Tbk (hereinafter referred to as the "Company") is prepared to meet the reporting provisions of the Company's performance result for the period of January 1, 2020 to December 31, 2020 to the regulators and stakeholders. This Annual Report is prepared based on, among others, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with the contents in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies related to the disclosure.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, as well as operational and financial results compiled based on factual data whose authenticity can be justified. Additionally, this Annual Report also presents information pertaining to Company's work projections for the coming year that is compiled based on prospective statements and various assumptions on the Company's future conditions, as well as related business environment, and therefore may lead to actual developments that materially differ from what was reported. Therefore, the Company made an appeal to stakeholders to use the information wisely in making decisions.

DELIVERING THE BEST VALUE FOR A STRONGER GROWTH

MEMBERIKAN HASIL TERBAIK UNTUK PERTUMBUHAN YANG LEBIH KOKOH

Pandemi Covid-19 telah mendominasi segala aspek kehidupan sepanjang tahun 2020, tidak terkecuali perjalanan bisnis Perseroan. Menyadari bahwa dampak negatif yang ditimbulkan dari pandemi tersebut tidak dapat lagi dihindari, Perseroan menerapkan beberapa langkah strategis guna menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Strategi tersebut difokuskan untuk meningkatkan efisiensi biaya serta mengadopsi berbagai inovasi dalam proses kerja guna mencapai keunggulan operasional yang produktif, efektif, dan efisien.

Tantangan usaha yang semakin dinamis di era pandemi juga kian menguatkan komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan diri agar mampu beradaptasi dan bersaing. Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan posisi dalam industri batubara dalam negeri melalui portofolio produk yang beragam dan jaringan distribusi yang kuat. Kekuatan ini diharapkan dapat menjadi fondasi bagi Perseroan untuk meraih peluang pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

The Covid-19 pandemic had dominated all aspects of life throughout 2020, including the business journey of the Company. Realizing that the negative impacts caused by the pandemic can no longer be avoided, the Company has implemented several strategic steps to maintain the Company's business continuity. The strategies focus on increasing cost efficiency and adopting various innovations in work process in order to achieve productive, effective, and efficient operational excellence.

The increasingly dynamic business challenges in the pandemic era have also strengthened the Company's commitment to continuously developing itself in order to adapt and compete. The Company continues to maintain its position in the domestic coal industry through a diversified product portfolio and strong distribution network. This strength is expected to be the foundation for the Company to seize sustainable growth opportunities in the future.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2019

Continuous Improvement



2018

Safety and Operational Excellence



2017

Sustainable Growth

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



Kilas Kinerja

Performance Highlights

- 10** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 13** Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 14** Aksi Korporasi
Corporate Action
- 14** Informasi Saham
Share Information
- 14** Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
- 15** Peristiwa Penting
Significant Events
- 16** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 17** Keanggotaan Asosiasi
Association Membership



Laporan Manajemen

Management Report

- 20** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 25** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



Profil Perusahaan

Company Profile

- 34** Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 35** Riwayat Singkat
Brief History

- 36** Jejak Langkah
Milestones
- 38** Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 39** Bidang Usaha
Line of Business
- 39** Produk
Product
- 40** Wilayah Kerja dan Operasional PT Berau Coal
Work and Operational Area of PT Berau Coal
- 42** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 46** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 50** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 54** Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee
- 56** Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary
- 56** Profil Kepala Divisi Internal Audit
Profile of Internal Audit Head
- 57** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 60** Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 61** Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders
- 61** Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 62** Struktur Grup
Group Structure
- 64** Informasi Anak Perusahaan
Information of Subsidiaries
- 66** Alamat Anak Perusahaan
Address of Subsidiaries
- 67** Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 67** Akses Informasi
Access to Information



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- | | | | |
|-----------|--|-----------|--|
| 70 | Tinjauan Ekonomi
Economic Overview | 95 | Kebijakan Dividen
Dividend Policy |
| 70 | Analisis Perekonomian Global
Global Economic Analysis | 95 | Program Kepemilikan Saham oleh
Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management Stock
Ownership Program |
| 71 | Analisis Perekonomian Domestik
Domestic Economic Analysis | 95 | Komitmen Belanja Modal
Capital Expenditure Commitments |
| 73 | Tinjauan Industri
Industrial Overview | 96 | Ikatan Material Terkait Komitmen
Belanja Modal
Material Commitments Related to Capital
Expenditure Commitments |
| 76 | Tinjauan Operasional
Operational Overview | 96 | Informasi Material Terkait Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/
Peleburan Usaha, Akusisi, dan
Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related to
Investment, Expansion, Divestment,
Business Merger/Consolidation,
Acquisition, and Debt/Capital
Restructuring |
| 85 | Aspek Pemasaran
Marketing Aspect | 96 | Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties |
| 87 | Tinjauan Keuangan
Financial Overview | 96 | Perbandingan Target dan Realisasi
Tahun 2020
Comparison of 2020 Target and
Realization |
| 87 | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit and
Loss and Other Comprehensive Income | 96 | Prospek Usaha Tahun 2021
Business Prospects in 2021 |
| 89 | Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial
Position | 98 | Proyeksi Tahun 2021
Projections in 2021 |
| 92 | Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows | 98 | Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendments to Accounting Principles |
| 92 | Rasio Keuangan
Financial Ratios | 99 | Perubahan Peraturan Perundang-
Undangan yang Berdampak Signifikan
terhadap Perusahaan
Amendments to Laws and Regulations
that Significantly Impact the Company |
| 93 | Kemampuan Membayar Utang
Solvency | 99 | Informasi dan Fakta Material yang Terjadi
Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring
Subsequent to the Accountant's
Reporting Date |
| 94 | Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Level | | |
| 94 | Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
atas Struktur Modal
Capital Structure and Management
Policy on Capital Structure | | |
| 95 | Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Realization of the Use of Public
Offering Proceeds | | |



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 102** Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation
- 102** Struktur Penerapan GCG
Structure of GCG Implementation
- 103** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 112** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 116** Direksi
Board of Directors
- 120** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors
- 121** Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and Board of Directors
- 122** Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors
- 122** Komite Audit
Audit Committee
- 126** Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function
- 127** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 129** Divisi Internal Audit
Internal Audit Division
- 132** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 133** Manajemen Risiko
Risk Management
- 139** Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Significant Cases and Administrative Sanctions
- 139** Kode Etik
Code of Conduct
- 141** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 143** Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Corporate Governance Guidelines



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 150** Komitmen Penerapan CSR
Commitment to CSR Implementation
- 150** Implementasi CSR
CSR Implementation
- 151** Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Responsibility to Employment, Occupational Health, and Safety
- 159** Tanggung Jawab terhadap Lingkungan
Responsibility to the Environment
- 163** Tanggung Jawab terhadap Komunitas
Responsibility to the Community
- 173** Tanggung Jawab terhadap Pelanggan
Responsibility to the Customers



Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility



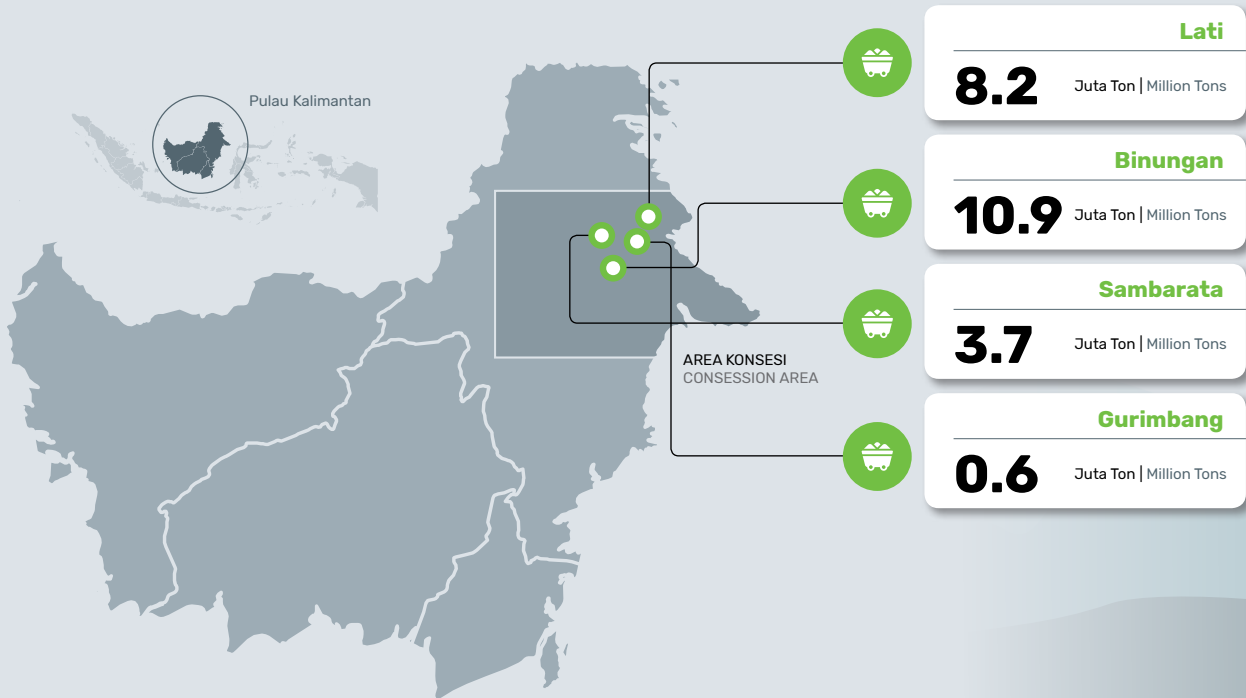
Laporan Keuangan Konsolidasian Audited 2020 2020 Audited Consolidated Financial Statements

IKHTISAR PENCAPAIAN 2020

HIGHLIGHTS OF 2020 ACHIEVEMENTS

KINERJA PRODUKSI

Production Performance



KINERJA PENJUALAN

Sales Performance



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Ekspor Export

964.4

Juta AS\$ / Million US\$



Domestik Domestic

116.1

Juta AS\$ / Million US\$



Jumlah Karyawan Total Employees

1,359*

* termasuk Anak Perusahaan / including Subsidiaries

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

Lahan Direvegetasi
Revegetated Land

533.6 ha

Total Emisi GRK
Total GHG Emissions

1,613,919

Tons/CO2e



KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

Total Aset
Total Assets

1,028.6

Juta AS\$ / Million US\$

Total Liabilitas
Total Liabilities

1,371.1

Juta AS\$ / Million US\$

Total Defisiensi Modal
Total Equity Deficiency

(342.5)

Juta AS\$ / Million US\$

Penjualan
Sales

1,080.5

Juta AS\$ / Million US\$

Rugi Tahun Berjalan
Loss for the Year

162.3

Juta AS\$ / Million US\$



Kilas Kinerja

Performance Highlights







Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousand US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	2018	Description
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Penjualan	1,080,465	1,739,754	1,846,782	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1,126,124)	(1,641,328)	(1,662,949)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	(45,659)	98,426	183,833	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(93,722)	(175,038)	(157,297)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasi	(139,381)	(76,612)	26,536	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(159,633)	(18,768)	16,262	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak	(2,639)	(3,872)	(19,998)	Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	(162,272)	(22,640)	(3,736)	Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(147,521)	(22,773)	(5,883)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(14,751)	133	2,147	Non-Controlling Interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(1,087)	1,004	1,129	Other Comprehensive Income (Loss) Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:	(163,359)	(21,636)	(2,607)	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(148,512)	(21,849)	(4,879)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(14,847)	213	2,272	Non-Controlling Interest
Rugi Bersih per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	(0.0042)	(0.0007)	(0.0002)	Basic Loss per Share Attributable to Owners of the Company (Full Amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION				
Jumlah Aset Lancar	564,998	694,688	780,065	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	463,620	479,198	549,368	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	1,028,618	1,173,886	1,329,433	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	516,690	1,292,774	1,428,924	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	854,427	55,774	53,316	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,371,117	1,348,548	1,482,240	Total Liabilities
Jumlah Defisiensi Modal	(342,499)	(174,662)	(152,807)	Total Equity Deficiency
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS				
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	(56,616)	(32,151)	56,056	Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(31,076)	52,829	(67,135)	Cash Flows from (for) Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	(106)	(1,351)	Cash Flows for Financing Activities

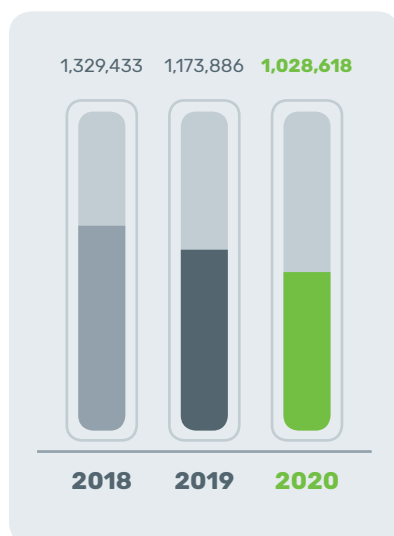
Rasio Keuangan	2020	2019	2018	Description
RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIOS				
Rasio Rugi terhadap Penjualan (%)	(15.0)	(1.3)	(0.2)	Loss to Sales Ratio (%)
Rasio Rugi terhadap Total Aset (%)	(15.8)	(1.9)	(0.3)	Return on Assets (%)
Rasio Rugi terhadap Total Defisiensi Modal (%)**	47.4*	13.0*	2.4*	Return on Equity Deficiency (%)**
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIOS				
Rasio Lancar (x)	1.1	0.5	0.5	Current Ratio (x)
RASIO SOLVABILITAS SOLVENCY RATIOS				
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset (x)	1.3	1.1	1.1	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Total Defisiensi Modal (x)	(4.0)*	(7.7)*	(9.7)*	Liabilities to Total Equity Deficiency Ratio (x)

- * Angka tidak relevan karena Perseroan dalam keadaan defisiensi modal.
Numbers are not relevant because the Company is in an equity deficiency condition.
- ** Angka positif diperoleh dari rugi bersih dibagi dengan defisiensi modal.
Positive numbers are obtained by dividing net loss amount with equity deficiency.

Tabel di atas hanya menyajikan ikhtisar dari data-data keuangan perusahaan. Informasi selengkapnya dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.
The above table presents only highlights of the Company's financial data. Complete information can be found in the Consolidated Financial Statements.

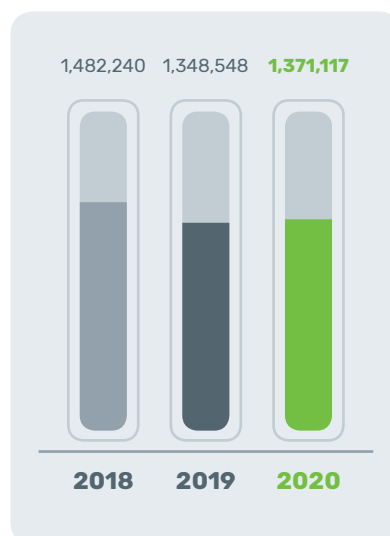
Jumlah Aset Total Assets

(dalam ribuan AS\$ / in thousand US\$)



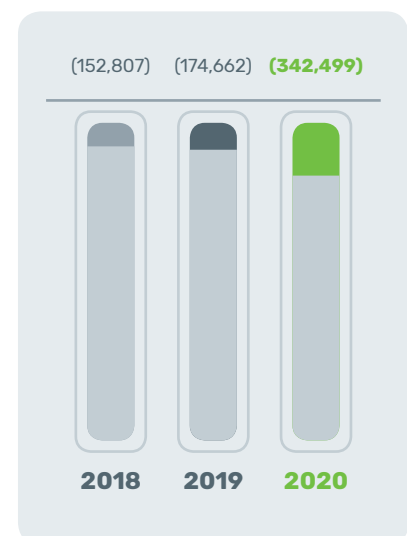
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam ribuan AS\$ / in thousand US\$)



Jumlah Defisiensi Modal Total Equity Deficiency

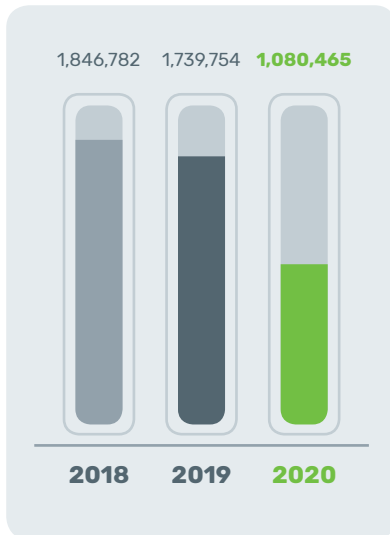
(dalam ribuan AS\$ / in thousand US\$)





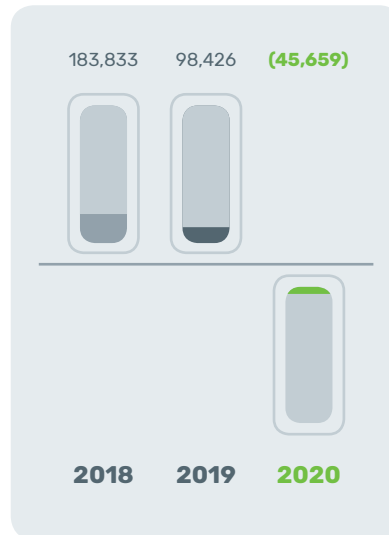
Penjualan Sales

(dalam ribuan AS\$ / in thousand US\$)



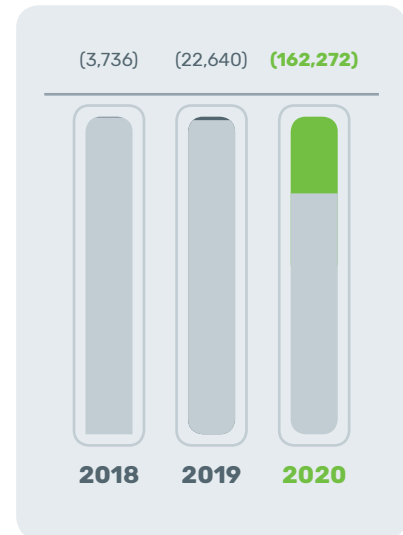
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)

(dalam ribuan AS\$ / in thousand US\$)

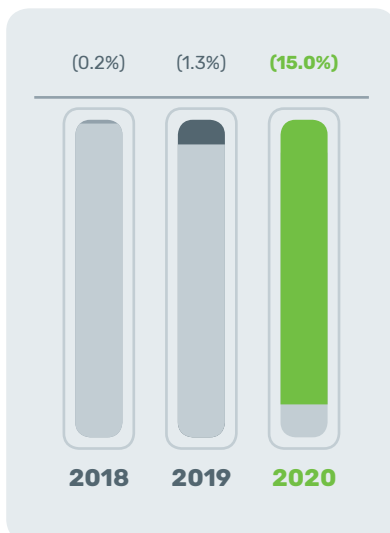


Rugi Tahun Berjalan Current Year's Loss

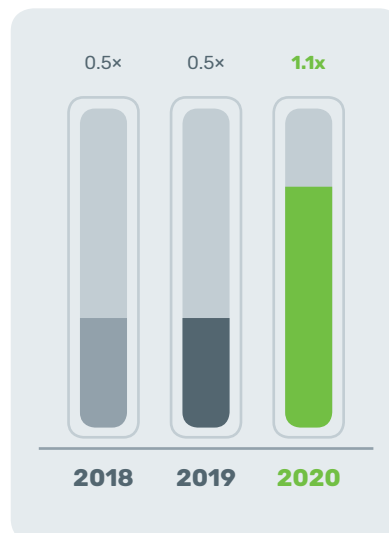
(dalam ribuan AS\$ / in thousand US\$)



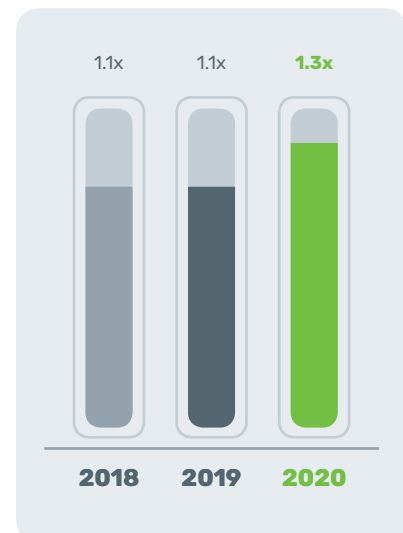
Rasio Rugi terhadap Penjualan Loss to Sales Ratio



Rasio Lancar Current Ratio



Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

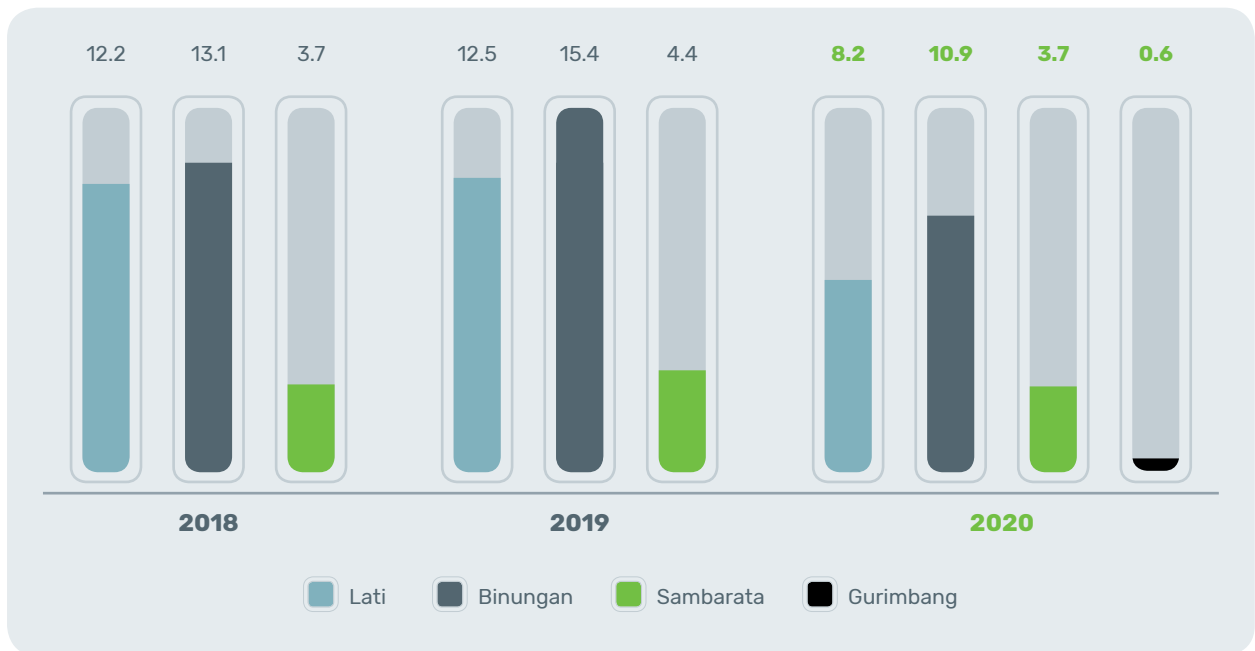
(dalam jutaan ton, kecuali dinyatakan lain / in million tons, unless stated otherwise)

Site	2020	2019	2018	Site
Lati	8.2	12.5	12.2	Lati
Binungan	10.9	15.4	13.1	Binungan
Sambarata	3.7	4.4	3.7	Sambarata
Gurimbang	0.6	-	-	Gurimbang
Total Produksi	23.4	32.3	29.0	Total Production

Produksi Batubara

Coal Production

(dalam jutaan ton / in million tons)





Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, pembagian dividen saham, dan perubahan nominal saham.

Throughout 2020, the Company did not conduct any corporate actions, such as stock split, stock dividend distribution, and changes to stock nominal value.

Informasi Saham

Share Information

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2010 berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Efek A-05035/BEI.PPR/08-2010. Namun pada tanggal 4 Mei 2015, Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham Perseroan.

Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan penghapusan (*delisting*) pencatatan saham yang efektif berlaku sejak tanggal 16 November 2017. Hal ini terjadi sebagai akibat dari suspensi di pasar reguler dan pasar tunai melebihi ketentuan yang ditetapkan, yaitu 24 bulan terakhir.

The Company listed its share on Indonesia Stock Exchange on August 19, 2010 based on the Securities Registration Approval Letter No. A-05035/BEI.PPR/08-2010. However, on May 4, 2015, the Indonesia Stock Exchange temporarily suspended the Company's share trading.

Afterward, the Indonesia Stock Exchange decided to delist the share listing as of November 16, 2017. This was as a result of suspension on the regular market and cash market exceeding the stipulated provisions, which was the last 24 months.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Pada tahun 2020, Perseroan menerbitkan surat utang berdenominasi AS\$ sebesar AS\$799.872.000 dengan tingkat bunga dasar sebesar 2,0% per tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2028. Penerbitan surat utang ini akan menggantikan sepenuhnya surat utang yang telah diterbitkan oleh PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan, dengan jumlah yang sama, pada tanggal 15 Oktober 2020. Penerbitan surat utang ini juga dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

In 2020, the Company issued US\$ denominated notes amounting to US\$799,872,000 with a basic interest rate of 2.0% per year, which will mature in 2028. The issuance of these notes will completely replace the notes issued by PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary, with the same amount, on October 15, 2020. These debt securities were issued according to the provisions of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

Peristiwa Penting Significant Events



19 Januari / January

PT Berau Coal bersama dengan Bank Indonesia dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengadakan Program Sosial Bersama untuk membantu peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM), Kelembagaan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK), serta Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sektor pariwisata di Kepulauan Derawan dan Maratua. / PT Berau Coal, with Bank Indonesia and the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), held a Joint Social Program to increase the capacity of human resources (HR), Institutions of Village-Owned Enterprises (BUMK), and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in the tourism sector in Derawan and Maratua Islands.



17 Maret / March

PT Berau Coal bersama Pemerintah Daerah Berau resmikan dua program infrastruktur Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) di Kampung Long Lanuk yaitu pembangunan Masjid Ar-Rahman dan instalasi jaringan listrik. / PT Berau Coal and Berau Regional Government inaugurated two Community Empowerment Program (CEP) infrastructure programs in Long Lanuk Village, namely the construction of Ar-Rahman Mosque and the installation of electricity network.



1 April / April

Perseroan telah berhasil mengembangkan dan mulai menggunakan aplikasi berbasis web bernama BeShields (Safety and Health Information for Employee Lock Down System) sebagai pelaporan aktivitas harian bagi seluruh karyawan dalam rangka mengatasi keterbatasan ruang gerak akibat merebaknya pandemi Covid-19. / The Company has successfully developed and started using a web-based application called BeShields (Safety and Health Information for Employee Lock Down System) as daily activity reporting for all employees in order to overcome the limitations of space due to the outbreak of the Covid-19 pandemic.



16 Juli / July

PT Berau Coal yang tergabung dalam pilar usaha Sinar Mas turut berpartisipasi dalam Peresmian Virtual Proyek-Proyek Ketenagalistrikan Nasional oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif. Proyek ketenagalistrikan tersebut, mencakup peningkatan akses dan keandalan pasokan listrik dalam rangka menuju rasio elektrifikasi 100%. / PT Berau Coal, as part of Sinar Mas business pillar, participated in the Virtual Inauguration of National Electricity Projects by the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), Arifin Tasrif. The electricity project includes increasing access and reliability of electricity supply in order to achieve 100% electrification ratio.

13 Agustus / August

PT Berau Coal mulai mengoperasikan Rumah Isolasi Covid-19 di Politeknik Sinar Mas Berau Coal khusus untuk Karyawan BC dan Mitra Kerja. / PT Berau Coal started operating the Covid-19 Isolation House at Sinar Mas Berau Coal Polytechnic specifically for BC Employees and Partners.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards

Tahun Penghargaan Award Year	Kategori Penghargaan Award Category	Nama Penghargaan Award Name	Peringkat Rating	Instansi Agencies
24 Agustus 2020 August 24, 2020	PT Berau Coal	Kontribusi dan Bantuan dalam Mendukung Percepatan Penanganan Wabah Covid-19 di Indonesia Contribution and Assistance in Supporting the Acceleration of Handling the Covid-19 Outbreak in Indonesia	Apresiasi Appreciation	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) National Disaster Management Agency (BNPB)
29 September 2020 September 29, 2020	Site Binungan Binungan Site	PROPER Provinsi Provincial PROPER	Emas Gold	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
	Site Lati Lati Site	PROPER Provinsi Provincial PROPER	Hijau Green	
	Site Samarata Samarata Site	PROPER Provinsi Provincial PROPER	Hijau Green	
29 September 2020 September 29, 2020	Kategori Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Minerba Category of Mineral and Coal Mining Environmental Management	Penghargaan Keberhasilan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara yang Baik Tahun 2020 Award for Successful Implementation of Good Principles of Mineral and Coal Mining Engineering in 2020	Aditama	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
	Kategori Pengelolaan Konservasi Pertambangan Minerba Category of Mineral and Coal Mining Conservation Management		Aditama	
	Kategori Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Minerba Category of Mineral and Coal Mining Services Business and Standardization Management		Utama	
	Kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Minerba Category of Mineral and Coal Mining Engineering		Pratama	
14 Oktober 2020 October 14, 2020	PT Berau Coal	Penghargaan Program P2-HIV dan AIDS di Tempat Kerja Award for P2-HIV and AIDS Program in Workplace	Emas Gold	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
14 Desember 2020 December 14, 2020	Site Binungan Binungan Site	PROPER Nasional National PROPER	Hijau Green	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
	Site Lati Lati Site	PROPER Nasional National PROPER	Hijau Green	
	Site Samarata Samarata Site	PROPER Nasional National PROPER	Hijau Green	



24 Agustus 2020 / August 24, 2020



29 September 2020 / September 29, 2020



29 September 2020 / September 29, 2020



14 Oktober 2020 / October 14, 2020



14 Desember 2020 / December 14, 2020



Sertifikasi Certifications

Nama Sertifikasi Certification Name	Penerima Recipient	Masa Berlaku Validity Period	Pemberi Sertifikasi Certifying Party
ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan	Site Lati Lati Site	8 Mei 2017- 3 November 2023 May 8, 2017- November 3, 2023	Bureau Veritas Certification Holding SAS - UK
ISO 14001:2015 on Environmental Management System	Site Binungana Binungana Site		
	Site Samarata Samarata Site		

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Coal Mining Association	Nasional National	Anggota Member



Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



**BAMBANG HERUAWAN
HALIMAN**

Komisaris Utama / President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, PT Berau Coal Energy Tbk mampu bertahan selama menghadapi kondisi sulit sepanjang tahun 2020. Dewan Komisaris menilai tahun 2020 sebagai tahun sulit dalam bisnis, namun sebaliknya bagi dunia bisnis menjadi perjalanan waktu yang menantang, termasuk industri pertambangan batubara. Dengan berbagai keputusan bisnis selama 2020, Dewan Komisaris tetap bersyukur, mengingat seluruh insan Perseroan tetap berupaya mengoptimalkan kemampuan terbaiknya untuk mencapai pertumbuhan kinerja.

First of all, let us extend our praise and gratitude to God Almighty, for His blessings and grace have made PT Berau Coal Energy Tbk able to survive during the difficult conditions throughout 2020. The Board of Commissioners views the year 2020 as a difficult year in conducting business, but on the contrary for the business world, it became a challenging journey, including for the coal mining industry. With various business decisions made in 2020, the Board of Commissioners remains grateful, considering that all of the Company's employees keep striving to optimize their best abilities to achieve performance growth.

Sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan hal terkait dengan implementasi fungsi pengawasan, pandangan, serta rekomendasi kepada Direksi atas pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Batubara

Mengawali tahun 2020, dunia dihadapkan pada tantangan yang belum pernah dihadapi sebelumnya, yaitu pandemi Covid-19. Virus dengan cepat dan masif menyebar ke berbagai negara dunia, mendorong berbagai negara menerapkan kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat, yang mengakibatkan permintaan barang dan jasa menurun drastis, rantai pasokan global terganggu, indeks manufaktur yang tertekan, kebutuhan energi menurun tajam, harga komoditas jatuh, serta volatilitas pasar keuangan yang meningkat. Perekonomian global dan nasional serempak mengalami pertumbuhan negatif (resesi). Akibatnya, dampak yang terjadi hampir dihadapi merata di seluruh sektor industri, termasuk industri pertambangan batubara. Produksi batubara nasional mengalami penurunan seiring menurunnya permintaan batubara global. Bersamaan menekan indeks harga batubara internasional dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pandangan terhadap Implementasi Strategi

Di tengah dinamika kondisi perekonomian dan bisnis sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris terus berupaya melakukan pengawasan secara intensif terhadap penerapan langkah strategis Perseroan, termasuk berbagai langkah antisipatif yang ditempuh Direksi. Dewan Komisaris fokus mengawasi efektivitas implementasi strategi penurunan volume produksi guna mengantisipasi menurunnya permintaan batubara. Selain itu, berbagai langkah untuk melakukan efisiensi biaya menjadi perhatian Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan kerja dengan tetap menerapkan protokol kesehatan di seluruh wilayah operasional Perseroan. Untuk memastikan langkah tersebut dilaksanakan dengan baik, Dewan Komisaris secara

As a form of transparency and accountability to stakeholders, the Board of Commissioners delivers the report on the implementation of duties of the Board of Commissioners throughout 2020. In this report, the Board of Commissioners conveys matters related to the implementation of supervisory function, views, and recommendations to the Board of Directors on the management of the Company's business activities.

Economic and Coal Industrial Overview

Entering the year 2020, the world was faced with an unprecedented challenge, the Covid-19 pandemic. The virus quickly and massively spread to various countries around the world, prompting various countries to implement policies to limit people's mobility, which resulted in a drastic decline in demand for goods and services, disrupted global supply chains, depressed manufacturing indexes, sharply decreased energy needs, falling commodity prices, and increasing financial market volatility. The global and national economies simultaneously experienced negative growth (recession). As a result, the impacts were almost evenly distributed across all industrial sectors, including the coal mining industry. The national coal production has decreased in line with the declining global coal demand. Hence, it simultaneously suppressed the international coal price index compared to previous year.

Views on the Implementation of Strategy

In the middle of the dynamics of economic and business conditions throughout 2020, the Board of Commissioners continued to undertake intensive supervision on the implementation of the Company's strategic steps, including various anticipatory steps taken by the Board of Directors. The Board of Commissioners focused on overseeing the effectiveness of the strategy implementation to reduce production volumes in order to anticipate the declining coal demand. In addition, various steps to conduct cost efficiency became the Board of Commissioners' attention throughout 2020.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment to prioritizing occupational health and safety aspects while still implementing health protocols in all operational areas of the Company. To ensure that these steps were carried out properly, the

konsisten memberikan tanggapan, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat gabungan membahas berbagai isu terkait pengelolaan operasional, perkembangan industri, kinerja keuangan, serta adaptasi terhadap krisis Covid-19.

Pandangan terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengeluarkan kemampuan terbaiknya dalam mengupayakan pertumbuhan kinerja melalui berbagai langkah strategis yang telah diimplementasikan dengan tepat. Namun demikian, merebaknya pandemi Covid-19 tetap menimbulkan dampak yang sangat signifikan terhadap Perseroan sehingga kinerja operasional dan keuangan mengalami penurunan performa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dewan Komisaris mendorong agar Direksi terus melakukan perbaikan di setiap lini usaha, mengelola keuangan dengan sikap kehati-hatian, serta meningkatkan kompetensi manajemen dan karyawan dalam rangka merebut masa depan yang sarat akan peluang.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Mencermati perkembangan kondisi perekonomian dan industri batubara yang mulai membaik, khususnya kenaikan kebutuhan dan indeks harga batubara internasional yang terus meningkat, Dewan Komisaris optimis bahwa kinerja Perseroan dapat ditingkatkan di tahun 2021. Optimisme tersebut didukung dengan upaya-upaya pemulihan ekonomi dan penanganan kesehatan yang konsisten direalisasikan pemerintah, serta rencana kerja yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2021. Dewan Komisaris menilai rencana kerja tersebut telah disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan segala aspek, baik sisi internal maupun eksternal Perseroan.

Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi dalam mengembangkan pangsa pasar, baik pasar internasional maupun pasar domestik. Namun demikian, Dewan Komisaris memproyeksikan di tahun 2021 masih banyak tantangan yang akan dihadapi Perseroan, terutama dari pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir sampai saat ini. Direksi harus mampu mengantisipasi ketidakstabilan kebijakan di era *new normal* yang berpotensi mengganggu kegiatan logistik dan transportasi barang. Penerapan protokol kesehatan secara ketat harus secara konsisten dilakukan Perseroan agar produktivitas tidak terganggu.

Board of Commissioners consistently provided responses, directions, and recommendations to the Board of Directors through joint meetings to discuss various issues related to operational management, industrial development, financial performance, and adaptation to the Covid-19 crisis.

Views on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers the Board of Directors to have exerted the best capabilities in pursuing performance growth through various strategic steps that have been implemented appropriately. However, the Covid-19 pandemic still has a very significant impact on the Company, causing the operational and financial performance to decrease compared to those of previous year. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to keep making improvements in every line of business, manage finances with prudence, and improve the competence of management and employees in order to seize a future full of opportunities.

Insights on Business Prospects

Observing that the development of economic condition and the coal industry starts to improve, in particular the increasing demand and increasing international coal price index, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's performance can be improved in 2021. This optimism is supported by the government's consistent efforts to recover the economy and handle health care, as well as the work plan that has been prepared by the Board of Directors for 2021. The Board of Commissioners considers that the work plan has been prepared comprehensively by considering all aspects, both the internal and external aspects of the Company.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' steps in developing market share, both international and domestic markets. However, the Board of Commissioners projects that there will still be many challenges that the Company will face in 2021, especially the Covid-19 pandemic which has not ended until now. The Board of Directors must be able to anticipate the policy instability in the new normal era, which has the potential to disrupt logistics and goods transportation activities. The Company must consistently implement strict health protocols so that productivity is not disrupted.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi agar dapat mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara konsisten, termasuk menjaga komitmen kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Menurut pengawasan Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit, Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan praktik terbaik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris menilai, pelaksanaan GCG di Perseroan semakin efektif, dengan peran serta seluruh organ pendukung.

Dewan Komisaris menilai positif langkah Direksi dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi BeShields (Safety and Health Information for Employee Lock Down System) guna mempermudah seluruh karyawan untuk melakukan pelaporan aktivitas harian. Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi strategi Direksi dalam meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko dengan menyertakan profil risiko terkait Covid-19. Dengan langkah Direksi tersebut, Dewan Komisaris memandang sebagai langkah efektif dalam menanggapi segala tantangan bisnis yang semakin dinamis di era pandemi.

Dalam bidang penerapan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) yang dilaksanakan Perseroan selama tahun 2020 Dewan Komisaris menilai telah memperhatikan isu relevan dan signifikan dari berbagai kelompok pemangku kepentingan. Hal tersebut membuat seluruh program CSR terealisasi dengan terarah, tepat sasaran, dan terukur sesuai kebutuhan. Pengakuan ini tidak saja oleh sudut pandang Dewan Komisaris, melainkan juga dari sudut pandang eksternal, melalui berbagai bukti dalam bentuk penghargaan yang diraih Perseroan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2020 memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan berakhirnya masa jabatannya pada tahun tersebut, tanpa ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sebelumnya. Di bulan Februari 2021, Perseroan menerima permohonan pengunduran diri Bapak Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman sebagai Komisaris Utama Perseroan. Atas kinerja terbaiknya,

Views on the Implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to consistently implement good corporate governance (GCG) practices, including maintaining commitment to complying with all applicable laws and regulations. According to the Board of Commissioners' supervision, assisted by the Audit Committee, the Board of Directors has implemented the GCG principles in accordance with the laws and regulations and best practices in carrying out duties and responsibilities related to the management of the Company. The Board of Commissioners considers that the GCG implementation in the Company is more effective, with the participation of all supporting organs.

The Board of Commissioners views positively the steps taken by the Board of Directors in optimizing the use of BeShields (Safety and Health Information for Employee Lock Down System) application in order to make it easier for all employees to report their daily activities. In addition, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' strategy in increasing the effectiveness of risk management system by including a risk profile related to Covid-19. With such steps, the Board of Commissioners views them as effective steps in responding to all of the increasingly dynamic business challenges in the pandemic era.

In terms of the corporate social responsibility (CSR) carried out by the Company during 2020, the Board of Commissioners considers that it has paid attention to the relevant and significant issues from various stakeholder groups. This makes all CSR programs realized in a directed, targeted, and measurable manner as needed. This recognition is not only from the point of view of the Board of Commissioners, but also from an external point of view, through various evidences in the form of awards achieved by the Company.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In 2020, there was no change to the Board of Commissioners' composition. The Annual GMS held on December 10, 2020 decided to reappoint the Board of Commissioners' members in connection with the end of their service period in the year, without any changes to the previous composition of the Board of Commissioners. In February 2021, the Company accepted the resignation of Mr. Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman as the Company's President Commissioner. For his best performance, we express our sincere appreciation

kami menyampaikan penghargaan setulus-tulusnya atas kontribusinya yang sangat berharga bagi Perseroan selama ini. Untuk mengisi kekosongan posisi Komisaris Utama tersebut, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2021 oleh Perseroan diselenggarakan RUPS Luar Biasa dengan agenda perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan setelah penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

for his invaluable contribution to the Company. To fill the vacancy in the position of President Commissioner, by taking the Board of Commissioners' recommendation into account, the Company held an Extraordinary GMS on June 2, 2021 with the agenda of changing the composition of Board of Commissioners and Board of Directors, and therefore, the composition of the Company' Board of Commissioners after the closing of the Extraordinary GMS on June 2, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Bambang Heruawan Haliman	Komisaris Utama President Commissioner
Prof. Dr. Marsetio	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner
Deswandhy Agusman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Dr. H. Darmono, S.H., M.M.	Komisaris Commissioner
Edy Santoso, S.H., M.H.	Komisaris Commissioner

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas komitmen, dedikasi, dan kerja keras dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, hingga mampu melewati berbagai tantangan bisnis di tahun 2020. Kepada seluruh pemangku kepentingan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja samanya. Semoga hubungan yang telah terjalin baik dapat lebih ditingkatkan di waktu yang akan datang.

Closing

The Board of Commissioners would like to thank the Shareholders for the trust given. The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their commitment, dedication, and hard work in carrying out their duties and responsibilities, so that they were able to overcome the various business challenges in 2020. To all stakeholders who cannot be mentioned one by one, the Board of Commissioners would like to thank them for their support and cooperation. Hopefully, the established relationship can be further improved in the future.

Atas nama Dewan Komisaris PT Berau Coal Energy Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Berau Coal Energy Tbk,

Bambang Heruawan Haliman

Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of
Directors



SUWANDI

Direktur Utama / President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji serta syukur senantiasa Direksi panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kuasa-Nya, Perseroan dapat melewati tahun 2020. Direksi menyadari bahwa perjalanan bisnis sepanjang tahun 2020, menghadapi berbagai tantangan berat, khususnya akibat dampak pandemi Covid-19. Namun demikian, Perseroan tetap konsisten dalam mengupayakan pertumbuhan kinerja dengan melakukan berbagai penyesuaian operasional dan penghematan biaya.

The Board of Directors would like to extend praise and gratitude to God Almighty for His grace and blessings that the Company was able to pass the year 2020. The Board of Directors realizes that the business journey throughout 2020 faced various tough challenges, especially due to the impact of the Covid-19 pandemic. However, the Company remains consistent in seeking performance growth by making various operational adjustments and cost savings.

Selanjutnya, sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini Direksi menyampaikan laporan pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2020. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan hal-hal terkait dengan kinerja pencapaian Perseroan, tantangan, serta strategi, yang telah diimplementasikan selama tahun 2020, sekaligus prospek usaha ke depan.

Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Batubara

Pandemi Covid-19 yang bermula di Wuhan, Tiongkok, akhir tahun 2019, menjadi tantangan terbesar bagi seluruh pelaku usaha sepanjang tahun 2020. Dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 semakin meluas, berbagai negara menerapkan kebijakan pembatasan pergerakan masyarakat dengan berbagai tingkatan. Kebijakan tersebut, berdampak sangat signifikan terhadap kinerja perekonomian, mulai dari produksi, konsumsi, distribusi, hingga investasi. Laju pertumbuhan ekonomi global dan nasional pada 2020 mengalami resesi dengan tingkat pertumbuhan masing-masing terkontraksi sebesar -3,8% dan -2,07%.

Sejalan tren penurunan perekonomian global dan nasional, kondisi industri batubara juga mengalami tekanan cukup dalam. Permintaan batubara global mengalami penurunan, disertai anjloknya harga batubara. Harga Batubara Acuan (HBA) tahun 2020 tercatat sebesar AS\$59,7 per ton, menurun 10,0% dari HBA tahun sebelumnya sebesar AS\$66,3 per ton. Begitu juga dengan realisasi produksi batubara nasional yang terkontraksi sebesar 8,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini mengakibatkan pertumbuhan industri batubara dalam negeri terkontraksi sebesar 5,4%.

Strategi Usaha

Di tengah iklim usaha yang tidak mendukung, Perseroan berkonsentrasi menekan biaya-biaya yang bersifat tidak material guna mempertahankan kelangsungan usaha. Meski tambang baru, Gurimbang, telah mulai beroperasi, namun Perseroan mengambil langkah menurunkan volume produksi untuk merespons permintaan batubara di tengah penurunan permintaan pasar. Atas upaya tersebut, Perseroan berhasil menghemat biaya penambangan hingga 40%. Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan berbagai langkah inovasi dan terobosan baru dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital sistem pertambangan, guna mendorong biaya operasional yang lebih efisien.

Furthermore, as a form of the Board of Directors' accountability in managing the Company in accordance with the predetermined plans and targets, the Board of Directors hereby submits the report on the implementation of duties throughout 2020. Through this report, the Board of Directors conveys matters related to the Company's performance achievements, challenges, and strategies, which were implemented in 2020, as well as the future business prospects.

Economic and Coal Industrial Overview

The Covid-19 pandemic that started in Wuhan, China, at the end of 2019, became the biggest challenge for all business actors throughout 2020. In order to prevent the Covid-19 from spreading further, various countries implemented policies to limit people's mobility at various levels. This policy has a very significant impact on the economic performance, starting from production, consumption, distribution, to investment. The global and national economic growth rates in 2020 experienced a recession with growth rates, contracted by -3.8% and -2.07%, respectively.

In line with the downward trend in the global and national economy, the coal industry condition also experienced deep pressure. The global coal demand decreased, followed by falling coal prices. The Coal Reference Price (HBA) in 2020 was recorded at US\$59.7 per ton, a 10.0% decrease from the previous year's HBA of US\$66.3 per ton. Similarly, the realization of national coal production was contracted by 8.7% compared to previous year. This condition caused the domestic coal industry growth to be contracted by 5.4%.

Business Strategy

In the midst of an unfavorable business climate, the Company concentrates on reducing immaterial costs in order to maintain its business continuity. Although the new mine, Gurimbang, has started its operations, the Company has taken steps to reduce the production volumes to respond to the coal demand in the midst of a declining market demand. Due to these efforts, the Company managed to save up to 40% of the mining costs. The Company also continuously takes various innovative steps and makes new breakthroughs in optimizing the use of digital mining system technology in order to encourage more efficient operational costs.

Dari segi pemasaran, Perseroan tetap menargetkan penjualan kepada berbagai perusahaan-perusahaan pembangkit listrik terkemuka di kawasan Asia. Pada tahun 2020, PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan, bahkan memperluas pangsa pasar hingga ke Jepang dalam rangka diversifikasi pasar. Untuk mendukung langkah strategis tersebut, PT Berau Coal senantiasa berupaya menjaga kualitas produk serta ketepatan waktu pengiriman. Selain itu, PT Berau Coal secara aktif berpartisipasi dalam beberapa acara industri batubara yang bekerja sama dengan berbagai pihak guna menunjang profil perusahaan sebagai pelaku pasar yang aktif.

Kinerja Perseroan Tahun 2020

Ketidakstabilan kebijakan dan harga batubara berdampak terhadap kinerja Perseroan. Dari segi operasional, volume produksi batubara pada tahun 2020 mencapai 23,4 juta ton, menurun 27,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 32,3 juta ton. Penurunan paling signifikan terjadi di Site Lati sebesar 34,4%, disusul Site Binungan sebesar 29,2%, dan Site Samarata sebesar 15,9%. Begitu juga dengan penjualan batubara tahun 2020 mencapai 24,3 juta ton, menurun 26,4% dibandingkan tahun sebelumnya 33 juta ton.

Dari segi keuangan, nilai penjualan tahun 2020 mencapai AS\$1.080,5 juta, menurun 37,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$1.739,8 juta. Kondisi ini mengakibatkan rugi bersih tahun berjalan pada tahun 2020 mencapai AS\$162,3 juta, meningkat AS\$139,6 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$22,6 juta. Namun demikian, rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan dapat dipertahankan pada level yang optimal sehingga sebagian besar liabilitas yang jatuh tempo dapat dipenuhi dengan tepat waktu.

Perseroan menegaskan bahwa kinerja operasional dan keuangan pada tahun 2020 sepenuhnya dipengaruhi oleh pandemi Covid-19, serta sejalan dengan kinerja industri batubara secara keseluruhan. Namun demikian, Perseroan meyakini bahwa kondisi akan segera membaik pada tahun 2021 sesuai proyeksi pemulihan perekonomian nasional dan global, serta prospek usaha yang telah disusun Direksi.

In terms of marketing, the Company continues to target its sales to various leading power generation companies in the Asian region. In 2020, PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary, even expanded its market share to Japan in order to diversify the market. To support this strategic step, PT Berau Coal always strives to maintain its product quality and on time delivery. Furthermore, PT Berau Coal actively participates in several coal industry events in collaboration with various parties to support the Company's profile as an active market player.

Company Performance in 2020

The instability of coal policies and prices has an impact on the Company's performance. In terms of operations, coal production volume in 2020 reached 23.4 million tons, a 27.5% decrease compared to previous year of 32.3 million tons. The most significant decrease occurred at Lati Site by 34.4%, followed by Binungan Site by 29.2%, and Samarata Site by 15.9%. Likewise with coal sales in 2020 it reached 24.3 million tons, a decrease of 26.4% compared to previous year of 33 million tons.

In terms of finance, sales in 2020 reached US\$1,080.5 million, a 37.9% decrease compared to previous year of US\$1,739.8 million. This condition resulted in a net loss for the year 2020 reaching US\$162.3 million, an increase of US\$139.6 million compared to previous year of US\$22.6 million. However, the Company's liquidity and solvency ratios can be maintained at an optimal level so that most of the maturing liabilities can be fulfilled on time.

The Company confirms that its operational and financial performance in 2020 was fully affected by the Covid-19 pandemic, and it was in line with the overall performance of the coal industry. However, the Company believes that conditions will soon improve in 2021 in accordance with the projected national and global economic recovery and the business prospects that have been prepared by the Board of Directors.

Prospek Usaha

Perseroan optimis bahwa perekonomian global dan nasional akan segera pulih pada tahun 2021 seiring dengan implementasi program vaksinasi yang telah dimulai sejak kuartal I 2021, pembukaan kembali berbagai sektor industri yang sebelumnya sempat mengalami pembatasan, serta program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang terus berlanjut. Perseroan juga meyakini bahwa upaya-upaya pemulihan ekonomi oleh berbagai kalangan tersebut dapat memberikan sinyal positif terhadap industri batubara, seperti naiknya indeks harga batubara internasional, yang mendorong naiknya Harga Batubara Acuan (HBA) Indonesia, sekaligus naiknya permintaan batubara dari China, India, Korea Selatan, serta Jepang sejak awal tahun 2021.

Atas alasan tersebut, Direksi optimis tahun 2021 merupakan tahun yang cukup prospektif bagi peningkatan kinerja Perseroan. Optimisme tersebut didukung dengan langkah PT Berau Coal yang terus berupaya meraih pangsa pasar potensial di kawasan Asia Tenggara, terutama Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam yang semakin meningkat kebutuhan batubaranya. PT Berau Coal senantiasa berupaya memperkuat posisi di pasar domestik dengan mengikuti berbagai tender yang diadakan oleh PLN maupun IPP Indonesia. Untuk menyukseskan rencana tersebut, PT Berau Coal terus berusaha melakukan pengembangan dan inovasi, sehingga mampu menghasilkan kualitas batubara yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) dalam setiap aktivitas usaha sebagai upaya untuk menjadi perusahaan yang berintegritas, terpercaya, dan dapat memberikan manfaat paling optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan GCG pada Perseroan berlandaskan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta praktik terbaik dalam industri sejenis. Melalui pemenuhan peraturan dan standar tersebut, seluruh organ perusahaan dapat dioptimalkan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka menunjang pencapaian target serta Visi dan Misi Perseroan.

Perseroan juga senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan. Di tengah keterbatasan ruang gerak akibat pandemi Covid-19, Perseroan berinovasi mengembangkan dan menggunakan aplikasi BeShields (Safety and Health Information for Employee Lock Down System) yang mampu mempermudah pelaporan aktivitas harian. Selain itu, melalui pembaruan sistem manajemen risiko dengan menambahkan profil

Business Prospects

The Company is optimistic that the global and national economy will soon recover in 2021 in line with the rolling out of vaccination program, starting in the first quarter of 2021, the reopening of various industrial sectors that were previously restricted, and the ongoing National Economic Recovery (PEN) program. The Company also believes that the various economic recovery efforts made by various groups can provide a positive signal to the coal industry, such as the increase in the international coal price index, which boosts the Indonesian Coal Reference Price (HBA), and the increasing coal demand from China, India, South Korea, and Japan since early 2021.

For such reason, the Board of Directors is optimistic that 2021 is a year that is quite prospective for improving the Company's performance. This optimism is supported by PT Berau Coal's steps, which continues to gain potential market share in the Southeast Asia region, especially Malaysia, Philippines, Thailand, and Vietnam, where the demand for coal is increasing. PT Berau Coal always strives to strengthen its position in the domestic market by participating in various tenders held by PLN and IPP Indonesia. To make this plan a success, PT Berau Coal continues to develop and innovate, in order to be able to produce quality coal that meets customer demand.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) practices in every business activity as an effort to become a trusted company with integrity that can provide the most optimal benefits for all stakeholders. The GCG implementation in the Company is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority (OJK) Regulations, Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations, and best practices in similar industries. Through compliance with these regulations and standards, all Company organs can optimize their duties and responsibilities in order to support the achievement of targets and the Company's Vision and Mission.

The Company also continuously strives to improve the GCG implementation quality on an ongoing basis. In the midst of limited mobility due to the Covid-19 pandemic, the Company innovates to develop and use BeShields (Safety and Health Information for Employee Lock Down System) application, which is able to facilitate the daily activity reporting. Furthermore, through updating the risk management system by adding a risk profile related to Covid-19, it allows

risiko terkait Covid-19 sehingga memungkinkan Perseroan dapat melakukan upaya pencegahan dan mitigasi lebih dini. Perkembangan implementasi kedua sistem tersebut, telah disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui rapat gabungan bersamaan dengan pelaporan kinerja operasional dan keuangan, kendala-kendala yang dihadapi, rencana kerja untuk tahun 2021, serta aspek-aspek kinerja lainnya.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan secara berkelanjutan menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) sebagai sarana dalam memajukan dan memberdayakan masyarakat sekitar yang terkena dampak operasional tambang agar dapat tumbuh dan berkembang bersama, serta merasakan manfaat dari kehadiran kegiatan usaha Perseroan di wilayahnya. Di bidang lingkungan, Perseroan menjalankan berbagai program pengelolaan lahan dan keanekaragaman hayati yang mencakup revegetasi, reklamasi, dan penciptaan ekosistem baru bagi satwa liar. Sampai dengan akhir tahun 2020, akumulasi lahan yang telah direvegetasi mencapai 4.577 ha. Selain itu, Perseroan secara aktif mengurangi emisi gas rumah kaca serta menerapkan sistem pengolahan limbah.

Di bidang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM), Perseroan merealisasikan program 7 Pilar yang mencakup Pilar Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK), Pilar Kesehatan dan Gizi, Pilar Peningkatan Pendapatan Riil atau Pekerjaan, Pilar Kemandirian Ekonomi, Pilar Sosial Budaya, Pilar Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat, Pilar Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang PPM, dan melakukan pembangunan melalui Program Infrastruktur. Pada tahun 2020, PT Berau Coal bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Berau meresmikan dua program infrastruktur PPM di Kampung Long Lanuk, yaitu pembangunan Masjid Ar-Rahman dan instalasi jaringan listrik. Selain itu, PT Berau Coal bersama Dinas Perkebunan Kabupaten Berau menyerahkan bantuan 12.000 bibit kakao ke Kelompok Tani Birang Jaya Mandiri.

Perseroan terus berkontribusi dalam upaya percepatan penanganan pandemi Covid-19. Berbagai kegiatan operasional Perseroan, baik di kantor pusat maupun di lokasi tambang, dilakukan penyesuaian dengan menerapkan protokol kesehatan guna melindungi seluruh karyawan dari paparan Covid-19. Pada tahun 2020, PT Berau Coal membangun Rumah Isolasi Covid-19 di Politeknik Sinar Mas Berau Coal untuk karyawan dan mitra kerja, serta masyarakat yang terpapar Covid-19. PT Berau Coal juga memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) dan logistik kepada tenaga kesehatan di Kabupaten Berau.

the Company to take preventive and early mitigation efforts. The implementation progress of the two systems has been reported to the Board of Commissioners through the joint meetings along with reporting on operational and financial performance, obstacles faced, work plans for 2021, and other performance aspects.

Implementation of Corporate Social Responsibility

The Company continuously carries out corporate social responsibility (CSR) programs as a means of advancing and empowering the surrounding communities who are affected by the mining operations so that they can grow and develop together, as well as benefit from having the Company's business activities in its area. In terms of environment, the Company carries out various land and biodiversity management programs that include revegetation, reclamation, and creation of new ecosystem for wildlife. Until the end of 2020, the accumulated revegetated land reached 4,577 ha. Moreover, the Company actively reduces greenhouse gas emissions and implements a waste treatment system.

In terms of community development and empowerment (CDE), the Company realizes the 7 Pillars program, which includes the Pillar of Education and Science Technology (EST), Pillar of Health and Nutrition, Pillar of Increasing Real Income or Employment, Pillar of Economic Self-Reliance, Pillar of Social Culture, Pillar of Providing Opportunities to the Community, Pillar of Establishing Community Institution in Supporting CDE, and conducted development through the Infrastructure Program. In 2020, PT Berau Coal and Berau Regency Government inaugurated two CDE infrastructure programs in Long Lanuk Village, which were the construction of Ar-Rahman Mosque and the installation of electricity network. Furthermore, PT Berau Coal and Berau Regency Plantation Office handed over 12,000 cacao seeds to Birang Jaya Mandiri Farmers Group.

The Company keeps contributing to the acceleration efforts to handle the Covid-19 pandemic. Various operational activities of the Company, both at the head office and at the mine site, have been adjusted by implementing health protocols to protect all employees from Covid-19 exposure. In 2020, PT Berau Coal built a Covid-19 Isolation House at Sinar Mas Berau Coal Polytechnic for employees and partners, as well as the community who were exposed to Covid-19. PT Berau Coal also provided Personal Protective Equipment (PPE) and logistics assistance to health workers in Berau Regency.

Berbagai program CSR yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2020 mendapatkan pengakuan dari para pemangku kepentingan. Site Lati, Site Binungan, dan Site Samarata kembali memperoleh penghargaan PROPER dari Gubernur Kalimantan Timur serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan berbagai peringkat. Selain itu, Perseroan memperoleh penghargaan Keberhasilan Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara yang Baik Tahun 2020 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan berbagai kategori dan peringkat. Perseroan tetap berkomitmen meningkatkan realisasi program-program CSR secara berkelanjutan, mengingat besarnya harapan agar program-program yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikan di sekitar tempat Perseroan beroperasi.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2020, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan. RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2020 memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Direksi sehubungan dengan berakhirnya masa jabatannya pada tahun tersebut, tanpa ada perubahan pada komposisi Direksi sebelumnya. Di bulan April 2021, Perseroan menerima permohonan pengunduran diri Bapak Fuganto Widjaja sebagai Direktur Utama Perseroan. Atas kinerja baiknya selama ini, kami menyampaikan penghargaan setulus-tulusnya atas kontribusinya yang sangat berharga bagi Perseroan. Untuk mengisi kekosongan posisi Direktur Utama tersebut, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juni 2021 oleh Perseroan diselenggarakan RUPS Luar Biasa dengan agenda perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga Komposisi Direksi Perseroan setelah penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Suwandi	Direktur Utama President Director
Ir. Arief Wiedhartono	Direktur Director
Monika Dhyana Zakaria	Direktur Director
Sandy Indrawan	Direktur Director

Various CSR programs that were realized throughout 2020 have received recognition from stakeholders. Lati Site, Binungan Site, and Samarata Site received another PROPER award from the Governor of East Kalimantan and the Ministry of Environment and Forestry with various ratings. In addition, the Company received an award for the Successful Implementation of Good Mineral and Coal Mining Engineering Principles in 2020 from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) with various categories and ratings. The Company remains committed to increasing the realization of CSR programs in a sustainable manner, considering the high expectation that the programs implemented can provide significant benefits for the social, economic, and educational conditions in the vicinity where the Company operates.

Changes to Board of Directors' Composition

In 2020, there was no change to the Board of Directors' composition. The Annual GMS held on December 10, 2020 decided to reappoint the Board of Directors' members in connection with the end of their service period in the year, without any changes to the previous composition of the Board of Directors. In April 2021, the Company accepted the resignation of Mr. Fuganto Widjaja as the Company's President Director. For his good performance, we express our sincere appreciation for his invaluable contribution to the Company. To fill the vacancy in the position of President Director, by taking the Board of Commissioners' recommendation into account, the Company held an Extraordinary GMS on June 2, 2021 with the agenda of changing the composition of Board of Commissioners and Board of Directors, and therefore, the composition of the Company' Board of Directors after the closing of the Extraordinary GMS on June 2, 2021 is as follows:

Penutup

Mengakhiri penyampaian laporan ini, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan, serta kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan masukan dalam pemenuhan fungsi dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan tahun buku 2020. Direksi juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan untuk dedikasi dan kerja keras mereka sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2020 yang sangat menantang di tengah pandemi yang sedang berlangsung. Direksi optimis Perseroan mampu mencapai kinerja yang jauh lebih baik di tahun 2021 guna merealisasikan prospek usaha yang telah disusun.

Closing

Concluding the submission of this report, the Board of Directors expresses its highest gratitude to Shareholders for their trust, and to the Board of Commissioners for the advice and suggestions in fulfilling the functions and responsibilities of managing the Company for the 2020 fiscal year. The Board of Directors also extends its highest appreciation to all employees for their dedication and hard work so that the Company was able to pass a very challenging year of 2020 in the midst of the ongoing pandemic. The Board of Directors is optimistic that the Company will be able to achieve a much better performance in 2021 in order to realize the predetermined business prospects.

Atas nama Direksi PT Berau Coal Energy Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Berau Coal Energy Tbk,



Suwandi

Direktur Utama / President Director



Profil Perusahaan

Company Profile

**4**

Lokasi Tambang Batubara
Coal Mining Location

**108,009** ha

Luas Konsesi Lahan Tambang
Mining Land Concession Area

ANAK PERUSAHAAN Subsidiaries

**11**

Kepemilikan Langsung
Direct Ownership

**6**

Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership





Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

7 September 2005 dengan nama PT Risco.
September 2005 under the name PT Risco.



Tanggal Perubahan Nama

Date of Name Change

30 Maret 2010
March 2010



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Rony Saputra S, S.H. No. 2 tanggal 7 September 2005. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C 31138. HT.01.01.TH.2005 tanggal 23 November 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2009, Tambahan No. 17822.

Notarial Deed No. 2 dated September 7, 2005, of Rony Saputra S, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C 31138.HT.01.01. TH.2005 dated November 23, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2009, Supplement No. 17822.



Dasar Hukum Perubahan Nama

Legal Basis for Change of Name

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 247 tanggal 30 Maret 2010 tentang perubahan Anggaran Dasar atas perubahan nama "PT Risco" menjadi "PT Berau Coal Energy" yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Sutjipto, S.H. Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-19165.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 14 April 2010, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0028253.AH.01.09.

Deed of Shareholders Resolutions No. 247 dated March 30, 2010 on amendments to the Articles of Association for the change of name "PT Risco" to "PT Berau Coal Energy", which was made before Aulia Taufani, S.H., the replacement of Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, which has obtained approval based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of RI No. AHU-19165.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 14, 2010 and has been registered in the Company Register No. AHU-0028253.AH.01.09.



Modal Dasar

Authorized Capital

90,000,000,000
lembar saham / shares



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

34,900,000,000
lembar saham / shares



Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, aktivitas keuangan, real estat, serta aktivitas profesional dan ilmiah. Pada saat ini, Perseroan merupakan Perusahaan Induk dari Entitas Anak yang beroperasi di bidang pertambangan.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is engaged in the provision of accommodation and provision of food and drink, financial activities, real estate, as well as professional and scientific activities. Currently, the Company is the Holding Company of Subsidiaries operating in the mining industry.



Alamat Perusahaan

Corporate Address

Sinarmas MSIG Tower Lt. 10*
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
T : (+6221) 8061 3737
F : (+6221) 8061 3738
E : corsec@beraucoalenergy.co.id
W : www.beraucoalenergy.co.id



Kode Saham

Shares Code

BRAU



Kepemilikan

Ownership

PT Sinarindo Ekamulya
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)
Public (each less than 5%)

79.94%
20.06%



Jumlah Karyawan

Total Employees

1,359
orang (termasuk Anak Perusahaan)
people (including Subsidiaries)

* Alamat per tanggal 1 April 2021
Address as of April 1, 2021

Riwayat Singkat

Brief History

PT Berau Coal Energy Tbk didirikan pada tanggal 7 September 2005 dengan nama PT Risco untuk menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pertambangan, perkebunan, konstruksi, real estat, agrikultural, percetakan, industri, transportasi, dan jasa. Perseroan kemudian mengembangkan kegiatan usaha menjadi perusahaan induk bidang investasi dengan mengakuisisi PT Armadian Tritunggal (Armadian) pada tahun 2006. Melalui akuisisi tersebut, Perseroan memfokuskan kegiatan usaha pada bidang pertambangan yang sepenuhnya dioperasikan oleh PT Berau Coal, Anak Perusahaan Armadian.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan terus melakukan upaya-upaya pengembangan dan inovasi untuk menjadi produsen batubara termal terbaik. Upaya tersebut didukung dengan suntikan modal yang Perseroan raih dari penawaran umum perdana pada tanggal 6 Agustus 2010 sebanyak 3.400.000.000 lembar saham atau 10% dari 34.900.000.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tahun 2011, Perseroan memperkuat rantai pasokan dalam proses pertambangan dengan mengakuisisi 2 perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pendukung penambangan batubara. Kedua perusahaan tersebut adalah PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim yang bergerak di bidang usaha pelayaran dan transportasi serta PT Mutiara Tanjung Lestari yang bergerak di bidang usaha sewa peralatan berat.

Pada tahun 2011 juga, saham Perseroan diakuisisi oleh Asia Resource Minerals PLC (dahulu Bumi PLC) dari PT Bukit Mutiara melalui Vallar Investment UK Ltd, Anak Perusahaan dari Asia Resource Minerals PLC. Kemudian, pada tahun 2015, saham Asia Resource Minerals PLC diakuisisi sebesar 94,19% oleh Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), sehingga menjadikannya Perusahaan Pengendali Tidak Langsung Perseroan. Kemudian pada tahun 2016, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan menjadi PT Sinarindo Ekamulya setelah perusahaan yang terafiliasi dengan Sinar Mas Group tersebut mengakuisisi 84,74% saham Perseroan yang sebelumnya dimiliki oleh Vallar Investment UK Limited.

Berbagai tantangan kerap menemani perjalanan bisnis Perseroan. Pada tahun 2017, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan penghapusan (*delisting*) pencatatan saham Perseroan. Namun demikian, hal tersebut tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk memberikan kualitas batubara terbaik sesuai kebutuhan pelanggan. Perseroan senantiasa mengimplementasikan Nilai Perusahaan, yaitu inovatif, progresif, dan kepercayaan dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan guna menunjang kepuasan pelanggan. Komitmen tersebut semakin ditingkatkan setelah Perseroan bergabung ke dalam Sinar Mas Group yang senantiasa mendukung langkah manajemen untuk memperbaiki kualitas pengelolaan perusahaan menuju pencapaian kinerja yang lebih baik.

PT Berau Coal Energy Tbk was established on September 7, 2005 under the name PT Risco to run businesses in trading, mining, plantation, construction, real estate, agriculture, printing, industry, transportation, and services. The Company then expanded its business activities and became an investment holding company by acquiring PT Armadian Tritunggal (Armadian) in 2006. Through this acquisition, the Company focuses its business activities in mining, which are fully operated by PT Berau Coal, a Subsidiary of Armadian.

Over time, the Company keeps making development and innovative efforts to become the best thermal coal producer. Such efforts were supported by a capital injection obtained by the Company from an initial public offering conducted on August 6, 2010 for 3,400,000,000 shares or 10% of the 34,900,000,000 shares issued and fully paid. In 2011, the Company strengthened its supply chain in mining process by acquiring 2 subsidiaries engaging in coal mining supporting business sector. These two subsidiaries are PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim, engaging in shipping and transportation sector, and PT Mutiara Tanjung Lestari, engaging in heavy equipment rental.

In 2011, the Company's shares were acquired by Asia Resource Minerals PLC (formerly Bumi PLC) from PT Bukit Mutiara through Vallar Investment UK Ltd, a Subsidiary of Asia Resource Minerals PLC. Then, in 2015, 94.19% shares of Asia Resource Minerals PLC were acquired by Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), making it an Indirect Controller of the Company. In 2016, the Company's Main and Controlling Shareholder became PT Sinarindo Ekamulya after an affiliate of Sinar Mas Group acquired 84.74% of the Company's shares that were previously owned by Vallar Investment UK Limited.

Various challenges often accompany the Company's business journey. In 2017, Indonesia Stock Exchange decided to delist the Company's share listing. However, the Company's spirit still lives to provide the best quality coal according to customer needs. The Company always implements Corporate Values, which are innovative, progressive, and trust in every business activity of the Company in order to support customer satisfaction. This commitment was further enhanced after the Company joined Sinar Mas Group, which always supports the Management's steps to improve the quality of the Company's management towards achieving better performance.



Jejak Langkah

Milestones

1983

PT Berau Coal didirikan sebagai salah satu perusahaan pertama yang memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) di Indonesia, dengan area konsesi seluas 487.217 ha.

PT Berau Coal was established as one of the first companies that had a Coal Contract of Work in Indonesia, obtaining a concession area of 487,217 ha.

1986

PT Berau Coal memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi pada 18 Maret 1986.

PT Berau Coal obtained an Exploration Mining License as of March 18, 1986.

1992

PT Berau Coal memperoleh kontrak 2 tahun dari PT Pembangkit Jawa Bali (PT PJB II) untuk memasok batubara ke PLTU Paiton 1-2 milik pemerintah dengan pengiriman batubara sebanyak 750.000 ton selama tahun 1994-1995.

PT Berau Coal obtained a 2-year contract with PT Pembangkit Jawa Bali II (PT PJB II) to supply coal to the Government-owned Steam Power Plants (PLTU) Paiton 1-2 for 750,000 tons of coal shipment during 1994-1995.

1995

PT Berau Coal memulai produksi di Site Lati.

PT Berau Coal started production in Lati Site.

1996

PT Berau Coal memulai produksi di Site Binungan.

PT Berau Coal started production in Binungan Site.

2000

PT Berau Coal memulai produksi di Site Sambarata.

PT Berau Coal started production in Sambarata Site.

2005

Perseroan didirikan dengan nama PT Risco.

The Company was established under the name of PT Risco.

2006

Perseroan mengakuisisi PT Armadian Tritunggal sebagai pengendali PT Berau Coal sehingga Perseroan memfokuskan kegiatan usaha pada bidang pertambangan batubara melalui PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan.

The Company acquired PT Armadian Tritunggal as the controller of PT Berau Coal so that the main business activities of the Company were focused on coal mining activities through PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary.

2020

PT Berau Coal memulai produksi di Site Gurimbang.**PT Berau Coal started production in Gurimbang Site.**

2017

- Berdasarkan amandemen Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), luas area konsesi PT Berau Coal menjadi 108.009 ha; dan
- Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*) setelah sebelumnya saham Perseroan mengalami suspensi (penghentian sementara perdagangan saham) sejak 2015.

- Based on the amendment to the Coal Contract of Work (CCoW), the concession area of PT Berau Coal became 108,009 ha; and
- The Indonesia Stock Exchange decided to delist the shares (delisting), after previously having suspended the share trading (temporary suspension of share trading) since 2015.

2016

Perubahan Pengendali Perseroan dari Vallar Investment UK Limited menjadi PT Sinarindo Ekamulya.

Change of the Company's Controller from Vallar Investment UK Limited to PT Sinarindo Ekamulya.

2015

Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE) menjadi Pengendali Tidak Langsung Perseroan setelah memiliki 94,19% saham Asia Resource Minerals PLC.

Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE) became the Indirect Controller of the Company after having 94.19% shares of Asia Resource Minerals PLC.

2014

Perseroan mendirikan PT Energi Bara Sarana, PT Banua Karsa Mitra, Berau Capital Resources II Pte. Ltd., dan Berau Capital Reserves II Pte. Ltd.

The Company established PT Energi Bara Sarana, PT Banua Karsa Mitra, Berau Capital Resources II Pte. Ltd., and Berau Capital Reserves II Pte. Ltd.

2011

- Perseroan diakuisisi oleh Asia Resource Minerals PLC (dahulu Bumi PLC) sehingga menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan; dan
- Perseroan mengakuisisi 2 Anak Perusahaan, yaitu PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim yang bergerak di bidang usaha pelayaran dan transportasi, serta PT Mutiara Tanjung Lestari bergerak di bidang sewa peralatan berat.

- The Company was acquired by Asia Resource Minerals PLC (formerly Bumi PLC) and became the Company's Controlling Shareholder; and
- The Company acquired 2 subsidiaries, which are PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim, engaging in shipping and transportation sector, and PT Mutiara Tanjung Lestari, engaging in heavy equipment rental.

2010

- Perubahan nama Perseroan dari PT Risco menjadi PT Berau Coal Energy pada tanggal 30 Maret 2010;
- Perubahan nama Perseroan dari PT Berau Coal Energy menjadi PT Berau Coal Energy Tbk pada tanggal 21 April 2010; dan
- Pencatatan Saham Perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2010.

- Change of the Company's name from PT Risco to PT Berau Coal Energy on March 30, 2010;
- Change of the Company's name from PT Berau Coal Energy to PT Berau Coal Energy Tbk on April 21, 2010; and
- Initial Share Listing of the Company on the Indonesia Stock Exchange on August 19, 2010.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values



Visi dan Misi Vision and Mission

Menunjang perwujudan masa depan cemerlang melalui peran aktifnya sebagai pengalih ragam energi yang eksponensial.

We enable a brighter future through becoming an exponential energy transformer.

Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values



INOVATIF INNOVATIVE

Kami mendorong batas-batasan saat ini dan kemudian menciptakan terobosan baru melalui orang-orang kami dan teknologi.

We push boundaries today and create tomorrow's breakthroughs through our people and technology.



PROGRESIF PROGRESSIVE

Kami percaya pada prinsip saling menguntungkan dan membangun hubungan yang produktif dengan masing-masing pihak, mitra kami, dan pelanggan kami.

We believe in the principle of mutual advantage and build productive relationships with each other, our partners, and our customers.



KEPERCAYAAN TRUST

Kami memberikan janji-janji kami melalui perbaikan yang berkesinambungan dan aman, serta operasional yang handal.

We deliver on our promises through continuous improvement and safe, reliable operations.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, aktivitas keuangan, real estat, serta aktivitas profesional dan ilmiah. Saat ini, Perseroan berperan sebagai Perusahaan Induk dari Anak Perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan.

PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan, adalah salah satu produsen batubara termal di Indonesia yang beroperasi berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Generasi Pertama dengan Pemerintah Indonesia. Berdiri sejak 1983, PT Berau Coal memiliki area konsesi seluas kurang lebih 108.009 hektar di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is engaged in the provision of accommodation and provision of food and drink, financial activities, real estate, as well as professional and scientific activities. Currently, the Company has a role of a Holding Company of Subsidiaries operating in the mining industry.

PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary, is one of the thermal coal producers in Indonesia and operates based on the First Generation of Coal Contract of Work (CCoW) with the Indonesian Government. Established in 1983, PT Berau Coal has a concession area of approximately 108,900 hectares in Berau Regency, East Kalimantan Province.

Produk

Product

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memproduksi batubara berkualitas sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Jenis batubara yang diproduksi memiliki nilai kalori 5.000 kkal/kg sampai 5.700 kkal/kg (dengan basis "gross as received"). Batubara tersebut dipasarkan dengan 3 nama, yaitu Mahoni, Mahoni-B, dan Agathis. Adapun spesifikasi masing-masing produk tersebut diuraikan sebagai berikut:

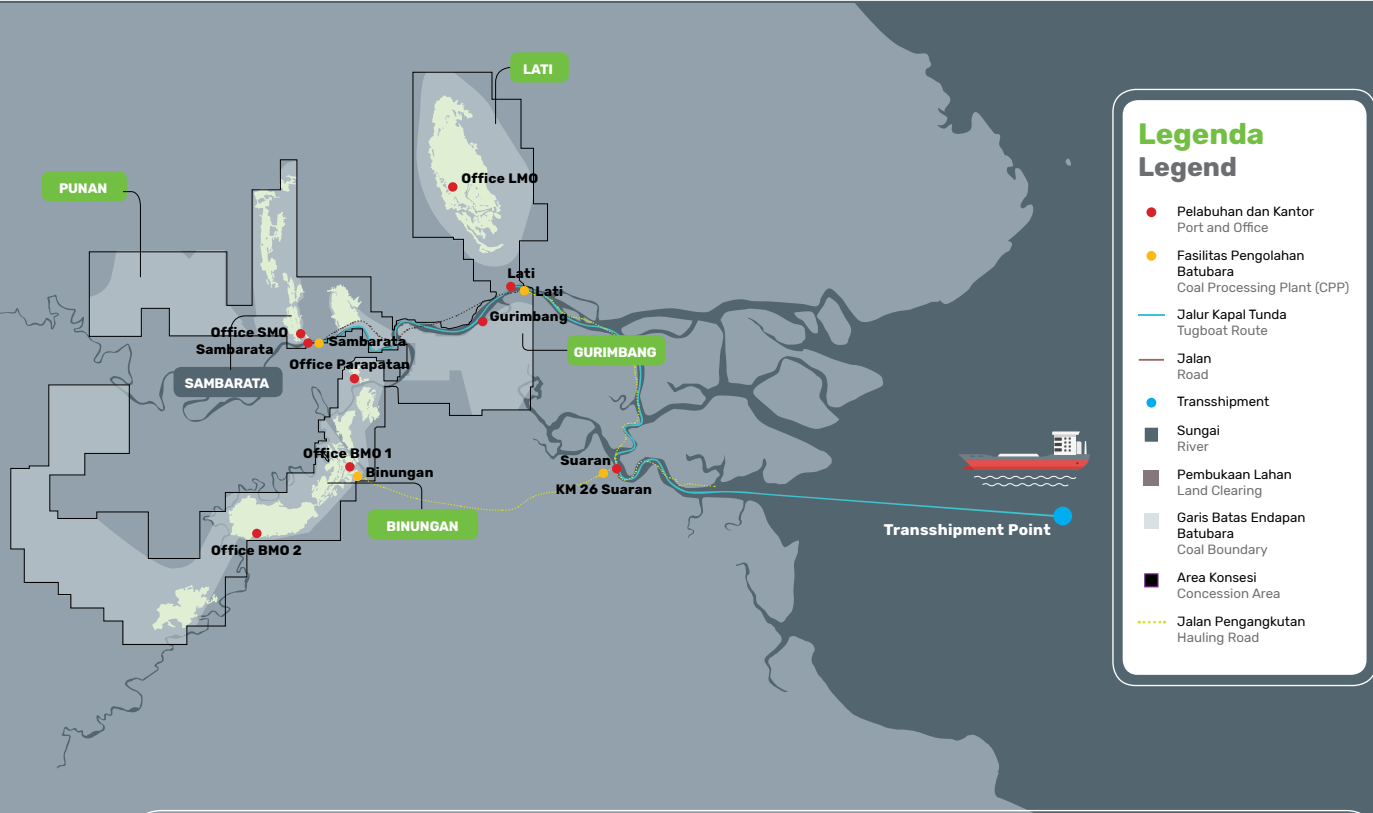
The Company is always committed to producing quality coal according to customer needs. The type of coal produced has calorific value 5,000 kcal/kg to 5,700 kcal/kg (on a "gross as received" basis). The coal is marketed under 3 names, namely Mahoni, Mahoni-B, and Agathis. The specifications of each product are described as follows:

Spesifikasi Specification	Unit	Produk Products		
		Mahoni	Mahoni-B	Agathis
Total Moisture	% (gar)	20	22.5	25
Inherent Moisture	% (adb)	13.5	16	17
Calorific Value	Kcal/kg (adb)	5,800	5,750	5,650
Calorific Value	Kcal/kg (gar)	5,500	5,300	5,100
Ash Content	% (arb)	4.7	4.6	4.5
Total Sulphur	% (arb)	0.80	0.80	0.82
Volatile Matter	% (adb)	39	39	38
Fixed Carbon	% (adb)	42	41	39
HGI	point	45	45	46
Lokasi Tambang Mining Area		Sambarata, Binungan	Sambarata, Binungan	Lati, Binungan



Wilayah Kerja dan Operasional PT Berau Coal

Work and Operational Area of PT Berau Coal



Area Konsesi / Concession Area
PT BERAU COAL

108,009 Hektar
Hectare

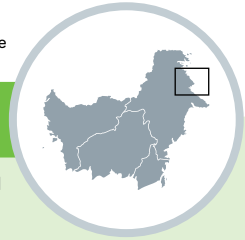


Kabupaten Berau
Berau Regency

Area Diperbesar
Area Enlarged

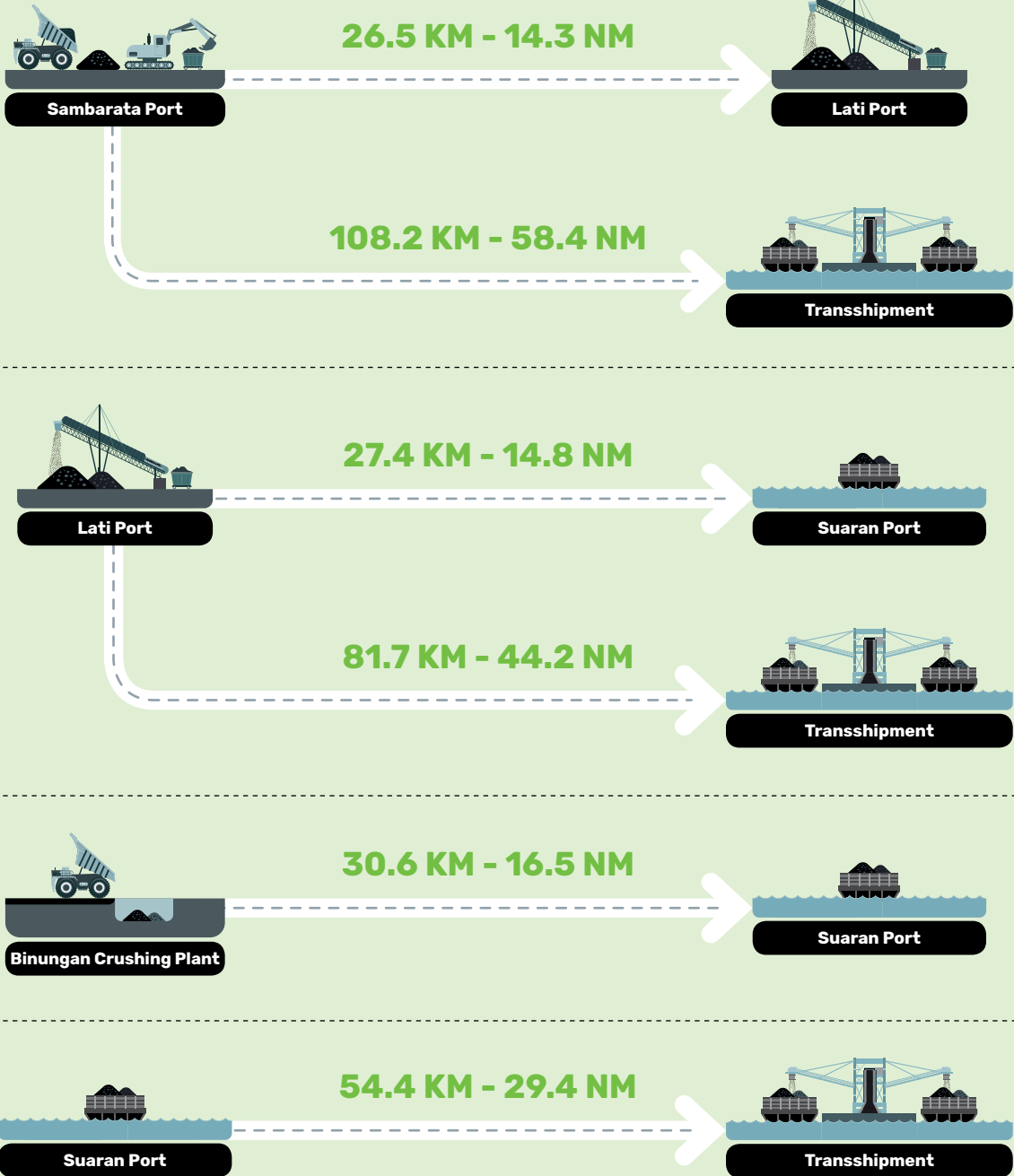
Jarak dari Setiap Pelabuhan ke Titik *Transshipment*
Distance from Each Port to Transshipment Point

NM = Nautical Mile
 1 NM = 1,852 KM



KABUPATEN BERAU / Berau Regency

Area Diperbesar / Area Enlarged



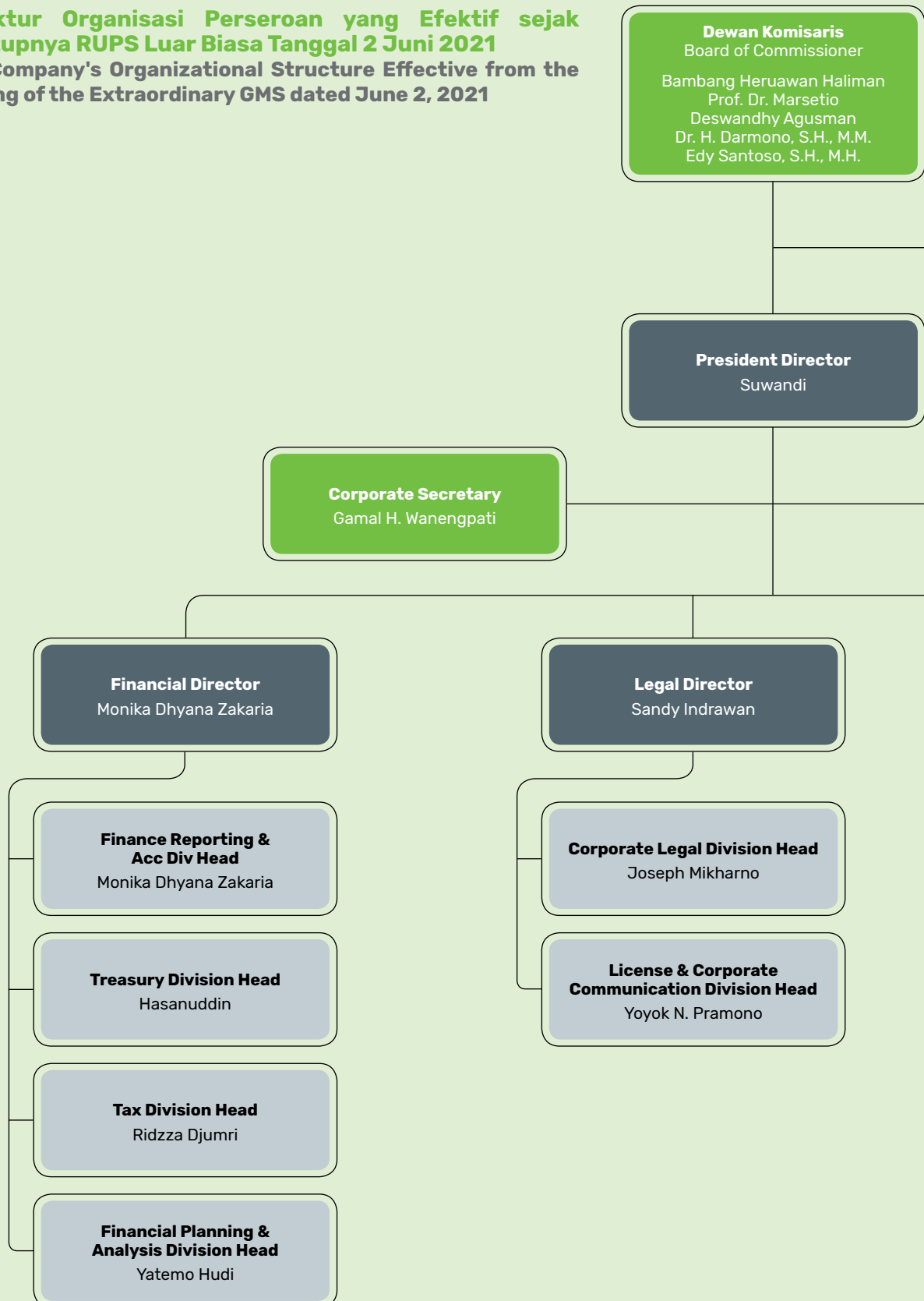


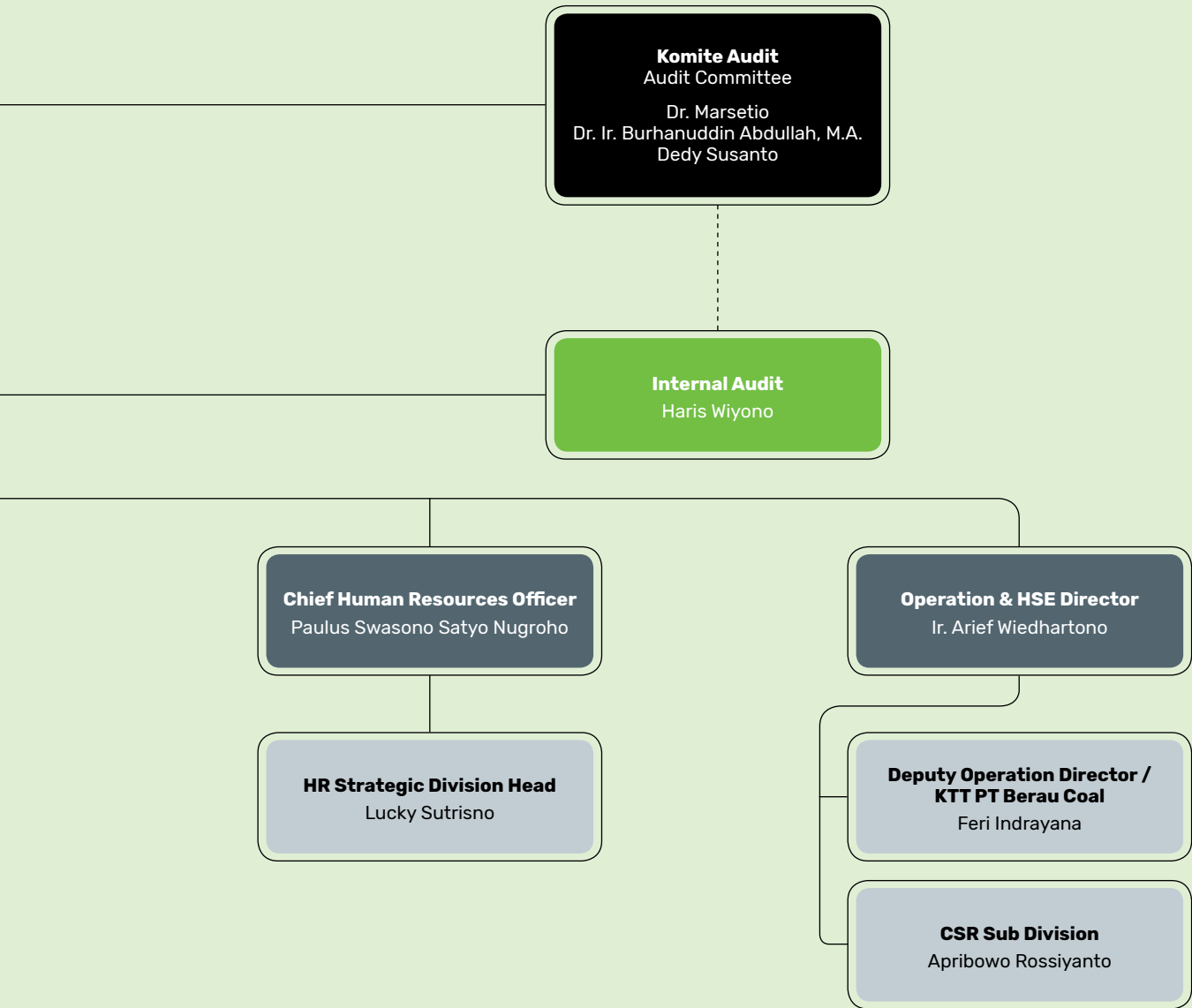
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi Perseroan yang Efektif sejak Ditutupnya RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Juni 2021

The Company's Organizational Structure Effective from the Closing of the Extraordinary GMS dated June 2, 2021

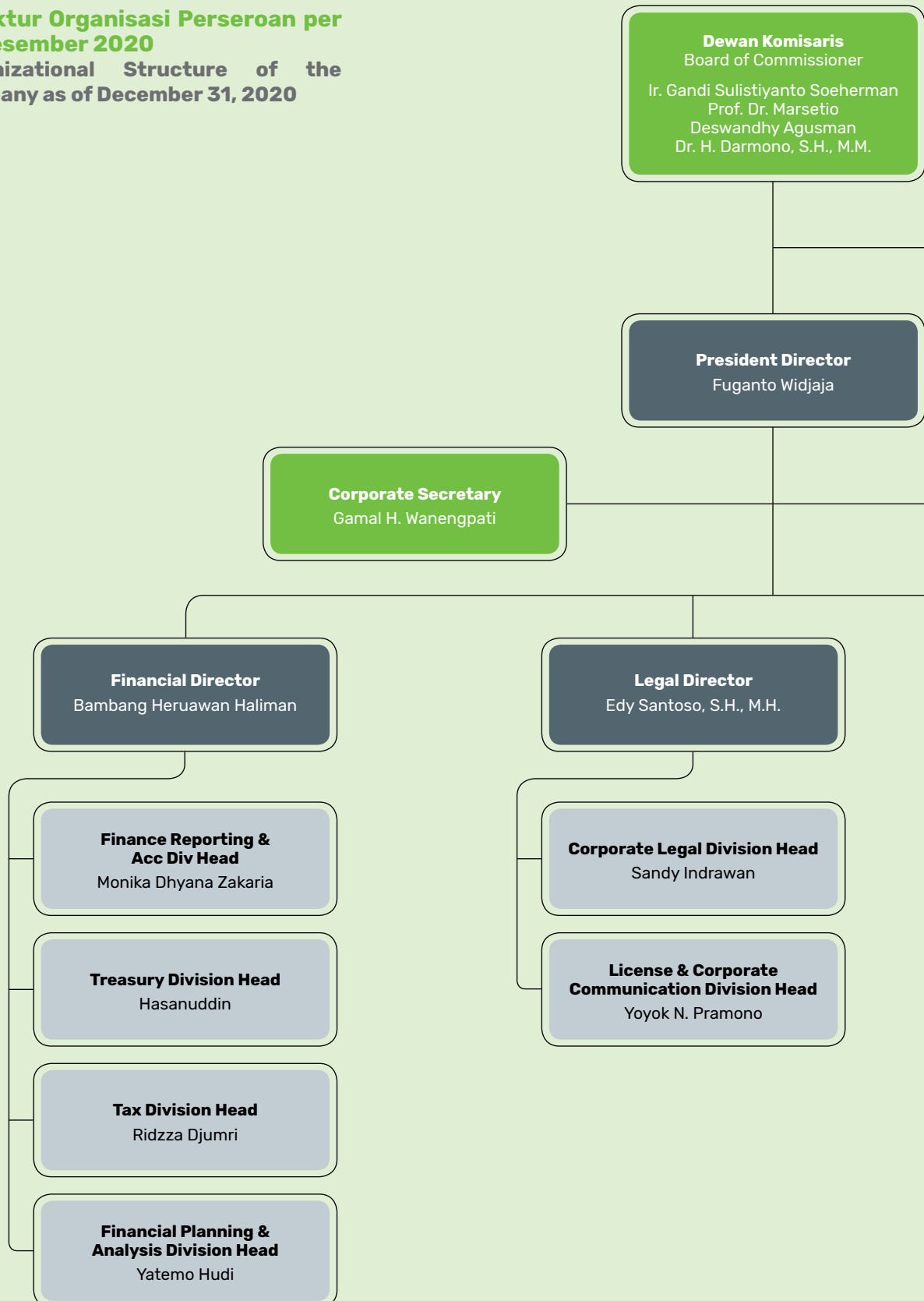


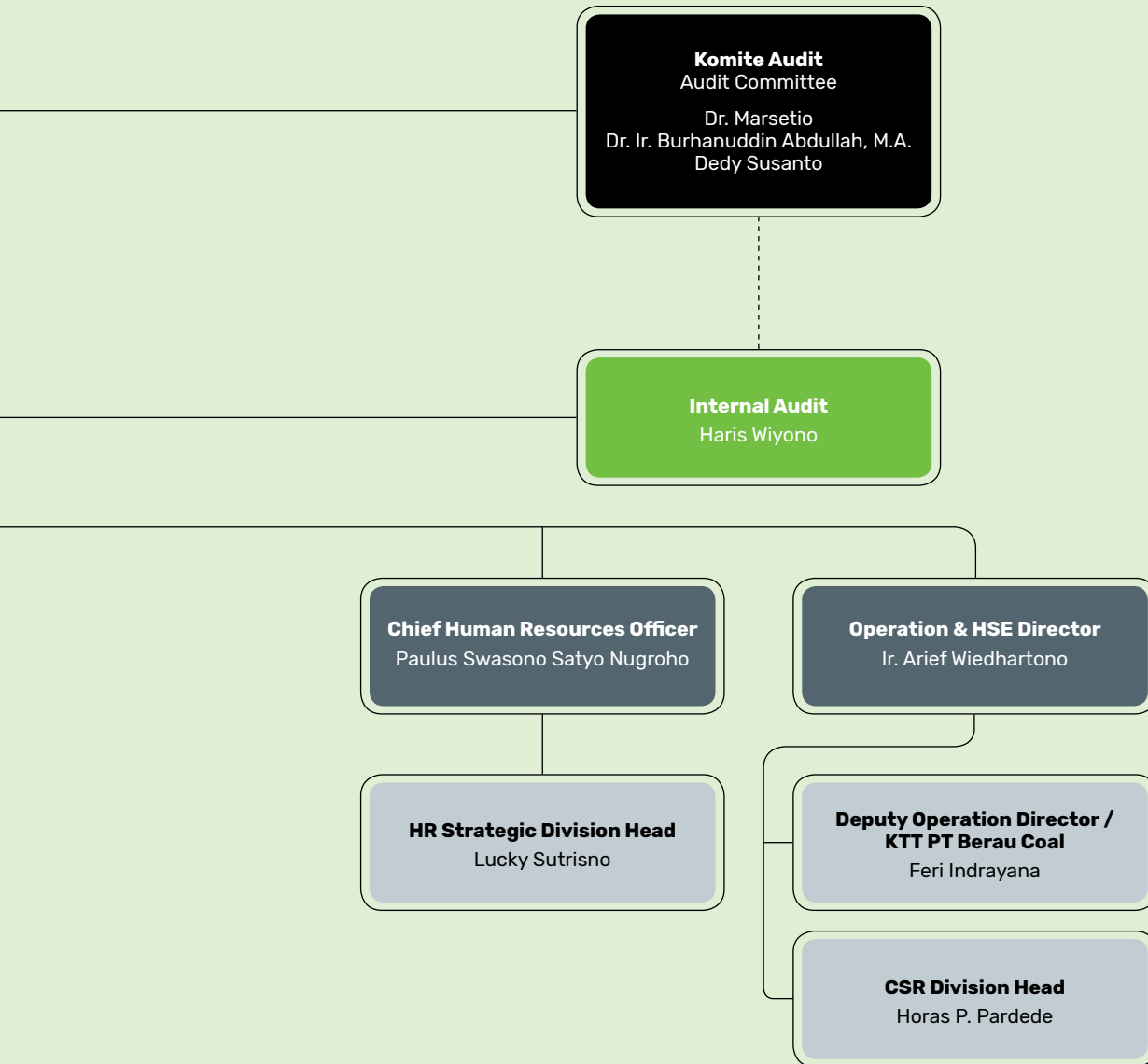




Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2020

Organizational Structure of the Company as of December 31, 2020







Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris yang Efektif Menjabat Sejak Ditutupnya RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Juni 2021

Profile of Board of Commissioners who are Effective in Position Since the Closing of the Extraordinary GMS dated June 2, 2021



Bambang Heruawan Haliman

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Beliau lulus dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta dalam bidang Ekonomi Manajemen pada tahun 1986. Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2016), PT Borneo Indobara (sampai 2017), serta Golden Energy and Resources Ltd (sampai Oktober 2015). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Berau Coal Energy Tbk (2015-2021). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan (sejak April 2021).

Indonesian Citizen, born in 1962. He graduated from Krisnadwipayana University, Jakarta, majoring in Economic Management in 1986. He has held the position of President Commissioner based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021 until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, he served as Director of PT Golden Energy Mines Tbk (2011-2016), PT Borneo Indobara (until 2017), and Golden Energy and Resources Ltd (until October 2015). He held position as Director of PT Berau Coal Energy Tbk (2015-2021). Currently, he also serves as a President Commissioner of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary (since April 2021).



Prof. Dr. Marsetio

Wakil Komisaris Utama /
Komisaris Independen
Vice President Commissioner /
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Beliau meraih gelar Doktor dari Universitas Gadjah Mada dan gelar Guru Besar/Profesor dari Universitas Pertahanan Indonesia. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 2015, kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Desember 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Beliau aktif sebagai Dosen di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta serta sebagai Pembicara dalam seminar di dalam maupun luar negeri. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Staf TNI AL tahun 2012-2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dan Komisaris di PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1956. He earned a Doctorate Degree from Gadjah Mada University and a Professor from Indonesian Defense University. He has held the position of Vice President Commissioner/Independent Commissioner since 2015, and was reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated December 10, 2020 until the closing of the Annual GMS in 2025. He is active as a Lecturer at various public and private universities as well as a Speaker in seminars at home and abroad. Previously, he was the Indonesian Chief of Navy Staff in 2012-2015. Currently, he also serves as Chairman of the Company's Audit Committee and a Commissioner of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary.



Deswandhy Agusman

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985 dan Master Business Administration, University of Denver, Colorado, USA pada tahun 1988. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2015, kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Desember 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Beliau pernah menduduki beberapa posisi penting di berbagai perusahaan keuangan, baik bank maupun non bank, di antaranya *Executive Development Program* dan *Risk Manager* Citibank (1989-1990), Manajer Sindikasi PT Nomura Indonesia (1990-1992), serta Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2010-2012). Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Maybank Kim Eng Sekuritas (sejak 2015) dan Presiden Komisaris PT Maybank Finance (sejak 2016).

Indonesian Citizen, born in 1959. He completed his Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1985 and Master of Business Administration from University of Denver, Colorado, USA, in 1988. He has held the position of Independent Commissioner since 2015, and was reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated December 10, 2020 until the closing of the Annual GMS in 2025. He held several important positions at various financial companies, either bank or non-bank, such as Executive Development Program and Risk Manager of Citibank (1989-1990), Syndication Manager of PT Nomura Indonesia (1990-1992), and Commissioner of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (2010-2012). Currently, he also serves as Commissioner of PT Maybank Kim Eng Sekuritas (since 2015), and President Commissioner of PT Maybank Finance (since 2016).



Dr. H. Darmono, S.H., M.M.

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan meraih gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI Jakarta, serta meraih gelar Doktor dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 2010 dengan predikat Cum Laude. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2015, kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Desember 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Jaksa Agung Republik Indonesia dan berkarier di PT Perusahaan Pengelola Aset sampai dengan Oktober 2014. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1953. He received his Bachelor of Law degree from Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Master of Management degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWI Jakarta and Doctorate degree from Padjadjaran University Bandung in 2010 with the predicate Cum Laude. He has held the position of Commissioner since 2015, and was reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated December 10, 2020 until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, he served as Deputy Attorney General of the Republic of Indonesia and had a career at PT Perusahaan Pengelola Aset, until October 2014. Currently, he also serve as Commissioner of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary.



Edy Santoso, S.H., M.H.

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1994 dan meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2002. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau pernah menduduki posisi sebagai *Senior Manager* sampai *General Manager* di Sinarmas Forestry Grup (2004-2011), Direktur di Sinarmas Mining Grup (2011-2015), dan Direktur Perseroan (2015-2021). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan (sejak April 2021).

Indonesian Citizen, born in 1971. He earned his Bachelor of Law degree from Universitas Padjadjaran, Bandung, in 1994 and Master of Law degree from Universitas Indonesia in 2002. He has held the position of Commissioner based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021 until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, he held the position of Senior Manager to General Manager of Sinarmas Forestry Group (2004-2011), Director of Sinarmas Mining Group (2011-2015), and Director the Company (2015-2021). Currently, he also serves as Commissioner of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary (since April 2021).

Profil Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 Profile of Board of Commissioners per December 31, 2020



Ir. Gandi Sulistiyanto Soeherman

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Beliau lulus dari Universitas Diponegoro dalam bidang Engineering pada tahun 1982. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2015, kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Desember 2020 dan mengundurkan diri di bulan Februari 2021. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting di berbagai perusahaan, di antaranya Wakil Presiden Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (2001-2015), dan beberapa posisi lainnya di Sinarmas Group.

Indonesian Citizen, born in 1960. He graduated from Diponegoro University, majoring in Engineering, in 1982. He has held the position of President Commissioner since 2015, and was reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated December 10, 2020 and resigned in February 2021. Prior to joining the Company, he held several important positions at various companies such as Vice President Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia (2001-2015), and several other positions in Sinarmas Group.



Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Prof. Dr. Marsetio

Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen
Vice President Commissioner / Independent Commissioner



Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Deswandhy Agusman

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Dr. H. Darmono, S.H., M.M.

Komisaris
Commissioner



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Profil Direksi yang Efektif Menjabat Sejak Ditutupnya RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Juni 2021

Profile of Board of Directors who are Effective in Position Since the Closing of the Extraordinary GMS dated June 2, 2021



Suwandi

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Lulus dari AKABRI Angkatan Darat pada tahun 1973 dengan pangkat terakhir Mayor Jendral TNI. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komandan Pasukan Pengaman Presiden RI (1998-2000). Beliau pernah menjabat sebagai Widyaiswara Utama di bidang Sistem Manajemen Nasional RI dan Pati Mabes TNI (2001), Sekjen PBSI (2007-2012), Deputy 4 BPN RI (2007-2013), Ketua Dewan Pengawas Peruri (2013-2017). Saat ini beliau aktif menjabat sebagai Direktur Utama PT Trisula Kencana Sakti (sejak 2018), Presiden Direktur PT Borneo Indobara (sejak 2013), dan Presiden Direktur PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan (sejak 2019).

Indonesian Citizen, born in 1951. Graduated from the Indonesian Military Academy in the Army in 1973 with his last rank as Major General TNI. He has held the position of President Director based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021 until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, he served as Commander of the Indonesian Presidential Security Forces (1998-2000). He served as Widyaiswara Utama in the field of National Management System RI and High-Rank Officer at TNI Headquarters (2001), Secretary General of PBSI (2007-2012), Deputy 4 of BPN RI (2007-2013), Chairman of Peruri Supervisory Board (2013-2017). Currently he is actively serving as President Director of PT Trisula Kencana Sakti (since 2018), President Director of PT Borneo Indobara (since 2013), and President Director of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary (since 2019).



Ir. Arief Wiedhartono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Beliau meraih gelar di bidang Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Manager, General Manager*, dan Deputy Direktur Operasional di PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan.

Indonesian Citizen, born in 1969. He earned his Bachelor in Mining Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1995. He has held the position of Director based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021 until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, he was a Manager, General Manager, and Deputy Director of Operations of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary.



Monika Dhyana Zakaria

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1977. Beliau lulus dari Universitas Atmajaya dalam bidang Ekonomi Akuntansi pada tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi antara lain *Audit Supervisor* di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young Indonesia (2000-2006), *Finance Accounting Manager* di PT Nabati Energi Mas (Sinarmas Alternative Energy) (2006-2008), *Accounting and Consolidation Senior Manager* di PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (Sinarmas Mining) (2009-2016), *Financial Reporting and Accounting General Manager* di PT Berau Coal (2016-2021). Saat ini beliau juga aktif menjabat sebagai Direktur di PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan (sejak April 2021).

Indonesian Citizen, born in 1977. She graduated from Atmajaya University in Economic Accounting in 1999. She has held the position of Director based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021 until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, she held several positions including Audit Supervisor of Public Accounting Firm Ernst & Young Indonesia (2000-2006), Finance Accounting Manager of PT Nabati Energi Mas (Sinarmas Alternative Energy) (2006-2008), Accounting and Consolidation Senior Manager of PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (Sinarmas Mining) (2009-2016), Financial Reporting and Accounting General Manager of PT Berau Coal (2016-2021). Currently she is also actively serving as Director of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary (since April 2021).



Sandy Indrawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1981. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2004. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris Lily Harjati Soedewo, S.H. (2001-2004), *Junior Manager of Legal* di PT Indomarco Prismatama (2004-2007), *Senior Manager of Legal* di PT Golden Energy Mines Tbk (2007-2016), *General Manager of Legal* di PT Berau Coal (2016-2021). Saat ini beliau juga aktif menjabat sebagai Direktur di PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan (sejak April 2021).

Indonesian Citizen, born in 1981. He earned his Bachelor' of Law degree from Tarumanegara University in 2004. He has held the position of Director based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021 until the closing of the Annual GMS in 2025. Previously, he served as Notary Assistant of Notary Office Lily Harjati Soedewo, S.H. (2001-2004), Junior Manager of Legal of PT Indomarco Prismatama (2004-2007), Senior Manager of Legal of PT Golden Energy Mines Tbk (2007-2016), General Manager of Legal of PT Berau Coal (2016-2021). Currently he is also actively serving as Director of PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary (since April 2021).



Profil Direksi per 31 Desember 2020

Profile of Board of Directors per December 31, 2020



Fuganto Widjaja

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1981. Beliau lulus dari College of Arts and Sciences, Cornell University dalam bidang Computer Science and Economics pada tahun 2003, serta dari Judge Institute of Management, Cambridge University di mana beliau mendapatkan gelar *Master of Philosophy Finance* pada tahun 2004. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2015, kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Desember 2020 dan mengundurkan diri di bulan April 2021. Beliau mengawali karier sebagai *Investment Analyst* di UBS Bank Singapura (2003). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Super Wahana Tehno (2005-2006), Wakil Presiden Direktur di PT Borneo Indobara (2006-2011), serta CEO PT Golden Energy Mines Tbk (Januari 2012-2016). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Roundhill Capital Indonesia (sejak November 2011), Komisaris PT Borneo Indobara (sejak Desember 2011), Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2013) dan Komisaris PT Golden Energy Mines Tbk (sejak 2016).

Indonesian Citizen, born in 1981. He graduated from the College of Arts and Sciences, Cornell University majoring in Computer Science and Economics in 2003, and from Judge Institute of Management, Cambridge University, where he earned a Master of Philosophy Finance in 2004. He has held the position of President Director since 2015, and was reappointed based on the Annual GMS Resolutions dated December 10, 2020 and resigned in April 2021. He started his career as an Investment Analyst of UBS Bank Singapore (2003). Afterwards, he served as President Director of PT Super Wahana Tehno (2005-2006), Vice President Director of PT Borneo Indobara (2006-2011), and CEO of PT Golden Energy Mines Tbk (January 2012-2016). Currently, he also serves as the President Commissioner of PT Roundhill Capital Indonesia (since November 2011), Commissioner of PT Borneo Indobara (since December 2011), Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2013), and Commissioner of PT Golden Energy Mines Tbk (since 2016).



Bambang Heruawan Haliman

Direktur
Director

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.



Edy Santoso, S.H., M.H.

Direktur
Director

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.



Ir. Arief Wiedhartono

Direktur
Director

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Directors' Profile in this Annual Report.



Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee



Prof. Dr. Marsetio

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit sejak 15 Oktober 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 020/BOC/BC-BCE/X/15, dengan masa jabatan sampai dengan pelaksanaan RUPS Tahunan yang kelima. Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as Chairman of Audit Committee on October 15, 2015 based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 020/BOC/BC-BCE/X/15, with a service period until the fifth Annual GMS held after the appointment thereof. His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.



Dr. Ir. Burhanuddin Abdullah, M.A.

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Memperoleh gelar Master di bidang Ekonomi dari Michigan State University (MSU), East Lansing, MI, Amerika Serikat (1984); dan S1 di bidang Ilmu Pertanian dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia (1974). Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit sejak 15 Oktober 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 020/BOC/BCBCE/X/15, dengan masa jabatan sampai dengan pelaksanaan RUPS Tahunan yang kelima. Beliau mengawali karier sebagai Staf Badan Urusan Cess-Direktorat Jenderal Perkebunan Pertanian, Banda Aceh (1975), Staf PT Intraport Teh Jaya (Unilever Tea Department) (1976), dan berbagai jabatan penting di Bank Indonesia (1979-2008). Beliau juga sempat menjadi Menteri Koordinator Perekonomian pada Kabinet Gotong Royong (2001). Saat ini, beliau menjabat sebagai Rektor Institut Koperasi Indonesia (sejak 2011) dan Komisaris Independen PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2016).

Indonesian Citizen, born in 1947. He earned his Master degree in Economics from Michigan State University (MSU), East Lansing, MI, USA (1984); and Bachelor degree in Agriculture from Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia (1974). He was appointed as member of Audit Committee on October 15, 2015 based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 020/BOC/BC-BCE/X/15, with a service period until the fifth Annual GMS held after the appointment thereof. He started his career as a Staff of Cess Affairs Agency-Directorate General of Agricultural Plantation, Banda Aceh (1975), Staff of PT Intraport Teh Jaya (Unilever Tea Department) (1976), and various important positions at Bank Indonesia (1979-2008). He was the Coordinating Minister of Economy of Gotong Royong Cabinet (2001). Currently, he also serves as Rector of Indonesian Cooperatives Institute (since 2011) and Independent Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2016).



Dedy Susanto

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Meraih gelar di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 1995. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 15 Oktober 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 020/BOC/BCBCE/X/15, dengan masa jabatan sampai dengan pelaksanaan RUPS Tahunan yang kelima. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi seperti *Account Officer* di PT Aspac General Insurance (1996), *Account Officer* di Lippo Bank-Regional Office (1996-1997), *Supervisor Internal Audit* PT Kapal Api Group (1998-2001), *Supervisor Internal Audit* Kawan Lama Group (2001-2002), dan *Manager Controller (Audit)* di PT Duta Pertiwi Tbk (2002-2008).

Indonesian Citizen, born in 1971. He obtained an Accounting degree from Tarumanegara University in 1995. He has served as a member of Audit Committee of the Company since October 15, 2015 based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 020/BOC/BC-BCE/X/15, with a service period until the fifth Annual GMS held after the appointment thereof. Previously, he held several positions such as Account Officer of PT Aspac General Insurance (1996), Account Officer of Lippo Bank-Regional Office (1996-1997), Internal Audit Supervisor of PT Kapal Api Group (1998-2001), Internal Audit Supervisor of Kawan Lama Group (2001-2002), and Controller Manager (Audit) of PT Duta Pertiwi Tbk (2002-2008).



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Gamal Hendrawan Wanengpati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwokerto pada tahun 1964. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan hasil keputusan rapat Direksi Perseroan tanggal 13 Juli 2015. Sebelumnya, menempuh karier di Niaga Finance (1997-2004), PT Bank Niaga Tbk dengan posisi terakhir sebagai *Mortgage Banking Legal Division Head* (2004-2007), dan PT Buana Finance Tbk dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Vice President* (2007-2013).

Indonesian citizen, born in Purwokerto in 1964. He obtained a Bachelor of Law degree from Universitas Indonesia. He has served as the Corporate Secretary based on the Board of Directors' meeting results dated July 13, 2015. Previously, he worked at Niaga Finance (1997-2004), PT Bank Niaga Tbk with the last position as Mortgage Banking Legal Division Head (2004-2007), and PT Buana Finance Tbk with the last position as Senior Vice President (2007-2013).

Profil Kepala Divisi Internal Audit

Profile of Internal Audit Head



Haris Wiyono

Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Wonogiri pada tahun 1972. Beliau merupakan lulusan program Sarjana (2001) jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan *Magister Business Administration* (MBA) dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2020. Menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 001/BCE-BOD/IV/2017 tertanggal 26 April 2017. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai Auditor di berbagai perusahaan (1994-2007), Kepala Akuntan PT Conitex Sonoco (2007-2008), Wakil Kepala Audit Internal di PT Bayan Resources Tbk (2008-2012), dan Kepala Departemen Internal Audit di PT Berau Coal (2012-2017). Beliau telah memiliki sertifikasi di bidang audit, yaitu Indonesia Certified Public Accountant, Indonesia Chartered Accountant, Indonesia Certified Forensic Auditor, dan Certified Fraud Examiner.

Indonesian citizen, born in Wonogiri in 1972. He is a graduate of Bachelor (2001) majoring in Accounting from the State College of Accountancy (STAN) and Master of Business Administration (MBA) from Bandung Institute of Technology in 2020. He has served as the Internal Audit Division Head since 2017 based on the President Director's Decision Letter No. 001/BCE-BOD/IV/2017 dated April 26, 2017. Prior to joining the Company, he had experience as Auditor at many companies (1994-2007), Chief Accountant of PT Conitex Sonoco (2007-2008), Deputy Head of Internal Audit of PT Bayan Resources Tbk (2008-2012), and Internal Audit Department Head of PT Berau Coal (2012-2017). He already has certificates in auditing field, namely Indonesia Certified Public Accountant, Indonesia Chartered Accountant, Indonesia Certified Forensic Auditor, and Certified Fraud Examiner.

Sumber Daya Manusia

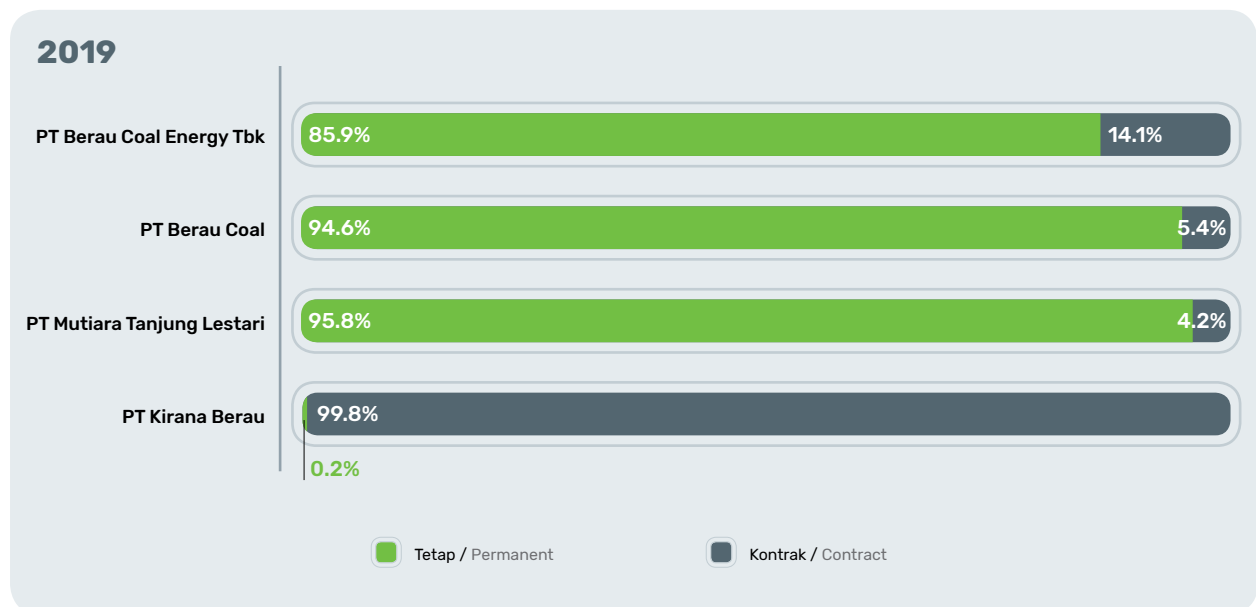
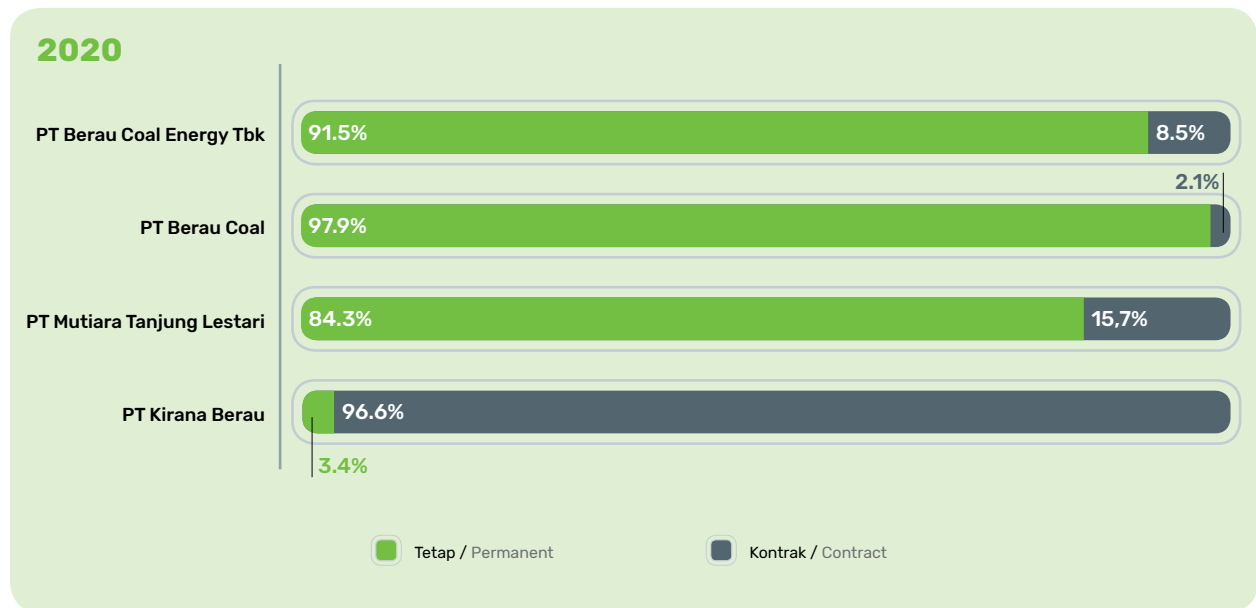
Human Resources

Jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 2020 mencapai 1.359 orang. Komposisi karyawan dan Direksi Perseroan serta Grup (tidak termasuk Dewan Komisaris) dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

The total number of employees of the Company and its Subsidiaries in 2020 reached 1,359 employees. The composition of employees and Board of Directors of the Company and Group (excluding Board of Commissioners) in the last two years is disclosed as follows:

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

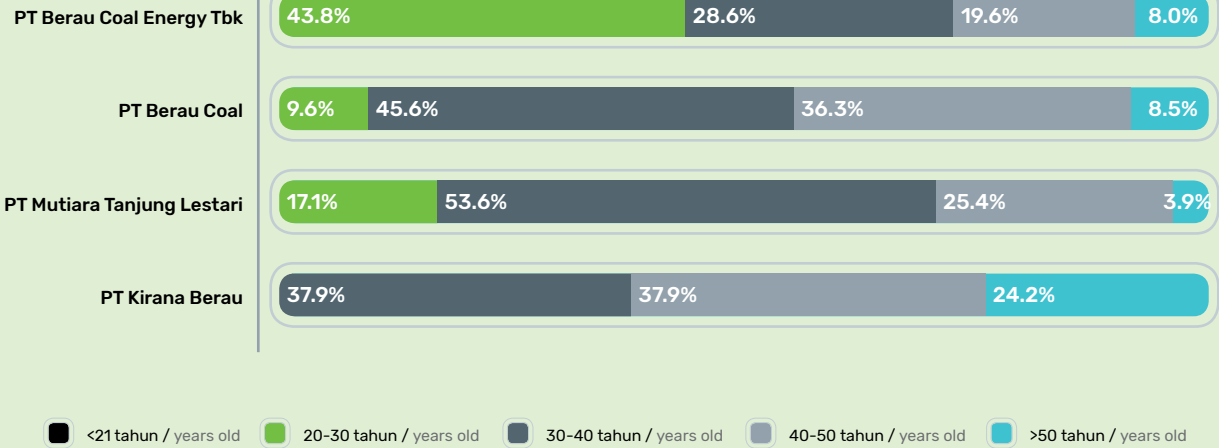
Employee Composition by Employment Status



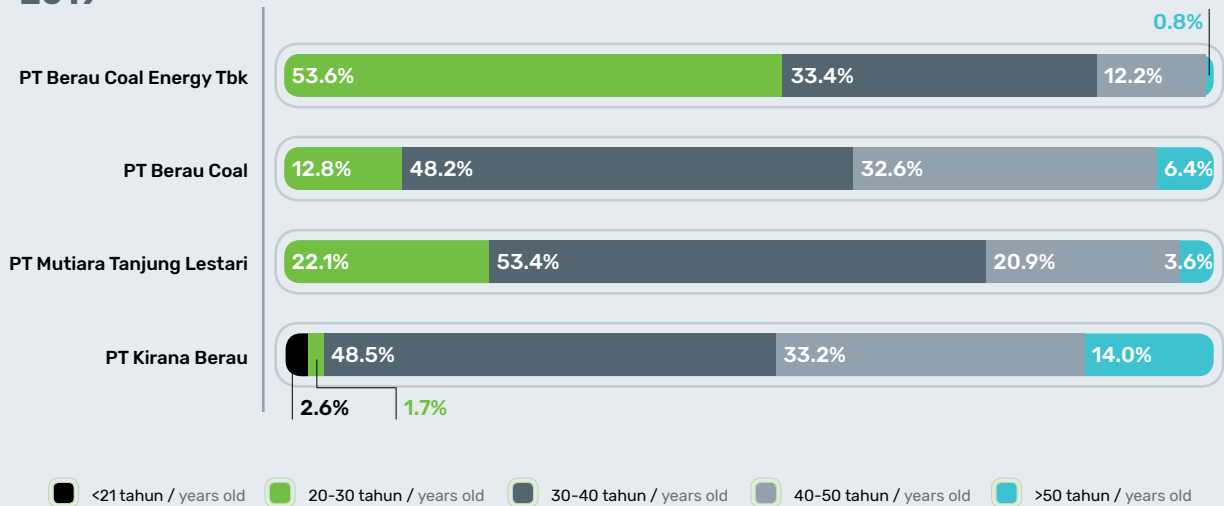


Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition by Age

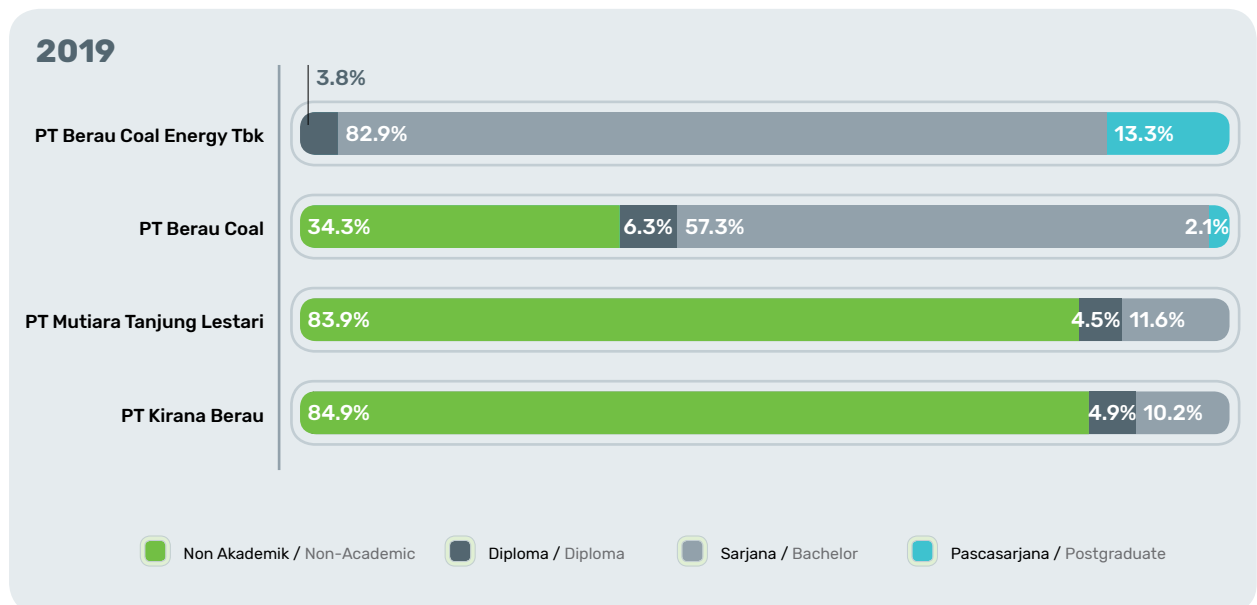
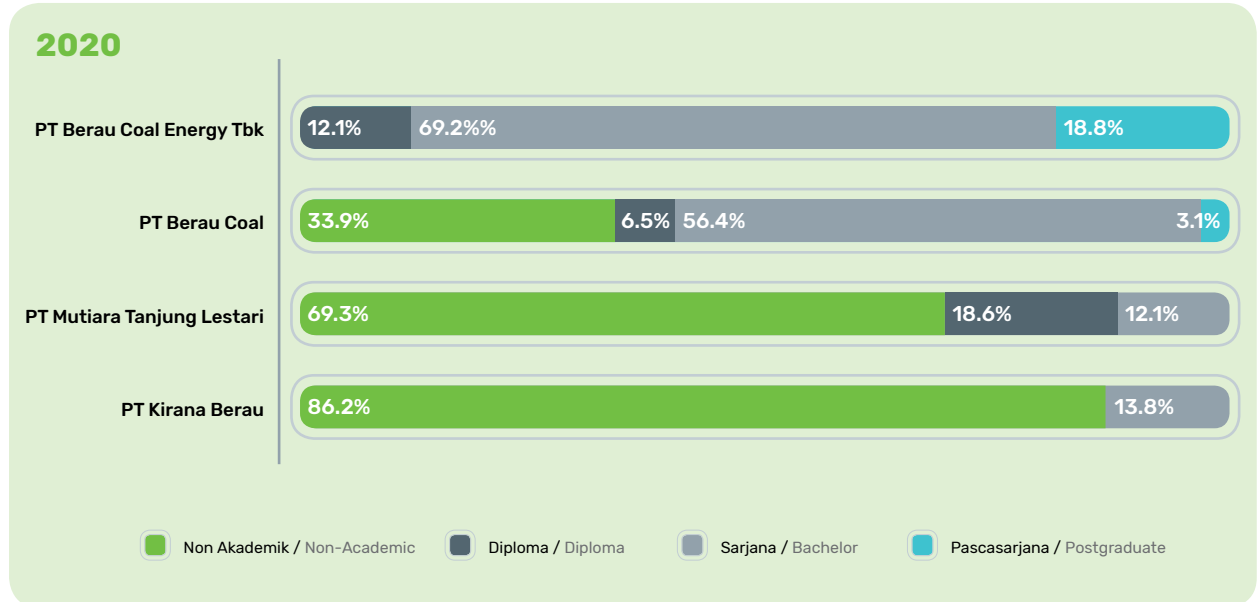
2020



2019



Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education





Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Saham Diterbitkan dan Disetor Issued and Paid Up Capital					
	2020			2019		
	Jumlah Saham Total Shares	Setara ribuan AS\$ US\$ thousand equivalent	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Setara ribuan AS\$ US\$ thousand equivalent	Kepemilikan Ownership (%)
Kepemilikan > 5% / Ownership > 5%						
PT Sinarindo Ekamulya	27,900,000,000	307,920	79.94	27,900,000,000	307,920	79.94
Kepemilikan < 5% / Ownership < 5%						
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	7,000,000,00	77,256	20.06	7,000,000,00	77,256	20.06
Total	34,900,000,000	385,176	100.00	34,900,000,000	385,176	100.00

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Status

Status Pemilik Owner Status	2020			2019		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institution	45	28,199,215,508	80.80	43	28,197,295,752	80.79
Institusi Asing Foreign Institution	30	5,501,082,831	15.76	33	36,654,061	0.11
Individu Lokal Local Individual	3,124	1,160,851,161	3.33	3,134	1,163,067,100	3.33
Individu Asing Foreign Individual	33	38,850,500	0.11	23	5,502,983,087	15.77
Total	3,232	34,900,000,000	100.00	3,233	34,900,000,000	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Perseroan

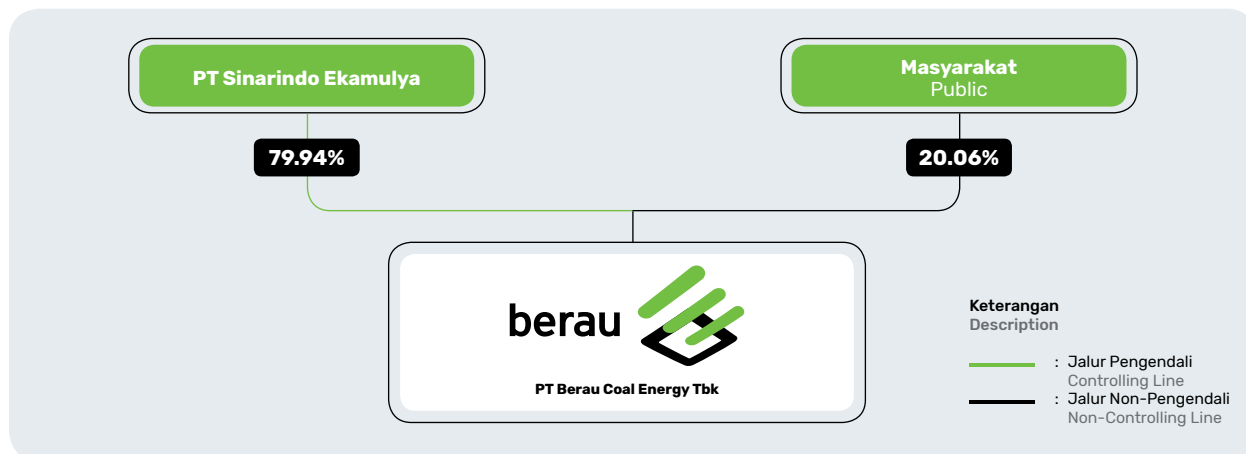
Sampai dengan tahun 2020, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Composition of Share Ownership Board of Commissioners, Board of Directors, and Company Executive

Until 2020, all of the Board of Commissioners and Board of Directors did not have any shares ownership, either directly or indirectly.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan merupakan perusahaan terbuka yang tidak melakukan perdagangan atau pencatatan saham di bursa manapun. Namun demikian, pada tanggal 19 Agustus 2010, Perseroan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang kemudian dilakukan penghapusan pencatatan perdagangan saham Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal 16 November 2017. Kronologi pencatatan saham Perseroan selama periode tersebut diungkapkan dalam tabel berikut:

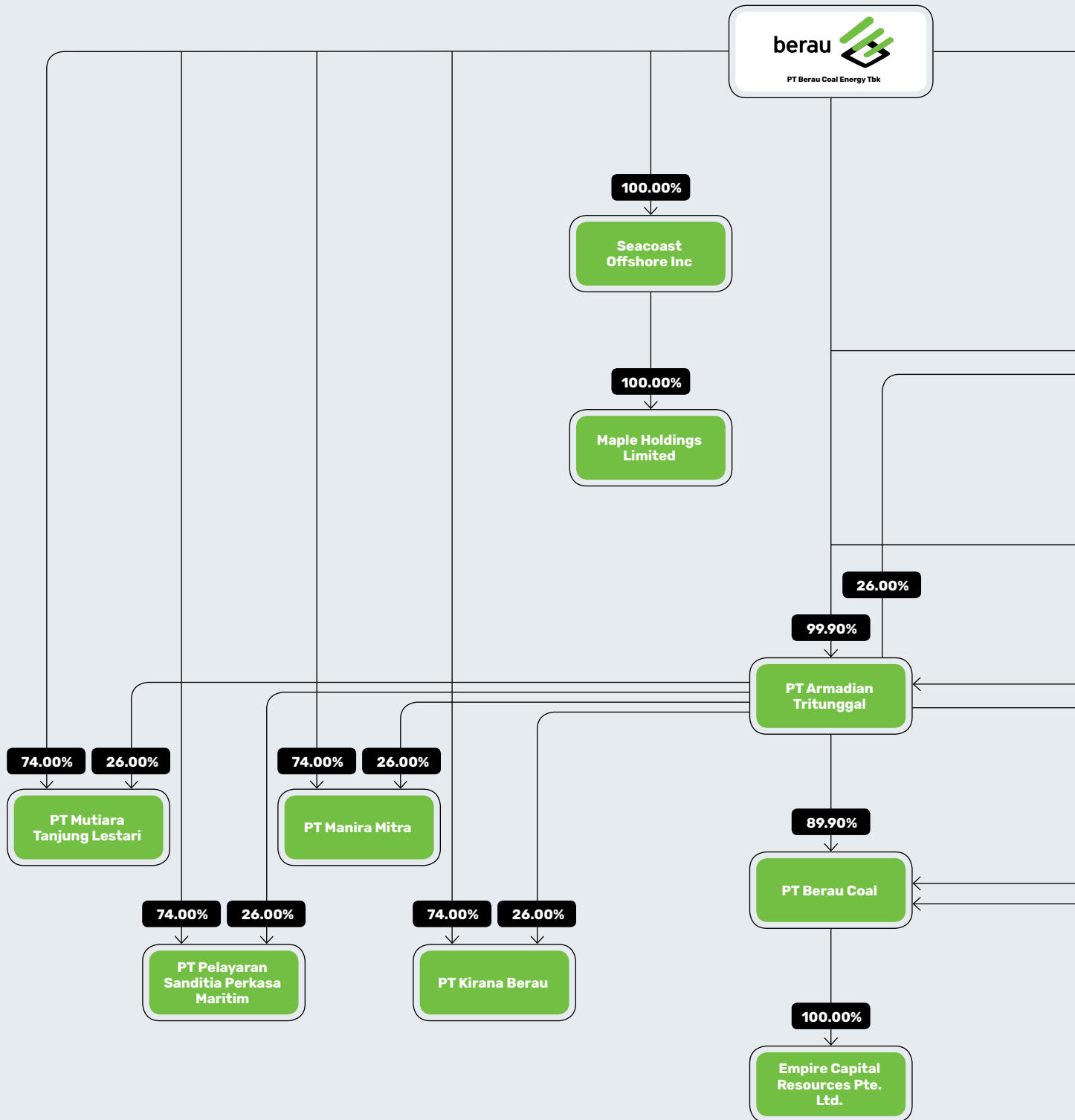
Until the end of 2020, the Company is a public company that does not trade or list its shares on any stock exchange. However, on August 19, 2010, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and later the stock exchange delisted the Company's shares, effective from November 16, 2017. The chronology of the Company's shares listing during such period is disclosed in the following table:

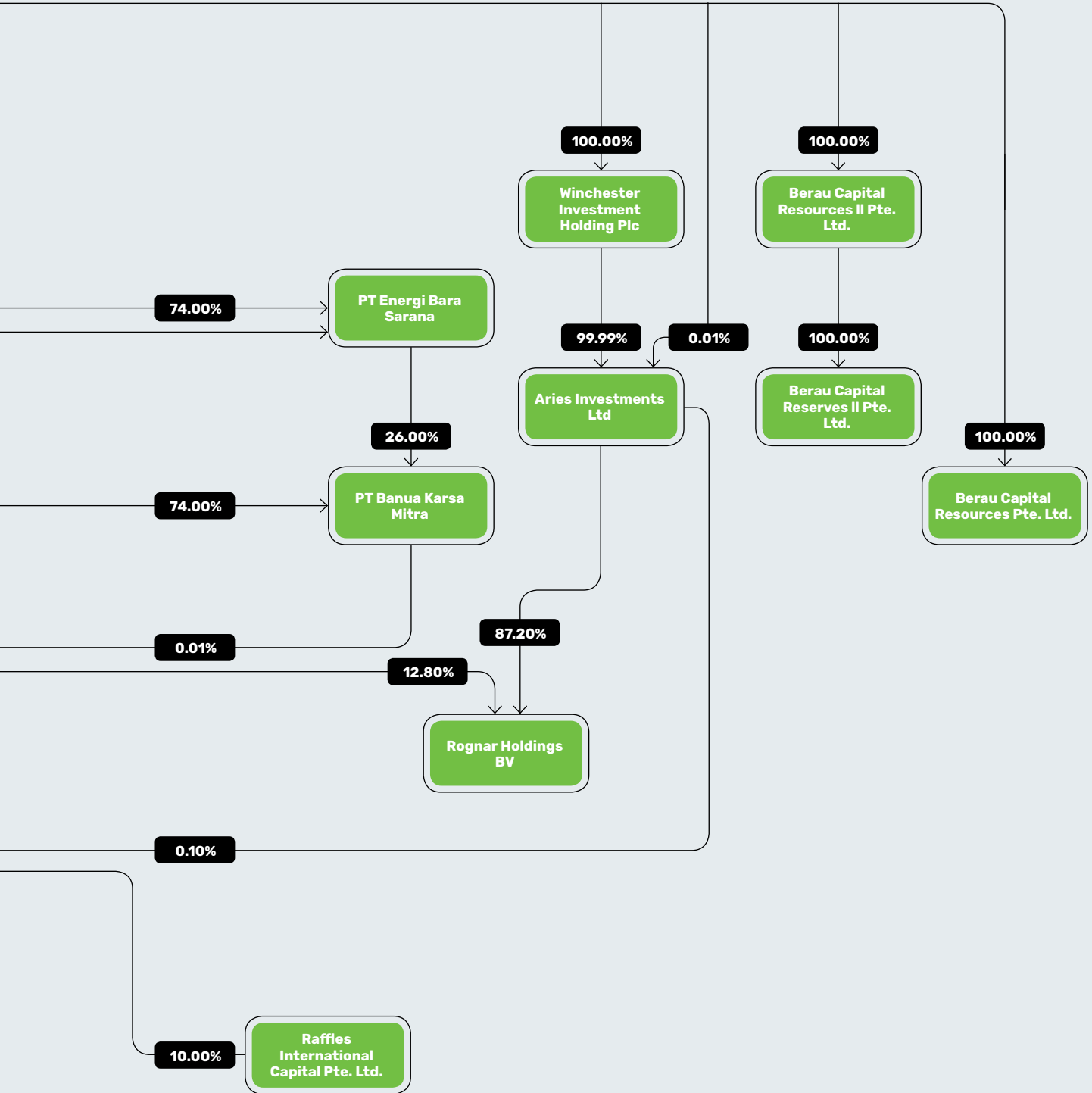
Tanggal Penawaran Offering Date	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)
19 Agustus 2010 August 19, 2010	Saham Pendiri Founders' Shares	31,500,000,000	-	-	31,500,000,000
19 Agustus 2010 August 19, 2010	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	3,400,000,000	100	400	34,900,000,000



Struktur Grup

Group Structure







Informasi Anak Perusahaan

Information of Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiary	Tahun Akuisisi Year of Acquisition	Tahun Dimulainya Operasi Year of Operation Started	Aktivitas Bisnis Business Activity	Lokasi Location	Kepemilikan Efektif Effective Ownership (%)	Jumlah Aset sebelum Eliminasi per 31 Desember 2020 (dalam ribuan AS\$) Total Assets before Elimination as of December 31, 2020 (in thousand US\$)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership						
PT Armadian Tritunggal (Armadian)	2006	1999	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Indonesia	100.00	925,528
Winchester Investment Holdings PLC (Winchester)	2009	2009	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Republik Seychelles Republic of Seychelles	100.00	343,727
Berau Capital Resources Pte. Ltd. (BCR)	2010	2010	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Singapura Singapore	100.00	14,484
Seacoast Offshore Inc. (Seacoast)	2010	2010	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Kepulauan Virgin Britania Raya British Virgin Islands	100.00	629
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (PSPM)	2011	2011	Pelayaran Shipping	Indonesia	100.00	10,857
PT Mutiara Tanjung Lestari (MTL)	2011	2011	Transportasi dan Sewa Peralatan Berat Transportation and Heavy Equipment Rental	Indonesia	100.00	106,233
PT Manira Mitra (MM)	2012	Belum beroperasi Not yet operating	Perusahaan Induk Infrastruktur Infrastructure Holding Company	Indonesia	100.00	142
PT Kirana Berau (KB)	2012	Belum beroperasi Not yet operating	Perusahaan Induk Infrastruktur Infrastructure Holding Company	Indonesia	100.00	174
PT Banua Karsa Mitra (BKM)	2014	Belum beroperasi Not yet operating	Perusahaan Induk Perdagangan dan Jasa Trading and Services Holding Company	Indonesia	100.00	-
PT Energi Bara Sarana (EBS)	2014	Belum beroperasi Not yet operating	Perusahaan Induk Perdagangan dan Jasa Trading and Services Holding Company	Indonesia	100.00	-
Berau Capital Resources II Pte. Ltd.	2014	Belum beroperasi Not yet operating	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Singapura Singapore	100.00	-

Anak Perusahaan Subsidiary	Tahun Akuisisi Year of Acquisition	Tahun Dimulainya Operasi Year of Operation Started	Aktivitas Bisnis Business Activity	Lokasi Location	Kepemilikan Efektif Effective Ownership (%)	Jumlah Aset sebelum Eliminasi per 31 Desember 2020 (dalam ribuan AS\$) Total Assets before Elimination as of December 31, 2020 (in thousand US\$)
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership						
Melalui PT Armadian Tritunggal dan Aries Investments Limited Through PT Armadian Tritunggal and Aries Investments Limited						
PT Berau Coal (Berau)	2000	1993	Pertambangan Batubara Coal Mining	Indonesia	90.00	920,961
Rognar Holding B.V. (Rognar)	2004	2004	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Belanda The Netherlands	100.00	29,557
Melalui Berau Through Berau						
Empire Capital Resources Pte. Ltd. (ECR)	2006	2006	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Singapura Singapore	90.00	2
Melalui Winchester Through Winchester						
Aries Investments Limited (Aries)	2010	2009	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Republik Malta Republic of Malta	100.00	239,112
Melalui Seacoast Through Seacoast						
Maple Holdings Limited (Maple)	2010	2009	Perdagangan Batubara Coal Trading	Wilayah Persekutuan Labuan Federal Territory of Labuan	100.00	628
Melalui Berau Capital Resources II Pte. Ltd. Through Berau Capital Resources II Pte. Ltd.						
Berau Capital Reserves II Pte. Ltd.	2014	Belum beroperasi Not yet operating	Perusahaan Induk Investasi Investment Holding Company	Singapura Singapore	100.00	-



Alamat Anak Perusahaan

Address of Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiaries	Alamat Address
Kepemilikan Langsung Direct Ownership	
PT Armadian Tritunggal	Sinarmas MSIG Tower Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
Winchester Investment Holdings PLC	Oliaji Trade Centre – 1 st Floor Victoria, Mahe Seychelles
Berau Capital Resources Pte. Ltd.	10 Anson Road #03-05 International Plaza Singapore, 079903
Seacoast Offshore Inc.	Tortola Pier Park, Building 1, Second Floor, Wickhams Cay I Road Town, Tortola British Virgin Island
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	Menara Rajawali Level 7-1 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, Indonesia
PT Mutiara Tanjung Lestari	Menara Rajawali Level 7-1 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.3 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, Indonesia
PT Manira Mitra	Sinarmas MSIG Tower Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
PT Kirana Berau	Sinarmas MSIG Tower Lt. 8-9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
PT Banua Karsa Mitra	Sinarmas MSIG Tower Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
PT Energi Bara Sarana	Sinarmas MSIG Tower Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
Berau Capital Resources II Pte. Ltd.	39 Robinson Road #20-01 Robinson Point Singapore, 068911

Anak Perusahaan Subsidiaries	Alamat Address
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
Melalui PT Armadian Tritunggal dan Aries Investments Limited Through PT Armadian Tritunggal and Aries Investments Limited	
PT Berau Coal (Berau)	Kantor Pusat Operasi Head Office of Operations Jl. Pemuda No. 40 Tanjung Redeb Berau, 77311 Kalimantan Timur, Indonesia
	Kantor Jakarta Jakarta Office Sinarmas MSIG Tower Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
Rognar Holding B.V. (Rognar)	Gondel 1 1186 MJ Amstelveen The Netherlands
Melalui Berau Through Berau	
Empire Capital Resources Pte. Ltd. (ECR)	39 Robinson Road #20-01 Robinson Point Singapore, 068911
Melalui Winchester Through Winchester	
Aries Investments Limited (Aries)	Level 2 Valetta Buildings South Street Valetta, VLT 1103 Malta
Melalui Seacoast Through Seacoast	
Maple Holdings Limited (Maple)	Level 14A, Main Office Tower, Financial Park Labuan Jl. Merdeka 87000 Labuan F.T. Malaysia
Melalui Berau Capital Resources II Pte. Ltd. Through Berau Capital Resources II Pte. Ltd.	
Berau Capital Reserves II Pte. Ltd.	39 Robinson Road #20-01 Robinson Point Singapore, 068911

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		
Nama Name	Alamat Address	
Mirawati Sensi Idris	Intiland Tower Lt.7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta, 10220	
Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Cost	Periode Period
Audit umum atas Laporan Keuangan General audit of the Annual Financial Statements	Rp370,000,000	31 Desember 2020 December 31, 2020
Penelaahan terbatas atas Laporan Keuangan Interim Limited review of the Interim Financial Statements	Rp350,000,000	31 Oktober 2020 October 31, 2020
Penelaahan terbatas atas Laporan Keuangan Interim Limited review of the Interim Financial Statements	Rp450,000,000	30 Juni 2020 June 30, 2020
Badan Administrasi Efek Share Registrar Bureau		
Nama Name	Alamat Address	
PT Sinartama Gunita	Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lt.9 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta, 10350	
Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Cost	Periode Period
Pencatatan dan administrasi saham Perseroan Listing and administering the Company's shares	Rp50,000,000	2020
Notaris Notary		
Nama Name	Alamat Address	
Hannywati Gunawan, S.H.	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat, 11180	
Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Cost	Periode Period
Pembuatan Akta RUPS Tahunan 2015-2019 dan RUPS Luar Biasa Deed of 2015-2019 Annual GMS and Extraordinary GMS	Rp45,670,000	2020

Akses Informasi

Access to Information

Perseroan menyediakan akses informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, melalui:

The Company provides access to information to Shareholders and other stakeholders, through:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Gamal Hendrawan Wanengpati

Sinarmas MSIG Tower Lt. 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, 12920, Indonesia



T : (+6221) 8061 3737



F : (+6221) 8061 3738



E : corsec@beraucoalenergy.co.id



W : www.beraucoalenergy.co.id



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

SUMBER DAYA BATUBARA Coal Resources



3,042

Juta Ton / Million Tons

CADANGAN BATUBARA Coal Reserves



357

Juta Ton / Million Tons

PENJUALAN BATUBARA Coal Sales

Ekspor / Export



22.0

Juta Ton / Million Tons

Domestik / Domestic



2.4

Juta Ton / Million Tons





Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Analisis Perekonomian Global

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang menyebar secara masif dan cepat ke seluruh dunia menjadi isu utama yang paling berpengaruh terhadap setiap aspek kehidupan, mulai dari kesehatan, sosial, hingga perekonomian. Sejak pertama kali terdeteksi sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah orang yang terkonfirmasi positif telah mencapai 85 juta orang dengan kasus kematian mencapai 1,8 juta orang. Dalam rangka memutus rantai penyebaran virus tersebut, banyak negara akhirnya mengambil kebijakan untuk membatasi pergerakan masyarakat dengan berbagai tingkatan.

Kebijakan pembatasan pergerakan masyarakat tersebut berdampak pada kegiatan perekonomian yang mengalami gangguan, bahkan beberapa sektor industri hampir berhenti beroperasi. Akibatnya, sepanjang tahun 2020, volume perdagangan dunia mengalami penurunan yang cukup signifikan sebagai akibat dari penutupan akses masuk ke beberapa negara. Hal tersebut berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 3,8%, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,7%. Kondisi ini hampir merata terjadi di seluruh negara, bahkan beberapa negara mengumumkan bahwa mereka mengalami resesi ekonomi.

Berbagai kebijakan telah diterapkan para pemimpin dunia untuk segera memulihkan kondisi perekonomian melalui sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter. Dari segi fiskal, upaya pemulihan ekonomi ditempuh dengan pemberian insentif kepada dunia usaha, bantuan sosial kepada masyarakat, hingga keringanan pajak. Sampai dengan akhir tahun 2020, realisasi stimulus fiskal secara global telah mencapai AS\$11,7 triliun atau 12,0% dari PDB dunia. Sementara dari sisi moneter, bank sentral di beberapa negara serempak untuk menurunkan suku bunga acuan. Federal Reserve (The Fed) dan Bank of Canada masing-masing menurunkan suku bunga acuan sebesar 150 bps, diikuti oleh Reserve Bank of New Zealand dan Bank of Korea sebesar 75 bps.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2020, Bank Indonesia.

Global Economic Analysis

The Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) which spreads massively and rapidly throughout the world has become the main issue that is highly influential on every aspect of life, from health, social, to the economy. Since it was first detected until the end of 2020, the number of people confirmed positive reached 85 million people, with deaths reaching 1.8 million people. In order to break the virus spread chain, many countries finally adopted policies to limit people's mobility at various levels.

The policy of limiting people's mobility has an impact on disruptions of economic activities, some industrial sectors even almost stop operating. Consequently, throughout 2020, the world trade volume significantly declined as a result of closed access to several countries. This had an impact on the global economic growth rate in 2020, which was contracted by 3.8%, a decrease compared to previous year, which recorded a growth of 2.7%. This condition almost evenly occurred in all countries, even some countries announced that they were experiencing an economic recession.

Various policies have been applied by world leaders in order to immediately restore the economic conditions through fiscal and monetary policies. From a fiscal perspective, efforts to recover the economy are made by providing incentives to the business world, social assistance to the community, and tax leniency. Until the end of 2020, the realization of fiscal stimulus globally reached US\$11.7 trillion or 12.0% of world GDP. Whereas from a monetary perspective, central banks in various countries simultaneously lowered their benchmark interest rates. The Federal Reserve (The Fed) and Bank of Canada lowered their benchmark interest rates by 150 bps each, followed by the Reserve Bank of New Zealand and Bank of Korea by 75 bps, respectively.

Source: Indonesia Economic Report 2020, Bank Indonesia.

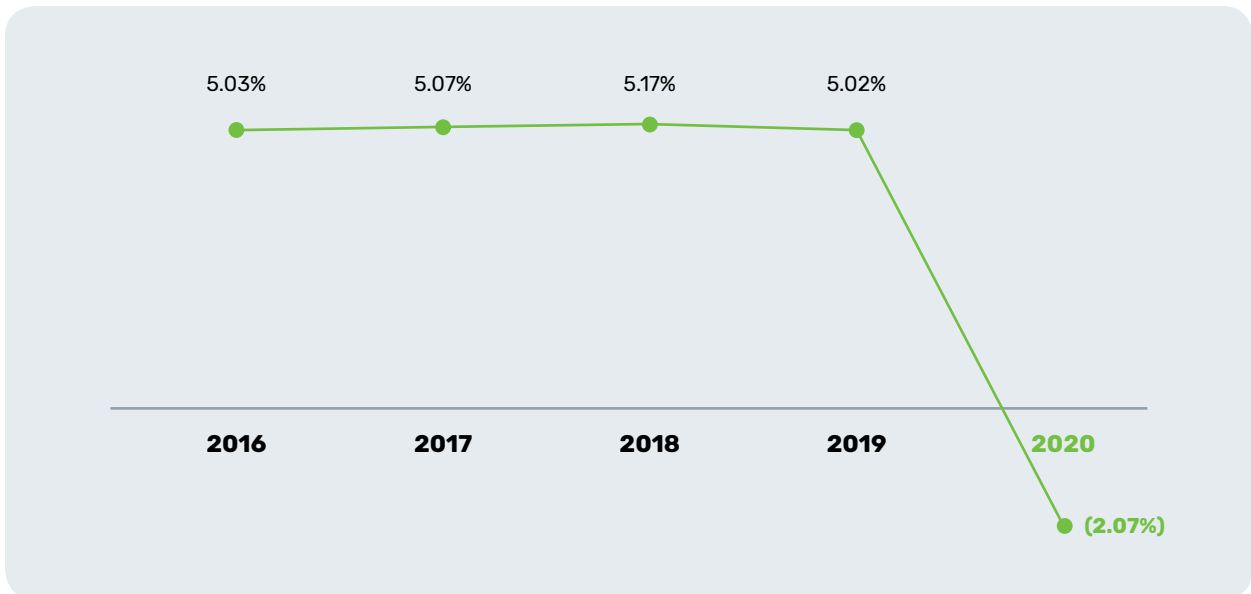
Analisis Perekonomian Domestik

Indonesia tidak terlepas dari penyebaran Covid-19. Sejak pertama kali terdeteksi pada Maret 2020 sampai dengan Desember 2020, jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 telah mencapai 743.198 orang dengan korban jiwa mencapai 22.138 orang. Menyikapi hal tersebut, pemerintah telah menetapkan pandemi sebagai bencana non-alam nasional, serta telah mengambil berbagai langkah antisipasi untuk menekan tingkat penularan virus seperti kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diperbaharui menjadi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Kebijakan tersebut kemudian berdampak pada terhambatnya pergerakan masyarakat sehingga menyebabkan kinerja ekonomi di berbagai sektor mengalami penurunan.

Domestic Economic Analysis

Indonesia is also affected by the Covid-19 spread. Since it was first detected in March 2020 until December 2020, the number of positive confirmed cases of Covid-19 reached 743,198 people, with the death toll reaching 22,138 people. In response to such matter, the government has established the pandemic as a national non-natural disaster, and has taken various anticipatory steps to reduce the virus transmission level, such as the large-scale social restriction (PSBB) policy, which was renewed into the limitation of people’s activities (PPKM). This policy then had an impact on the impediment of people’s mobility, causing the economic performance in various sectors to decline.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2016-2020 Gross Domestic Product (GDP) Growth 2016-2020



Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

Source: Official Statistic News, Statistics Indonesia.

Pada tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi sebesar 2,07%, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%. Ditinjau dari sisi pengeluaran, penurunan paling signifikan terjadi pada komponen impor sebesar 14,71%, diikuti oleh ekspor sebesar 7,70%, dan pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 4,95%. Sedangkan, dari lapangan usaha, penurunan paling signifikan terjadi pada sektor perdagangan dan reparasi sebesar 3,72%, diikuti oleh sektor konstruksi sebesar 3,26%, dan sektor industri pengolahan sebesar 2,93%. Tren penurunan juga terjadi pada pasar uang dan pasar modal, meningkatnya tingkat ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 memicu kepanikan para investor untuk menarik aliran modal dalam jumlah yang besar dan segera. Akibatnya, indeks harga saham gabungan (IHSG) sempat berkontraksi sebesar 37,49% pada kuartal I 2020 serta nilai tukar Rupiah secara *point to point* menurun sebesar 1,19%, sehingga ditutup pada level Rp14.050 per AS\$ pada akhir 2020.

Pemerintah bekerja sama dengan otoritas terkait lainnya terus berupaya untuk mengatasi masalah kesehatan dan memulihkan kondisi perekonomian. Sepanjang tahun 2020, pemerintah telah memberikan berbagai stimulus ekonomi dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi agar terhindar dari resesi. Bank Indonesia sebagai bank sentral juga telah berupaya dalam menjaga stabilitas moneter nasional dengan menurunkan tingkat suku bunga BI *7 days repo rate* (BI7DRR) sebanyak 125 bps menjadi 3,75% serta melakukan injeksi likuiditas yang telah mencapai Rp726,6 triliun atau sekitar 4,71% dari PDB. Dengan berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dan Bank Indonesia, tingkat inflasi Indonesia dapat terjaga di angka 1,68%.

Sumber:

- Laporan Perekonomian Indonesia 2020, Bank Indonesia; dan
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

In 2020, Indonesia's economic growth rate was contracted by 2.07%, a decrease compared to the previous year's growth of 5.02%. In terms of expenditure, the most significant decline occurred in the import component of 14.71%, followed by export of 7.70%, and gross fixed capital formation (PMTB) of 4.95%. Whereas, in terms of business, the most significant decline occurred in the trading and repair sector by 3.72%, followed by the construction sector by 3.26%, and the processing sector by 2.93%. The downward trend also occurred in the money market and capital market, the increasing level of uncertainty due to the Covid-19 pandemic triggered panic among investors that attracted large and immediate capital flows. As a result, Jakarta Composite Index (JCI) was contracted by 37.49% in the first quarter of 2020 and Rupiah exchange rate decreased point to point by 1.19%, and thus, closed at Rp14,050 per US\$ at the end of 2020.

The government, in cooperation with other relevant authorities, continues to overcome health problems and restore economic conditions. Throughout 2020, the government provided various economic stimulus in order to maintain economic stability in order to avoid a recession. Bank Indonesia as the central bank also made efforts to maintain national monetary stability by lowering the BI 7-day repo rate (BI7DRR) by 125 bps to 3.75% and injecting liquidity reaching Rp726.6 trillion or around 4.71 % of GDP. With such various efforts made by the government and Bank Indonesia, Indonesia's inflation rate can be maintained at 1.68%.

Source:

- Indonesia Economic Report 2020, Bank Indonesia; and
- Official Statistic News, Statistics Indonesia.

Tinjauan Industri

Industrial Overview

Sejalan dengan kondisi perekonomian global dan nasional yang mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19, kondisi industri batubara juga tengah mengalami tekanan yang cukup dalam. Permintaan batubara global tahun 2020 berkontraksi sebesar 5,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain adanya pandemi Covid-19, penurunan permintaan batubara global juga dipengaruhi oleh peralihan sumber energi bagi industri pembangkit listrik, pangsa pasar utama batubara, menuju sumber energi yang terbarukan dan lebih ramah lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan berbagai kesepakatan yang diterapkan di seluruh dunia terkait perubahan iklim seperti Paris Agreement, Power Past Coal Alliance (PPCA), dan Renewable Portfolio Standard.

Penurunan permintaan batubara tersebut terjadi hampir pada seluruh negara. India yang menjadi salah satu pangsa pasar terbesar batubara diproyeksikan mengalami penurunan permintaan hingga 13,0%. Kondisi tersebut didasarkan atas kebijakan *lockdown* yang diterapkan sejak kuartal I 2020 sehingga mengakibatkan beberapa pengapalan yang sudah direncanakan harus tertunda sampai kuartal III 2020. India juga lebih memprioritaskan untuk menggunakan batubara domestik dalam memenuhi kebutuhan industri pembangkit listrik yang tengah mengalami penurunan, sehingga cadangan batubara di beberapa pembangkit listrik masih cukup tinggi sampai kuartal III 2020. Gambaran proyeksi penurunan permintaan batubara termal dari Indian Ocean dan East Asia diuraikan sebagai berikut:

In line with the under-pressured global and national economic conditions due to the Covid-19 pandemic, the coal industry has also come under considerably deep pressure. Global coal demand in 2020 was contracted by 5.0% compared to previous year. In addition to the Covid-19 pandemic, the decline in global coal demand was also influenced by the shift in energy sources for the power generation industry, the main market share of coal, towards renewable and more environmentally friendly energy sources. This is in accordance with the various agreements implemented around the world related to climate change such as the Paris Agreement, Power Past Coal Alliance (PPCA), and Renewable Portfolio Standard.

The decline in coal demand occurred in almost all countries. India, which is one of the largest coal market shares, is projected to experience up to 13.0% decline in demand. This condition was due to the lockdown policy that has been implemented since the first quarter of 2020, resulting in some planned shipments to be delayed until the third quarter of 2020. India also prioritizes the use of domestic coal to meet the needs of power generation industry, which is declining, and therefore, coal reserves in several power plants were still quite high until the third quarter of 2020. The description of the projected decline in thermal coal demand from Indian Ocean and East Asia is described as follows:

(dalam jutaan ton, kecuali dinyatakan lain / in million tons, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			Description
			Ton/Tons	%		
Bangladesh	7.8	6.9	0.9	13.0	↑	Bangladesh
India	160.0	183.9	(23.9)	(13.0)	↓	India
Iran	0.0	0.0	-	-		Iran
Kenya	0.8	0.6	0.2	33.3	↑	Kenya
Mauritius	1.2	1.2	0.0	0.0	↑	Mauritius
Pakistan	17.4	15.4	2.0	13.0	↑	Pakistan
Reunion	0.1	0.1	-	-		Reunion
Sri Langka	2.6	2.4	0.2	8.3	↑	Sri Langka
Tanzania	0.0	0.0	-	-		Tanzania
United Arab Emirates	3.1	2.4	0.7	29.2	↑	United Arab Emirates
Others Indian Ocean	2.1	3.3	(1.2)	(36.4)	↓	Others Indian Ocean
Total Indian Ocean	195.1	216.2	(21.1)	(9.8)	↓	Total Indian Ocean



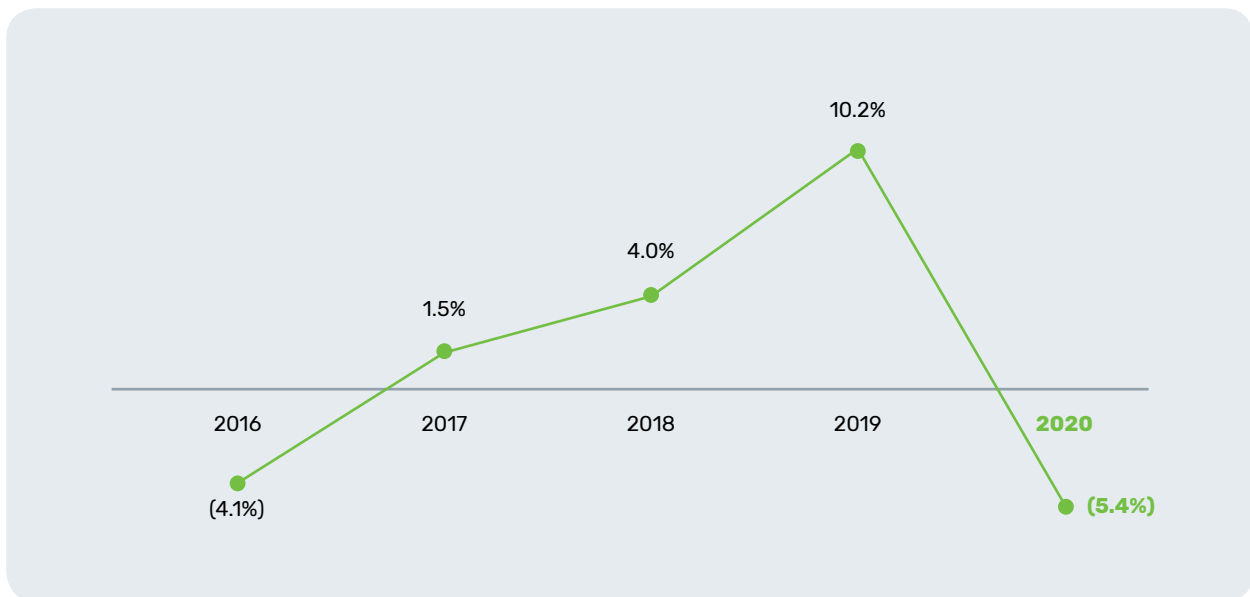
(dalam jutaan ton, kecuali dinyatakan lain / in million tons, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			Description
			Ton/Tons	%		
China	219.1	215.7	3.4	1.6	↑	China
Hongkong	5.5	10.0	(4.5)	(45.0)	↓	Hongkong
Japan	119.2	124.5	(5.3)	(4.3)	↓	Japan
South Korea	90.4	105.6	(15.2)	(14.4)	↓	South Korea
Taiwan	54.0	57.4	(3.4)	(5.9)	↓	Taiwan
Total East Asia	488.2	513.2	(25.0)	(4.9)	↓	Total East Asia

Kondisi serupa juga terjadi pada industri batubara nasional. Melansir data Badan Pusat Statistik (BPS), industri pertambangan batubara dan lignit tahun 2020 berkontraksi sebesar 5,4%, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami pertumbuhan sebesar 10,2%. Begitu juga dengan realisasi produksi batubara nasional tahun 2020 yang mencapai 566,6 juta ton, menurun 49,6 juta ton atau 8,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 616,2 juta ton.

Similar condition also occurs in the national coal industry. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the coal and lignite mining industry in 2020 was contracted by 5.4%, a decrease compared to previous year, which grew by 10.2%. Similarly, the realization of national coal production in 2020 reaching 566.6 million tons decreased by 49.6 million tons or 8.0% compared to previous year of 616.2 million tons.

Pertumbuhan Industri Pertambangan Batubara dan Lignit 2016-2020 Coal and Lignite Mining Industry Growth 2016-2020



Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

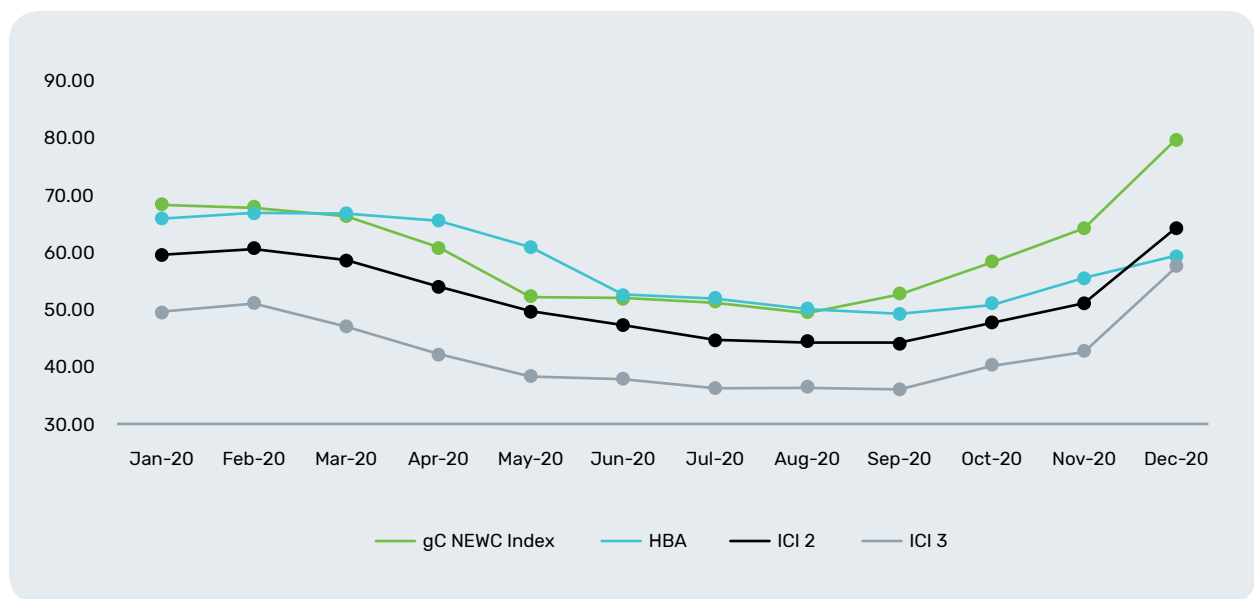
Source: Official Statistic News, Statistics Indonesia.

Dampak penyebaran Covid-19 juga terjadi pada harga batubara yang mengalami penurunan. Berbagai indeks batubara seperti Global Coal, Harga Batubara Acuan (HBA), dan Indonesia Coal Index (ICI) serempak menunjukkan tren penurunan sejak Maret 2020 dan mulai kembali meningkat pada bulan Oktober 2020. Secara *year over year*, HBA yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia pada bulan Desember 2020 tercatat sebesar AS\$59,7 per ton, menurun 10,0% dari HBA tahun sebelumnya sebesar AS\$66,3 per ton.

The Covid-19 spread also affected the coal prices to decline. Various coal indexes such as the Global Coal, Coal Reference Price (HBA), and Indonesia Coal Index (ICI) simultaneously showed a downward trend since March 2020 and began to increase again in October 2020. On a year over year basis, the HBA released by the Directorate General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia in December 2020 was recorded at US\$59.7 per ton, a decrease of 10.0% from the previous year's HBA of US\$66.3 per ton.

Indeks Harga Batubara Tahun 2020 Coal Price Index 2020

(AS\$/ton / US\$/tons)



- GCNewc = basis 6,322 GAR, FOB Newcastle Australia
- HBA = basis 6,322 GAR, Harga Batubara Acuan Indonesia
- ICI 2 = Basis 5,800 GAR, Indonesian Coal Index
- ICI 3 = Basis 5,000 GAR, Indonesian Coal Index

- GCNewc = basis 6,322 GAR, FOB Newcastle Australia
- HBA = basis 6,322 GAR, Coal Reference Price Indonesia
- ICI 2 = Basis 5,800 GAR, Indonesian Coal Index
- ICI 3 = Basis 5,000 GAR, Indonesian Coal Index

Menanggapi kondisi demikian, pemerintah memberikan relaksasi bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dan pemegang Perjanjian Karya Pengusaha Pertambangan Batubara (PKP2B) berupa pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi apabila tidak dapat memenuhi peraturan DMO. Kebijakan tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri 2021.

In response to such condition, the government provides relaxation for holders of Special Mining Business License (IUPK) and holders of Coal Contract of Work (PKP2B) in the form of exemption from the obligation to pay compensation if they cannot comply with DMO regulations. The policy is stated in the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 255.K/30/MEM/2020 on Fulfillment of Domestic Coal Demand for 2021.

- Sumber:
- Coal 2020: Analysis and Forecast to 2020, International Energy Agency;
 - IHS Markit;
 - Modi Dashboard Minerba, Kementerian ESDM; dan
 - Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

- Source:
- Coal 2020: Analysis and Forecast to 2020, International Energy Agency;
 - IHS Markit;
 - Modi Dashboard of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources; and
 - Official Statistic News, Statistics Indonesia.



Tinjauan Operasional

Operational Overview

Pengelolaan bisnis Perseroan terbagi ke dalam 3 segmen usaha, yaitu pertambangan batubara, manajemen kontraktor, dan transportasi. Namun demikian, Perseroan memfokuskan aktivitas bisnis pada pertambangan batubara yang dijalankan oleh PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

The Company's business management is divided into 3 business segments, namely coal mining, contractor management, and transportation. However, the Company focuses its business activities on coal mining, which is run by PT Berau Coal, the Company's Main Entity Subsidiary, with the following details:

Jenis Type	Batubara Termal Thermal Coal
Dasar Penetapan Basis of Establishment	Surat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 178.K/40.00/DJG/205 tanggal 7 April 2005 dan Amandemen kedua PKP2B. Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 178.K/40.00/DJG/205 dated April 7, 2005 and the Second Amendment to the CCoW.
Luas Lahan Konsesi Size of Concession Area	108,009 ha
Total Cadangan Total Reserves	357 juta ton 357 million tons
PKP2B CCoW	Konsesi diberikan kepada PT Berau Coal hingga tahun 2025, dengan opsi perpanjangan. Concession granted to PT Berau Coal until 2025, with potential for further extensions.
Area Konsesi Concession Area	Operasi penambangan terbuka utama, yaitu Lati, Sambarata, Binungan, dan Gurimbang. The principal cut mining operations are Lati, Sambarata, Binungan, and Gurimbang.
Lokasi Location	Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Berau Regency, East Kalimantan.
Nilai Kalori Calorific Value	5.000 kkal/kg sampai 5.700 kkal/kg (dengan basis "gross as received"). 5,000 kcal/kg to 5,700 kcal/kg (on a "gross as received" basis).
Pemanfaatan Utama Batubara Main Use of Coal	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plants

Sumber Daya Batubara

Berikut informasi terkait sumber daya batubara PT Berau Coal tahun 2020 yang disajikan berdasarkan Laporan Hasil Kegiatan Eksplorasi dan Estimasi Sumber Daya Batubara PT Berau Coal. Laporan tersebut disusun dengan memenuhi persyaratan-persyaratan pada Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KCMI 2011) dan Standar Nasional Indonesia (SNI 5015:2011).

Coal Resources

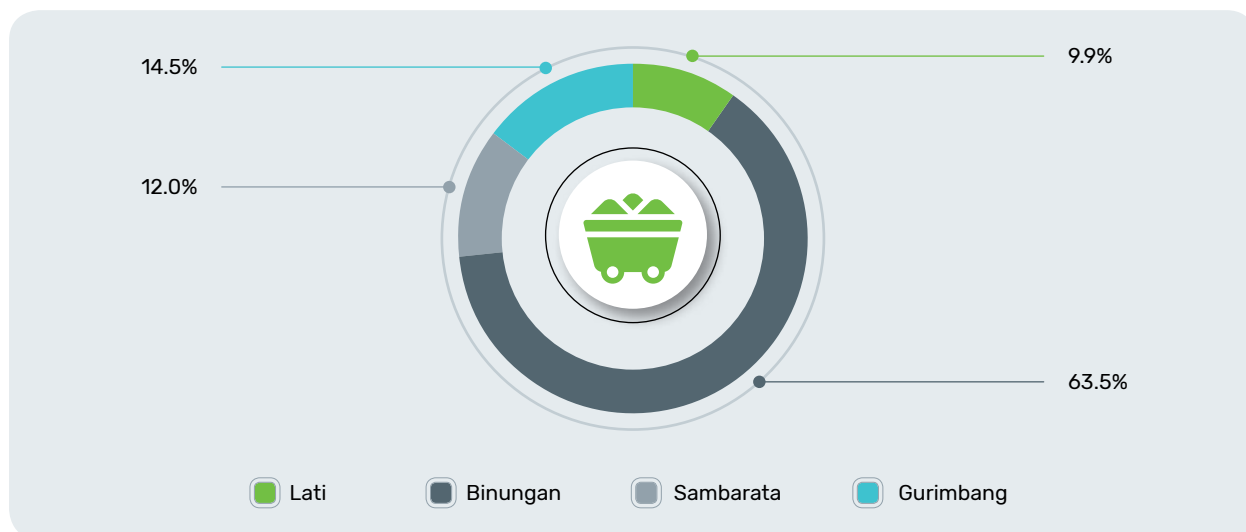
Below is the information related to PT Berau Coal's coal resources in 2020, which is presented based on the Report on Results of Coal Resources Exploration and Estimation of PT Berau Coal. The report was prepared by fulfilling the requirements of the Indonesian Mineral Reserves Committee (Code-KCMI 2011) and the Indonesian National Standard (SNI 5015:2011).

(dalam jutaan ton, kecuali dinyatakan lain / in million tons, unless stated otherwise)

Area Block	Sumber Daya Batubara Coal Resources			
	Terukur Measured	Tertunjuk Indicated	Tereka Inferred	Total
Lati	161	66	75	303
Binungan	989	580	364	1,933
Sambarata	187	102	76	365
Gurimbang	120	155	167	441
Total	1,458	903	681	3,042

Distribusi Sumber Daya Batubara PT Berau Coal 2020

Distribution of Coal Resources of PT Berau Coal in 2020



Cadangan Batubara

Cadangan batubara digolongkan berdasarkan tingkat penjelasan yang telah disusun dalam perencanaan tambang dan tingkat kepercayaan pada sumber daya batubara. Berikut ini disajikan laporan cadangan batubara PT Berau Coal tahun 2020 yang disusun berdasarkan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KCMI 2011) dan Standar Nasional Indonesia (SNI 5015:2011).

Coal Reserves

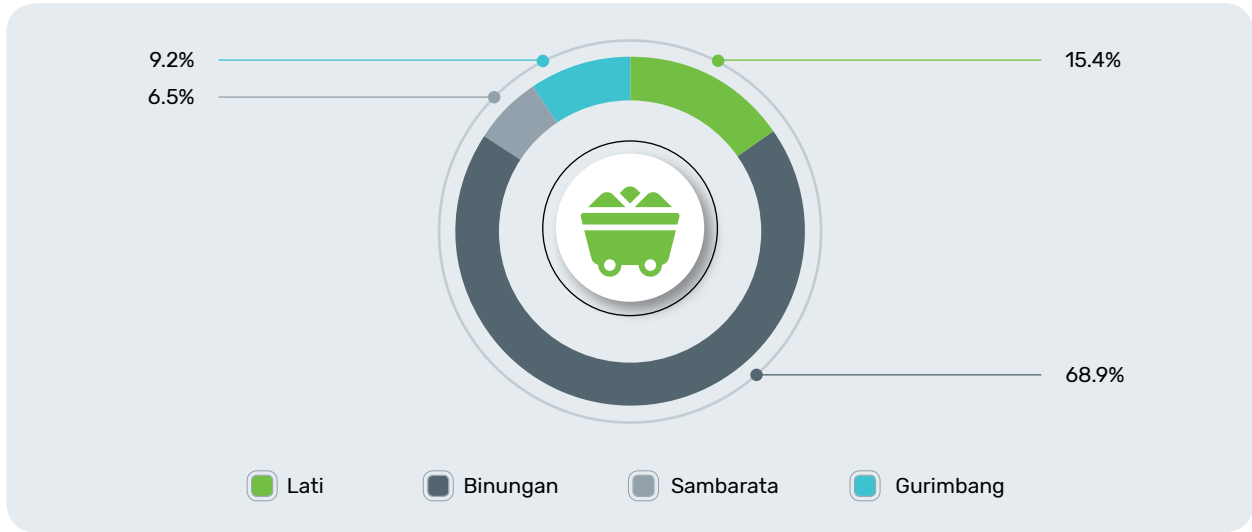
Coal reserves have been classified based on the level of detail compiled in mine planning and the level of confidence in the coal resources. Presented below is the report on coal reserves of PT Berau Coal in 2020, which was compiled with reference to the Indonesian Mineral Reserves Committee Code (Code-KCMI 2011) and the Indonesian National Standard (SNI 5015:2011).

(dalam jutaan ton, kecuali dinyatakan lain / in million tons, unless stated otherwise)

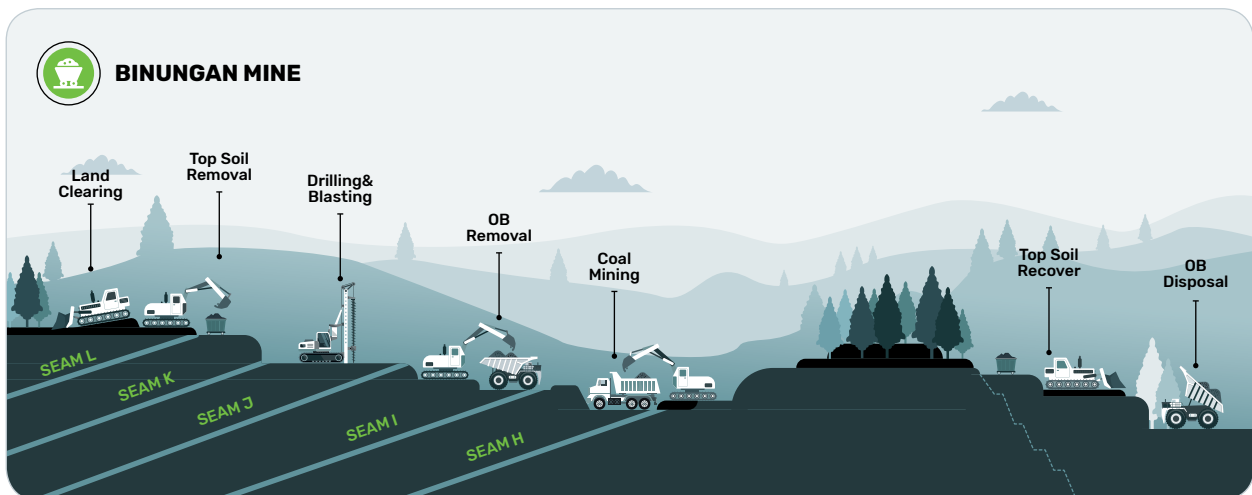
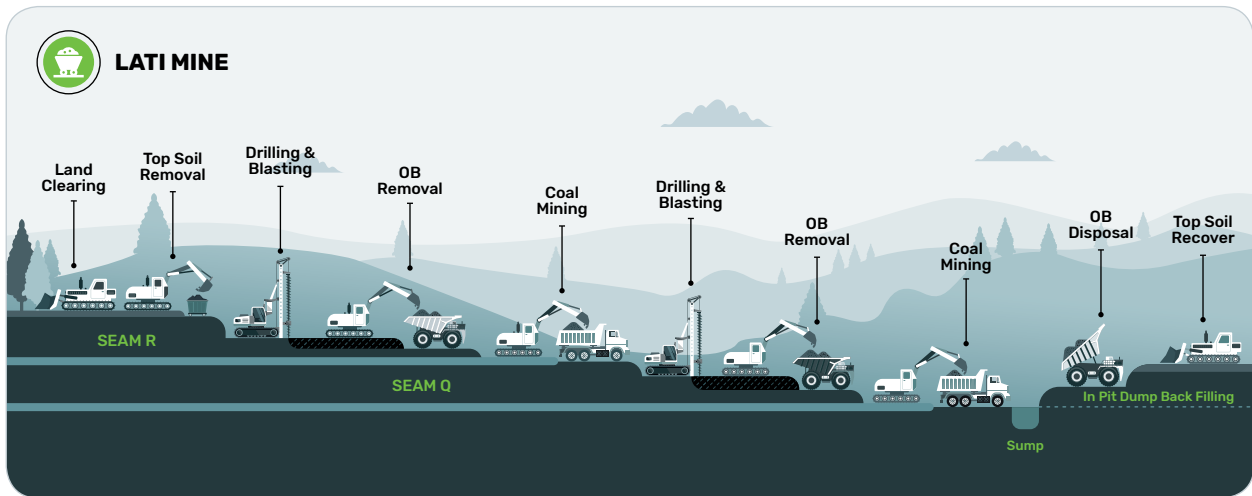
Area Block	Cadangan Batubara Coal Reserves			
	Terbukti Proved	Terkira Probable	Total	Kualitas Quality (kcal/kg)
Lati	51	4	55	4,988
Binungan	183	63	246	4,128
Sambarata	21	3	23	5,838
Gurimbang	22	10	33	4,068
Total / Rata-Rata Total / Average	276	81	357	4,367

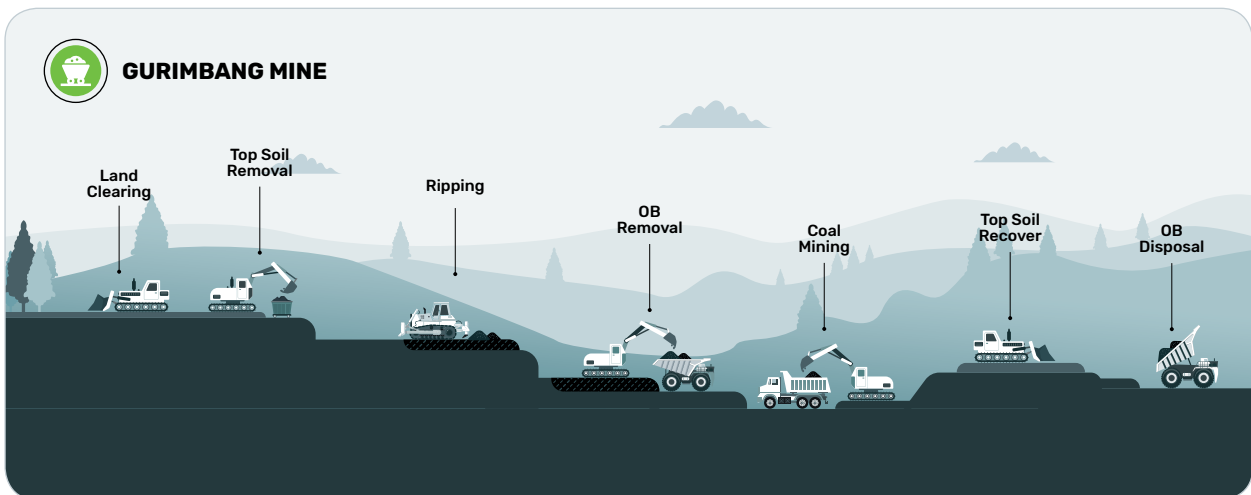
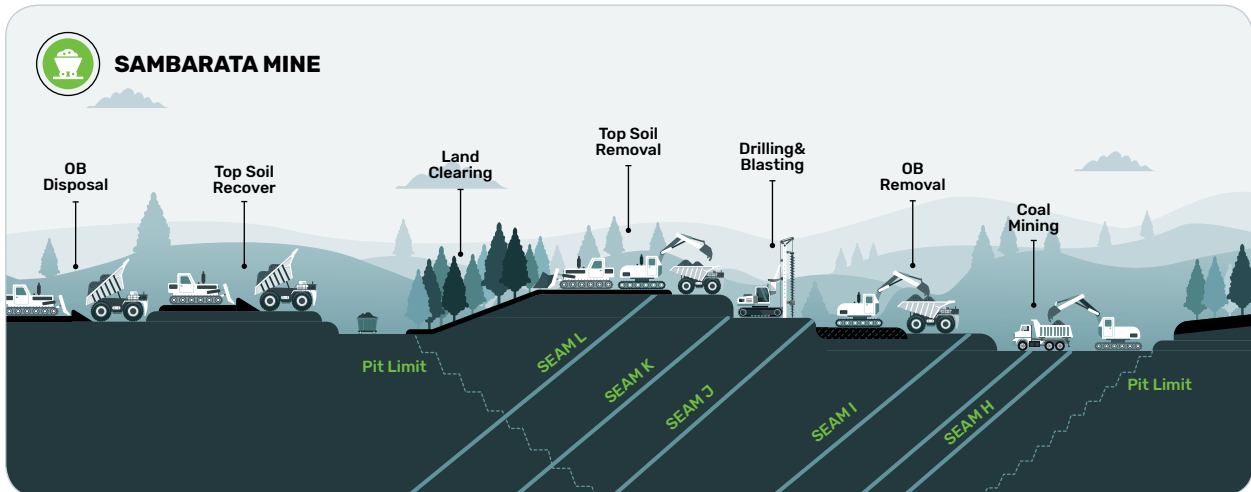


Distribusi Cadangan Batubara PT Berau Coal 2020 Distribution of Coal Reserves of PT Berau Coal in 2020



Proses Produksi Batubara Coal's Production Process





Pada tahun 2020, lokasi pertambangan di Gurimbang telah mulai efektif beroperasi. Dengan demikian, aktivitas pertambangan PT Berau Coal sampai dengan saat ini tersebar di 4 lokasi pertambangan aktif, yaitu Lati, Binungan, Samarata, dan Gurimbang. Seluruh proses pertambangan batubara dilakukan dengan menggunakan metode penambangan terbuka di mana pengupasan lapisan tanah penutup dan penambangan batubara dilakukan dengan menggunakan *excavator* hidrolik dan truk. Proses penambangan dimulai dengan pembukaan lahan, kemudian diikuti dengan pemindahan tanah, pengeboran, dan peledakan untuk memindahkan lapisan tanah penutup, penggalian, serta pengangkutan batubara. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan setelah proses pertambangan selesai meliputi penimbunan kembali, *contouring* akhir, dan revegetasi pit.

Setiap aktivitas yang dilakukan pada proses kegiatan pertambangan dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta menjaga standar kesehatan dan keselamatan kerja.

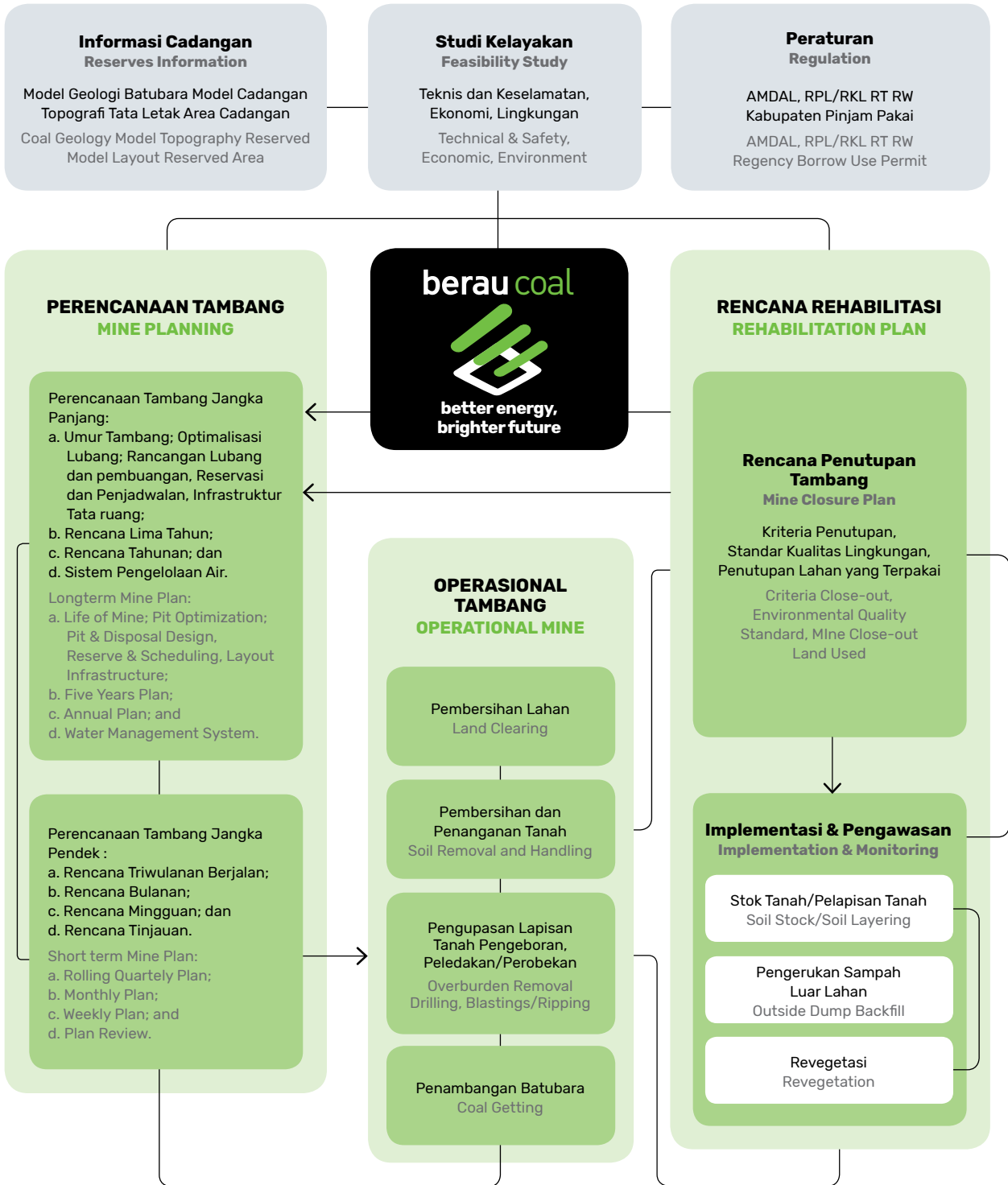
In 2020, the mining site in Gurimbang started operating effectively. Thus, the mining activities of PT Berau Coal to date are spread across 4 active mining locations, namely Lati, Binungan, Samarata, and Gurimbang. The entire coal mining process is carried out by using open-cut mining methods where primary overburden stripping and coal mining are conducted using hydraulic excavators and trucks. The mining process begins with land clearing, followed by top soil removal, drilling and blasting for overburden removal, excavation, transporting coal. Post mining activities are backfilling, final contouring of disposal, and eventual revegetation of pits.

Each activity carried out in every mining activity process is carried out in accordance with the standards and procedures to ensure compliance with the applicable regulations and to maintain health and safety standards.

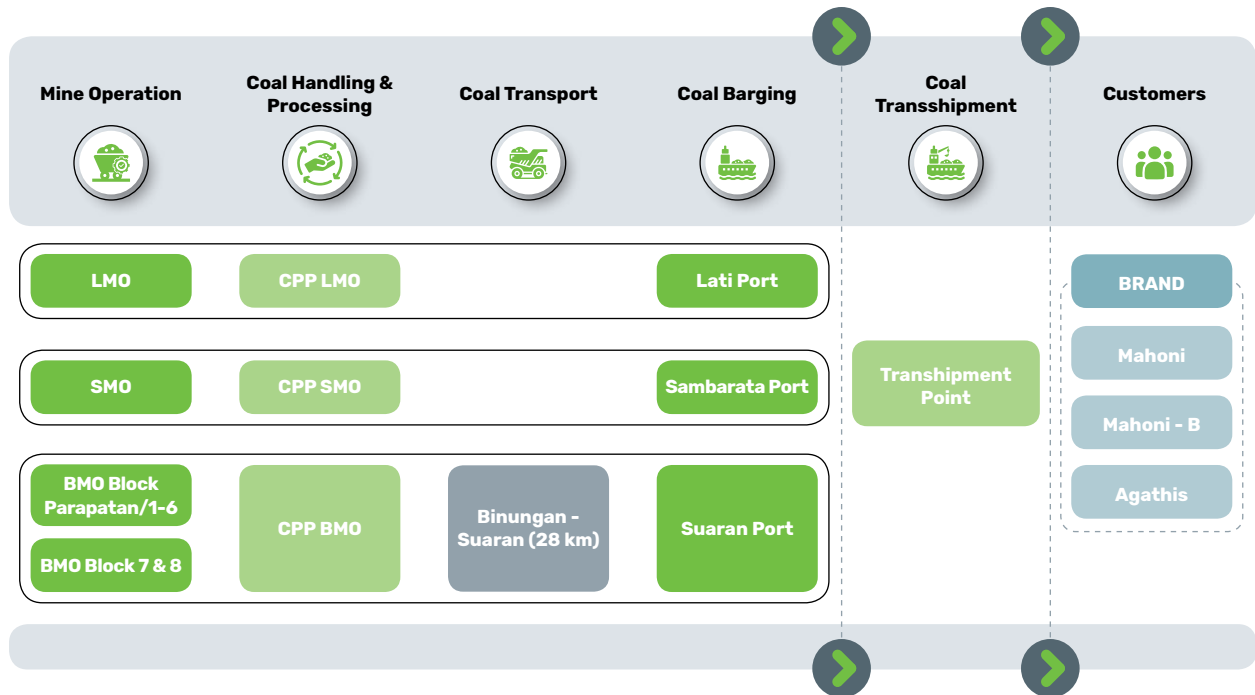


Diagram Proses Pertambangan PT Berau Coal (dari Aktivitas Pra dan Pasca Pertambangan)

Diagram of PT Berau Coal Mining Process (from Pre to Post Mining Activities)



Konsep Tambang Tunggal Single Mine Concept



Pencapaian Kinerja Operasional

Pertambangan Batubara

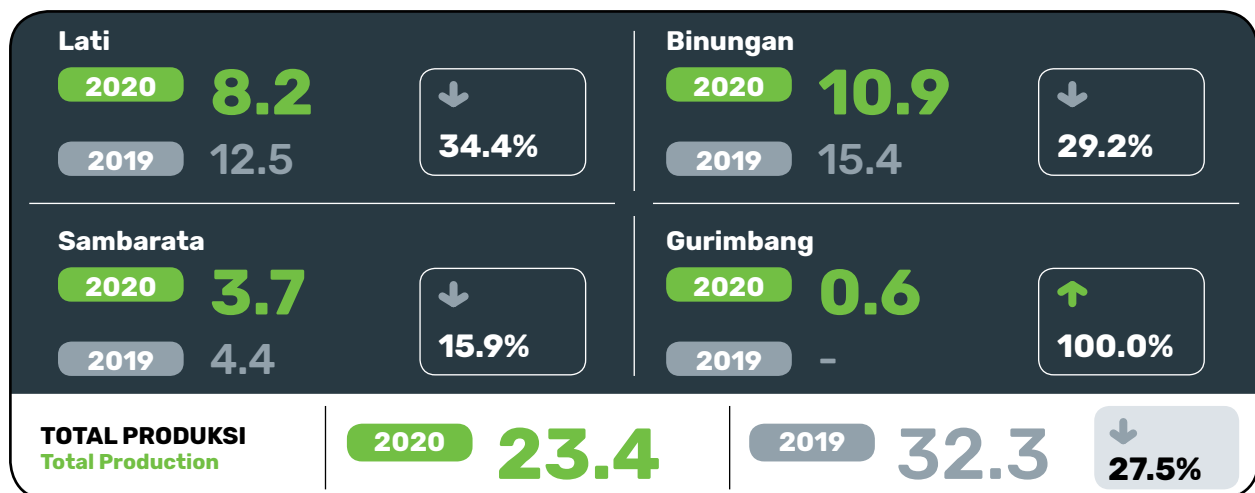
Produksi batubara PT Berau Coal dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Operational Performance Achievement

Coal Mining

PT Berau Coal's coal production in the last 2 years is described as follows:

(dalam jutaan ton, kecuali dinyatakan lain / in million tons, unless stated otherwise)



Per 31 Desember 2020, total produksi batubara PT Berau Coal mencapai 23,4 juta ton, menurun 8,9 juta ton atau 27,5% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar 32,3 juta ton. Binungan tercatat sebagai site dengan penurunan total produksi batubara tertinggi, yaitu 4,5 juta ton atau 29,2%, disusul oleh Lati sebesar 4,3 juta ton atau 34,4%, dan Sambarata sebesar 0,7 juta ton atau 15,9%. Sementara itu, Gurimbang mampu memproduksi batubara sebesar 0,6 juta ton di tahun pertamanya beroperasi.

As of December 31, 2020, PT Berau Coal's total coal production reached 23.4 million tons, a decrease of 8.9 million tons or 27.5% compared to in 2019, which was recorded at 32.3 million tons. Binungan was recorded as the site with the highest coal production decrease, which was 4.5 million tons or 29.2%, followed by Lati at 4.3 million tons or 34.4%, and Sambarata with 0.7 million tons or 15.9%. Whereas, Gurimbang was able to produce coal at 0.6 million tons in its first operating year.

Manajemen Kontraktor

Kegiatan pertambangan dan pengangkutan batubara PT Berau Coal sebagian besar dilakukan oleh subkontraktor. Selain untuk mengoptimalkan belanja modal, langkah tersebut ditempuh agar PT Berau Coal dapat berfokus pada kegiatan perencanaan dan pengawasan. Selain itu, kerja sama yang telah dibangun dengan subkontraktor tersebut senantiasa dipastikan agar dilakukan secara intensif dalam rangka memastikan pemenuhan Standar Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan yang diterapkan oleh PT Berau Coal. Berikut ini disajikan daftar subkontraktor utama PT Berau Coal yang masih berjalan sampai dengan akhir tahun 2020.

Nama Kontraktor Contractor Name	Akhir Periode Kontrak* End of Contract Period*	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	<ul style="list-style-type: none"> Lati Blok ON2 sampai dengan 2020; Lati Blok PQRT sampai dengan 2025; dan Binungan Blok 7 sampai dengan 2025. 	<ul style="list-style-type: none"> Lati Block ON2 until 2020; Lati Block PQRT until 2025; and Binungan Block 7 until 2025.
PT Ricobana Abadi	Sambarata sampai dengan 2025.	Sambarata until 2025.
PT Pamapersada Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Binungan Blok 8 sampai dengan 2021; Binungan Blok 1-4 sampai dengan 2022; dan Gurimbang sampai dengan 2025. 	<ul style="list-style-type: none"> Binungan Block 8 until 2021; Binungan Block 1-4 until 2022; and Gurimbang until 2025.
PT Madhani Talatah Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Sambarata Blok B East dan B West sampai dengan 2024; Sambarata Blok T4U (B West) sampai dengan 2021; dan Sambarata Blok 1 sampai dengan 2025. 	<ul style="list-style-type: none"> Sambarata Block B East and B West until 2024; Sambarata Block T4U (B West) until 2021; and Sambarata Block 1 until 2025.
PT Fajar Anugerah Dinamika	Parapatan sampai dengan 2021.	Parapatan until 2021.

* Status kontrak per 31 Desember 2020

* Contract status as of December 31, 2020

Transportasi

PT Berau Coal memiliki keunggulan lokasi tambang yang strategis sehingga memungkinkan untuk menekan biaya transportasi yang lebih dalam dibandingkan dengan para kompetitor. Dalam setiap kegiatan operasi penambangan, batubara akan diangkut oleh tongkang melewati sungai yang menghubungkan pelabuhan tongkang di lokasi pertambangan dengan laut bebas, di mana telah tersedia fasilitas *transshipment* untuk memuat batubara ke kapal pembeli.

Pada tahun 2020, kapasitas *barge loading conveyor* untuk masing-masing pelabuhan di lokasi tambang PT Berau Coal, yaitu Port Lati sekitar 3.500 ton/jam, Port Suaran sekitar 3.500 ton/jam, Port Sambarata sekitar 1.500 ton/jam, dan Port Gurimbang sekitar 750 ton/jam. Selain keempat pelabuhan tersebut, PT Berau Coal juga menggunakan *transshipment* untuk proses pengapalan batubara. Spesifikasi masing-masing *transshipment* tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Tipe Type	Kapasitas Muatan Loading Capacity
CTS Derawan	Floating Crane Barge (Single Conveyor/Chute)	24,000 MT/Day
CTS Bulk Sumatra	Floating Crane Barge (Two Conveyors/Chutes)	30,000 MT/Day
CTS Bulk Celebes	Floating Crane Barge (Single Conveyor/Chute)	30,000 MT/Day
FC Blitz	Floating Crane Barge (Two Cranes)	24,000 MT/Day
FC Princesse Chloé	Floating Crane Barge (Single Conveyor/Chute)	30,000 MT/Day
FLF Ratu Kumala	Floating Crane Barge (Single Conveyor/Chute)	30,000 MT/Day
FC MDM Dempo	Floating Crane Barge (Single Cranes)	18,000 MT/Day

Contractor Management

PT Berau Coal's mining and hauling activities are in majority conducted by subcontractors. In addition to optimizing the capital expenditures, this step is taken so that PT Berau Coal can focus on planning and supervision activities. Furthermore, cooperation with subcontractors is built intensively in order to ensure compliance with the Health, Safety, and Environment Standards set by PT Berau Coal. Below is the current list of main subcontractors of PT Berau Coal until the end of 2020.

Transportation

PT Berau Coal has an advantage of having strategic locations, enabling it to lower its transportation cost further compared to its competitors. At each mining operation, the coal is transported by barges through the river which connects the barge port at the mining location to the open sea, where transshipment facilities are ready to load coal onto the buyer's vessels.

In 2020, the barge loading conveyor capacities for each port at PT Berau Coal's mine sites were 3,500 tons/hour for Lati Port, 3,500 tons/hour for Suaran Port, 1,500 tons/hour for Sambarata Port, and 750 tons/hour for Gurimbang Port. In addition to the four ports, PT Berau Coal also uses transshipment for coal shipping activities. The specifications for each transshipment are presented in the following table:

Muatan Alat Pengangkut Barang di Titik Transshipment Loading Device at Transshipment Point



CTS Derawan

TYPE

Floating Crane Barge
(Single Conveyor/Chute)

OWNER

PT Lintas Wahana Indonesia

SINCE

2009

LOADING RATE

24,000 MT/Day



CTS Bulk Sumatra

TYPE

Floating Crane Barge
(Two Conveyors/Chutes)

OWNER

PT Asian Bulk Logistic

SINCE

2013

LOADING RATE

30,000 MT/Day



CTS Bulk Celebes

TYPE

Floating Crane Barge
(Single Conveyor/Chute)

OWNER

PT Asian Bulk Logistic

SINCE

2013

LOADING RATE

30,000 MT/Day



FC Blitz

TYPE

Floating Crane Barge
(Two Cranes)

OWNER

PT Mitra Alam Segarasejati

SINCE

2012

LOADING RATE

24,000 MT/Day



FC Princesse Chloe

TYPE

Floating Crane Barge
(Single Conveyor/Chute)

OWNER

PT Asian Bulk Logistic

SINCE

2019

LOADING RATE

30,000 MT/Day



FLF Ratu Kumala

TYPE

Floating Crane Barge
(Single Conveyor/Chute)

OWNER

PT Asian Bulk Logistic

SINCE

2019

LOADING RATE

30,000 MT/Day



FC MDM Dempo

TYPE

Floating Crane Barge
(Single Cranes)

OWNER

PT Asian Bulk Logistic

SINCE

2020

LOADING RATE

18,000 MT/Day

Catatan / Note:

- CTS : Cargo Transfer Ship;
- FC : Floating Crane; dan / and
- FLF : Floating Loading Facility.



PT Berau Coal senantiasa mematuhi dan menerapkan kode *International Ship and Port Security* (ISPS) dalam pelaksanaan kegiatan pengapalan batubara. Selain itu, PT Berau Coal melakukan *drill* secara rutin serta melaksanakan audit secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2020, kegiatan pengapalan batubara difokuskan pada pencapaian target dengan prinsip *on time delivery* dan biaya *demurrage* yang ditekan seminimal mungkin dengan tetap mengedepankan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan.

Menanggapi kondisi harga batubara yang kurang stabil sepanjang tahun 2020, PT Berau Coal melakukan beberapa langkah efisiensi dalam kegiatan pengapalan, antara lain:

1. Mengefisiensikan penggunaan BBM untuk seluruh unit armada yang beroperasi (*tugboat, assist tug, LCT, dan bulldozer*);
2. Meninjau ulang serta melakukan penyesuaian kebutuhan jumlah set *tugboat* dan tongkang sesuai dengan target pengapalan Perseroan; serta
3. Meninjau ulang serta melakukan penyesuaian kebutuhan unit fasilitas *transshipment* sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan; serta
4. Meningkatkan kapasitas muat pengangkutan batubara melalui tongkang dari setiap *jetty*.

Sementara itu, proyeksi kegiatan pengapalan yang akan dilakukan pada tahun 2021 antara lain:

1. Memaksimalkan dan mengevaluasi secara terus menerus efisiensi penggunaan BBM untuk seluruh unit armada yang beroperasi (*tugboat, assist tug, LCT, dan bulldozer*);
2. Memaksimalkan dan mengevaluasi secara terus menerus kebutuhan jumlah set *tugboat* serta tongkang sesuai dengan target pengapalan Perseroan;
3. Memaksimalkan dan mengevaluasi secara terus menerus kebutuhan unit fasilitas *transshipment* beserta peralatan pendukung lainnya sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan;
4. Mengoptimalkan pemantauan operasional *coal supply* dari pelabuhan Gurimbang melalui skema pekerjaan *Port Management*;
5. Mendukung peningkatan kepuasan pelanggan dalam hal kebutuhan *homogenous coal quality* melalui operasional *barging blending operation (twin barge/train barge system)* pada pengapalan *ship to ship* atau *transshipment*; serta
6. Meningkatkan utilitas operasi *barging jetty* Sambarata dengan tongkang ukuran 300 kaki berdasarkan pertimbangan kesiapan sarana dan prasarana operasional serta K3L, kondisi alur pelayaran (pasang surut), serta pemenuhan regulasi yang berlaku dari otoritas pelabuhan setempat (rekomendasi draf pemuatan maksimal 4,2 m).

PT Berau Coal always complies with and implements the *International Ship and Port Security* (ISPS) code in carrying out coal shipping activities. Furthermore, PT Berau Coal carries out routine drills and carries out internal and external audits. In 2020, the coal shipping activities were focused on achieving targets with the principle of *on-time delivery* and *demurrage* costs as minimum as possible while still prioritizing occupational health, safety, and the environment.

Responding to the unstable coal price condition throughout 2020, PT Berau Coal took some efficiency steps in shipping activities, among others:

1. Efficiently using fuel for all operating fleet units (*tugboat, assist tug, LCT, and bulldozer*);
2. Reviewing and adjusting the number of sets of *tugboats* and barges in accordance with the Company's shipping targets;
3. Reviewing and adjusting the needs of *transshipment* facility unit according to the required capacity; and
4. Increasing the loading capacity of coal hauling by barge from each *jetty*.

Whereas, the projected shipping activities to be carried out in 2021 among others are:

1. Maximizing and evaluating continuously the efficiency of fuel use for all operating fleet units (*tugboats, assist tugs, LCTs, and bulldozers*);
2. Maximizing and evaluating continuously the needs for the number of sets of *tugboats* and barges in line with the Company's shipping targets;
3. Maximizing and evaluating continuously the needs for *transshipment* facility units and other supporting equipment according to the required capacity;
4. Optimizing the operational monitoring of *coal supply* from the port of Gurimbang through the *Port Management* work scheme;
5. Supporting increased customer satisfaction in terms of the needs for *homogeneous coal quality* through operating *barging blending operations (twin barge/train barge system)* on *ship to ship* or *transshipment* shipments; and
6. Increasing the utility of *Sambarata jetty barging operation* with a 300-foot barge on the consideration of the readiness of operational facilities and infrastructure as well as K3L, shipping channel conditions (tidal), and compliance with applicable regulations from the local port authority (recommended loading draft maximum 4.2 m).

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak seluruh pihak turut berdampak terhadap kinerja operasional Perseroan. Sepanjang tahun 2020, realisasi pengapalan mencapai 24,3 juta ton atau sekitar 86,0% dari rencana pengapalan yang telah disetujui pemerintah sebesar 28,3 juta ton. Menyikapi kondisi demikian, PT Berau Coal berupaya untuk terus melakukan strategi pemasaran dengan memasarkan produk ke berbagai pelanggan potensial, baik di pasar domestik maupun mancanegara. PT Berau Coal juga secara aktif berpartisipasi dalam beberapa acara industri batubara yang bekerja sama dengan berbagai pihak guna mengangkat profil PT Berau Coal sebagai pelaku pasar yang aktif.

Selagi mencari peluang pangsa pasar baru, PT Berau Coal juga senantiasa akan mengedepankan pemenuhan kebutuhan industri pembangkit listrik dalam negeri. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, PT Berau Coal telah menerapkan beberapa strategi antara lain:

1. Memaksimalkan pengiriman batubara terhadap kontrak yang telah ada;
2. Berpartisipasi dalam pengadaan batubara yang diadakan oleh pembangkit listrik domestik, baik itu untuk kelistrikan (PLN) maupun yang non kelistrikan (IPP);
3. Menjaga komitmen pemenuhan pengiriman batubara sesuai dengan nilai kuantitas dan kualitas yang diminta oleh pelanggan; serta
4. Merealisasikan secara tepat waktu untuk rencana produksi batubara dengan prioritas kualitas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dalam negeri.

Pangsa Pasar

Perseroan menargetkan pangsa pasar pada perusahaan-perusahaan pembangkit listrik terkemuka di kawasan Asia, seperti China, India, Bangladesh, Malaysia, dan lain-lain. Pada tahun 2020, China masih menjadi pasar terbesar dari penjualan batubara PT Berau Coal dengan komposisi mencapai 39,7% dari total penjualan. Kemudian disusul oleh India sebesar 18,0% dan Malaysia sebesar 10,8%. Pada tahun 2020, PT Berau Coal juga memperluas target pasar ke Non-China dalam rangka diversifikasi pasar guna mengurangi ketergantungan penjualan terhadap China dengan pertimbangan untuk mengantisipasi regulasi dari pemerintah China yang selalu melakukan pembatasan impor kuota batubara dari Indonesia dan negara lainnya. Berikut diuraikan distribusi pasar PT Berau Coal berdasarkan volume penjualan pada tahun 2020.

Marketing Strategies

The Covid-19 pandemic which limits the mobility of all parties also has an impact on the Company's operational performance. Throughout 2020, the realization of shipping reached 24.3 million tons or around 86.0% of the shipping plan approved by the government of 28.3 million tons. Responding to such condition, PT Berau Coal continues to conduct marketing strategies by marketing products to various potential customers, both in the domestic and foreign markets. PT Berau Coal also actively participates in several coal industry events in collaboration with various parties to raise PT Berau Coal's profile as an active market player.

While looking for new market share opportunities, PT Berau Coal will always prioritize the fulfillment of domestic power generation industry demand. To realize this commitment, PT Berau Coal has applied several strategies, among others:

1. Maximizing coal shipments related to the existing contracts;
2. Participating in coal procurement held by domestic power plants, both for electricity (PLN) and non-electricity (IPP);
3. Maintaining the commitment to fulfilling coal shipments in accordance with the quantity and quality values requested by customers; and
4. Realizing in a timely manner the coal production plan with priority quality in accordance with the needs of domestic customers.

Market Share

The Company targets its market share at leading power generation companies in the Asian region, such as China, India, Bangladesh, Malaysia, and others. In 2020, China was still the largest market for PT Berau Coal's coal sales with a composition of 39.7% of total sales. Then, followed by India at 18.0% and Malaysia at 10.8%. In 2020, PT Berau Coal also expanded its target market to Non-China in order to diversify the market and reduce sales dependence on China with the consideration to anticipate regulations from the Chinese government, which always impose restrictions on import quotas of coal from Indonesia and other countries. Below is a description of the market distribution of PT Berau Coal based on sales volume in 2020.



Volume Penjualan Sales Volume

	China	India	Malaysia	Indonesia	Bangladesh	Taiwan	Vietnam
	1	2	3	4	5	6	7
Juta Ton Million Ton	9.7	4.4	2.6	2.4	2.0	1.5	0.7
%	39.7	18.0	10.8	9.8	8.1	6.0	2.7

	Korea	Thailand	Hongkong	Pakistan	Japan	Myanmar
	8	9	10	11	12	13
Juta Ton Million Ton	0.5	0.3	0.2	0.1	0.1	0.1
%	2.0	1.2	0.8	0.4	0.3	0.2

Sementara itu, untuk memenuhi kebutuhan batubara domestik (*domestic market obligation*), PT Berau Coal telah mendistribusikan batubara hingga 2,4 juta ton atau sebesar 10% dari total penjualan pada tahun 2020, yang mana secara persentase meningkat dari tahun 2019 sebesar 9%. Penjualan batubara PT Berau Coal di area domestik sepenuhnya dipengaruhi oleh kebijakan pembatasan masyarakat yang diberlakukan di Indonesia sehingga secara langsung kebutuhan listrik dalam negeri dapat di pastikan terkoreksi di bandingkan perencanaan awal PLN.

On the other hand, to meet domestic market obligation, PT Berau Coal distributed coal of up to 2.4 million tons or 10% of total sales in 2020, which is a percentage increase from 9% in 2019. PT Berau Coal's coal sales in the domestic area are fully influenced by the policy of community restrictions imposed in Indonesia, and therefore, the domestic electricity demand can be directly corrected compared to the initial planning of PLN.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Pembahasan dalam tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

The discussion in this financial overview is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Berau Coal Energy Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019, which have been audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Penjualan	1,080,465	1,739,754	(659,289)	(37.9)	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1,126,124)	(1,641,328)	(515,204)	(31.4)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	(45,659)	98,426	(144,085)	(146.4)	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(93,722)	(175,038)	(81,316)	(46.5)	Operating Expenses
Rugi Operasi	(139,381)	(76,612)	62,769	81.9	Operating Loss
Rugi Sebelum Pajak	(159,633)	(18,768)	140,865	750.6	Loss Before Tax
Beban Pajak	(2,639)	(3,872)	(1,233)	(31.8)	Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:	(162,272)	(22,640)	139,632	616.7	Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(147,521)	(22,773)	124,748	547.8	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(14,751)	133	(14,884)	(11,191.0)	Non-Controlling Interest
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(1,087)	1,004	(2,091)	(208.3)	Other Comprehensive Income (Expense) Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:	(163,359)	(21,636)	141,723	655.0	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(148,512)	(21,849)	126,663	579.7	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(14,847)	213	(15,060)	(7,070.4)	Non-Controlling Interest
Rugi Bersih per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)	(0.0042)	(0.0007)	0.0035	500.0	Basic Loss per Share Attributable to Owners of the Company (Full Amount)

Penjualan

Penjualan Perseroan pada tahun 2020 mencapai AS\$1.080,5 juta, menurun AS\$659,3 juta atau 37,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$1.739,8 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan penjualan ekspor sebesar AS\$617,3 juta atau 39,0% dan domestik sebesar AS\$42,0 juta atau 26,6% sejalan dengan penurunan harga serta volume penjualan di tahun 2020.

Sales

The Company's sales in 2020 was US\$1,080.5 million, a decrease of US\$659.3 million or 37.9% compared to previous year of US\$1,739.8 million. This condition was affected by a decrease in export sales by US\$617.3 million or 39.0% and domestic sales by US\$42.0 million or 26.6% in line with the decline in prices and sales volume in 2020.



Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2020 mencapai AS\$1.126,1 juta, menurun AS\$515,2 juta atau 31,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$1.641,3 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan biaya penambangan sebesar AS\$403,5 juta atau 40,0% yang disebabkan oleh penurunan volume produksi di tahun 2020 sejalan dengan penurunan permintaan batubara.

Laba (Rugi) Kotor

Rugi kotor Perseroan pada tahun 2020 mencapai AS\$45,7 juta, menurun AS\$144,1 juta atau 146,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba kotor sebesar AS\$98,4 juta. Kondisi ini sejalan dengan penurunan volume penjualan dan harga batubara yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan Perseroan pada tahun 2020 mencapai AS\$162,3 juta, meningkat AS\$139,6 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$22,6 juta. Kondisi ini menyebabkan rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar AS\$124,7 juta dibandingkan tahun 2019. Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali pada tahun 2020 sebesar AS\$14,8 juta, menurun sebesar AS\$14,9 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali senilai AS\$0,1 juta.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total rugi komprehensif Perseroan pada tahun 2020 mencapai AS\$163,4 juta, meningkat AS\$141,7 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$21,6 juta. Kondisi ini menyebabkan rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar AS\$126,7 juta. Rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar AS\$14,8 juta, menurun sebesar AS\$15,1 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali senilai AS\$0,2 juta.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2020 reached US\$1,126.1 million, a decrease of US\$515.2 million or 31.4% compared to previous year of US\$1,641.3 million. This condition was mainly affected by a decrease in mining costs by US\$403.5 million or 40.0% due to lower production volume in 2020 in line with lower coal demand.

Gross Profit (Loss)

The Company's gross loss in 2020 reached US\$45.7 million, a decrease of US\$144.1 million or 146.4% compared to previous year, which recorded a gross profit of US\$98.4 million. This condition was in line with the decline in sales volume and coal price which were affected by the Covid-19 pandemic.

Profit (Loss) For The Year

The Company's loss for the year in 2020 reached US\$162.3 million, an increase of US\$139.6 million compared to previous year of US\$22.6 million. This condition caused net loss for the year attributable to owners of the company to increase by US\$124.7 million compared to 2019. Net loss for the year attributable to non-controlling interests in 2020 of US\$14.8 million, a decrease of US\$14.9 million compared to previous year which recorded net income for the year attributable to non-controlling interest of US\$0.1 million.

Total Comprehensive Income (Loss)

The Company's total comprehensive loss in 2020 reached US\$163.4 million, an increase of US\$141.7 million compared to previous year of US\$21.6 million. This condition caused comprehensive loss attributable to owners of the company to increase by US\$126.7 million. Comprehensive loss for the year attributable to non-controlling interest of US\$14.8 million, a decrease of US\$15.1 million compared to previous year which recorded comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest of US\$0.2 million.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset Asset

(dalam ribuan ASS, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Kas dan Setara Kas	22,186	110,937	(88,751)	(80.0)	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	15,452	1,721	13,731	797.9	Short-Term Investment
Piutang Usaha	113,646	112,051	1,595	1.4	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain	13,551	88,110	(74,559)	(84.6)	Other Receivables
Klaim Atas Pengembalian Pajak	38,112	27,748	10,364	37.4	Claim for Tax Refund
Persediaan	36,172	42,339	(6,167)	(14.6)	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	10,959	12,582	(1,623)	(12.9)	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	277,831	269,475	8,356	3.1	Advances and Prepayments
Pajak yang dapat Dipulihkan	33,066	21,898	11,168	51.0	Recoverable Taxes
Aset Lancar Lainnya	4,023	7,827	(3,804)	(48.6)	Other Current Assets
Total Aset Lancar	564,998	694,688	(129,690)	(18.7)	Total Current Assets
Piutang Lain-Lain	927	2,033	(1,106)	(54.4)	Other Receivables
Aset Tetap - setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	93,207	104,500	(11,293)	(10.8)	Property, Plant, and Equipment - Net of Accumulation Depreciation
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	3,309	5,592	(2,283)	(40.8)	Exploration and Evaluation Assets
Properti Pertambangan - setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi	299,906	324,323	(24,417)	(7.5)	Mining Properties - Net of Accumulated Amortization
Aset Pajak Tangguhan Bersih	740	2,098	(1,358)	(64.7)	Deferred Tax Assets, Net
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	23,162	16,837	6,325	37.6	Restricted Cash
Uang Jaminan	42,369	23,815	18,554	77.9	Refundable Deposits
Total Aset Tidak Lancar	463,620	479,198	(15,578)	(3.3)	Total Non-Current Assets
Total Aset	1,028,618	1,173,886	(145,268)	(12.4)	Total Assets

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2020 mencapai AS\$1.028,6 juta, menurun AS\$145,3 juta atau 12,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebesar AS\$1.173,9 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan total aset lancar sebesar AS\$129,7 juta atau 18,7% dan total aset tidak lancar sebesar AS\$15,6 juta atau 3,3%.

Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2020 mencapai AS\$565,0 juta, menurun AS\$129,7 juta atau 18,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$694,7 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan kas dan setara kas sebesar AS\$88,8 juta atau 80,0%, piutang lain-lain sebesar AS\$74,6 juta atau 84,6%, dan persediaan sebesar AS\$6,2 juta atau 14,6%.

Total Assets

The Company's total assets in 2020 reached US\$1,028.6 million, a decrease of US\$145.3 million or 12.4% compared to previous year of US\$1,173.9 million. This condition was affected by a decrease in total current assets of US\$129.7 million or 18.7% and total non-current assets of US\$15.6 million or 3.3%.

Total Current Assets

The Company's total current assets in 2020 reached US\$565.0 million, a decrease of US\$129.7 million or 18.7% compared to previous year of US\$694.7 million. This condition was mainly affected by a decrease in cash and cash equivalents of US\$88.8 million or 80.0%, other receivables of US\$74.6 million or 84.6%, and inventories of US\$6.2 million or 14.6%.



Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2020 mencapai AS\$463,6 juta, menurun AS\$15,6 juta atau 3,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$479,2 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan properti pertambangan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$24,4 juta atau 7,5%, aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$11,3 juta atau 10,8%, serta aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$2,3 juta atau 40,8%.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2020 reached US\$463.6 million, a decrease of US\$15.6 million or 3.3% compared to previous year of US\$479.2 million. This condition was mainly affected by the decrease in mining properties net of accumulated amortization of US\$24.4 million or 7.5%, property, plant, and equipment net of accumulated depreciation of US\$11.3 million or 10.8%, and exploration and evaluation assets of US\$2.3 million or 40.8%.

Liabilitas Liabilities

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Utang Usaha	286,011	123,153	162,858	132.2	Trade Payables
Utang Lainnya	16,777	21,439	(4,662)	(21.7)	Other Payables
Beban Akrua	199,218	337,688	(138,470)	(41.0)	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2,520	2,520	-	-	Short-Term Employee Benefits Liability
Utang Pajak	8,567	4,670	3,897	83.4	Taxes Payable
Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang	2,844	2,844	-	-	Provision for Reclamation and Mine Closure
Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan	753	588	165	28.1	Post-Employment Benefits Liability
Pinjaman Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-Term Borrowings Current Maturity
Senior Notes	-	799,872	(799,872)	(100.0)	Senior Notes
Total Liabilitas Jangka Pendek	516,690	1,292,774	(776,084)	(60.0)	Total Current Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang					Long-Term Borrowings
Senior Notes	799,872	-	799,872	100.0	Senior Notes
Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih	10,129	14,539	(4,410)	(30.3)	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan	22,060	17,473	4,587	26.3	Post-Employment Benefits Liability
Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang	22,366	23,762	(1,396)	(5.9)	Provision for Reclamation and Mine Closure
Total Liabilitas Tidak Lancar	854,427	55,774	798,653	1,431.9	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1,371,117	1,348,548	22,569	1.7	Total Liabilities

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2020 mencapai AS\$1.371,1 juta, meningkat AS\$22,6 juta atau 1,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$1.348,5 juta.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2020 reached US\$1,371.1 million, an increase of US\$22.6 million or 1.7% compared to previous year of US\$1,348.5 million.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2020 mencapai AS\$516,7 juta, menurun AS\$776,1 juta atau 60,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$1.292,8 juta. Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan restrukturisasi atas seluruh *senior notes* sebesar AS\$799,9 juta sehingga pada tahun 2020 *senior notes* yang akan jatuh tempo tahun 2028 ini dicatat sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar. Pada tahun 2019, *senior notes* sebesar AS\$799,9 juta masih dicatat sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek. Selain itu, utang lainnya mengalami penurunan sebesar AS\$4,7 juta atau 21,7%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total Liabilitas Tidak Lancar

Total liabilitas tidak lancar Perseroan pada tahun 2020 mencapai AS\$854,4 juta, meningkat AS\$798,7 juta atau 1.431,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$55,8 juta. Selain dipengaruhi oleh restrukturisasi *senior notes*, kenaikan liabilitas tidak lancar juga dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas imbalan pascakerja karyawan sebesar AS\$4,6 juta atau 26,3%.

Defisiensi Modal Equity Deficiency

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Modal Saham-Nilai Nominal Rp100 per Saham					Capital Stock - Rp100 Par Value per Share
Modal Dasar 90.000.000.000 Saham					Authorized Capital 90,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 34.900.000.000 Saham	385,176	385,176	-	-	Issued and Fully Paid-Up Capital 34,900,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	(113,936)	(113,936)	-	-	Additional Paid-In Capital
Defisit	(643,401)	(490,930)	152,471	31.1	Deficit
Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan kepada:					Equity Deficiency Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(372,161)	(219,690)	152,471	69.4	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	29,662	45,028	(15,366)	(34.1)	Non-Controlling Interest
Total Defisiensi Modal	(342,499)	(174,662)	167,837	96.1	Total Equity Deficiency

Total defisiensi modal Perseroan pada tahun 2020 mencapai AS\$342,5 juta, meningkat AS\$167,8 juta atau 96,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$174,7 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh rugi komprehensif tahun 2020 sebesar AS\$148,5 juta.

Total Current Liabilities

The Company's total current liabilities in 2020 reached US\$516.7 million, a decrease of US\$776.1 million or 60.0% compared to previous year of US\$1,292.8 million. In 2020, the Company has restructured of its senior notes amounted to US\$799.9 million thus in 2020 senior notes which will be matured in 2028 was recorded as part of non-current liabilities. In 2019, senior notes amounted to US\$799.9 million was recorded as part of current liabilities. Moreover, other payables decreased by US\$4.7 million or 21.7% compared to previous year.

Total Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities in 2020 reached US\$854.4 million, an increase of US\$798.7 million or 1,431.9% compared to previous year of US\$55.8 million. Besides being affected by the restructuring of senior notes, the increase in non-current liabilities was also affected by an increase in post-employment benefits liability of US\$4.6 million or 26.3%.

The Company's total equity deficiency in 2020 reached US\$342.5 million, an increase of US\$167.8 million or 96.1% compared to previous year of US\$174.7 million. This condition was mainly affected by 2020 comprehensive loss of US\$148.5 million.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(56,616)	(32,151)	24,465	76.1	Cash Flows Used In Operating Activities
Arus Kas (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(31,076)	52,829	(83,905)	(158.8)	Cash Flows (Used in)/Provided by Investing Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	(106)	(106)	(100.0)	Cash Flows Used In Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(87,692)	20,572	(108,264)	(526.3)	Net (Decrease)/Increase of Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	110,937	92,022	18,915	20.6	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas	(1,059)	(1,657)	(598)	(36.1)	Effect of Exchange Rate Changes on Cash
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	22,186	110,937	(88,751)	(80.0)	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi pada tahun 2020 mencapai AS\$56,6 juta, meningkat AS\$24,5 juta atau 76,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar AS\$32,2 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penerimaan dari pelanggan sebesar AS\$722,1 juta atau 40,1%.

Arus Kas (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 mencapai AS\$31,1 juta, menurun AS\$83,9 juta atau 158,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang memperoleh kas bersih sebesar AS\$52,8 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya penempatan investasi jangka pendek di tahun 2020 sebesar AS\$13,7 juta, sedangkan pada tahun 2019 dilakukan pencairan investasi jangka pendek sebesar AS\$73,0 juta.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, tidak ada arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan. Namun demikian, pada tahun sebelumnya Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$0,1 juta.

Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan bahwa kinerja Perseroan juga semakin baik dari satu periode ke periode berikutnya. Berikut ini diuraikan rasio profitabilitas Perseroan selama 2 tahun terakhir.

Cash Flows Used In Operating Activities

The Company's net cash used in operating activities in 2020 reached US\$56.6 million, an increase of US\$24.5 million or 76.1% compared to previous year of US\$32.2 million. This condition was mainly affected by a decrease in receipts from customers by US\$722.1 million or 40.1%.

Cash Flows (Used in)/Provided by Investing Activities

The Company's net cash used in investing activities in 2020 reached US\$31.1 million, a decrease of US\$83.9 million or 158.8% compared to previous year, which obtained net cash of US\$52.8 million. This condition was mainly affected by the placement of short-term investments in 2020 of US\$13.7 million while in 2019 there was a redemption of short term investments of US\$73.0 million.

Cash Flows Used In Financing Activities

In 2020, there was no cash flows used in financing activities. However, in the previous year the Company used net cash for financing activities of US\$0.1 million.

Financial Ratios

Profitability Ratios

The profitability ratios provide information about the Company's ability to generate profits. Higher profitability ratio value illustrates better performance of the Company in achieving profit from one period to another. The following describes the Company's profitability ratios for the last 2 years.

(dalam persen / in percent)

Uraian	2020	2019	Description
Rasio Rugi terhadap Penjualan	(15.0)	(1.3)	Loss to Sales Ratio
Rasio Rugi terhadap Total Aset	(15.8)	(1.9)	Return on Assets
Rasio Rugi terhadap Total Defisiensi Modal**	47.4*	13.0*	Return on Equity Deficiency**

* Angka tidak relevan karena Perseroan dalam keadaan defisiensi modal.

** Angka positif diperoleh dari rugi bersih dibagi dengan defisiensi modal.

* Numbers are not relevant because the Company is in an equity deficiency condition.

** Positive numbers are obtained by dividing net loss amount with equity deficiency.

Pada tahun 2020, seluruh rasio profitabilitas menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya perolehan rugi bersih tahun berjalan akibat penurunan penjualan. Manajemen meyakini bahwa hasil yang kurang baik ini hanya bersifat sementara dan diprediksi akan kembali pulih di tahun-tahun mendatang.

In 2020, all profitability ratios showed a downward trend compared to those of previous year. This condition was in line with the increase in net loss for the year due to a decrease in sales. Management believes that this unfavorable result is only temporary and is predicted to recover in the coming years.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan bahwa kemampuan Perseroan juga semakin baik dalam memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dengan tepat waktu. Sementara itu, rasio solvabilitas menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin rendah nilai rasio solvabilitas menggambarkan bahwa kinerja Perseroan dalam membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo semakin baik. Berikut ini diuraikan rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan selama 2 tahun terakhir.

Solvency

The Company's ability to pay off all of its liabilities can be measured by using liquidity and solvency ratios. Liquidity ratio presents information on the Company's ability to pay off all of its short-term liabilities. Higher value of liquidity ratio showing that the Company's ability to pay off its maturing short-term liabilities in a timely manner is better. Whereas, solvency ratio presents information on the Company's ability to pay off all of its liabilities, both short-term and long-term ones. Lower value of solvency ratio showing that the Company's performance in paying off all of its maturing liabilities is getting better. The following describes the Company's liquidity and solvency ratios for the last 2 years.

(dalam ribuan ASS, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Description
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Jumlah Aset Lancar	564,998	694,688	Total Current Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	516,690	1,292,774	Total Current Liabilities
Rasio Lancar (x)	1.1	0.5	Current Ratio (x)
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios			
Total Liabilitas	1,371,117	1,348,548	Total Liabilities
Total Aset	1,028,618	1,173,886	Total Assets
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	1.3	1.1	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Total Liabilitas	1,371,117	1,348,548	Total Liabilities
Total Defisiensi Modal	(342,499)	(174,662)	Total Equity Deficiency
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Defisiensi Modal* (x)	(4.0)	(7.7)	Total Liabilities to Total Equity Deficiency Ratio* (x)

* Angka tidak relevan karena Perseroan dalam keadaan defisiensi modal.

* Numbers are not relevant because the Company is in an equity deficiency condition.



Pada tahun 2020, rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio lancar menunjukkan tren peningkatan dari 0,5 kali menjadi 1,1 kali. Rasio solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio total liabilitas terhadap total modal. Rasio total liabilitas terhadap total aset menunjukkan tren peningkatan dari 1,1 kali menjadi 1,3 kali. Meskipun terjadi peningkatan, namun Perseroan mampu memenuhi sebagian besar liabilitas yang jatuh tempo dengan tepat waktu.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam menagih piutang-piutang yang dimiliki. Dalam mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan 2 pendekatan, yaitu rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan piutang. Rasio perputaran piutang diukur melalui pembagian nilai penjualan dengan rata-rata piutang usaha. Sedangkan rata-rata periode penagihan piutang diukur melalui pembagian rata-rata piutang usaha dengan pendapatan, kemudian mengalikannya dengan 365 (jumlah hari dalam setahun). Berikut ini diuraikan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan selama 2 tahun terakhir.

Uraian	2020	2019	Description
Rasio Perputaran Piutang (x)	9.6	12.2	Receivables Turnover Ratio (x)
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari)	38	30	Average Collection Period (days)

Rasio perputaran piutang untuk tahun 2020 mencapai 9,6 kali, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 12,2 kali. Begitu juga dengan rata-rata periode penagihan piutang untuk tahun 2020 mencapai 38 hari, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 30 hari. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan rata-rata piutang yang sejalan dengan penurunan penjualan.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan menerapkan manajemen permodalan dalam rangka memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, menjaga struktur permodalan yang optimal dengan mengurangi biaya modal, dan menjaga atau menyesuaikan struktur modal. Perseroan juga dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, mengembalikan modal kepada Pemegang Saham, menerbitkan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi jumlah liabilitas. Berikut ini disajikan struktur modal Perseroan dengan menggunakan rasio *gearing* selama 2 tahun terakhir.

In 2020, the liquidity ratio measured by the current ratio showed an upward trend from 0.5 times to 1.1 times. The solvency ratio measured by the ratio of total liabilities to total assets and ratio of total liabilities to total equity. The ratio of total liabilities to total assets showed an upward trend from 1.1 times to 1.3 times. Despite the increase, the Company was able to meet most of its maturing liabilities on time.

Receivables Collectability Level

The receivables collectability level presents information on the Company's ability to collect its receivables. In measuring the receivables collectability level, the Company uses 2 approaches, namely receivables turnover ratio and average collection period. Receivables turnover ratio is measured by dividing sales value with average trade receivables. Whereas, average collection period is measured by dividing average trade receivables with revenues, then multiplying it by 365 (number of days in a year). The following describes the receivables collectability level for the last 2 years.

The Company's receivables turnover ratio for 2020 reached 9.6 times, a decrease compared to 2019 of 12.2 times. Likewise, the average collection period for 2020 reached 38 days, a decrease compared to previous year of 30 days. This condition was affected by the decrease in average receivables in line with the decrease in sales.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company applies capital management in order to provide returns to Shareholders and benefits to other stakeholders, to maintain optimum capital structure by reducing the cost of capital, and to maintain or adjust capital structure. The Company can adjust the dividend amount paid to Shareholders, return Shareholders' capital, issue new shares, or sell assets to reduce the amount of its debt. The following describes the Company's capital structure by using the gearing ratio in the last 2 years.

(dalam ribuan ASS, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Uraian	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			AS\$ US\$	%	
Pinjaman					Borrowings
Senior Notes	799,872	799,872	-	-	Senior Notes
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	22,186	110,937	(88,751)	(80.0)	Less: Cash and Cash Equivalents
Jumlah Utang Bersih	777,686	688,935	88,751	12.9	Total Net Debt
Jumlah Defisiensi Modal	(342,499)	(174,662)	167,837	96.1	Total Equity Deficiency
Rasio Gearing (%)*	(227.1)	(394.4)	(167.4)	(42.4)	Gearing Ratio (%)*

* Angka tidak relevan karena Perseroan dalam keadaan defisiensi modal.

* Numbers are not relevant because the Company is in an equity deficiency condition.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2020, tidak ada kewajiban penyampaian penggunaan dana hasil penawaran umum oleh Perseroan karena telah sepenuhnya dipergunakan dan telah dilaporkan pada periode Juni 2016.

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

In 2020, there was no obligation to submit the use of public offering proceeds by the Company because it was fully utilized and was already reported in June 2016.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan prospektus penawaran umum saham perdana Perseroan, kebijakan pembayaran dividen maksimal sampai dengan 30% dari laba bersih konsolidasi setiap tahunnya. Namun demikian, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan pada tahun buku 2019, sehingga tidak ada pembagian dividen pada tahun 2020.

Dividend Policy

Based on the Company's IPO Prospectus, dividend payment policy is up to 30% of the consolidated net profit each year. However, the Company recorded a loss for the year for the 2019 fiscal year, and therefore, there was no dividend distribution in 2020.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Until the end of 2020, the Company did not carry out share ownership program, either for employees or management.

Komitmen Belanja Modal

Perseroan melakukan belanja modal dengan tujuan untuk mengembangkan kegiatan usaha. Sebagian besar belanja modal dilakukan dengan penambahan aset tetap. Sepanjang tahun 2020, total belanja modal Perseroan sebesar AS\$13,0 juta, yang ditujukan untuk persiapan area tambang dan pengembangan infrastruktur.

Capital Expenditure Commitments

The Company conducts capital expenditures with the aim of developing its business activities. Most of the capital expenditures were made for adding property, plant, and equipment. Throughout 2020, the Company's total capital expenditures amounted to US\$13.0 million, which was intended for preparation of mining areas and infrastructure development.



Ikatan Material Terkait Komitmen Belanja Modal

Data mengenai komitmen material untuk investasi modal merujuk pada Catatan 34.k pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 mengenai Komitmen Lain- Lain.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan restrukturisasi atas senior notes yang dimiliki. Informasi lebih lanjut mengenai restrukturisasi tersebut dapat dilihat pada Catatan 37 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019. Selain restrukturisasi utang, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi modal.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Seluruh transaksi antara Entitas Grup dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (lihat Catatan 31 pada Laporan Keuangan Konsolidasian).

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020

Perseroan menetapkan target penjualan batubara untuk tahun 2020 sebesar 28,3 juta ton. Sementara itu, realisasi pencapaian target tahun 2020 mencapai 24,3 juta ton.

Prospek Usaha Tahun 2021

Kinerja industri batubara diprediksi akan segera mengalami perbaikan pada tahun 2021 setelah sempat tertahan sepanjang tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Optimisme tersebut didukung dengan program vaksinasi yang telah dimulai pada kuartal I 2021 serta pembukaan kembali berbagai sektor usaha yang sempat mengalami pembatasan. Permintaan batubara dari pasar luar negeri juga diprediksi akan meningkat, terutama dari China, India, Korea Selatan, dan Jepang yang merupakan negara importir batubara terbesar di dunia.

Material Commitment Related to Capital Expenditure Commitments

Data on material commitment for capital investment refers to Notes 34.k of the Consolidated Financial Statements of PT Berau Coal Energy Tbk and Subsidiaries for the years ended December 31, 2020 and 2019 on Other Commitments.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2020, the Company restructured its senior notes. Further information on the restructuring can be seen in Notes 37 to the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2020 and 2019. Other than debt restructuring, the Company did not carry out investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisitions, or capital restructuring.

Transaction with Related Parties

In the course of its business, the Group entered into certain transactions with related parties. All transactions between Group Entities and related parties have been disclosed in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2020 and 2019 (see Note 31 to the Consolidated Financial Statements).

Comparison of 2020 Target and Realization

The Company has set its coal sales target for 2020 of 28.3 million tons. Meanwhile, the actual target achievement in 2020 reached 24.3 million tons.

Business Prospects in 2021

Coal industry performance is predicted to immediately improve in 2021 after being held throughout 2020 due to the Covid-19 pandemic. Such optimism is supported by the vaccination program which started in the first quarter of 2021 and the reopening of various business sectors that had been restricted. Coal demand from foreign markets is also predicted to increase, especially from China, India, South Korea, and Japan, which are the largest coal importing countries in the world.

Menanggapi peluang tersebut, PT Berau Coal berupaya untuk meraih pangsa pasar potensial di kawasan Asia Tenggara, terutama dari Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam yang semakin meningkat kebutuhan batubaranya. Permintaan batubara dari Vietnam meningkat 28% dari tahun 2019 dan diprediksi akan terus meningkat dalam 5 tahun ke depan dengan rata-rata kebutuhan 53 juta ton per tahun. Selain Vietnam, PT Berau Coal terus berusaha untuk menjangkau pasar di Filipina dan Thailand, yang mana kebutuhan impor batubara kedua negara tersebut diprediksi terus berkembang dalam 5 tahun ke depan dengan rata-rata kebutuhan 30 juta ton dan 24 juta ton per tahun. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, PT Berau Coal terus berusaha melakukan pengembangan dan inovasi melalui kerja sama dengan beberapa *brand*, sehingga mampu menghasilkan kualitas batubara yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Sementara itu, kondisi industri dalam negeri juga diprediksi akan membaik pada tahun 2021. Berdasarkan data dari Kementerian ESDM, target produksi batubara nasional tahun 2021 mencapai 550 juta ton, dengan perincian 155 juta ton untuk memenuhi kebutuhan domestik dan 395 juta ton untuk pasar luar negeri. Perkembangan industri batubara juga akan didorong oleh pemerintah melalui kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) yang menjadi fondasi bagi kinerja industri batubara agar mengalami peningkatan setiap tahunnya, terutama dari sisi penjualan. Selain itu, program gasifikasi batubara atau *Coal to Dimethyl Ether* (DME) akan terus didorong oleh Kementerian ESDM dalam meningkatkan nilai tambah batubara. Bahkan, pemerintah telah memasukkan program DME ini sebagai prioritas utama investasi mineral dan batubara (*minerba*) dalam 5 tahun ke depan dalam rangka mendukung pencapaian *multiplier effect* bagi perekonomian nasional.

Begitu juga dengan industri pembangkit listrik, yang merupakan pangsa pasar terbesar batubara nasional, diprediksi akan mengalami peningkatan kebutuhan batubara. Mengacu kepada Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) periode 2019-2028, kebutuhan batubara untuk tahun 2021 diprediksi mencapai 121 juta ton dan akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya hingga pada tahun 2028 mencapai 153 juta ton.

Responding to such opportunity, PT Berau Coal seeks to gain potential market share in the Southeast Asia region, especially from Malaysia, the Philippines, Thailand, and Vietnam, where coal demand is increasing. Coal demand from Vietnam increased by 28% from that of 2019 and is predicted to continue to increase in the next 5 years with an average demand of 53 million tons per year. In addition to Vietnam, PT Berau Coal continues to reach markets in the Philippines and Thailand, where the demand for coal imports from the two countries is predicted to continue to grow in the next 5 years with an average demand of 30 million tons and 24 million tons per year. To achieve this goal, PT Berau Coal continues to develop and innovate through collaboration with several brands, in order to be able to produce quality coal that meets customer demand.

Meanwhile, the domestic industry is also predicted to improve in 2021. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the national coal production target in 2021 is 550 million tons, with details of 155 million tons to meet domestic demand and 395 million tons for foreign markets. The coal industry development will also be encouraged by the government through the Domestic Market Obligation (DMO) policy, which is the foundation for coal industry performance to increase every year, especially in terms of sales. Furthermore, the coal gasification program or Coal to Dimethyl Ether (DME) will continue to be encouraged by the Ministry of Energy and Mineral Resources to increase coal's added value. In fact, the government has included the DME program as a top priority for mineral and coal investment in the next 5 years in order to support the achievement of a multiplier effect for the national economy.

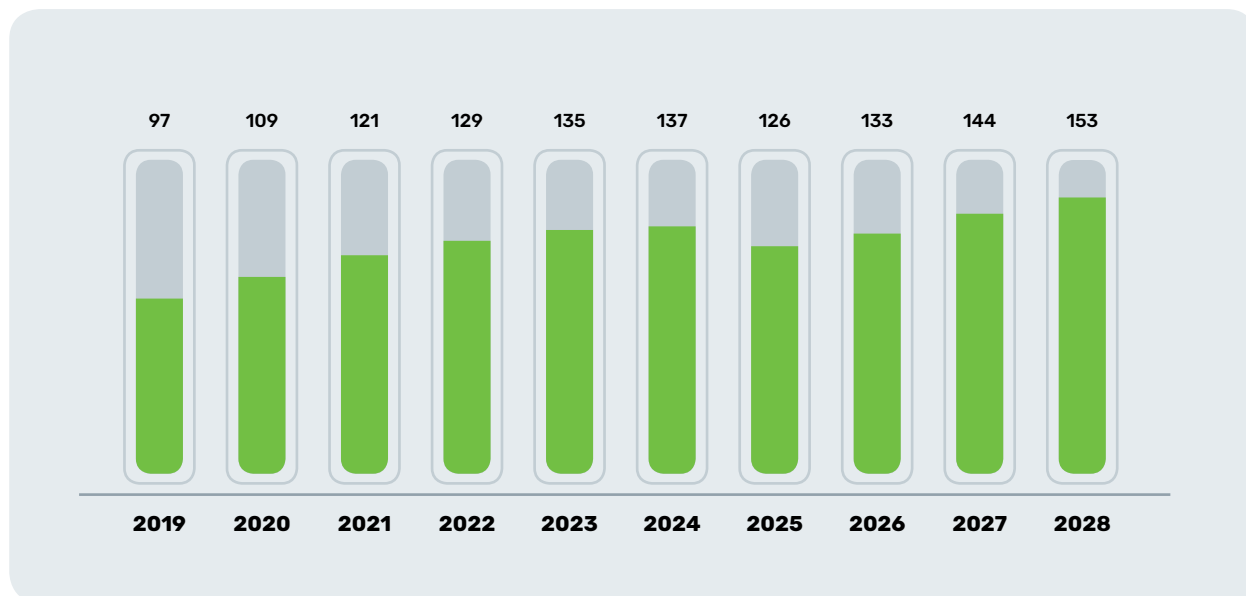
Similarly, the power generation industry, which is the largest national coal market share, is predicted to increase in coal demand. Referring to Electricity Supply Business Plan (RUPTL) of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) for the period of 2019-2028, coal demand for 2021 is predicted to reach 121 million tons and will continue to increase each year until 2028, reaching 153 million tons.





Proyeksi Kebutuhan Batubara PLN Coal Demand Projection of PLN

(dalam juta ton / in million tons)



Sumber: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik 2019-2028, PT Perusahaan Listrik Negara.

Source: Electricity Supply Business Plan 2019-2028, PT Perusahaan Listrik Negara.

Merespons peluang tersebut, PT Berau Coal senantiasa akan terus mengikuti tender-tender yang diadakan oleh PLN maupun IPP Indonesia dalam rangka memenuhi kewajiban penjualan dalam negeri dalam negeri. Pada tahun 2021, PT Berau Coal juga akan mengikuti beberapa tender dari pelanggan potensial lain seperti IPP Morowali, PLN Batubara, FTP 1, dan Celukan Bawang. Bermodal keunggulan dan sumber daya yang dimiliki, PT Berau Coal berkomitmen untuk dapat memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan permintaan dari beberapa pelanggan yang telah menjalin kontrak.

Responding to these opportunities, PT Berau Coal will continue to participate in tenders held by PLN and IPP Indonesia in order to fulfill domestic sales obligations. In 2021, PT Berau Coal will also participate in several tenders from other potential customers such as IPP Morowali, PLN Batubara, FTP 1, and Celukan Bawang. With its advantages and resources, PT Berau Coal is committed to being able to meet domestic coal demand in accordance with the demands of several customers who have entered into contracts.

Proyeksi Tahun 2021

Dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi saat ini, dinamika permintaan dan pasokan pasar, dan proyeksi harga batubara, Perseroan menetapkan target produksi dan penjualan batubara pada tahun 2021 sebesar 33,0 juta ton.

Projections in 2021

By considering the current economic development, the dynamics of market demand and supply, and coal price projections, the Company sets targets coal production and sales in 2021 is 33.0 million tons.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan mulai berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dijelaskan sebagai berikut:

Amendments to Accounting Principles

Several accounting standards ratified by the Indonesian Board of Financial Accounting Standards (DSAK) which are considered relevant to the Company's financial reporting and applies effectively for the consolidated financial statements of December 31, 2020 are as described below:

ISAK/Amandemen PSAK Amendment to ISAK/PSAK	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan* Impact on the Company*
Amandemen PSAK No. 1 Amendment to PSAK No. 1	Penyajian Laporan Keuangan Presentation of Financial Statements	Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. No significant impact on the Consolidated Financial Statements.
Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 Annual Adjustment to PSAK No. 1	Penyajian Laporan Keuangan Presentation of Financial Statements	
PSAK No. 72	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contract with Customer	
PSAK No. 71	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Penerapan standar baru ini menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar ASS\$8.142 dengan dampak pajak terkait sebesar ASS\$3.664 yang diakui sebagai penyesuaian atas defisit 1 Januari 2020. The adoption of this new standard resulted in an increase in allowance for impairment losses on trade receivables by US\$8,142 with a related tax effect of US\$3,664 which was recognized as an adjustment to the deficit on January 1, 2020.
PSAK No. 73	Sewa Lease	Penerapan standar baru ini menyebabkan aset tetap Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar ASS\$6.090. Selain itu, liabilitas sewa Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar ASS\$6.090 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dalam akun utang lainnya di Laporan Keuangan Konsolidasian. The adoption of this new standard caused the property, plant, and equipment of the Company and Subsidiaries to increase by US\$6,090. In addition, the Company and Subsidiaries' lease liabilities increased by US\$6,090, which comprised recognition of lease liabilities previously recognized as operating lease. Lease liabilities are presented as part of other payable accounts in the Consolidated Financial Statements.

*(dalam ribuan ASS, kecuali dinyatakan lain / in thousands US\$, unless stated otherwise)

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan atau undang-undang yang berlaku di Indonesia yang berpengaruh material terhadap kinerja bisnis dan keuangan Perseroan.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Selain peristiwa tersebut, tidak terdapat kejadian material lain yang terjadi di Perseroan setelah tanggal Laporan Keuangan.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

In 2020, there were no amendments to the laws and regulations applicable in Indonesia that had material impact on the Company's business and financial performance.

Material Information and Facts Occurring Subsequent to the Accountant's Reporting Date

On June 2, 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS), which approved the change in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors. Apart from that, no material facts occurred in the Company subsequent to the date of the Financial Statements.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RATA-RATA KEHADIRAN RAPAT Average Meeting Attendance



Dewan Komisaris /
Board of Commissioners

100%

Direksi /
Board of Director

100%

Rapat Gabungan /
Joint Meetings

100%

LAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing Report



2

Pengaduan / Complaint





Komitmen Penerapan GCG

Commitment to GCG Implementation

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) di Perseroan dilakukan dengan berdasarkan berbagai peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku secara umum, serta sesuai dengan perkembangan tata kelola pada bidang usaha sejenis. Bagi Perseroan, penerapan GCG bukan hanya sebagai suatu kewajiban namun juga menjadi sebuah kebutuhan yang diperlukan untuk mewujudkan keberlangsungan usaha. Dengan menerapkan praktik GCG yang terstruktur, terencana, dan terpetakan, maka Perseroan mampu mengupayakan peningkatan efisiensi, efektivitas, serta kesinambungan upaya dalam memberikan kontribusi serta nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan, baik secara jangka panjang maupun jangka pendek.

The implementation of good corporate governance (GCG) in the Company is carried out based on various laws and regulations and generally applicable standards, and in line with the development of governance in similar business fields. For the Company, the implementation of GCG is not only an obligation but also a necessity to achieve business continuity. By implementing structured, planned and mapped GCG practices, the Company is able to improve efficiency, effectiveness, and sustainability of efforts in providing sustainable contributions and added value for stakeholders, both in the long-term and in the short-term.

Struktur Penerapan GCG

Structure of GCG Implementation

Keberhasilan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sangat bergantung terhadap hubungan yang terjalin baik antar organ perusahaan. Hubungan yang baik tersebut dapat terealisasi ketika setiap organ perusahaan dapat memahami fungsi dan tugas masing-masing secara jelas sesuai dengan struktur GCG yang disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Adapun struktur GCG yang dimiliki Perseroan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris;
3. Komite Audit;
4. Direksi;
5. Sekretaris Perusahaan; dan
6. Divisi Internal Audit.

The success in managing the Company based on the GCG principles highly depends on the good relationship among the Company organs. Such good relationship can be achieved when each of the company organs can clearly understand the functions and duties of each in accordance with the GCG structure prepared based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The Company's GCG structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners;
3. Audit Committee;
4. Board of Directors;
5. Corporate Secretary; and
6. Internal Audit Division.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan. RUPS juga menjadi forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan tugas dalam meningkatkan kinerja Perseroan untuk kepentingan Pemegang Saham yang maksimal. RUPS juga memiliki hak untuk menentukan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, merevisi Anggaran Dasar Perseroan, serta menyetujui pengeluaran yang material, aksi korporasi, dan pembayaran dividen.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ with the highest authority in the Company. The GMS is also a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report their accountability on the implementation of duties to improve the Company's performance for Shareholders' maximum benefit. The GMS also has the rights to determine Board of Commissioners' and Board of Directors' composition, amend the Company's Articles of Association, and approve material expenditures, corporate action, and dividend payment.

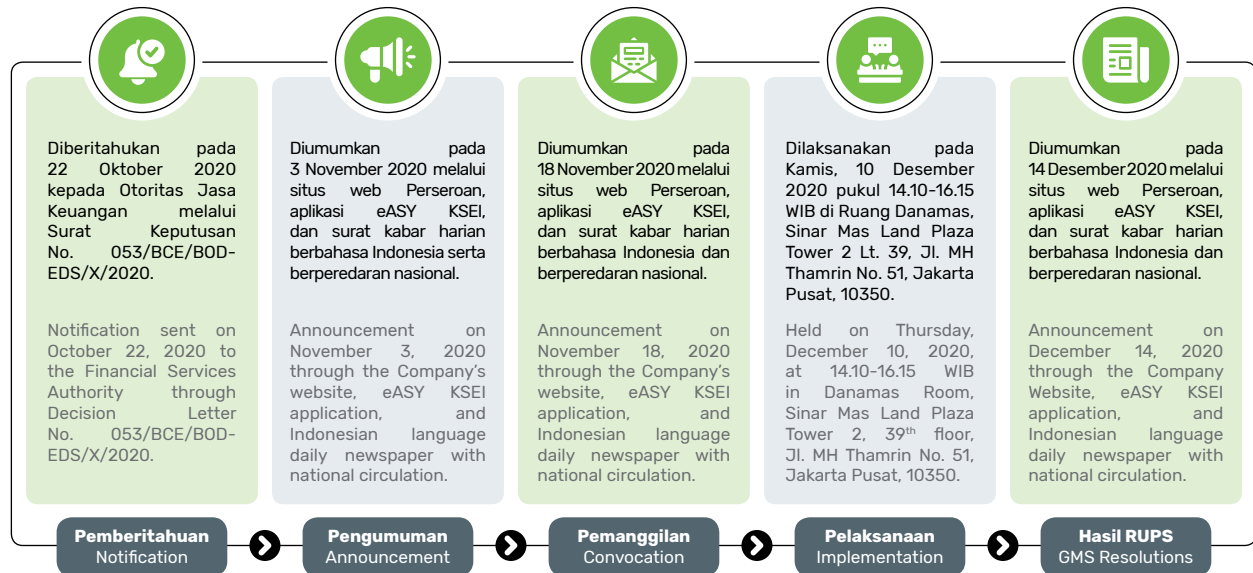
Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 serta 1 kali RUPS Luar Biasa. Uraian pelaksanaan RUPS tersebut dijelaskan sebagai berikut:

GMS Implementation in 2020

In 2020, the Company held the Annual GMS for the fiscal years of 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 as well as 1 (one) Extraordinary GMS. Details of the GMS are explained as follows:

RUPS Tahunan 2020 2020 Annual GMS





Kehadiran RUPS Tahunan 2020

2020 Annual GMS Attendance

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah mewakili 33.475.300.310 lembar saham atau 95,9% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Shareholders or their official proxies representing 33,475,300,310 shares or 95,9% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Deswandhy Agusman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hadir / Present

Bambang Heruawan Haliman
Direktur
Director



Hadir / Present

Edy Santoso, S.H., M.H.
Direktur
Director



Hadir / Present

Ir. Arief Wiedhartono
Direktur Independen
Independent Director



Hadir / Present

Agenda RUPS Tahunan 2020

2020 Annual GMS Agenda

Mata Acara 1

Agenda - Item 1

Dispensasi atas penyelenggaraan RUPST Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 dan persetujuan untuk meratifikasi seluruh tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal ditutupnya RUPST ini.

To grant dispensation on the Company's AGMS for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 and to approve to ratify all actions of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company until the closing date of this AGMS.

Keputusan Resolutions

Menyetujui pemberian dispensasi atas penyelenggaraan RUPST Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 dan persetujuan untuk meratifikasi seluruh tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal ditutupnya RUPST ini.

Granted dispensation on the Company's AGMS for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 and approved to ratify all actions of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company until the closing date of this AGMS.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result

Setuju : 33.474.077.310 saham
Tidak Setuju : 1.118.000 saham
Abstain : 105.000 saham
Agree : 33,474,077,310 shares
Disagree : 1,118,000 shares
Abstain : 105,000 shares

Realisasi Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.

Mata Acara 2

Agenda - Item 2

Persetujuan dan meratifikasi pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris selaku Akuntan Publik Independen yang telah melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 serta penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

To approve and ratify the delegation of the General Meeting of Shareholders' authority to the Company's Board of Commissioners in relation to the appointment of Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris as the Independent Public Accountant who has audited the Company's books for the fiscal years ended December 31, 2016, 2017, 2018, and 2019, and to determine the honorarium amount of the Independent Public Accountant and other requirements for its appointment.

Keputusan Resolutions

Menyetujui dan meratifikasi pelimpahan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris selaku Akuntan Publik Independen yang telah melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 serta penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Approved and ratified the delegation of the General Meeting of Shareholders' authority to the Company's Board of Commissioners in relation to the appointment of Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris as the Independent Public Accountant who has audited the Company's books for the fiscal years ended December 31, 2016, 2017, 2018, and 2019, and determined the honorarium amount of the Independent Public Accountant and other requirements for its appointment.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju : 33.474.077.310 saham Tidak Setuju : 1.118.000 saham Abstain : 105.000 saham Agree : 33,474,077,310 shares Disagree : 1,118,000 shares Abstain : 105,000 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Mata Acara 3 Agenda - Item 3

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, yang seluruhnya telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam periode tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019.

To approve and validate the Board of Directors' Report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 to approve and validate the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, which have entirely been audited by an Independent Public Accountant, to approve the Company's Annual Report, the Company's Board of Commissioners supervisory report for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, and to grant release and discharge from full responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on the management and supervisory actions carried out for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019.

Keputusan Resolutions

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, yang seluruhnya telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam periode tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Mirawati Sensi Idris sebagai berikut:

Approved and validated the Board of Directors' Report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 approved and validated the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, which have entirely been audited by an Independent Public Accountant, approved the Company's Annual Report, the Company's Board of Commissioners supervisory report for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, and granted release and discharge from full responsibilities (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company on the management and supervisory actions carried out for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019. Approved and well-accepted the Annual Report for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 and the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, which have been audited by the Independent Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris as follows:

- Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 No. 00772/2.1090/AU.1/02/0155-1/1/V/2020 tanggal 29 Mei 2020 dengan pendapat Wajar dengan Pengecualian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 No. 00773/2.1090/AU.1/02/0155-2/1/V/2020 tanggal 29 Mei 2020 dengan pendapat Wajar dengan Pengecualian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 No. 00774/2.1090/AU.1/02/0155-3/1/V/2020 tanggal 29 Mei 2020 dengan pendapat Wajar dengan Pengecualian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 No. 00775/2.1090/AU.1/02/0148-1/1/V/2020 tanggal 29 Mei 2020 dengan pendapat Wajar dengan Pengecualian; dan
- Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 No. 00893/2.1090/AU.1/02/0148-2/1/VII/2020 tanggal 1 Juli 2020 dengan pendapat Wajar dengan Pengecualian.

- Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2015 No. 00772/2.1090/AU.1/02/0155-1/1/V/2020 dated May 29, 2020 with Qualified Opinion;
- Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2016 No. 00773/2.1090/AU.1/02/0155-2/1/V/2020 dated May 29, 2020 with Qualified Opinion;
- Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2017 No. 00774/2.1090/AU.1/02/0155-3/1/V/2020 dated May 29, 2020 with Qualified Opinion;
- Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2018 No. 00775/2.1090/AU.1/02/0148-1/1/V/2020 dated May 29, 2020 with Qualified Opinion; and
- Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2019 No. 00893/2.1090/AU.1/02/0148-2/1/VII/2020 dated July 1, 2020 with Qualified Opinion.



Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019.

By having approved the Annual Report and having ratified the Company's Annual Financial Statements for the fiscal years of 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, then in accordance with the provisions of Article 9 paragraph (4) of the Company's Articles of Association, full discharge and release of responsibility is granted to the members of the Company's Board of Directors for the management actions and to the members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions, which they carried out during the fiscal years of 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal years of 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju : 33.474.077.310 saham Tidak Setuju : 1.118.000 saham Abstain : 105.000 saham Agree : 33,474,077,310 shares Disagree : 1,118,000 shares Abstain : 105,000 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Mata Acara 4 Agenda - Item 4

Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan.

To report the realization of the use of proceeds from the Company's Public Offerings.

Keputusan Resolutions

Menerima dengan baik laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan.

Well-accepted the accountability report of the realization of use of proceeds from the Company's Public Offerings.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju : 33.475.195.310 saham Tidak Setuju : - Abstain : 105.000 saham Agree : 33,475,195,310 shares Disagree : - Abstain : 105,000 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Mata Acara 5 Agenda - Item 5

Persetujuan dan meratifikasi pelimpahan kewenangan RUPS kepada Direksi untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

To approve and ratify the delegation of the GMS' authority to the Board of Directors to determine salary and allowance for the Board of Directors' members for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, and 2020 by taking the Board of Commissioners' recommendations into account.

Keputusan Resolutions

- Meratifikasi tindakan Direksi Perseroan dalam menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019; dan
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

- Ratified the actions of the Company's Board of Directors in determining salary and allowance for the Board of Directors' members for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019; and
- Authorized the Company's Board of Directors to determine salary and allowance for the Board of Directors' members for the fiscal years ended December 31, 2020 by taking the Board of Commissioners' recommendations into account.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju : 33.475.195.310 saham Tidak Setuju : - Abstain : 105.000 saham Agree : 33,475,195,310 shares Disagree : - Abstain : 105,000 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Mata Acara 6
Agenda - Item 6

Persetujuan dan meratifikasi pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020 dan persetujuan pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagiannya.

To approve and ratify the delegation of the GMS' authority to the Board of Commissioners to determine salary and allowance for the Board of Commissioners' members for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, and 2020 and to approve the delegation of the GMS' authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution.

**Keputusan
Resolutions**

1. Meratifikasi tindakan Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember untuk periode tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019; dan
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagiannya.

1. Ratified the actions of the Company's Board of Commissioners to determine salary and allowance for the Board of Commissioners' members for the fiscal years ended December 31, 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019; and
2. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and allowance for the Board of Commissioners' members for the fiscal years ended December 31, 2020 and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution.

**Hasil Pemungutan Suara
Voting Result**

Setuju : 33.475.195.310 saham
Tidak Setuju : -
Abstain : 105.000 saham
Agree : 33,475,195,310 shares
Disagree : -
Abstain : 105,000 shares

**Realisasi
Realization**

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.

Mata Acara 7
Agenda - Item 7

Persetujuan pelimpahan kewenangan RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan penetapan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

To approve of the delegation of the GMS' authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant who will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020 and to determine of the honorarium amount for the Independent Public Accountant as well as other requirements for the appointment.

**Keputusan
Resolutions**

1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020; dan
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut.

1. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that will provide audit services for the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 fiscal year; and
2. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine of the honorarium amount for the Public Accountant/ Public Accounting Firm that will be appointed.

**Hasil Pemungutan Suara
Voting Result**

Setuju : 33.474.077.310 saham
Tidak Setuju : 1.118.000 saham
Abstain : 105.000 saham
Agree : 33,474,077,310 shares
Disagree : 1,118,000 shares
Abstain : 105,000 shares

**Realisasi
Realization**

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dengan biaya sebesar Rp370.000.000,-.

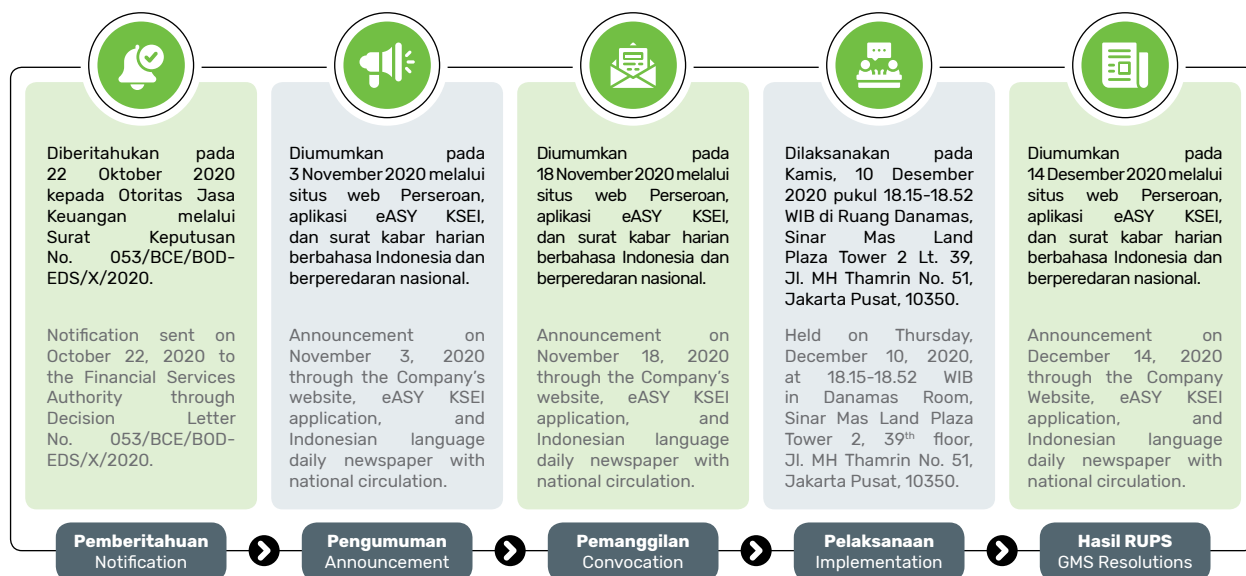
The Company appointed Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year with a fee of Rp370,000,000.



Mata Acara 8 Agenda - Item 8

Persetujuan atas pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	To approve the reappointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan Resolutions	
<p>Menegaskan dan mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima setelah pengangkatannya, dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen : Prof. Dr. Marsetio Komisaris Independen : Deswandhy Agusman Komisaris : Dr. Darmono, S.H., M.M.</p> <p>Direksi: Direktur Utama : Fuganto Widjaja Direktur : Bambang Heruawan Haliman Direktur : Edy Santoso S.H., M.H. Direktur : Ir. Arief Wiedhartono</p> <p>1. Memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan agenda Rapat ini baik sebagian maupun seluruhnya dalam suatu akta Notaris; dan 2. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.</p>	<p>Confirmed and reappointed members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, starting from the closing of the Meeting to the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders held after the appointment thereof, with the composition as follows:</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner : Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman Vice President Commissioner/ Independent Commissioner : Prof. Dr. Marsetio Independent Commissioner : Deswandhy Agusman Commissioner : Dr. Darmono, S.H., M.M.</p> <p>Board of Directors: President Director : Fuganto Widjaja Director : Bambang Heruawan Haliman Director : Edy Santoso S.H., M.H. Director : Ir. Arief Wiedhartono</p> <p>1. Granted power to members of the Company's Board of Directors, jointly or individually, to state the resolutions of this Meeting agenda, partially or entirely, in a notarial deed; and 2. Therefore, to attend where necessary, to provide information and reports, to make or order to make and sign all necessary letters or deeds and notify any changes in the Company's management composition to the competent authority, to make necessary changes and/or additions so that the report can be accepted and then to conduct everything deemed necessary and useful to carry out the above matters, without any exception.</p>
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
Setuju : 33.474.077.310 saham Tidak Setuju : 1.118.000 saham Abstain : 105.000 saham Agree : 33,474,077,310 shares Disagree : 1,118,000 shares Abstain : 105,000 shares	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

RUPS Luar Biasa 2020 Extraordinary GMS in 2020



Kehadiran RUPS Luar Biasa 2020 2020 Extraordinary GMS Attendance

Pemegang Saham Independen atau kuasanya yang sah yang mewakili 5.575.067.310 lembar saham atau 79,6% dari jumlah saham yang dimiliki pemegang saham independen dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, untuk mata acara pertama.

Independent shareholders or their official proxies representing 5,575,067,310 shares or 79.6% of the total number of shares owned by independent shareholders with valid voting rights that have been issued by the Company, for the first agenda item.

Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang mewakili 33.475.067.310 lembar saham atau 95,9% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, untuk mata acara kedua, ketiga, keempat, dan kelima.

Shareholders or their official proxies representing 33,475,067,310 shares or 95.9% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company, for the second, third, fourth and fifth agenda items.

Deswandhy Agusman

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hadir / Present

Bambang Heruawan Haliman

Direktur
Director



Hadir / Present

Edy Santoso, S.H., M.H.

Direktur
Director



Hadir / Present

Ir. Arief Wiedhartono

Direktur Independen
Independent Director



Hadir / Present

Agenda RUPS Luar Biasa 2020 2020 Extraordinary GMS Agenda

Mata Acara 1 Agenda - Item 1

Persetujuan atas penerbitan oleh Perseroan, surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat atau mata uang lain yang ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan jumlah setara dengan AS\$799.872.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2028 atau dengan ketentuan dan persyaratan serta jangka waktu lain yang disepakati para pihak ("Surat Utang"), di mana Surat Utang ini akan menggantikan sepenuhnya surat utang yang telah diterbitkan oleh PT Berau Coal, Entitas Anak Perseroan, pada tanggal 15 Oktober 2020 dengan jumlah yang sama, yang akan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

To approve the issuance of debt securities by the Company denominated in United States Dollar or other currencies determined by the Company's Board of Directors, with an amount equivalent to US\$799,872,000 and will mature in 2028 or with terms and conditions and other terms agreed by the parties ("Debt Securities"), in which this Debt Securities will fully replace the debt securities issued by PT Berau Coal, a Subsidiary of the Company, on October 15, 2020 with the same amount, which will be implemented following the provisions of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

Keputusan Resolutions

Menyetujui penerbitan oleh Perseroan, surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat atau mata uang lain yang ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan jumlah setara dengan AS\$799.872.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2028 atau dengan ketentuan dan persyaratan serta jangka waktu lain yang disepakati para pihak ("Surat Utang"), di mana Surat Utang ini akan menggantikan sepenuhnya surat utang yang telah diterbitkan oleh PT Berau Coal, Entitas Anak Perseroan, pada tanggal 15 Oktober 2020 dengan jumlah yang sama, yang akan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Approved the issuance of debt securities by the Company denominated in United States Dollar or other currencies determined by the Company's Board of Directors, with an amount equivalent to US\$799,872,000 and will mature in 2028 or with terms and conditions and other terms agreed by the parties ("Debt Securities"), in which this Debt Securities will fully replace the debt securities issued by PT Berau Coal, a Subsidiary of the Company, on October 15, 2020 with the same amount, which will be implemented following the provisions of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result

Setuju : 5.573.949.310 saham
Tidak Setuju : 1.118.000 saham
Abstain : -
Agree : 5,573,949,310 shares
Disagree : 1,118,000 shares
Abstain : -

Realisasi Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.



Mata Acara 2
Agenda - Item 2

Persetujuan atas penerbitan Surat Utang oleh Perseroan, untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan.

To approve the issuance of Debt Securities by the Company, in order to comply with the provisions of Article 23 paragraph (8) of the Company's Articles of Association.

Keputusan Resolutions

Menyetujui penerbitan oleh Perseroan, surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat atau mata uang lain yang ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan jumlah setara dengan AS\$799.872.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2028 atau dengan ketentuan dan persyaratan serta jangka waktu lain yang disepakati para pihak ("Surat Utang"), di mana Surat Utang ini akan menggantikan sepenuhnya surat utang yang telah diterbitkan oleh PT Berau Coal, Entitas Anak Perseroan, pada tanggal 15 Oktober 2020 dengan jumlah yang sama, untuk memenuhi ketentuan Pasal 23 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan.

Approved the issuance of debt securities by the Company denominated in United States Dollar or other currencies determined by the Company's Board of Directors, with an amount equivalent to US\$799,872,000 and will mature in 2028 or with terms and conditions and other terms agreed by the parties ("Debt Securities"), in which this Debt Securities will fully replace the debt securities issued by PT Berau Coal, a Subsidiary of the Company, on October 15, 2020 with the same amount, in order to comply with the provisions of Article 23 paragraph (8) of the Company's Articles of Association.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result

Setuju : 33.473.949,310 saham
Tidak Setuju : 1.118.000 saham
Abstain : -
Agree : 33,473,949,310 shares
Disagree : 1,118,000 shares
Abstain : -

Realisasi Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.

Mata Acara 3
Agenda - Item 3

Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

To approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on the purpose and objective as well as business activities.

Keputusan Resolutions

Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on the purpose and objective as well as business activities.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju : 33.473.949,310 saham
Tidak Setuju : 1.118.000 saham
Abstain : -
Agree : 33,473,949,310 shares
Disagree : 1,118,000 shares
Abstain : -

Realisasi Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.

Mata Acara 4
Agenda - Item 4

Persetujuan atas penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

To approve the adjustments of the Company's Articles of Association to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Keputusan Resolutions

Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan POJK No. 15/2020, dengan melakukan perubahan pada Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 18, dan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan.

Approved the adjustments of the Company's Articles of Association to the OJK Regulation No. 15/2020 by amending Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 18, and Article 21 of the Company's Articles of Association.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result

Setuju : 33.473.949,310 saham
Tidak Setuju : 1.118.000 saham
Abstain : -
Agree : 33,473,949,310 shares
Disagree : 1,118,000 shares
Abstain : -

Realisasi Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.



Mata Acara 5 Agenda - Item 5

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, serta melakukan tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

To grant power and authority with substitution right to the Company's Board of Directors to carry out the above-mentioned resolutions, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds, agreements, letters, or documents that are required, appearing before the authorized party/official, including the notary, applying request to the authorized party/official to obtain approval or reporting such matters to the authorized party/official as defined in the applicable laws and regulations, and performing other actions deemed necessary without any exception.

Keputusan Resolutions

1. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, serta melakukan tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan; dan
2. Sehubungan dengan pemberian kuasa dan wewenang tersebut, Direksi dapat bertindak, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk menyatakan keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik seluruhnya maupun sebagian, ke dalam suatu akta notariil, dan khususnya untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

1. Granted power and authority with substitution right to the Company's Board of Directors to carry out the above-mentioned resolutions, including but not limited to making or requesting to make and signing all deeds, agreements, letters, or documents that are required, appearing before the authorized party/official, including the notary, applying request to the authorized party/official to obtain approval or reporting such matters to the authorized party/official as defined in the applicable laws and regulations, and performing other actions deemed necessary without any exception; and
2. In connection with the granting of such power and authority, the Board of Directors may act, either individually or jointly, to state the Meeting resolutions, entirely or partially, into a notarial deed, and in particular to restate the entire Articles of Association of the Company.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result

Setuju : 33.473.949.310 saham
Tidak Setuju : 1.118.000 saham
Abstain : -
Agree : 33,473,949,310 shares
Disagree : 1,118,000 shares
Abstain : -

Realisasi Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya.

Fully realized.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2019

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2019 tertunda dan dilangsungkan pelaksanaannya pada tahun 2020.

GMS Implementation in 2019

The implementation of the 2019 Annual GMS has been postponed and has been held in 2020.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan dapat menerapkan praktik GCG dengan baik. Namun demikian, kewenangan Dewan Komisaris dibatasi dengan tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional perusahaan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijalankan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris yang disahkan tanggal 28 Desember 2015 serta telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan Pasal 25 Ayat (1) menyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris sedikitnya terdiri dari 3 orang anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Komisaris Utama. Per tanggal 31 Desember 2020, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 orang anggota, dengan dua di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen, sesuai dengan Peraturan Pasar Modal Indonesia. Selain itu, komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman aspek pendidikan, pengalaman, keahlian, serta usia guna menunjang kinerja Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Desember 2020, komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari:

Komisaris Utama : Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman

Wakil Komisaris Utama/

Komisaris Independen : Prof. Dr. Marsetio

Komisaris Independen : Deswandhy Agusman

Komisaris : Dr. H. Darmono, S.H., M.M.

The Board of Commissioners is a company organ that is responsible for supervising and providing advice on the management of the Company, which is run by the Board of Directors, and for ensuring that the Company can implement good GCG practices. However, the Board of Commissioners' authority is limited not to interfere in decision making for the Company's operations.

Board Manual

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out based on the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Manual, which was validated on December 28, 2015 and has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition and Diversity of Board of Commissioners

Article 25 Paragraph (1) of the Company's Articles of Association states that the Board of Commissioners' composition consists of at least 3 members, one of whom serving as the President Commissioner. As of December 31, 2020, the Company's Board of Commissioners consists of 4 members, with two of them serving as Independent Commissioners, in accordance with the Indonesian Capital Market Regulations. In addition, the Board of Commissioners' composition has considered the diversity of aspects of education, experience, expertise, and age to support the Company's performance. Based on the Annual GMS resolutions dated December 10, 2020, the Board of Commissioners' composition as of December 31, 2020 consists of:

President Commissioner : Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman

Vice President Commissioner/

Independent Commissioner : Prof. Dr. Marsetio

Independent Commissioner : Deswandhy Agusman

Commissioner : Dr. H. Darmono, S.H., M.M.

Sementara itu, komposisi Dewan Komisaris berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021 terdiri dari:

Komisaris Utama : Bambang Heruawan Haliman
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen : Prof. Dr. Marsetio
Komisaris Independen : Deswandhy Agusman
Komisaris : Dr. H. Darmono, S.H., M.M.
Komisaris : Edy Santoso, S.H., M.H.

Komisaris Independen

Perseroan menunjuk Komisaris Independen dengan tujuan agar segala tindakan dan keputusan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dapat dilakukan secara independen, serta bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain. Penunjukan Komisaris Independen dilakukan Perseroan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 2 orang Komisaris Independen, yaitu Prof. Dr. Marsetio dan Deswandhy Agusman, di mana keduanya telah memenuhi syarat independensi yang diuraikan sebagai berikut:

Kriteria Criteria	Prof. Dr. Marsetio	Deswandhy Agusman
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.	✓	✓

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Meanwhile, the Board of Commissioners' composition based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021 consists of:

President Commissioner : Bambang Heruawan Haliman
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner : Prof. Dr. Marsetio
Independent Commissioner : Deswandhy Agusman
Commissioner : Dr. H. Darmono, S.H., M.M.
Commissioner : Edy Santoso, S.H., M.H.

Independent Commissioners

The Company appointed an Independent Commissioner with the purpose so that any action and decision made related to the management of the Company can be performed independently and free from influence linked to personal interests or other parties. The Independent Commissioner is appointed by the Company by referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. As of December 31, 2020, the Company has 2 Independent Commissioners, namely Prof. Dr. Marsetio and Deswandhy Agusman, both have met the independence requirements as described below:

Affiliation Relationship of Board of Commissioners

The Board of Commissioners' members do not have affiliation relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders.



Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas pengawasan manajemen, pemantauan kemajuan perusahaan, dan pemberian nasihat kepada Direksi telah diatur dalam Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan beberapa kegiatan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pelaksanaan tugas tersebut diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

The Board of Commissioners' duties and responsibilities related to the supervisory of management duties, monitoring Company progress, and providing advice to the Board of Directors are regulated in Article 26 of the Company's Articles of Association. Throughout 2020, the Board of Commissioners carried out several activities as regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The implementation of these duties is described as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Tahun 2020 Duty Implementation in 2020
<p>Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan.</p> <p>Supervising the management policies, either regarding the Company or the Company's business, and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan nasihat terkait pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh melalui rapat gabungan di sepanjang tahun 2020 yang membahas tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan; 2. Penandatanganan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2019; 3. Usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2020; dan 4. Penyusunan rencana strategis Perseroan untuk Tahun Buku 2021. <p>The Board of Commissioners provided recommendations and advice on the management of the Company through joint meetings during 2020, which discussed on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company's operational and financial performance achievements; 2. The signing of the 2019 Consolidated Financial Statements; 3. The proposal to appoint a Public Accounting Firm for the 2020 Fiscal Year; and 4. The preparation of the Company's strategic plan for the 2021 Fiscal Year.
<p>Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.</p> <p>Convening Annual GMS and other GMS in accordance with its authority.</p>	<p>Dewan Komisaris beserta dengan Direksi telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 Desember 2020 bertempat di Ruang Danamas, Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lt. 39, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat, 10350.</p> <p>The Board of Commissioners and Board of Directors held the Annual GMS and Extraordinary GMS on December 10, 2020 in Danamas Room, Sinar Mas Land Plaza Tower 2, 39th floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat, 10350.</p>
<p>Membentuk Komite Audit dan komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Establishing Audit Committee and other committees in order to support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang saat ini diketuai oleh Prof. Dr. Marsetio. Dengan mempertimbangkan kompleksitas, efektivitas, dan efisiensi usaha Perseroan, komite pendukung tugas Dewan Komisaris lainnya saat ini tidak dibentuk.</p> <p>The Board of Commissioners established an Audit Committee, which is currently chaired by Prof. Dr. Marsetio. By considering the Company's business complexity, effectiveness, and efficiency, no other committees supporting the Board of Commissioners' duties are established.</p>
<p>Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.</p> <p>Evaluating the performance of committees assisting the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners at the end of each fiscal year.</p>	<p>Dewan Komisaris telah menelaah hasil laporan Komite Audit untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tahun buku 2020. Hasil penilaian menunjukkan bahwa Komite Audit telah berkontribusi maksimal dalam memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, terutama yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan, pengendalian internal, serta pelaksanaan audit oleh auditor eksternal.</p> <p>The Board of Commissioners reviewed the Audit Committee's report on the implementation of duties and responsibilities for the 2020 fiscal year. The review results showed that the Audit Committee has contributed maximally in providing input to the Board of Commissioners, especially related to the preparation of financial reports, internal control, and execution of audits by external auditors.</p>
<p>Melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.</p> <p>Carrying out all duties and responsibilities with good faith, full of responsibility, and in a prudent manner.</p>	<p>Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.</p> <p>The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities with good faith, responsibly, and by prioritizing the principle of prudent.</p>

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan melalui jarak jauh, seperti telekonferensi, konferensi video atau sarana media elektronik lainnya apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 3 kali yang membahas mengenai perkembangan-perkembangan kegiatan operasional Perseroan, serta keputusan Dewan Komisaris dalam penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik. Rapat dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris Perseroan.

Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bersama Direksi yang diselenggarakan sebanyak 3 kali sepanjang tahun 2020. Rapat gabungan yang dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut membahas mengenai kegiatan operasional Perseroan serta Laporan Kinerja Direksi kepada Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka mengimbangi perkembangan dunia usaha serta meningkatkan kemampuan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sesuai kebutuhan secara mandiri.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners' meeting is chaired by the President Commissioner and in the event that the said President Commissioner is absent or unable to attend, the meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners who is elected by and from the members of the Board of Commissioners present at the meeting. The Board of Commissioners' meeting can be held remotely, such as teleconferencing, video conferencing, or other electronic media facilities if such method allows all participants to hear each other or see and hear directly and participate in the meeting. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 3 internal meetings to discuss the progress of the Company's operational activities and the Board of Commissioners' decisions on the appointment of public accountant and public accounting firm. The meeting was attended by the entire Board of Commissioners of the Company.

Furthermore, in accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners also held 3 joint meetings with the Board of Directors throughout 2020. The joint meetings which were attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors discussed the Company's operational activities and the Board of Directors' Performance Report to the Board of Commissioners.

Competency Development of the Board of Commissioners

To keep up with the business world development and improve the competency in order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners participates in various competency development programs which are carried out independently as needed.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan demi kepentingan dan tujuan bersama sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta memastikan prinsip-prinsip GCG dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab penuh kepada RUPS.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dijalankan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Direksi yang telah disahkan tanggal 28 Desember 2015 serta telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keberagaman Direksi

Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 menyatakan bahwa komposisi Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Per tanggal 31 Desember 2020, Direksi Perseroan terdiri dari 4 orang anggota sesuai dengan Peraturan Pasar Modal Indonesia. Selain itu, komposisi Direksi telah memperhatikan keberagaman aspek pendidikan, pengalaman, keahlian, serta usia guna menunjang kinerja Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Desember 2020, komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari:

Direktur Utama : Fuganto Widjaja
 Direktur : Bambang Heruawan Haliman
 Direktur : Edy Santoso, S.H., M.H.
 Direktur : Ir. Arief Wiedhartono

Sementara itu, komposisi Direksi berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 2 Juni 2021 terdiri dari:

Direktur Utama : Suwandi
 Direktur : Ir. Arief Wiedhartono
 Direktur : Monika Dhyana Zakaria
 Direktur : Sandy Indrawan

The Board of Directors is a company organ that has the duties and responsibilities collectively for the management of the Company for common interest and goals in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Directors is also responsible for implementing GCG at all ranks or organizational levels and ensuring that GCG principles can be implemented properly in accordance with the applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Directors is fully responsible to the GMS.

Board Manual

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is carried out based on the Company's Articles of Association and the Board of Directors Manual, which was validated on December 28, 2015 and has been adjusted to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Composition and Diversity of Board of Directors

Article 22 of the Company's Articles of Association states that the Board of Directors' composition consists of at least 3 members, one of whom serving as the President Director. As of December 31, 2020, the Company's Board of Directors consists of 4 members in accordance with the Indonesian Capital Market Regulations. In addition, the Board of Directors' composition has considered the diversity of aspects of education, experience, expertise, and age to support the Company's performance. Based on the Annual GMS resolutions dated December 10, 2020, the Board of Directors' composition as of December 31, 2020 consists of:

President Director : Fuganto Widjaja
 Director : Bambang Heruawan Haliman
 Director : Edy Santoso, S.H., M.H.
 Director : Ir. Arief Wiedhartono

Meanwhile, the Board of Directors' composition based on the Extraordinary GMS Resolutions dated June 2, 2021 consists of:

President Director : Suwandi
 Director : Ir. Arief Wiedhartono
 Director : Monika Dhyana Zakaria
 Director : Sandy Indrawan

Hubungan Afiliasi Direksi

Perseroan senantiasa menjaga agar seluruh anggota Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan independen serta profesional, tanpa ada intervensi dari pihak manapun yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan. Komitmen tersebut bertujuan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara efektif sesuai praktik GCG, serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas dan tanggung jawab Direksi yang terkait dengan pengelolaan kegiatan operasional Perseroan, pembuatan rencana bisnis dan panduan strategis, serta mewakili perusahaan dalam segala hal telah diatur dalam Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan. Pada pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab atas tugas dan fungsinya sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pembagian tugas masing-masing Direksi secara spesifik serta realisasinya diuraikan sebagai berikut:

Affiliation Relationship of Board of Directors

The Company always ensures that all members of the Board of Directors can carry out their duties and responsibilities independently and professionally, without any intervention from any party that has the potential to cause a conflict of interest that could harm the Company. Such commitment aims to ensure that the management of the Company can run effectively in accordance with GCG practices and comply with the applicable laws and regulations. All members of the Board of Directors do not have affiliation relationship with members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

The Board of Directors' duties and responsibilities related to managing the Company's operational activities, preparing business plans and strategic guidelines, and representing the Company in all matters are regulated in Article 26 of the Company's Articles of Association. In its implementation, the Board of Directors is responsible for the duties and functions according to each respective field. Throughout 2020, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities as regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The division of duties of each member of Board of Directors specifically and the realization are outlined as follows:



Bidang Tugas Line of Duty	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2020 2020 Realization
<p>Direktur Utama</p> <p>President Director</p>	<p>Menjalankan kegiatan usaha serta pengelolaan manajemen Perseroan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun strategi pengembangan usaha; 2. Melakukan pengawasan pada fungsi manajemen agar mengarah pada tujuan yang ditetapkan; dan 3. Menyusun rencana kerja tahunan dan anggaran. <p>Carrying out business activities and managing the Company, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Developing business development strategy; 2. Supervising the management function in order to lead to the stated goals; and 3. Preparing annual work plans and budget. 	<p>Direktur Utama telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan target dan tujuan perusahaan yang telah disusun. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengelolaan dan pengendalian rencana kerja, strategi usaha, anggaran Perseroan, serta mengevaluasi pencapaian kinerja unit pendukung untuk tahun buku 2020; 2. Mengatasi berbagai tantangan usaha yang semakin dinamis di era pandemi Covid-19 melalui perencanaan strategis dan penerapan manajemen risiko; 3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas serta pencapaian kinerja seluruh Direksi melalui rapat internal; dan 4. Menyusun rencana kerja, strategi, anggaran, serta target Perseroan untuk tahun 2021 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris melalui rapat gabungan untuk dimintai nasihat. <p>The President Director carried out duties and responsibilities in coordinating all of the Company's operational activities in accordance with the Company's predetermined targets and goals. The implementation of duties and responsibilities includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Managing and controlling the Company's work plans, business strategy, and budget, as well as evaluating the performance achievement of the supporting units for the 2020 fiscal year; 2. Overcoming various business challenges that were increasingly dynamics due to the Covid-19 pandemic through strategic planning and risk management implementation; 3. Coordinating duty implementation and performance achievement of the entire Board of Directors through internal meetings; and 4. Preparing the Company's work plans, strategy, budget, and target for 2021 and submitting them to the Board of Commissioners through joint meetings for advice.
<p>Direktur</p> <p>Director</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pelaksanaan tugas dari Direktur Utama baik dari bidang keuangan, hukum, operasional pertambangan, serta penyusunan rencana kerja; dan 2. Melakukan pengawasan atas kinerja divisi dan bisnis unit. <ol style="list-style-type: none"> 1. Assisting the implementation of President Director's duties in the fields of finance, law, mining operations, and the preparation of work plans; and 2. Supervising the performance of divisions and business units. 	<p>Direktur telah membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Utama yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan mengevaluasi laporan keuangan bulanan, kuartalan, serta tahunan untuk tahun buku 2020; 2. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, dan keuangan Perseroan; 3. Memastikan pemenuhan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, terutama Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara; 4. Memastikan pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja di setiap wilayah operasional dalam mengupayakan pencapaian <i>zero accident</i> serta pencegahan penularan Covid-19 di tempat kerja; 5. Mengatasi dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan operasional pertambangan dengan menerapkan langkah-langkah efisiensi penggunaan sumber daya; 6. Mengelola cadangan batubara sesuai dengan rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan; serta 7. Menganalisis berbagai peluang dan ancaman dalam rangka penyusunan rencana kerja untuk tahun 2021. <p>The Director assisted the implementation of duties and responsibilities of the President Director, which included:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Preparing and evaluating monthly, quarterly, and annual financial statements for the 2020 fiscal year; 2. Controlling the Company's budget, treasury, accounting, and financial management activities; 3. Ensuring compliance with laws and regulations related to the Company's business activities, especially Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining; 4. Ensuring the fulfillment of occupational health and safety aspects in every operational area in seeking to achieve zero accidents and prevent the Covid-19 transmission in the workplace; 5. Overcoming the impact of the Covid-19 pandemic on mining operations by taking measures in using resources efficiently; 6. Managing coal reserves in accordance with the Company's long-term growth plans; and 7. Analyzing various opportunities and threats in the context of preparing work plans for 2021.

Rapat Direksi

Direksi diwajibkan menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam sebulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara berkala setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Kedua rapat tersebut juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu.

Sepanjang tahun 2020, Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali yang membahas mengenai kegiatan operasional dalam *Integrated Steering Committee* (ISC). Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Perseroan.

Selain itu, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi juga menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 kali dengan agenda pembahasan mengenai kegiatan operasional Perseroan dan Laporan Kinerja Direksi kepada Dewan Komisaris. Rapat gabungan ini dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka mengimbangi perkembangan dunia usaha serta meningkatkan kemampuan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung, Direksi mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sesuai kebutuhan secara mandiri.

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors must hold internal meeting at least once a month and joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 months. Both meetings can also be held at any time if deemed necessary.

Throughout 2020, the Board of Directors held 12 internal meetings to discuss operational activities in the Integrated Steering Committee (ISC). The meetings were attended by all members of the Company's Board of Directors.

Furthermore, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Directors held 3 joint meetings with the Board of Commissioners with the agenda to discuss the Company's operational activities and the Board of Directors' Performance Report to the Board of Commissioners. The joint meetings were attended by all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Competency Development of Board of Directors

To keep up with the business world development and improve the competency in order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors participates in various competency development programs which are carried out independently as needed.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menggunakan pendekatan *balance scorecard*. Penilaian tersebut dilaksanakan guna mengukur dan memantau pencapaian kinerja sebagaimana yang direncanakan di awal tahun, berdasarkan pencapaian sebagai berikut:

1. Pencapaian keuangan;
2. Proporsi nilai pelanggan;
3. Proses bisnis internal; serta
4. Pembelajaran dan pertumbuhan.

Pemegang Saham akan mengevaluasi hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS. Sedangkan, Direksi melaporkan hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris melalui rapat gabungan. Proses penilaian tersebut juga melibatkan bantuan dari tim SDM Perseroan pada akhir periode tahun berjalan.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan maksimal. Pengawasan serta rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris telah sesuai dengan perkembangan usaha terkini, target Perseroan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan terkait. Sementara itu, Direksi telah menerapkan berbagai langkah strategis dalam meminimalisir dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan operasional Perseroan. Direksi juga tetap berkomitmen dalam mengupayakan pencapaian pertumbuhan organik, serta meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Assessment Procedure and Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by using a balanced scorecard approach. The assessment is carried out to measure and monitor the performance achievement as planned at the beginning of the year, based on the following achievements:

1. Financial achievement;
2. Customer value proportion;
3. Internal business process; and
4. Learning and growth.

Shareholders will evaluate the performance results of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS. Whereas, the Board of Directors reports its performance results to the Board of Commissioners through joint meetings. The assessment process also involves assistance from the Company's HR team at the end of the current year period.

Assessment Results

The Board of Commissioners and Board of Directors are considered to have succeeded in carrying out their duties and responsibilities to the maximum extent. The supervision made and recommendations submitted by the Board of Commissioners have been in accordance with the latest business development, the Company's targets, the Articles of Association, and related laws and regulations. Whereas, the Board of Directors has implemented various strategic steps in minimizing the impact of the Covid-19 pandemic on the Company's operational activities. The Board of Directors also remains committed to achieving organic growth and improving the GCG implementation quality.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala dan berkesinambungan melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit guna memastikan bahwa komite tersebut telah melaksanakan fungsinya secara baik dan efektif. Penilaian terhadap kinerja komite pendukung tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab, kualitas pendapat dan saran dari komite, serta tingkat kehadiran rapat.

Sementara itu, proses penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dan Divisi Internal Audit dilakukan oleh Direksi secara periodik dan konsisten. Penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing unit tersebut, pencapaian target, serta kualitas masukan dan rekomendasi yang dihasilkan.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah menunjukkan bahwa peran, fungsi, serta rekomendasi yang diberikan sangat efektif dalam membantu pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sementara itu, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Divisi Internal Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dan efektif sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing. Seluruh organ pendukung tersebut telah membantu Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan agar Perseroan dapat mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.

Assessment Procedure and Criteria

The Board of Commissioners regularly and continuously evaluates the performance of Audit Committee to ensure that the committee has carried out its functions properly and effectively. The performance assessment of supporting committee is carried out by considering the fulfillment of duties and responsibilities, the quality of opinions and suggestions from the committee, and the meeting attendance.

Whereas, the performance assessment process of the Corporate Secretary and Internal Audit Division is carried out by the Board of Directors periodically and consistently. The assessment is carried out based on the fulfillment of duties and responsibilities of each of these units, target achievements, and the quality of inputs and recommendations produced.

Assessment Results

Throughout 2020, the Audit Committee showed that the roles, functions, and recommendations given were very effective in assisting the implementation of functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners. Whereas, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Division performed their duties in a good and effective manner in accordance with their respective responsibilities. All of these supporting organs have assisted the Board of Commissioners and Board of Directors in improving the decision-making quality so that the Company can achieve the set business targets.



Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Pemberian remunerasi dan fasilitas lain Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan keputusan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, serta berlandaskan pada Anggaran Dasar dan perundang-undangan. Penentuan besaran remunerasi berpedoman pada Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan mempertimbangkan:

1. Kondisi keuangan Perseroan;
2. Besaran remunerasi yang berlaku di industri sejenis; serta
3. Kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2020 adalah AS\$4.144 ribu.

Remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors are provided based on Shareholders' resolutions through the GMS mechanism and based on the Articles of Association and laws and regulations. The remuneration amount is determined based on Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company by considering:

1. The Company's financial condition;
2. The remuneration amount applicable in similar industries; and
3. The conformity between duties, responsibilities, and performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors.

The remuneration structure received by the Board of Commissioners and Board of Directors consists of salary and short-term benefits. The total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 was US\$4,144 thousand.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perseroan yang terkait dengan penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit senantiasa bertindak secara independen.

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which is established by and is fully responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the supervisory function of the Company's activities related to reviewing financial information, internal control, risk management, effectiveness of internal and external auditors, and compliance with the applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Audit Committee always acts independently.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan No. 41 tanggal 12 November 2015 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris.

Charter

The implementation of duties and responsibilities refers to the Audit Committee Charter, which was compiled based on:

1. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee;
2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies; and
3. The Company's Articles of Association No. 41 date November 12, 2015 on Duties, Responsibilities, and Authority of Board of Commissioners.

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Audit yang memuat tugas dan tanggung jawab; wewenang; komposisi, struktur, dan keanggotaan; persyaratan keanggotaan; kode etik; mekanisme kerja; waktu kerja; rapat; pelaporan; penanganan pengaduan/pelaporan dugaan pelanggaran pelaporan keuangan; masa tugas dan honorarium; serta biaya.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit sekurang-kurangnya harus terdiri dari 3 orang anggota, dengan salah satunya merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi elektabilitas yang disyaratkan oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 020/BOC/BC-BCE/X/15, komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari:

Ketua Komite Audit : Prof. Dr. Marsetio;

Anggota Komite Audit : Dr. Ir. Burhanuddin Abdullah, M.A.;

Anggota Komite Audit : Dedy Susanto.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Komite Audit

Komite Audit menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta terhindar dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Seluruh anggota Komite Audit juga telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berikut independensi dari masing-masing anggota Komite Audit:

Kriteria Criteria	Prof. Dr. Marsetio	Dr. Ir. Burhanuddin Abdullah, M.A.	Dedy Susanto
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner in the next period.	√	√	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.	√	√	√

The Company already has the Audit Committee Charter, which contains duties and responsibilities; authority; composition, structure, and membership; membership requirements; code of ethics; work mechanism; working time; meeting; reporting; handling complaints/reporting suspected financial reporting violation; service period and honorarium; as well as cost.

Composition of Audit Committee

The Audit Committee shall consist of at least 3 members, one of whom is an Independent Commissioner who also serves as the Chairman of Audit Committee. All members of the Company's Audit Committee have met the electability required by the applicable regulations and provisions. Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 020/BOC/BC-BCE/X/15, the Board of Directors' composition as of December 31, 2020 is described as follows:

Chairman of Audit Committee : Prof. Dr. Marsetio;

Member of Audit Committee : Dr. Ir. Burhanuddin
Abdullah, M.A.;

Member of Audit Committee : Dedy Susanto.

Independency and Affiliation Relationship of the Audit Committee

The Audit Committee performs each of its duties and responsibilities independently and free from influences related to personal interests or other parties' interests. All members of the Audit Committee are independent and from external parties who are selected according to their abilities and educational background, and does not have affiliation relationship with other members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, and Main and Controlling Shareholders. All members of the Audit Committee have also met the requirements set out in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. Below are the details of independence of each member of the Audit Committee:



Kriteria Criteria	Prof. Dr. Marsetio	Dr. Ir. Burhanuddin Abdullah, M.A.	Dedy Susanto
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Complying with independence criteria as regulated in applicable terms.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Throughout 2020, the Company's Audit Committee carried out its duties and responsibilities as a supporting organ for the Board of Commissioners, as described below:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2020 2020 Realization
Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities.	Komite Audit telah menelaah beberapa peraturan perundangan-undangan yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perseroan, kemudian menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan beberapa penyesuaian apabila diperlukan. Salah satu rekomendasi yang disampaikan Komite Audit adalah pemenuhan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. The Audit Committee reviewed several laws and regulations related to the Company's operational activities, then submitted the review to the Board of Commissioners for adjustments, if necessary. One of the recommendations submitted by the Audit Committee was the fulfillment of OJK Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor eksternal. Reviewing the audit conducted by external auditor and supervising the follow up conducted by the Board of Directors on the external auditor's findings.	Komite Audit telah menelaah kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal sehubungan dengan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020, khususnya terkait: 1. Pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan kembali Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik; 2. Pembahasan bersama auditor eksternal terkait dengan hasil temuan, termasuk temuan yang signifikan yang muncul selama audit, baik yang telah diselesaikan maupun yang belum dapat diselesaikan, tingkat kesalahan yang ditemukan selama proses audit, dan meminta penjelasan dari manajemen maupun auditor eksternal jika terdapat kesalahan yang belum disesuaikan; serta 3. Penilaian efektivitas kinerja auditor eksternal. The Audit Committee have reviewed the audit carried out by external auditors in connection with the audit of the Company's 2020 Financial Statements, specifically related to: 1. Providing recommendations to the Board of Commissioners in the re-appointment of Mirawati Sensi Idris as the Public Accounting Firm; 2. Discussing with the external auditor on the findings, including significant findings arising during audits, either those that have been resolved or those that have not yet been resolved, the level of errors found during the audit process, and requesting an explanation from the Management and the external auditor if there are errors that have not been adjusted; and 3. Assessment of the effectiveness of the external auditor's performance.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2020 2020 Realization
<p>Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.</p> <p>Providing independent opinion in terms of dissenting opinion between the Management and the Accountant upon the services provided.</p>	<p>Sepanjang pelaksanaan kegiatan audit di tahun 2020, tidak ditemukan perbedaan pendapat antara Manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan, sehingga tidak memerlukan pendapat independen dari Komite Audit.</p> <p>During the audit conducted in 2020, there was no dissenting opinion between the Management and the accountant for the services provided, and therefore, no independent opinion from the Audit Committee was required.</p>
<p>Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.</p> <p>Reviewing and providing suggestions to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest in the Company.</p>	<p>Komite Audit telah melakukan pemeriksaan terhadap setiap aktivitas operasional yang dijalankan. Sepanjang tahun 2020, tidak ditemukan adanya potensi benturan kepentingan, sehingga tidak memerlukan tindak lanjut dari Dewan Komisaris.</p> <p>The Audit Committee conducted audit on every operational activity carried out. Throughout 2020, there were no potential conflicts of interest found, and therefore, no follow-up was required from the Board of Commissioners.</p>
<p>Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.</p> <p>Reviewing the risk management activity conducted by the Board of Directors, if the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.</p>	<p>Komite Audit telah menelaah penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Direksi, khususnya terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen risiko mata uang asing; 2. Manajemen risiko kredit; dan 3. Manajemen risiko likuiditas. <p>The Audit Committee reviewed the risk management activity conducted by the Board of Directors, particularly related to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Foreign currency risk management; 2. Credit risk management; and 3. Liquidity risk management.
<p>Melakukan penelaahan dan pemantauan atas implementasi GCG yang efektif dan berkelanjutan.</p> <p>Reviewing and monitoring the implementation of effective and sustainable GCG.</p>	<p>Komite Audit telah menelaah penerapan GCG pada Perseroan, terutama mengawasi setiap fungsi dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan. Komite Audit juga telah menyampaikan beberapa rekomendasi guna mendukung peningkatan kualitas penerapan GCG di masa yang akan datang.</p> <p>The Audit Committee reviewed the GCG implementation in the Company, especially overseeing each function and responsibility of each company organ. The Audit Committee also conveyed several recommendations in order to support the improvement of GCG implementation quality in the future.</p>

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan atau sesuai kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali yang membahas mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga menerima laporan dari Audit Internal atas aktivitas operasional Perseroan dan Anak Perusahaan. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka mengimbangi perkembangan dunia usaha dan meningkatkan kompetensi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sesuai kebutuhan secara mandiri.

Audit Committee's Meetings

Audit Committee's meeting is regularly held at least once in 3 months or as needed by the Company. In 2020, the Audit Committee held 4 meetings to discuss the appointment of a public accountant and a public accounting firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements. Moreover, the Audit Committee also receives reports from Internal Audit on the operational activities of the Company and its Subsidiaries. The meetings were attended by all members of the Audit Committee.

Competency Development of Audit Committee

In the framework of keeping up with business world development and improving the competency to support the implementation of its duties and responsibilities, the Audit Committee may participate in various competency development programs independently as needed.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi sepenuhnya masih dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan saat ini. Selain itu, latar belakang dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang yang mendukung pelaksanaan fungsi tersebut.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Melaksanakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang telah memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Menyusun struktur dan kebijakan remunerasi; dan
7. Menyusun besaran atas remunerasi.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen dan karyawan Perseroan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun pada awal tahun buku.

The nomination and remuneration functions are fully carried out by the Board of Commissioners in accordance with Article 11 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This matter is conducted by considering the effectiveness, efficiency, and the Company's current business complexity. Furthermore, the background and experience of each member of the Board of Commissioners are from various fields that support the implementation of this function.

Charter

In performing its duties and responsibilities related to nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

Duties and Responsibilities related to nomination function by the Board of Commissioners as the executer are explained as follows:

1. Preparing composition and nomination process of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Creating policy and criteria required in the nomination process;
3. Conducting performance evaluation of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Preparing competency development program for members of Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Reviewing and proposing candidate who meets the requirements as member of Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Preparing the remuneration structure and policy; and
7. Preparing remuneration amount.

Throughout 2020, the Company carried out the nomination and remuneration functions for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Management and employees of the Company in accordance with the work plans prepared at the beginning of fiscal year.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi memiliki peran penting sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan administrasi pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, serta berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama.

Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors that has an important role as the Company's liaison with Shareholders and all stakeholders, and ensures compliance with the applicable laws and regulations, and performs administration in decision-making. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director, and is structured directly under the President Director.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijalankan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Charter

The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Gamal Hendrawan Wanengpati sejak 13 Juli 2015, berdasarkan hasil keputusan Rapat Direksi Perseroan. Profil Sekretaris Perusahaan disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

The Corporate Secretary position has been held by Gamal Hendrawan Wanengpati since July 13, 2015 based on the Board of Directors' meeting result. Corporate Secretary Profile is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan disertai dengan realisasinya di tahun 2020 sebagai berikut:

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

The description of duties and responsibilities of Corporate Secretary and the realization in 2020 are detailed as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2020 2020 Realization
<p>Sebagai penghubung antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya untuk penyampaian laporan dan informasi lainnya.</p> <p>As a liaison between the Company and the Financial Services Authority, especially for submission of reports and other information.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan telah memaparkan informasi penting perusahaan yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan mengungkapkan informasi keuangan, aksi korporasi, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web Perseroan, surat kabar harian nasional.</p> <p>Corporate Secretary delivered the Company's important information required by Shareholders, regulators, and other stakeholders by disclosing the financial information, corporate actions, and the Company's other activities through the Company website, nationwide daily newspapers.</p>
<p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <p>Following capital market development, in particular the laws and regulations applicable in capital market sector.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan telah memantau perkembangan peraturan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti berbagai seminar dan <i>workshop</i> yang dilaksanakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi-regulasi terbaru.</p> <p>Corporate Secretary monitored the development of the applicable regulations, especially in capital market sector, and took part in various seminars and workshops conducted by regulators related to the presentation of new regulations.</p>



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2020 2020 Realization
<p>Memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap organ perusahaan di dalam Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peraturan pasar modal dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh Perseroan.</p> <p>Providing legal consideration and opinion to the Board of Directors and all company organs in the Company on matters relating to capital market regulations and laws and regulations that must be adhered to by the Company.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan telah memberikan pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan segenap organ perusahaan di dalam Perseroan, terutama mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik lainnya (diberikan relaksasi penerapan menjadi tahun 2021); 2. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; 3. POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; 4. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka; serta 5. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Terbuka Secara Elektronik. <p>Corporate Secretary provided legal consideration and opinion to the Board of Directors and all company organs in the Company, particularly on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (relaxation was given for the implementation to be in 2021); 2. OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Transactions with Affiliation and Transactions with Conflict of Interest; 3. OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities; 4. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing GMS of Public Company; and 5. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company.
<p>Mengorganisasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.</p> <p>Organizing meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committee.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan telah mengorganisasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris 3 kali, rapat Direksi 12 kali, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi 3 kali.</p> <p>Corporate Secretary organized 3 Board of Commissioners' meetings, 12 Board of Directors' meetings, and 3 joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
<p>Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, terutama dalam hal penyebaran informasi mengenai kinerja, kegiatan operasional, dan hal-hal lainnya yang perlu diketahui publik.</p> <p>Establishing communication and good relationship with stakeholders, especially in terms of disseminating information disclosure about performance, operational activities, and other matters deemed necessary for the public to know.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan telah menyediakan berbagai sarana, seperti situs web Perseroan dan <i>email</i> Sekretaris Perusahaan, dalam rangka mendukung komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, terutama mengenai kinerja, kegiatan operasional, dan hal-hal lainnya yang perlu diketahui publik.</p> <p>Corporate Secretary provided various facilities, such as the Company's website and Corporate Secretary's email, in order to support communication and good relationship with stakeholders, especially regarding performance, operational activities, and other matters deemed necessary for public consumption.</p>

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sebagai bagian dari upaya peningkatan wawasan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan secara berkesinambungan, berbagai program pengembangan kompetensi diikuti oleh Sekretaris Perusahaan setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Bursa Efek Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Competency Development of Corporate Secretary

As part of the continuous effort to increase the insight and competence of the Corporate Secretary, various competency development programs are participated by the Corporate Secretary every year. Throughout 2020, the Corporate Secretary actively participated in training and dissemination held by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Stock Exchange, and Financial Services Authority.

Divisi Internal Audit

Internal Audit Division

Divisi Internal Audit (IA) merupakan organ tata kelola Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan perusahaan. IA merupakan organ pendukung Direksi yang bersifat independen, yang membantu Direksi dalam mengevaluasi aktivitas operasional, keuangan, serta investasi secara efektif dan efisien.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, IA merupakan mitra strategis yang tanggap dan dapat dipercaya bagi Direksi dan Manajemen Perseroan. IA memberikan *assurance* atas penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

Piagam Audit Internal

Divisi Internal Audit telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal tersebut ditetapkan oleh Komisaris dan Direktur utama dan telah dikaji secara rutin sesuai dengan perkembangan perusahaan. Perubahan terakhir ditetapkan melalui Keputusan Bersama Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 30 Maret 2016 yang ditandatangani oleh seluruh Komisaris dan Direktur.

Piagam Audit Internal Perseroan memuat ketentuan umum terkait Divisi Internal Audit, kedudukan, tugas pokok, wewenang, prinsip dasar, hubungan dengan pihak lain, sasaran, objek audit, serta ketentuan pelaksanaan audit dan Kode Etik yang harus dipatuhi.

The Internal Audit (IA) Division is a corporate governance organ that carries out the Company's supervisory function. IA is an independent organ supporting the Board of Directors, which assists the Board of Directors in evaluating operational, financial, and investment activities effectively and efficiently.

In accordance with the Internal Audit Charter, IA is a strategic partner that is responsive and trustworthy for the Board of Directors and Management of the Company. IA provides assurance on the implementation of risk management, internal control, and good corporate governance within the Company.

Internal Audit Charter

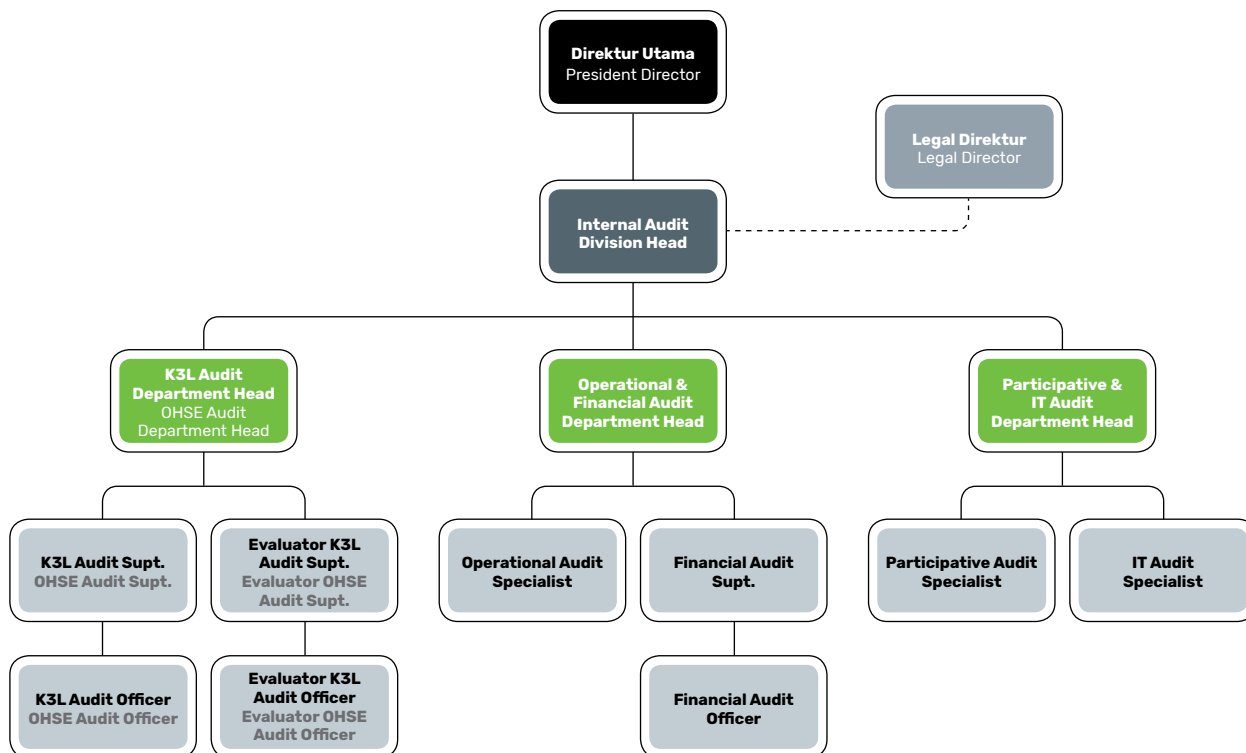
The Internal Audit Division has been equipped with an Internal Audit Charter as a reference in carrying out its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter is established by the Board of Commissioners and President Director and has been regularly reviewed in accordance with the Company's development. The latest amendment was determined through the Joint Decision of Commissioners and Directors of the Company dated March 30, 2016, which was signed by all Commissioners and Directors.

The Company's Internal Audit Charter contains general provisions related to the Internal Audit Division, position, main duties, authority, basic principles, relationships with other parties, targets, audit objectives, and provisions for implementing audit and Code of Conduct that must be adhered to.



Struktur dan Kedudukan

Divisi Internal Audit dipimpin seorang Kepala Divisi Internal Audit yang melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Divisi IA diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Struktur dan kedudukan IA di Perseroan diungkapkan dalam bagan berikut:



Kepala Divisi dan seluruh Staf IA dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan dan kegiatan operasional Perseroan, Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, dan kerja sama operasi yang dapat mengganggu independensi Satuan Pengawas Internal.

Profil Kepala Divisi IA

Kepala Divisi IA dipimpin oleh Haris Wiyono sejak tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 001/BCE-BOD/IV/2017 tertanggal 26 April 2017. Profil lengkap Kepala Divisi IA disajikan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Structure and Position

Internal Audit Division is led by a Head of Internal Audit Division who reports directly to the President Director. The Head of IA Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of Board of Commissioners. The structure and position of IA in the Company is disclosed in the following chart:

IA's Division Head and all Staffs are prohibited from being involved in decision-making and operational activities of the Company, Subsidiaries, Associated Entities, and joint operations that may interfere with the independence of the Internal Audit Division.

Profile of IA Division Head

The Head of IA Division has been led by Haris Wiyono since 2017 based on the President Director's Decision Letter No. 001/BCE-BOD/IV/2017 dated April 26, 2017. Complete profile of IA Division Head is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Realisasinya

Uraian tugas dan tanggung jawab IA disertai dengan realisasinya di tahun 2020 sebagai berikut:

Duties and Responsibilities, as well as the Realization

The description of duties and responsibilities of IA and the realization in 2020 are detailed as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Tahun 2020 2020 Realization
<p>Melaksanakan program yang sudah disahkan oleh Direktur Utama dan melaksanakan pemeriksaan khusus sesuai dengan permintaan Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.</p> <p>Implementing programs that have been approved by the President Director and carrying out special audit at the request of the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.</p>	<p>IA telah merealisasikan seluruh program terkait dengan kegiatan audit sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah kegiatan operasional Anak Perusahaan Perseroan, termasuk mengenai pelaksanaan kegiatan reklamasi; kegiatan <i>coal handling infrastructure</i>; kegiatan perizinan; kegiatan <i>facility infrastructure development</i>; <i>general services</i>; kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan; serta 2. Melakukan evaluasi atas sistem manajemen keselamatan pertambangan (SMKP). <p>Sementara itu, sepanjang tahun 2020, Direktur Utama maupun Dewan Komisaris tidak mempunyai permintaan untuk melakukan pemeriksaan khusus, baik yang berhubungan dengan keuangan, operasional, maupun hukum.</p> <p>IA realized all programs related to audit activities in accordance with the work plans that have been prepared, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the operational activities of the Company's Subsidiaries, including on the implementation of reclamation activities; coal handling infrastructure activities; licensing activities; facility infrastructure development activities; general services; occupational health and safety, and the environment; and 2. Evaluating the mining safety management system (SMKP). <p>Whereas, throughout 2020, the President Director and the Board of Commissioners did not request for special examinations, whether related to finance, operations, or law.</p>
<p>Memberikan rekomendasi dan saran perbaikan perihal pelaksanaan audit pada seluruh tingkat manajemen.</p> <p>Providing recommendations and suggestions for improvement of audit implementation at all management levels.</p>	<p>IA telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen. Pelaksanaan tindak lanjutnya juga senantiasa dipantau agar dapat meminimalkan kesenjangan penerapan.</p> <p>IA provided suggestions for improvement and objective information on activities examined to all management levels. The follow-up actions are always monitored to minimize implementation gap.</p>
<p>Evaluasi sistem pengendalian internal.</p> <p>Evaluating internal control system.</p>	<p>IA telah menilai dan meninjau pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diatur dalam prosedur operasi standar atau kebijakan Perseroan lainnya.</p> <p>IA assessed and reviewed the implementation of internal control in accordance with the Company policy stipulated in the standard operating procedures or other Company policies.</p>
<p>Melakukan audit investigatif atas aktivitas yang berindikasi <i>fraud</i> dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.</p> <p>Conducting investigative audits on activities indicating fraud and reporting the results to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.</p>	<p>Pada tahun 2020, tidak ditemukan indikasi <i>fraud</i> dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Hasil audit investigatif tersebut telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.</p> <p>In 2020, there were no indications of fraud found in any of the Company's business activities. The investigative audit results have been submitted to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.</p>

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mengikutsertakan Divisi AI dan Staf SPI dalam berbagai program pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2020, Kepala IA mengikuti *National Anti Fraud Conference 2020* pada 18-19 November 2020 yang diselenggarakan oleh ACFE Chapter Indonesia.

Competency Development

The Company includes IA Division and ICS Staffs in various competency development programs to support the implementation of the duties and responsibilities. In 2020, the Head of IA participated in the 2020 National Anti-Fraud Conference on November 18-19, 2020, which was organized by ACFE Chapter Indonesia.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengembangan sistem pengendalian internal di PT Berau Coal Energy Tbk dan Grup dilakukan menggunakan pendekatan COSO-ERM (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions & Enterprise Risk Management) untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.

Sistem pengendalian internal tersebut mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Penetapan tujuan dan konteks;
3. Identifikasi risiko;
4. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
5. Pengendalian risiko yang dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan, berupa pedoman, prosedur, standar, maupun instruksi kerja;
6. Informasi dan komunikasi; serta
7. Pemantauan dan evaluasi.

Dengan tujuan mengembangkan nilai jangka panjang perusahaan dan menjaga kepentingan pemangku kepentingan, Perseroan terus memelihara dan mengembangkan sistem manajemen yang dimiliki dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Sistem manajemen digunakan sebagai pengendalian terhadap bisnis proses operasional dan keuangan perusahaan, agar beroperasi sesuai dengan tujuan perusahaan. Sistem manajemen yang berprinsip GCG dimulai dengan manajemen risiko, dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta praktik terbaik yang sesuai dengan aktivitas Perseroan dan pengendaliannya ditinjau secara berkala. Pengendalian yang ditetapkan distandarisasi dalam bentuk dokumen Kebijakan ataupun SOP yang tidak terpisahkan dari bagian sistem manajemen.

Evaluasi sistem manajemen dilakukan melalui penilaian kepatuhan, internal audit, dan eksternal audit oleh pihak ketiga untuk mengetahui penerapan dan efektivitas sistem manajemen yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi akan menjadi dasar dalam melakukan perbaikan berkelanjutan.

Internal control system development in PT Berau Coal Energy Tbk and the Group is executed by using the approach of COSO-ERM (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commissions & Enterprise Risk Management) to secure Company's investments and assets.

The internal control system consists of:

1. A disciplined and structured internal control environment in the Company;
2. Objective setting and context;
3. Risk identification;
4. Business risk analysis and management;
5. Risk control of which operational implementation has been further described in numerous policies, such as Guidelines, Procedures, Standards, or Work Instructions;
6. Information and communication system; and
7. Monitoring and evaluation

With the aim of developing the Company's long-term value and safeguard stakeholders' interests, the Company continues to maintain and develop its management system while still considering GCG principles. The management system is used as a control over the Company's operational and financial business process in order to operate in accordance with the Company's goals. The GCG-based management system begins with risk management, by considering the compliance with the applicable laws and regulations and best practices in accordance with the Company's activities and such controls are regularly reviewed. The determined controls are standardized in the form of policy documents or SOPs that are integral parts of the management system.

Management system evaluation is conducted by compliance assessment, internal audit, and external audit by third party to determine the application and effectiveness of the management system that has been set. The evaluation results will be the basis for continuous improvement.

Manajemen Risiko

Risk Management

Grup Berau memiliki risiko yang melekat dan Perseroan memandang pengelolaan risiko atas karyawan, aset, dan semua aspek operasinya sebagai tanggung jawab yang bersifat fundamental. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban dengan menerapkan dan mempertahankan tingkat manajemen risiko yang dapat melindungi dan mendukung tanggung jawab ini.

Tantangan berupa kondisi ekonomi dan/atau penurunan harga komoditi di pasar batubara masih berpotensi menimbulkan risiko pada bisnis Perseroan. Untuk meminimalisir risiko yang timbul, Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang dipandang perlu, seperti melanjutkan program optimalisasi biaya, sistem manajemen energi yang berfokus pada pengurangan konsumsi bahan bakar, dan secara intensif berdiskusi dengan pemerintah untuk menyelesaikan penyesuaian luas wilayah pertambangan, perpanjangan kontrak pertambangan, pembatasan produksi batubara, dan isu-isu lain mengenai kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan juga telah menetapkan pengguna akses manajemen (*user access management*) yang mengelola akses ke *database* SAP mengenai risiko penyimpangan IT, meningkatkan sistem pengembangan masyarakat dan manajemen CSR yang dilakukan secara terintegrasi dan terukur, meningkatkan sistem manajemen pengadaan yang efektif dan efisien, dan beberapa proses *advance* tetapi *prudent* untuk mempercepat proses operasional. Perseroan juga telah membuat beberapa perubahan dalam struktur organisasi untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi tantangan ke depan.

Tantangan yang dihadapi Perseroan di 2020 secara umum hampir sama dengan tantangan di tahun 2019 dan terdapat risiko khusus yang dihadapi oleh Perseroan, yaitu kondisi pasar di industri energi yang masih belum stabil akibat kondisi pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2020 sampai dengan saat ini. Meskipun demikian, Perseroan telah mengambil langkah-langkah mitigasi untuk menghadapi risiko-risiko tersebut dengan mengupayakan beberapa strategi dan rencana kerja khusus.

Manajemen Risiko Grup

Proses manajemen risiko rutin dilakukan oleh Manajemen Risiko Grup. Manajemen risiko Grup memberikan laporan kepada Direktur Utama. Manajemen risiko Grup menerapkan kerangka kerja yang tepat dan proses terkait lainnya. Hal ini meliputi evaluasi yang terus-menerus, komunikasi dan arahan mengenai penerapan kerangka dan proses.

Berau Group has inherent risks and the Company views the risk management over its employees, assets, and all aspects of its operations as a fundamental responsibility. The Company is committed to upholding its commitment by implementing and maintaining a risk management level, which can protect and support this responsibility.

The challenges of the economic conditions and/or the decrease in commodity prices in the coal market still potentially pose a risk to the Company's business. To minimize the risk incurred, the Company has taken necessary steps such as continuing the cost optimization program, energy management system focusing on fuel consumption reduction, and intensive discussions with the Government to solve the adjustment of mining area size, extension of the mining contract, limitation on coal production and other issues related to the compliance with regulations set by the Government.

To improve GCG implementation quality, the Company has also set out a user access management, which manages access to the SAP database on the risks of IT fraud, improves community development system and CSR management, which is executed in an integrated and measurable manner, improves procurement management system to be effective and efficient, and several advance process, but yet remains prudent, to speed up the operational process. The Company has also made several changes in the organizational structure to adapt to face the challenges in the future.

Challenges faced by the Company in 2020 are generally similar to those of 2019 and there was a particular risk faced by the Company, which was the market condition in the energy industry that was not stable due to the Covid-19 pandemic throughout 2020 until present. Nonetheless, the Company has taken some mitigation steps to address these risks by pursuing several specific strategies and work plans.

Group Risk Management

A routine risk management process is conducted by the Group's Risk Management. The Group's risk management reports to the President Director. The Group's risk management implements an appropriate framework and other related processes. This includes continuous evaluation, communication, and guidance on the application of the framework and process.



Pada tahun 2020, struktur manajemen risiko Grup dikelola oleh Divisi Internal Audit dan Manajemen Risiko dengan tugas tertentu.

Penilaian Risiko

Dilakukan dengan menilai konsekuensi dan kemungkinan risiko yang teridentifikasi dalam konteks *risk appetite* Grup untuk mengetahui potensi kegentingan risiko tersebut.

Mitigasi Risiko

Mitigasi risiko dimaksudkan untuk menentukan tindakan yang dapat diambil untuk antisipasi, seperti menghilangkan, mengurangi, menerima, atau memindahkan risiko yang teridentifikasi sampai tingkat toleransi yang dapat diterima oleh PT Berau Coal. Hal ini juga untuk menentukan kepemilikan risiko.

Pemantauan dan Pelaporan Risiko

Pemantauan dan pelaporan risiko mencakup peninjauan dan pembaharuan status risiko, termasuk perubahan lingkungan risiko dan kemajuan pelaksanaan tindakan-tindakan yang disetujui dan juga pelaporan informasi manajemen atas status risiko untuk membantu pengambilan keputusan bisnis dan prioritas sumber daya.

Proses Keyakinan atas Risiko

Proses keyakinan atas risiko dilakukan dengan mengonfirmasi desain dan efektivitas operasi proses manajemen risiko.

Aktivitas Manajemen Risiko Tahun 2020

Kegiatan yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko pada tahun 2020 sebagai berikut:

1. Mengembangkan pengungkapan manajemen risiko dalam Laporan Tahunan 2020;
2. Melakukan diskusi manajemen risiko pada kondisi saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan lebih banyak pemahaman tentang kondisi saat ini yang memiliki risiko dan dapat berdampak kepada Perseroan;
3. Sebagai bagian dari manajemen risiko, Perseroan secara konsisten memantau risiko yang teridentifikasi dan melakukan tindakan mitigasi yang telah direncanakan untuk tahun 2020. Beberapa mitigasi dilakukan pada tahun 2020 sebagai berikut:
 - a. Terkait dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara khususnya yang terkait dengan renegotiasi kontrak yang belum selesai, Perseroan terus melakukan diskusi dengan pemerintah untuk mendapatkan kesepakatan akhir yang terbaik bagi Perseroan dan pemerintah;
 - b. Grup terus bekerja sama dengan pemerintah dalam menentukan besarnya produksi batubara setiap tahunnya. Dalam hal terdapat pembatasan volume

In 2020, the Group's risk management structure was managed by the Division of Internal Audit and Risk Management with specific tasks.

Risk Assessment

Performed by assessing the consequences and identifiable possible risks within the Group's risk appetite context in order to determine the urgency of the potential risk.

Risk Mitigation

Risk mitigation is intended to determine actions that can be taken to anticipate, such as eliminate, reduce, accept, or transfer the identified risks to PT Berau Coal's acceptable tolerance level. This is also intended to determine the ownership of risk.

Risk Monitoring and Reporting

Risk monitoring and reporting involve a review and update on the status of risk, including the risk environment changes and progress of the implementation of approved actions and also management information reporting on risk status to help business decision-making and prioritize resources.

Risk Assurance Process

Risk assurance process is performed by confirming the design and operational effectiveness of the risk management process.

Risk Management Activities in 2020

Risk Management Division activities in 2020 are as follows:

1. Developing a risk management disclosure in the 2020 Annual Report;
2. Conducting discussions on risk management in current condition, aiming to obtain more understanding about the current condition which poses risks and may have an impact on the Company;
3. As a part of risk management, the Company has consistently monitored the identified risks and executed planned mitigation actions for year 2020. Several mitigation actions that were executed in year 2020 are as follows:
 - a. In relation with Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, especially which related to the uncompleted contract renegotiation, the Company continued to hold discussions with the government to get a final agreement that was best for the Company and the government;
 - b. The Group continued to cooperate with the government in determining the amount of coal production every year. In the event of any restriction

- produksi, Grup akan terus memitigasi dampaknya melalui program optimalisasi biaya berkelanjutan;
- c. Grup melanjutkan program optimalisasi biaya yang agresif untuk mengimbangi melemahnya harga batubara. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan keunggulan operasional dengan meningkatkan efisiensi biaya di sepanjang rantai pasokan batubara dan memperkuat unit logistik dalam rangka mengoptimalkan hasil;
 - d. Grup mengantisipasi fluktuasi harga batubara sehingga margin dapat terjaga dengan meningkatkan volume kontrak jangka panjang dengan penjualan langsung kepada perusahaan utilitas listrik, baik domestik maupun ekspor, meningkatkan volume penjualan kepada *niche market* dengan harga lebih baik, melaksanakan diversifikasi penjualan, kebijakan harga, harga jual rata-rata, sekaligus menjadi kebijakan lindung nilai Perseroan, serta meningkatkan hubungan dengan pelanggan dalam rangka mempertahankan pelanggan yang sudah ada. Grup secara terus menerus melakukan perbaikan melalui peningkatan pelatihan mengemudi, tender kontrak bahan bakar baru, dan peningkatan kesadaran tentang dampak penggunaan bahan bakar ketika merencanakan operasi pertambangan;
 - e. Komite HSEC Grup secara konsisten menerapkan kebijakan dan standar kinerja, meminimalisasi penyebaran Covid-19 di area kerja dengan ketat menerapkan protokol kesehatan yang sesuai ketentuan pemerintah, meningkatkan operasional keselamatan, kepatuhan terhadap peraturan dan lisensi operasi, kesadaran keselamatan melalui *Golden Rules of Safety*, aplikasi teknologi dalam pelaporan keselamatan, dan penguatan kesadaran masyarakat melalui pelatihan. Meningkatkan pengelolaan lingkungan dengan mengoptimalkan program mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycling*), memastikan seluruh air tambang yang dihasilkan oleh proses penambangan dikelola dengan benar di instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) sesuai dengan baku mutu lingkungan (BML) sebelum dialirkan ke perairan umum, serta melakukan reklamasi pada area bekas penambangan sesuai regulasi yang berlaku;
 - f. Grup telah mengidentifikasi kebutuhan lahan untuk penambangan maupun lahan pendukung penambangan. Selain melakukan negosiasi langsung kepada pemilik lahan, juga alternatif negosiasi penyewaan lahan serta bekerja sama dengan tokoh atau pemimpin masyarakat setempat dilakukan untuk mendapatkan nilai yang paling efisien;
 - g. Situasi bisnis yang berdampak pada keuangan Perseroan mengharuskan Perseroan untuk melakukan prakiraan arus kas secara teratur berdasarkan asumsi ekonomi dan operasi terkini. Prakiraan tersebut ditinjau secara rutin oleh Manajemen Senior;
- on the production volume, the Group will continue to mitigate its impact through continuous cost optimization program;
- c. The Group continued its aggressive cost optimization program to offset the weakening coal price. The Company continued to strive to improve its operational advantage by increasing cost efficiency throughout the coal supply chain and strengthening the logistic unit in order to optimize results;
 - d. The Group anticipated the fluctuations in coal price in order to maintain margin by increasing the volume of long-term contracts with direct sale to the electricity utility companies, both domestic and export, increasing sales volume to niche market with better price, diversifying sales, pricing policies, average selling price, which also served as the Company's hedging policy, and improving relationship with customers in order to maintain the existing customers. The Group continuously made improvements through increasing driver training, new fuel contract tenders, and increasing awareness about the impact of fuel consumption when planning mining operation;
 - e. The Group's HSEC Committee consistently implemented policies and performance standards, minimized the Covid-19 transmission in workplace by strictly implementing health protocols in accordance with government's regulations, improved operational safety, compliance with regulations and operating licenses, safety awareness through Golden Rules of Safety, technology application in safety reporting, and strengthening community awareness through training. Improving environmental management by optimizing reduce, reuse, and recycle program, ensuring that all mining water that was generated by mining process was managed properly in the wastewater management installation (IPAL) in accordance with the environmental quality standards (BML) before being discharged into public water, and performing reclamation on ex-mining area in accordance with the applied regulations;
 - f. The Group has identified land required for mining and land required to support mining. In addition to direct negotiation with the landowner, the alternatives were negotiating for land leasing and cooperating with local public figure or leader in order to get the most efficient value;
 - g. Business situation which had on impact on the Company's finance required the Company to make a regular cash flow forecast based on the latest economic assumption and operations. The forecast was reviewed regularly by the Senior Management;



- h. Sehubungan dengan pengelolaan pajak, Perseroan telah memiliki manajer kepatuhan pajak yang berperan penting dalam pemenuhan kewajiban perusahaan terkait perpajakan; serta
 - i. Praktik pertambangan yang berkelanjutan sebagai sebuah kegiatan yang sistematis dan teruji secara ilmiah, Grup terus melakukan praktik pertambangan yang berprinsip pada *good mining practice*, termasuk terus melakukan perbaikan program pengembangan masyarakat dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah;
4. Selanjutnya, terdapat kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2020 sebagai mitigasi risiko, yaitu menciptakan keselarasan dengan sistem yang ada saat ini, seperti sistem pengadaan, dan dengan ketentuan lain seperti ketentuan mengenai pihak terkait dan pihak terafiliasi, serta pengembangan anti suap dan korupsi masih dilakukan.

- h. In connection with tax management, the Company has a tax compliance manager who plays an important role in fulfilling the company's obligations related to taxation; and
 - i. Sustainable mining practices as a systematic activity and has been scientifically tested, the Group continued to perform mining activities that were based on good mining practice principle, including continuous improvement of the community development programs in cooperation with the local governments;
4. Furthermore, there were several activities conducted throughout 2020 to mitigate risks, which were creating conformity with the existing system, such as the procurement system, and with other provisions such as provisions on related parties and affiliated parties, and development of the anti bribery and corruption, which was still ongoing.

Inisiatif Utama Tahun 2021

Selain melakukan proses manajemen risiko rutin, inisiatif utama berikut akan dilakukan pada tahun 2021:

1. Mengembangkan pengungkapan manajemen risiko untuk Laporan Tahunan 2021;
2. Menyelenggarakan pelatihan penilaian *enterprise risk* sebagai penyegaran untuk semua departemen dan divisi dalam melakukan penilaian risiko;
3. Memantau perubahan dalam bisnis Perseroan dalam kaitannya dengan risiko; serta
4. Masih tetap melakukan upaya ketat untuk meminimalisasi penyebaran covid-19 di area kerja dengan penerapan protokol kesehatan dan rencana vaksinasi mandiri apabila memungkinkan dilakukan sedini mungkin.

Berdasarkan pemantauan risiko, beberapa tindakan mitigasi yang direncanakan untuk dilakukan diuraikan sebagai berikut:

Main Initiatives in 2021

In addition to the routine risk management process, the following main initiatives will be executed in 2021:

1. Developing risk management disclosures for the 2021 Annual Report;
2. Conducting enterprise risk assessment training as a refresher for all departments and divisions in conducting risk assessment;
3. Monitoring any changes in the Company's business in relation with risks; and
4. Keep making strict efforts to minimize the Covid-19 spread in the work area by implementing health protocols and self-vaccination plans if possible, to be carried out as early as possible.

Based on risk monitoring, there were several mitigation actions that were planned to be executed, as listed below:

Risiko Risk	Konteks Context	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
Operasional Operations			
Kegagalan mengakuisisi lahan.	Pertambangan hanya dapat dijalankan apabila lahan telah dibebaskan.	Perubahan dalam rencana tambang atau penundaan aktivitas pertambangan. Masalah dalam kegiatan operasional dapat menyebabkan tidak tercapainya target pendapatan.	Perbaikan dalam proses dan jadwal akuisisi lahan.
Failure to acquire land.	Mining can only be commenced when the land has been acquired.	Changes in mine plan or delay in mining activities. Problems in operational activities can lead to non-achievement of revenue target.	Improvement in land acquisition process and schedule.

Risiko Risk	Konteks Context	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
<p>Kegagalan mencapai target produksi.</p> <p>Failure to achieve production target.</p>	<p>Pencapaian target produksi bergantung kepada keberlanjutan operasi. Perubahan kontraktor atau peningkatan kapasitas produksi merupakan faktor potensial yang berpengaruh terhadap pencapaian target produksi.</p> <p>Achievement of the production target depends on the sustainability of the operations. Contractor changes or increased production capacity are factors that potentially have an effect on the achievement of the production targets.</p>	<p>Pencapaian target produksi bergantung kepada keberlanjutan aktivitas operasional. Masalah dalam aktivitas operasional dapat menyebabkan tidak tercapainya target pendapatan.</p> <p>Achievement of the production target depends on the sustainability of operational activities. Problems in the operational activities can lead to non-achievement of the revenue targets.</p>	<p>Pemantauan aktivitas operasional dengan mempertimbangkan rencana yang matang atas perubahan-perubahan yang mungkin terjadi.</p> <p>Monitoring operational activities by considering a solid plan for any changes that might happens.</p>
	<p>Pencapaian target produksi bergantung kepada ketersediaan infrastruktur. Kegagalan dalam penyelesaian infrastruktur tepat waktu dapat menyebabkan penundaan aktivitas operasional.</p> <p>Achievement of the production target depends on the availability of infrastructure. Failure to complete infrastructure on time manner can lead to a delay in operational activities.</p>	<p>Ketersediaan infrastruktur merupakan faktor penting dalam pencapaian produksi. Gangguan terhadap ketersediaan infrastruktur dapat menyebabkan kegagalan pencapaian target produksi.</p> <p>Infrastructure availability is an important factor in production achievement. Disruption on the availability of infrastructure can lead to failure in achieving the production targets.</p>	<p>Pengembangan proyek infrastruktur dipantau secara terukur agar dapat selesai tepat waktu dengan biaya yang efisien dan efektif.</p> <p>Development of infrastructure projects are measurably monitored in order to be able to finish on time with efficient and effective cost.</p>
<p>Pelemahan bisnis batubara yang berimbas pada ekonomi lokal.</p> <p>The weakening of the coal business which will have an impact to the local economy.</p>	<p>Infrastruktur ekonomi lokal dipengaruhi oleh lesunya bisnis batubara yang menyebabkan semakin tingginya tingkat pengangguran, demonstrasi, kriminalitas yang berdampak pada keamanan dan ketertiban.</p> <p>The local economy infrastructure was affected by the weakening of the coal business which caused higher unemployment rate, demonstration, and criminality that had an impact on the security and order.</p>	<p>Keberlanjutan aktivitas operasional dipengaruhi oleh keamanan Perseroan dan masyarakat sekitar. Pelanggaran keamanan dapat mengganggu aktivitas operasional.</p> <p>The sustainability of the operational activities is influenced by the Company's and surrounding communities' security. Security breaches can disrupt operational activities.</p>	<p>Grup secara intensif memantau isu-isu dalam masyarakat lokal sebagai langkah awal untuk mendeteksi gangguan yang dapat terjadi. Grup telah menjalin kerja sama dengan pihak militer, polisi dalam mengamankan Perseroan sebagai obyek nasional yang sangat penting.</p> <p>The Group intensively monitored issues in the local community as a first step to detect disturbances that might occur. The Group has also maintained a cooperation with the police and military to secure the the Company as a national vital object.</p>
<p>Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.</p> <p>The ongoing Covid-19 pandemic.</p>	<p>Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kondisi industri dan ekonomi secara global, sehingga produksi batubara yang menjadi sumber energi utama pembangkit listrik di dunia akan terkena imbasnya secara signifikan, baik dari sisi produksi maupun penjualan.</p> <p>The Covid-19 pandemic has a great impact on industrial and economic conditions globally, causing coal production, which is the main energy source for power plants in the world, to be significantly affected, both in terms of production and sales.</p>	<p>Meningkatkan potensi penurunan produksi dan penjualan batubara secara signifikan.</p> <p>Significantly increase the potential for coal production and sales to decline.</p>	<p>Melakukan inisiatif pengurangan biaya secara ketat untuk bertahan dalam jangka panjang selama krisis, terutama hingga akhir tahun. Lebih banyak melakukan inovasi dalam produksi dan penjualan batubara serta berupaya mencari peluang pasar baru. Seluruh Divisi memprioritaskan kegiatan inti dengan cara yang paling efisien dan efektif.</p> <p>Strictly conducting cost reduction initiatives to survive in the long-term during the crisis, especially through the end of the year. Making more innovations in coal production and sales as well as seeking new market opportunities. All Divisions prioritize core activities in the most efficient and effective manner.</p>



Risiko Risk	Konteks Context	Dampak Impact	Mitigasi Mitigation
Finansial Finance			
<p>Kegagalan menurunkan biaya operasi dan proyek modal (inflasi biaya, tidak efektifnya operasional, dan lain-lain).</p> <p>Failure to lower operational and capital projects cost (cost inflation, ineffective operation, etc.).</p>	<p>Kerugian yang dapat terjadi dan lemahnya arus kas karena penurunan harga batubara dapat dikontrol dengan mengurangi biaya operasional dan proyek-proyek modal.</p> <p>The probable loss and weak cash flow due to the declining coal price can be controlled by reducing operational costs and capital projects.</p>	<p>Terganggunya pendanaan operasional dan berkurangnya margin keuntungan Perseroan.</p> <p>Disruption of operational funding and diminishing profit margin of the Company.</p>	<p>Grup melanjutkan upaya program efisiensi biaya dan mencari peluang lain untuk optimalisasi biaya, seperti tarif penambangan, transportasi batubara, negosiasi biaya sampai pemasok yang bekerja untuk kontraktor pertambangan, negosiasi jasa tongkang, dan negosiasi <i>drilling service</i>.</p> <p>The Group continues its efforts in the cost efficiency program and searches for other opportunities to optimize costs such as mining rate, coal transportation, negotiating cost with suppliers who work with the mining contractors, barge service negotiation, and drilling service negotiation.</p>
<p>Penilaian pajak tambahan, bunga, dan penalti karena adanya perubahan dalam kebijakan pemerintah.</p> <p>Additional tax assessment, interest and penalties due to changes in government policy.</p>	<p>Tim di Grup masih mendiskusikan dengan otoritas pajak sehubungan dengan pengembalian pajak di periode sebelumnya. Otoritas pajak telah melakukan investigasi kesesuaian pengurangan penghasilan untuk menghasilkan penghasilan yang dapat dikenakan pajak (<i>taxable income</i>).</p> <p>A team in the Group is still in discussion with the tax authority in regard to the tax return of the previous period. The tax authority has conducted investigation on the conformity of deductible on income to generate taxable income.</p>	<p>Apabila diskusi dengan otoritas pajak menghasilkan keputusan yang negatif, maka dapat menyebabkan arus kas keluar secara signifikan.</p> <p>If the discussion with the tax authority result in a negative decision, it can lead to a significant cash outflow.</p>	<p>Manajemen telah meminta bantuan penasihat pajak untuk mendukung diskusi dengan otoritas pajak yang sedang berlangsung. Manajemen telah mempertimbangkan risiko usaha dan berkeyakinan bahwa hal tersebut telah dinyatakan dalam Laporan Keuangan.</p> <p>The Management has requested assistance from tax advisor to support the ongoing discussions with the tax authority. Management has considered the business risk and believes that this risk has been adequately indicated in the Financial Statements.</p>
	<p>Perubahan kebijakan pemerintah mengenai iuran tetap yang sebelumnya diatur dalam <i>coal contract of work</i> (CCOW) untuk diakui karena merupakan penghasilan tidak kena pajak.</p> <p>Changes in the government policy on dead rent, which was previously regulated under the CCOW, to be recognized due to it is nontaxable income.</p>	<p>Kenaikan iuran tetap menyebabkan peningkatan biaya.</p> <p>Increase in dead rent can lead to increase in cost.</p>	<p>Manajemen akan melakukan negosiasi dengan pemerintah agar pengakuan atas iuran tetap CCOW tetap berlanjut.</p> <p>The Management will conduct negotiations with the government in order to be able to continue to treat the dead rent as a recognition.</p>

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko. Hasil evaluasi pada tahun 2020 menyatakan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan secara efektif sehingga risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikendalikan.

Risk Management Effectiveness Evaluation

The Company conducts periodic evaluations of the effectiveness of risk management implementation. The evaluation results in 2020 stated that risk management was carried out effectively so that the risks faced by the Company can be controlled.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Significant Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2020, Perseroan dan Anak Perusahaan serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam permasalahan yang berkaitan dengan hukum, baik perdata maupun pidana.

Sanksi Administratif

Perseroan telah dikenakan penghapusan pencatatan saham dari Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017. Selain sanksi tersebut, di tahun 2020, Perseroan menerima sanksi administratif terkait dengan keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019, serta Laporan Keuangan Tengah Tahun untuk tahun buku 2020.

Significant Cases

Throughout 2020, the Company and its Subsidiaries as well as the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in matters related to law, either civil or criminal.

Administrative Sanctions

The Company has been subjected to a suspension of share trading by the Indonesia Stock Exchange as of 2017. Other than that, in 2020, the Company received administrative sanctions related to the delay in submitting the Annual Financial Statements and Annual Reports for the fiscal years of 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019, as well as the Mid-Year Financial Reports for the 2020 fiscal year.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman bagi seluruh insan perusahaan dalam berperilaku di lingkungan kerja. Ruang lingkup Kode Etik meliputi Pemegang Saham, pemerintah, pelanggan, pemasok, kreditor, pesaing, mitra kerja lainnya, dan masyarakat. Penerapan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku ditujukan untuk:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standar etika selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan;
2. Menjabarkan Nilai-Nilai Perseroan sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh setiap jajaran Direksi dan karyawan dalam melaksanakan tugas;
3. Menjadi acuan perilaku insan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan; dan
4. Menjelaskan secara rinci standar etika agar setiap jajaran Direksi dan karyawan dapat menerapkan pada semua kegiatan serta membantu memberikan pertimbangan jika menemui situasi yang menimbulkan pertanyaan.

The Company already has a Code of Conduct as a basis for all Company personnel to behave in the workplace. The scope of Code of Conduct includes Shareholders, government, customers, suppliers, creditors, competitors, other business partners, and the public. The implementation of Business Ethics and Code of Conduct aims to:

1. Identify the values and ethical standards that are in line with the Company's Vision and Mission;
2. Describe the Corporate Values as the foundation of ethics that must be followed by each of the Board of Directors and employees of the Company in performing the task;
3. Be the reference for the behavior of the Company's personnel in carrying out their respective duties and responsibilities and in interacting with stakeholders of the Company; and
4. Describe in detail the ethical standards so that each of the Board of Directors and employees can apply them to all activities and help provide reference when a challenging situation is encountered.



Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan terdiri dari:

1. Kode Etik Usaha/Bisnis
 - a. Menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip kejujuran, dalam rangka menjaga reputasi dan membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan;
 - b. Mencegah terjadinya tindakan *fraud*, suap maupun korupsi;
 - c. Mencegah pencucian uang;
 - d. Menghindari penerimaan maupun pemberian hadiah/hiburan pada pihak manapun;
 - e. Menghindari terjadinya benturan kepentingan;
 - f. Menyampaikan informasi keuangan maupun non-keuangan yang akurat dan lengkap;
 - g. Memberikan informasi terbaru kepada pemangku kepentingan;
 - h. Menjaga kerahasiaan informasi yang dimiliki Perseroan; dan
 - i. Melindungi dan menggunakan aset sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
2. Lingkungan

Upaya yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan, yakni:

 - a. Menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan termasuk kontraktor;
 - b. Berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku;
 - c. Menjunjung tinggi prinsip keberagaman, keadilan, dan saling menghormati sesama karyawan;
 - d. Menghormati privasi dan kerahasiaan; dan
 - e. Melaksanakan program pengembangan karyawan serta memberikan penghargaan berdasarkan pencapaian kinerja.
3. Mitra Usaha/Bisnis

Perseroan berupaya menjaga hubungan baik dengan seluruh mitra usaha dalam rangka menjaga reputasi, dengan cara:

 - a. Mengedepankan prinsip kewajaran dalam melaksanakan kegiatan usaha;
 - b. Menaati seluruh aturan yang tercantum dalam perjanjian dengan mitra usaha; dan
 - c. Menghimbau kepada seluruh karyawan termasuk kontraktor, untuk mematuhi Kode Etik.
4. Masyarakat dan Lingkungan
 - a. Menjaga lingkungan sekitar wilayah operasional;
 - b. Menyelenggarakan program terkait kepedulian terhadap lingkungan sesuai dengan ketentuan;
 - c. Menjunjung tinggi hak asasi manusia;
 - d. Memberikan manfaat jangka panjang terhadap lingkungan terutama kepada masyarakat;
 - e. Berkontribusi pada program pengembangan sosial ekonomi; dan
 - f. Berperan aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup serta sosial.

Principles of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct consists of:

1. Code of Conduct/Business Ethics
 - a. Carrying out business activities by prioritizing the principle of honesty, in order to maintain reputation and build trust from stakeholders;
 - b. Preventing fraud, bribery, and corruption;
 - c. Preventing money laundering;
 - d. Avoiding receiving or giving gifts/entertainment from/to any party;
 - e. Avoiding conflicts of interest;
 - f. Delivering accurate and complete financial and non-financial information;
 - g. Providing the latest information to stakeholders;
 - h. Maintaining the confidentiality of information owned by the Company; and
 - i. Protecting and using assets in accordance with the stipulated provisions.
2. Environment

Efforts made to achieve stakeholders' welfare are:

 - a. Creating a safe work environment for all employees including contractors;
 - b. Behaving in accordance with the applicable norms;
 - c. Upholding the principles of diversity, justice, and mutual respect for fellow employees;
 - d. Respecting privacy and confidentiality; and
 - e. Carrying out employee development programs and providing rewards based on performance achievements.
3. Business Partners

The Company strives to maintain good relationship with all business partners in order to maintain its reputation by:

 - a. Prioritizing the principle of fairness in carrying out business activities;
 - b. Obeying all rules stated in the agreement with business partners; and
 - c. Appealing to all employees, including contractors, to comply with the Code of Conduct.
4. Community and Environment
 - a. Maintaining the environment around the operational area;
 - b. Organizing programs related to environmental awareness in accordance with the provisions;
 - c. Upholding human rights;
 - d. Providing long-term benefits to the environment, especially to the community;
 - e. Contributing to socio-economic development programs; and
 - f. Taking an active role in activities related to the environment and community.

Bentuk Sosialisasi

Kode etik disosialisasikan kepada seluruh karyawan di setiap level organisasi melalui:

1. Situs internal Perseroan;
2. Kontrak kerja karyawan baru; dan
3. Berbagai program pengembangan kompetensi yang dilakukan di seluruh unit kerja Perseroan.

Upaya Penegakan

Kode Etik wajib dipatuhi dan ditaati oleh seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Penegakan Kode Etik disertai dengan sanksi yang diberikan kepada pelanggar. Sanksi yang diberikan berupa surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja, yang disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan.

Forms of Dissemination

The Code of Conduct is disseminated to all employees at every organizational level through:

1. The Company's internal site;
2. New employee contract; and
3. Many competency development programs in all of the Company's work units.

Enforcement Efforts

The Code of Conduct must be obeyed and adhered to by all employees of the Company, including Board of Commissioners and Board of Directors. Enforcement of Code of Conduct is accompanied by sanctions given to violators. The sanctions given are in the form of a warning letter up to termination of employment, which is adjusted to the violation committed.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan dan seluruh Entitas Grup berkomitmen untuk mencapai standar tinggi dalam perilaku bisnis. Sebagai salah satu media dalam mencapai tujuan ini, sejak bulan Desember 2013, Perseroan telah memiliki mekanisme untuk memungkinkan karyawan, manajemen, dan mitra bisnis Grup untuk melaporkan keprihatinan, tuduhan, atau pertanyaan mereka tentang perilaku yang tidak benar, ilegal, atau tidak etis.

Di tahun 2020, fasilitas pelaporan pelanggaran dikelola langsung oleh Divisi Internal Audit Perseroan dan Grup. Sistem pelaporan pelanggaran telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan Grup, serta telah dikomunikasikan kepada seluruh kontraktor dan rekan bisnis melalui spanduk dan poster *alert line* yang telah ditempatkan di berbagai lokasi strategis dan wilayah operasi.

Cara Penyampaian dan Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Penyampaian laporan dapat dilakukan melalui situs web Perseroan <https://www.beraucoalenergy.co.id/whistle-blowing-system/> atau melalui *email* abc.lapor@gmail.com.

The Company and its Group are committed to achieving high standards of business conduct. As one of the tools to achieve this goal, since December 2013, the Company has had a mechanism to enable employees, management, and business partners of the Group to report their concerns, allegations, or questions about improper, illegal, or unethical conduct.

In 2020, the whistleblowing facility is managed directly by the Internal Audit Division of the Company and Group. The whistleblowing system has been disseminated to all employees of the Company and Group and also been communicated to all contractors and business partners through banners and posters publishing the alert line that have been placed in many strategic locations and operational areas.

Submission Method and Mechanism of Whistleblowing Reporting

Report can be submitted through the Company's website <http://www.beraucoalenergy.co.id/whistle-blowing-system/> or e-mail abc.lapor@gmail.com.



Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan melindungi pelapor yang telah memiliki itikad baik untuk menyampaikan kasus terkait pelanggaran. Dalam menjamin kerahasiaan identitas pelapor, Perseroan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan berupa:

1. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari telapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan; dan
3. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda, hingga tindakan fisik.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dan diinvestigasi dimulai dari pengumpulan bukti. Jika laporan pelanggaran tidak terbukti, maka laporan pengaduan akan ditutup. Namun jika terbukti, pihak terkait akan memberikan sanksi yang sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan atau diteruskan kepada instansi yang berwenang.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2020, Perseroan menerima 2 laporan pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan. Laporan tersebut telah ditindaklanjuti oleh divisi yang berwenang.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to providing support and protecting whistleblower who has good faith in reporting cases related to violations. In ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity, the Company guarantees the protection and confidentiality of each whistleblower in the form of:

1. Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity including information that can be used to contact them;
2. Protection of retaliatory actions from the reported party or other parties that have interests; and
3. Protection from pressure, employee rights, lawsuits, property, and physical actions.

Handling Whistleblowing Reporting

Any incoming report on violation will be followed up by an investigation and evidence gathering. If the violation is not proven, the complaint report will be closed. However, if proven, the Board of Directors will impose sanctions in accordance with the type of violation committed or forwarded such matter to the authorities.

Whistleblowing Report

In 2020, the Company received 2 complaint reports on violations occurring within the Company's environment. The reports have been followed up by the authorized division.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Corporate Governance Guidelines

Penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut di sepanjang tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

The Company's GCG is carried out based on the Public Corporate Governance Guidelines as stipulated in Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The Guidelines' implementation throughout 2020 is described as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Increasing the Value of Convening the GMS		
Rekomendasi 1 Recommendation 1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Public Company has technical voting methods or procedures, either open or closed, prioritizing the independence and interest of shareholders.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Prosedur pengumpulan suara, baik secara terbuka maupun tertutup, telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.	Complied Procedure of open and closed voting is regulated in the Company's Articles of Association.
Rekomendasi 2 Recommendation 2	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Public Company attended the Annual GMS.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Penjelasan Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam RUPS Tahunan sudah mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik serta No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	Explanation The attendance of Board of Commissioners' members and Board of Directors' members at the Annual GMS has followed the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company and No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Company.
Rekomendasi 3 Recommendation 3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.	Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website at least for 1 year.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Perseroan telah mengunggah risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dalam situs web milik Perseroan yang dapat diakses setiap saat.	Complied The Company has uploaded the minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS on the Company's website which can be accessed at any time.
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors		
Rekomendasi 4 Recommendation 4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.	Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait.	Complied The communication policy with the Shareholders or investors is stipulated in the Company's Articles of Association and other relevant company regulations.
Rekomendasi 5 Recommendation 5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Public Company discloses the communication policy between Public Company and Shareholders or investors on the website.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Pengungkapan kebijakan komunikasi Perseroan telah disampaikan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan.	Complied Disclosure of the Company's communication policy has been submitted in the Annual Report that has already been published on the Company's website.



Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition		
Rekomendasi 6 Recommendation 6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	The determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the Public Company's condition.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.	Complied The determination of Board of Commissioners' composition has been adjusted to the Company's business complexity.
Rekomendasi 7 Recommendation 7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Anggota Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang yang profesional dan kompeten di bidangnya, dengan beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bisnis Perseroan.	Complied Members of the Board of Commissioners consist of professional and competent persons in their respective fields, with range of expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's business.
Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
Rekomendasi 8 Recommendation 8	Dewan Komisaris memiliki kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Complied The Board of Commissioners' performance assessment policy is stipulated in the Company's Articles of Association and adjusted to Financial Services Authority Regulations on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Rekomendasi 9 Recommendation 9	Kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report of Public Company.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan ini.	Complied The Board of Commissioners' performance assessment has been disclosed in this Annual Report.
Rekomendasi 10 Recommendation 10	Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners has a policy related to resignation if a member of Board of Commissioners is involved in financial crime.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Complied The Board of Commissioners' resignation policy has been regulated in Company's Articles of Association that is adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Rekomendasi 11 Recommendation 11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or Committee performing the nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors' members.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Complied The Board of Commissioners performing the nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors' members.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening Board of Directors' Membership and Composition		
Rekomendasi 12 Recommendation 12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	The determination of number of Board of Directors considers the condition of the Public Company, and the effectiveness in decision making.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan.	Complied The determination of Board of Directors' composition has been adjusted to the Company's business complexity.
Rekomendasi 13 Recommendation 13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The determination of Board of Directors' composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.	Complied The proposal and appointment of Board of Directors also consider the range of expertise, knowledge, and experience relevant to Company's line of business.
Rekomendasi 14 Recommendation 14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting field.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Direktur yang membawahi bidang keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi.	Complied The Director in charge of finance sector has knowledge and experience in accounting sector.
Prinsip 6 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 6: Strengthening Board of Directors' Membership and Composition		
Rekomendasi 15 Recommendation 15	Direksi mempunyai kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi.	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Complied The Board of Directors' performance assessment policy is stipulated in the Company's Articles of Association and adjusted to Financial Services Authority Regulation on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Rekomendasi 16 Recommendation 16	Kebijakan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Annual Report of the Public Company.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan ini.	Complied The Board of Directors' performance assessment has been disclosed in this Annual Report.
Rekomendasi 17 Recommendation 17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Complied The Board of Directors' resignation policy has been regulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi 18 Recommendation 18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan.	Complied This policy is stated in the Company's Code of Conduct.
Rekomendasi 19 Recommendation 19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan.	Complied This policy is stated in the Company's Code of Conduct.
Rekomendasi 20 Recommendation 20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang tercantum dalam prosedur operasi standar (SOP).	Complied The Company already has policies related to the selection and capability improvement of suppliers that are listed in the Standard Operating Procedure (SOP).
Rekomendasi 21 Recommendation 21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Complied The Company already has a policy on the fulfillment of creditors' rights, which was prepared based on the applicable laws and regulations.
Rekomendasi 22 Recommendation 22	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Public Company has whistleblowing system policies.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Perseroan telah memiliki kebijakan, sarana pengaduan, dan tim pengelola sistem pelaporan pelanggaran.	Complied The Company has policy, complaint mechanism, and whistleblowing system management team.
Rekomendasi 23 Recommendation 23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Public Company has a long term incentive policy to the Board of Directors and employees.
Status dan Penerapan Status and Implementation	Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Complied The Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Increasing the Implementation of Information Disclosure		
<p>Rekomendasi 24 Recommendation 24</p>	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p>	<p>Public Company utilizes information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure.</p>
<p>Status dan Penerapan Status and Implementation</p>	<p>Terpenuhi Selain situs web, Perseroan memanfaatkan media sosial, seperti Youtube, Facebook, dan Instagram sebagai media keterbukaan informasi.</p>	<p>Complied In addition to the website, the Company utilizes social media, such as Youtube, Facebook, and Instagram as media for information disclosure.</p>
<p>Rekomendasi 25 Recommendation 25</p>	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5,00%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p>	<p>The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5.00%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through Main and Controlling Shareholders.</p>
<p>Status dan Penerapan Status and Implementation</p>	<p>Terpenuhi Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan.</p>	<p>Complied The Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership.</p>





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PENGEMBANGAN KOMPETENSI Competency Development



660

Peserta / Participants



45

Program / Programs

INVESTASI UNTUK AKTIVITAS CSR Investment for CSR Activities



4.9

Juta AS\$ / Million US\$

INTENSITAS EMISI GRK Intensity of GHG emission



0.1

(ton CO2e/ton Batubara) / (CO2e tons/tons of Coal)





Komitmen Penerapan CSR

Commitment to CSR Implementation

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) bukan hanya sekedar pemenuhan atas ketentuan perundang-undangan saja, melainkan sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, program CSR di Perseroan dilaksanakan melalui berbagai aktivitas sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Program CSR di tahun 2020 hampir seluruhnya dilaksanakan oleh PT Berau Coal, Entitas Utama Anak Perusahaan Perseroan.

The implementation of corporate social responsibility (CSR) is not just to comply with the laws and regulations, but also as a form of the Company's commitment to provide a positive impact on the community, the environment, and other stakeholders. Therefore, the Company's CSR programs are implemented through various sustainable social and environmental activities. The CSR programs in 2020 were almost entirely implemented by PT Berau Coal, the Main Entity of the Company's Subsidiary.

Implementasi CSR

CSR Implementation





Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Responsibility to Employment, Occupational Health, and Safety

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan setiap kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip-prinsip kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menekan angka *fatality*, serta menurunkan jumlah waktu yang hilang akibat kecelakaan kerja. Perseroan juga memandang bahwa karyawan merupakan aset berharga yang perlu diberikan perhatian khusus. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga lingkungan kerja yang sehat, sehingga seluruh karyawan dapat mengeluarkan kemampuan terbaiknya dalam mengupayakan pencapaian target-target perusahaan. Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan terkait dengan pengelolaan kesehatan, keselamatan kerja, serta lingkungan hidup (K3LH).

Perseroan berkomitmen untuk mencapai *zero fatality* di seluruh area dan kegiatan operasional tambang. Perseroan terus berupaya dalam menciptakan aktivitas penambangan yang bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja sebagaimana ditegaskan dalam Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Perseroan.

Ketenagakerjaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan. Oleh karena itu, hubungan kerja dengan karyawan dibangun atas prinsip saling menghormati serta mematuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak. Perseroan juga terus berupaya untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia sebagai langkah strategis dalam pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, ras, dan agama. Namun demikian, mayoritas karyawan Perseroan merupakan laki-laki, mengingat bidang usaha Perseroan yang bergerak pada bidang pertambangan serta wilayah kerja yang berada di lokasi terpencil. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang telah direkrut untuk mengembangkan kompetensi dan karier sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company is committed to carrying out every business activity by prioritizing the principles of occupational health, safety, and the environment in order to prevent work accidents, reduce fatality rates, and reduce the amount of time lost due to occupational accidents. The Company also views that employees are valuable assets that need special attention. Therefore, the Company always maintains a healthy work environment, so that all employees can bring out the best in their efforts to achieve the Company's targets. On an ongoing basis, the Company carries out various improvements and developments related to the management of occupational health, safety, and the environment (OHSE).

The Company is committed to achieving zero fatality in all areas and mining operations. The Company strives to create mining activities that are free from occupational accidents and diseases as confirmed in the Company's Occupational Health, Safety, and Environment Policy.

Employment and Human Resources Management

The Company strives to create harmonious industrial relations with all employees. Therefore, the working relationship built with employees is based on the principle of mutual respect and compliance with the rights and obligations of each party. The Company also continues to develop the human resources quality as a strategic step in achieving the Company's Vision and Mission.

Gender Equality and Job Opportunities

The Company grants everyone equal rights to participate in the recruitment process carried out by the Company provided that the specified administrative requirements are fulfilled, regardless of gender, ethnicity, race, and religion. However, the majority of the Company's employees are male, bearing in mind that the Company's type of business is in the mining sector and the working areas are in remote locations. Furthermore, the Company also provides equal opportunities to every recruited employee to develop competencies and careers in accordance with the Company needs.



Rekrutmen

Pelaksanaan rekrutmen ditujukan untuk mengisi kekosongan posisi jabatan, serta sebagai salah satu upaya Perseroan dalam menciptakan kesempatan kerja. Manajemen Perseroan menjamin pelaksanaan rekrutmen senantiasa dilakukan secara objektif dan transparan.

Pengembangan Karyawan

Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan karyawan, baik yang diselenggarakan oleh Perseroan maupun pihak ketiga. Selain sebagai penunjang kinerja, program pengembangan karyawan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan pengembangan karier karyawan.

Secara umum, jenis pengembangan yang diselenggarakan Perseroan terbagi dalam 3 jenis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Sertifikasi Wajib
Pelatihan yang diwajibkan oleh pemerintah atau Peraturan Perseroan.
2. Pemenuhan Kesenjangan
Pelatihan yang dibutuhkan oleh karyawan untuk menunjang pekerjaan.
3. Pengembangan
Pelatihan yang ditujukan sebagai penambahan kompetensi di luar kompetensi wajib.

Pelaksanaan pelatihan karyawan di Perseroan difokuskan pada 2 jenis kompetensi, yaitu keterampilan teknis dan non-teknis. Keterampilan teknis merupakan pengembangan yang berkaitan dengan kompetensi pekerjaan. Sementara itu, keterampilan non-teknis merupakan pengembangan yang berkaitan dengan kemampuan manajerial. Pada tahun 2020, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan seminar dan *workshop*. Program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:



Recruitment

Recruitment is carried out to fill vacant positions as one of the Company's efforts to create job opportunities. The Company's management ensures that recruitment is carried out objectively and transparently.

Employee Development

The Company provides opportunities for all employees to participate in various employee development programs, both organized by the Company and by third parties. In addition to supporting performance, the employee development programs are carried out to increase employees' capacity and career development.

In general, the types of developments held by the Company are divided into 3 types described as follows:

1. Mandatory Certification
Training that is required by the government or Company Regulations.
2. Gap Fulfillment
Training that is needed by employees to support work.
3. Development
Training that is aimed at adding competencies beyond the required competencies.

The implementation of employee training in the Company focused on the 2 types of competencies of technical and non-technical skills. Technical skill refers to development relating to job competency. Whereas, non-technical skill refers to development relating to managerial skill. Throughout 2020, the Company included its employees in various seminar and workshop activities. The competence development programs held by the Company throughout 2020 are described as follows:





Pelatihan Daring

Pandemi Covid-19 menjadi tantangan tersendiri dalam proses pengembangan karyawan. Di tengah keterbatasan ruang gerak, karyawan diharapkan tetap dapat melakukan proses pengembangan kompetensi secara mandiri yang optimal dan konstruktif. Perseroan juga bertanggung jawab dalam menyediakan fasilitas untuk menjaga kualitas keterampilan dan kemampuan karyawan agar mampu bersaing dengan perkembangan industri terkini. Maka dari itu, Perseroan menggunakan platform Mylearning sebagai salah satu fasilitas yang diciptakan bagi karyawan dengan memiliki 2 tujuan, yakni sebagai Sistem Manajemen Pembelajaran (*Learning Management System/LMS*) dan Platform Pembelajaran (*Learning Experience Platform/LXP*).

Sebagai Sistem Manajemen Pembelajaran, platform Mylearning menyajikan pemetaan keterampilan berdasarkan unit bisnis, peran, dan *designation; manager workflows* dan *career development; business integrations*; serta *report, analytics, and certifications*. Sedangkan, sebagai Platform Pembelajaran, Mylearning menyediakan *connectivity tools*, katalog dengan lebih dari 200.000 artikel ilmiah yang disediakan oleh berbagai situs web kredibel, rekomendasi berbasis kecerdasan buatan, web *crawler* dan *chat-bots, social* dan *peer-based learning*, serta *leaderboard* dan *gamification*. Fasilitas ini turut dilengkapi dengan aplikasi berbasis *mobile* yang terintegrasi dengan Whatsapp dalam rangka mempermudah karyawan untuk mengakses fitur-fitur yang tersedia.

Pada dasarnya, Mylearning memfasilitasi karyawan untuk melakukan pembelajaran tanpa tatap muka (secara daring) melalui konten atau kursus yang terintegrasi dan disediakan oleh MOOC (*Massive Open Online Course*) terakreditasi. Platform Mylearning dapat diakses oleh seluruh karyawan. Sampai akhir tahun 2020, platform Mylearning telah diakses oleh 325 karyawan yang tersebar dari seluruh level organisasi dan menjangkau hingga 1.380 *enrollment* materi yang berbeda bidang seperti hukum, teknologi informasi, keuangan, komunikasi, teknik, bahasa, dan lain-lain. Seluruh materi disajikan melalui webinar, kelas singkat, seminar daring, dan pelatihan daring.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk mengikuti proses rekrutmen karyawan guna ditempatkan pada berbagai posisi yang disesuaikan antara kebutuhan dengan kemampuan calon karyawan. Sepanjang tahun 2020, komposisi karyawan yang berasal dari masyarakat sekitar mencapai 471 orang atau 34,7% dari jumlah karyawan Perseroan.

Online Training

The Covid-19 pandemic has become a distinct challenge in the employee development process. In the midst of the limitation of mobility, employees are expected to keep conducting competence development process independently, optimally, and constructively. The Company is also responsible for providing facilities to maintain the quality of employees' skills and capabilities in order to compete with the latest industrial development. Therefore, the Company uses Mylearning platform as one of the facilities created for employees that has 2 objectives, which are as Learning Management System (LMS) and Learning Experience Platform (LXP).

As a Learning Management System (LMS), Mylearning platform presents a mapping of skills based on business unit, roles, and designation; manager workflows and career development; business integrations; and report; analytic, and certifications. Whereas, as Learning Platform, Mylearning provides connectivity tools and a catalog with more than 200,000 scientific articles provided by various credible websites, with recommendations based on artificial intelligence, web crawler, and chat-bots, social and peer-based learning, as well as leaderboard and gamification. These facilities are also equipped with mobile-based application, integrated with WhatsApp, in order to facilitate employees to access the available features.

Basically, Mylearning facilitates employees to conduct online learning through integrated contents or courses provided by accredited MOOC (Massive Open Online Course). Mylearning platform can be accessed by all employees. Until the end of 2020, Mylearning platform had been accessed by 325 employees spread all over the organizational levels and reached up to 1,380 different enrollment materials, such as legal, information technology, finance, communication, technical, language, and others. All materials are presented through webinars, short courses, online seminars, and online trainings.

Use of Local Workforce

The Company provides opportunities for the surrounding community to participate in the employee recruitment process to be placed in various positions tailored to the Company needs and prospective employees' abilities. Throughout 2020, employee composition from the surrounding community reached 471 people or 34.7% of the Company's total employees.



Remunerasi

Remunerasi diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja karyawan. Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan berdasarkan sistem merit yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan dan karyawan.

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar 18,8%.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Apabila seorang atau beberapa karyawan menganggap diperlakukan secara tidak adil atau tidak wajar serta bertentangan dengan isi dan jiwa Perjanjian Kerja Bersama, maka karyawan tersebut dapat menyampaikan pengaduan dan keluhannya melalui atasan langsung, atasan yang lebih tinggi, maupun bagian HR Perseroan atau Serikat Pekerja. Setiap keluhan dan pengaduan terkait ketenagakerjaan akan diselesaikan secara adil dan secepat mungkin oleh Perseroan bersama Serikat Pekerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kegiatan pertambangan yang berisiko tinggi sangat mempengaruhi kinerja kesehatan dan keselamatan kerja di mana pengelolannya mencerminkan upaya PT Berau Coal dalam mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Pada tahun 2020, Perseroan telah mencapai target terkait program K3 seperti:

1. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dengan persentase 60,1% kepatuhan;
2. Pelaksanaan intervensi *fatigue* sesuai dengan prosedur (Manajemen Kelelahan Pekerja) dengan persentase 100,0% terlaksana;
3. Pelaksanaan program *staging tools* dengan persentase 100,0% terlaksana;
4. Pelaksanaan program *do and don't policy* fase 1 yang sudah tercapai 100,0% di 2020; dan
5. Penurunan angka kecelakaan yang disebabkan oleh aspek *road management* dengan persentase sebesar 71,0% penurunan.

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020 sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja secara berkelanjutan dilakukan melalui program, sebagai berikut:

1. Penerapan teknologi dengan implementasi SID (*Single Identity*) dan BEATS di seluruh mitra kerja, serta penerapan Sintesis+;

Remuneration

Remuneration is provided as a form appreciation on employee's performance. The Company provides remuneration to employees based on a merit system that has been determined by considering the performance of the Company and employees.

Employee Turnover Rate

The Company's employee turnover rate in 2020 was recorded at 18.8%.

Complaint Mechanism for Employment Issues

In the event that one or several employees consider that they are treated unfairly or inappropriately and in contrary to the content and spirit of the Collective Labor Agreement, such employees can submit their complaints and grievances through their direct supervisor, higher superior, the Company's HR department or the Trade Union. Every complaint and report related to employment will be resolved fairly and quickly by the Company with the Trade Union.

Occupational Health and Safety

High risk mining activities greatly contribute to the performance of occupational health and safety whereas its management reflects PT Berau Coal's efforts in preventing accidents and occupational diseases.

In 2020, the Company achieved the safety program target as follows:

1. Implementation of Mining Safety Management System (SMKP), with a percentage of 60.1% compliance;
2. Implementation of fatigue intervention according to procedures (Worker Fatigue Management) with a percentage of 100.0% completed;
3. Implementation of the staging tools program with a percentage of 100.0% completed;
4. Implementation of the do and don't policy phase 1 program which has reached 100.0% in 2020; and
5. Decrease in the number of accidents caused by the aspect of road management with a percentage of 71.0% decrease.

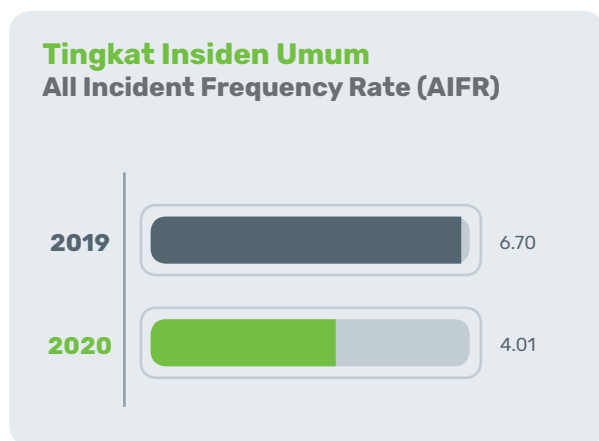
Many efforts made by the Company in 2020 as a form of commitment to continuously improving the performance of occupational health and safety were executed through the following programs:

1. Applying technology by implementing SID (Single Identity) and BEATS in all partners, implementing Sintesis+;

2. Melakukan peningkatan kualitas pekerja melalui program *Senior Buddy Support Coaching*, peningkatan kompetensi pengawas melalui KPO *Safety* dan KPO *Teknis*;
3. Melakukan peningkatan infrastruktur jalan tambang melalui standardisasi manajemen jalan tambang dan jalan *hauling*;
4. Melakukan peningkatan program manajemen kelelahan yang meliputi program kontak positif (*tegur sapa*), *fatigue training*, *fatigue test*, *suggestion box*, *speak up* dan *fatigue campaign*;
5. Melakukan peningkatan sistem atau proses melalui P5M Group Kecil untuk area-area kritis, visualisasi prosedur secara jelas dan sederhana dalam *do and don't policy* yang disosialisasikan setiap hari dalam P5M Group Kecil;
6. Melakukan intervensi terhadap proses operasi lapangan berupa pelaksanaan *compliance assessment*, serta implementasi SMKP di seluruh mitra kerja, manajemen, kontraktor, dan sub-kontraktor;
7. Melakukan pengelolaan dan perbaikan terhadap unit dan *tools* melalui pelaksanaan program *maintenance* manajemen;
8. Melakukan pengelolaan transportasi masal dengan menerapkan *management maintenance* dan peningkatan evaluasi *in car camera*, serta pemenuhan dan evaluasi *observer driver*; dan
9. Menerapkan program kesehatan kerja yang komprehensif sebagai upaya pencegahan penularan dan penyebaran Covid-19 di seluruh area kerja dan mitra kerja.

Data Kinerja Keselamatan

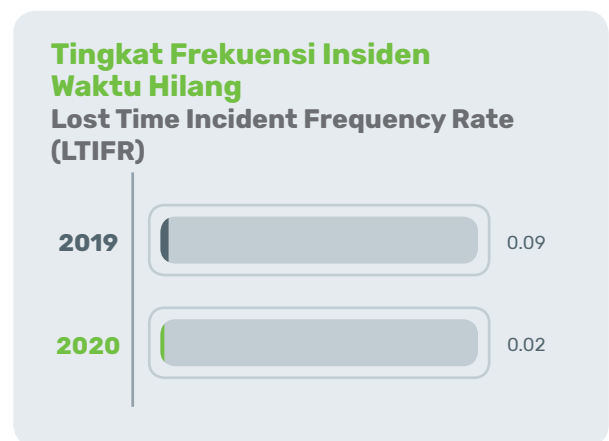
Performa keselamatan di tahun 2020 sebagai berikut:



Catatan: Tingkat frekuensi insiden dinyatakan per 1.000.000 jam kerja.

Safety Performance Data

The safety performance in 2020 is as follows:



Note: The incident frequency rates are expressed per 1,000,000 working hours.

Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan senantiasa menjadi prioritas PT Berau Coal. Oleh karena itu, pengukuran atas kinerja K3 senantiasa dilaksanakan dengan mencatat seluruh insiden yang mengakibatkan kematian, kehilangan hari kerja, serta kerja yang dibatasi atau yang membutuhkan bantuan medis. Kinerja K3 dilaporkan setiap bulan dan

Employee's occupational health and safety has always been a priority for PT Berau Coal. Therefore, OHS performance is always measured by recording all injuries that result in death, lost of work days, restricted work, or requiring medical assistance. OHS performance is reported monthly and quarterly evaluated by the Board of Directors. The Board of



dievaluasi oleh Direksi secara triwulan. Direksi akan mengevaluasi pembahasan rinci tentang seluruh insiden terutama yang mengakibatkan kematian, hilang hari kerja, identifikasi akar permasalahan, serta kecenderungan yang muncul untuk pencegahan ke depannya.

Kinerja K3 PT Berau Coal tahun 2020 mengalami perbaikan dengan penurunan tingkat AFR menjadi 4,01 insiden per 1.000.000 jam kerja dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 6,70 insiden per 1.000.000 jam kerja. Selain itu, tingkat LTIFR menurun menjadi 0,02 insiden per 1.000.000 jam kerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,09 insiden per 1.000.000 jam kerja.

Peningkatan kinerja keselamatan PT Berau Coal di tahun 2020 menjadi perhatian dan pelajaran bagi manajemen untuk terus melakukan perbaikan kinerja di seluruh bidang. Perusahaan berkomitmen bahwa setiap hasil investigasi dan pelajaran dari insiden yang terjadi telah disosialisasikan di forum keselamatan yang diselenggarakan secara triwulanan dengan memperoleh hasil penyelidikan, upaya perbaikan yang dilakukan manajemen, serta status penyelesaian tindakan yang telah dilaporkan kepada pihak berwenang serta Direksi.

Dalam rangka mempertahankan dan memperkuat budaya K3 yang diterapkan di seluruh lini operasional PT Berau Coal, Perseroan melakukan sosialisasi personal kepada setiap karyawan, kontraktor, sub-kontraktor, serta para pengunjung di wilayah operasional perusahaan. Upaya tersebut dilakukan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Directors shall evaluate a detailed discussion on all incidents particularly those resulting in death, loss of work days, on the identification of root causes, and trends that arise for future prevention.

PT Berau Coal's OHS performance in 2020 experienced an improvement with the decrease of AFR level to 4.01 incident per 1,000,000 working hours compared to in 2019 of 6.70 incident per 1,000,000 working hours. In addition, LTIFR rate decreased to 0.02 incident per 1,000,000 working hours compared to previous year of 0.09 incident per 1,000,000 working hours.

The increase in PT Berau Coal's safety performance in 2020 is a concern and lesson for the Management to keep improving its performance in all fields. The Company is committed to having every investigation result and lesson learned related to the incidents were disseminated in safety forums, which were held on a quarterly basis by obtaining the investigation results, corrective efforts made by the Management, and the settlement status that has been reported to the authorities and Board of Directors.

In order to maintain and strengthen OHS culture that is implemented in all operational lines of PT Berau Coal, the Company conducts personal outreach to every employee, contractor, sub-contractor, and visitor in the Company's operational areas. These efforts were made to create a safe and comfortable work environment.



Berdasarkan hasil tahun 2020, PT Berau Coal memiliki tugas untuk meningkatkan budaya kesehatan dan keselamatan kerja yang berkelanjutan melalui implementasi standar tertinggi pelaksanaan K3 di perusahaan. Kesehatan dan keselamatan kerja menjadi budaya yang perlu diimplementasikan setiap karyawan dan kontraktor dalam melaksanakan kegiatan di perusahaan.

Perseroan juga telah mengadakan pengawasan terkait implementasi ISO 45001 tentang Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di seluruh kegiatan operasional perusahaan. Sementara itu, aspek K3 Perseroan pada tahun 2021 akan berfokus pada penguatan dan peningkatan program tahun 2020 yang sudah berjalan dengan fokus terhadap 5 aspek, seperti:

1. Penguatan kualitas kepemimpinan melalui peningkatan kualitas evaluasi *Safety Accountability Program* dan *Supervisory Layering System* sebagai upaya peningkatan budaya keselamatan di setiap lapis pekerja yang lebih efektif (termasuk untuk aktivitas atau area kerja pendukung);
2. Penguatan kompetensi SDM dan perilaku (*behavior*) pekerja melalui implementasi *daily refresh competency*, pengembangan kompetensi pekerja dan calon pekerja vendor lokal, pembuatan video *micro learning*, peningkatan kualitas *training* dan kompetensi teknis, pengadaan *instrument monitoring behavior* dan stimulasi *speak up* bagi seluruh karyawan;
3. Penguatan implementasi proses meliputi implementasi *do and don't policy*, *contractor safety management system* (CSMS) yang berkualitas, sistem pemeliharaan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan, *fatigue management*, serta *standard road management*;
4. Peningkatan implementasi teknologi untuk peningkatan kinerja keselamatan pertambangan, yaitu pengembangan aplikasi Sintesis+, integrasi sistem SID terhadap intervensi *permit-license*, penggunaan *mining eyes/CCTV* di area kritis untuk menunjang pengawasan, serta teknologi kelelahan untuk memperkuat pengawasan operator di dalam kabin; dan
5. Pembentukan gugus Covid-19 di seluruh lini strategis sebagai upaya pengawasan terhadap penularan dan penyebaran Covid-19 di seluruh area kerja dan mitra kerja.

Target yang ditetapkan Perseroan terkait kesehatan dan keselamatan kerja tahun 2021, yaitu:

1. Nihil LTI dan kematian; serta
2. Nihil penyakit akibat kerja.

Based on the 2020 results, PT Berau Coal has a duty to improve a culture of sustainable occupational health and safety by implementing the highest OHS standards in the Company. Occupational health and safety must become a culture that is embedded in every employee and contractor in all operational activities of the Company.

The Company has also conducted supervision related to the implementation of ISO 45001 on Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in all of the Company's operational activities. Meanwhile, the Company's OHS aspects in 2021 will focus on strengthening and improving the 2020 programs that are already running with a focus on 5 aspects as follows:

1. Strengthening the leadership quality through improving the evaluation quality of Safety Accountability Program and Supervisory Layering System as an effort to improve the safety culture in each layer of workers more effectively (including for supporting activities or work areas);
2. Strengthening HR competencies and employee behavior by implementing daily refresh competency, competency development for workers and prospective workers of local vendors, making micro learning videos, improving the quality of training and technical competencies, procuring behavior monitoring instrument, and stimulating speak up for all employees;
3. Strengthening implementation of process including implementation of do and don't policy, quality contractor safety management system (CSMS), maintenance system for facilities, infrastructure, installation, and equipment, fatigue management, and standard road management;
4. Improving implementation of technology to improve mining safety performance, which is the development of Synthesis+ application, integration of SID system for permit-license intervention, use of mining eyes/CCTV in critical areas to support surveillance, and fatigue technology to strengthen operator supervision in the cabin; and
5. Establishing Covid-19 task force in all strategic lines as an effort to monitor Covid-19 transmission and spread in all work areas and partners.

The targets set by the Company regarding occupational health and safety in 2021 are:

1. Zero LTI and deaths; and
2. Zero occupational diseases.



Kebijakan Penanganan Covid-19

Prosedur Pencegahan Penularan Covid-19 Procedures for Preventing Covid-19 Spread



Mengubah sistem kerja menjadi *work from home* (WFH) untuk unit bisnis tertentu sesuai dengan peraturan Pemerintah Daerah setempat;

Changing the work system to work from home (WFH) for certain business units in accordance with the regulations of the Regional Government;



Menggunakan ruangan pertemuan dengan maksimal peserta sebesar 50% dari kapasitas yang tersedia;

Using a meeting room with a maximum of 50% participants of the available capacity;



Memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan cairan pembersih atau desinfektan;

Ensuring that all work areas are clean and hygienic by regularly cleaning the areas using a cleaning liquid or disinfectant;



Menjaga kualitas udara tempat kerja dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja;

Maintaining air quality at work areas by optimizing air circulation and sunlight entering the areas;



Memaksimalkan penggunaan aplikasi BeShields dalam mengawasi aktivitas harian karyawan;

Maximizing the use of BeShields application in monitoring employees' daily activities;



Memaksimalkan komunikasi secara daring atau menggunakan aplikasi Zoom, Skype for Business, dan Teams Outlook untuk diskusi atau wawancara dengan pihak luar; serta

Maximizing online communication or using Zoom, Skype for Business, and Teams Outlook applications for discussions or interviews with outside parties; and



Menyediakan tempat isolasi bagi karyawan, mitra kerja, dan masyarakat yang terpapar Covid-19.

Providing isolation place for employees, partners, and community exposed to Covid-19.

Covid-19 Management Policy

Penetapan Kebijakan bagi Karyawan yang *Work From Office* (WFO) Policy Establishment for Employees who Work From Office (WFO)



Mewajibkan seluruh karyawan menggunakan masker dengan benar;

Requiring all employees to wear masks properly;



Menyediakan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* di lokasi strategis;

Providing handwash facilities and hand sanitizer at strategic locations;



Menjaga jarak antar karyawan satu sama lain minimal 1 meter;

Maintaining at least 1-meter distance between employees;



Melakukan rapid test bagi karyawan yang memiliki risiko tinggi terpapar Covid-19;

Conducting rapid tests for employees who have a high risk of being exposed to Covid-19;



Melarang masuk kerja bagi karyawan yang memiliki gejala demam, nyeri tenggorokan, batuk, pilek, sesak nafas, dan/atau suhu tubuh di atas 37,5 derajat celsius;

Prohibiting work for employees who have symptoms of fever, sore throat, cough, runny nose, shortness of breath, and/or body temperature above 37.5 degrees Celsius;



Menyarankan membawa perbekalan makanan sendiri dan mengatur pemberlakuan 2 pilihan jam makan siang, yaitu 11.30-12.30 dan 12.45-13.45; serta

Suggesting employees to bring their own food supplies and arranging 2 choices of lunch hours, namely 11.30-12.30 and 12.45-13.45; and



Mencegah kontak fisik secara langsung antar karyawan, seperti berjabat tangan, bersentuhan, dan lain-lain.

Preventing direct physical contact between employees, such as shaking hands, touching, and others.



Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Responsibility to the Environment

Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan berdampak pada bagi masyarakat lokal dan lingkungan di sekitar wilayah operasional pertambangan, baik langsung maupun tidak langsung. Hal-hal sensitif tersebut bahkan telah Perseroan sadari sejak proses perencanaan hingga pelaksanaan operasi penambangan. Maka dari itu, sebagaimana tercermin dalam Kode Etik dan Kebijakan K3LH dan Komunitas, pengelolaan lingkungan merupakan tujuan yang penting bagi perusahaan. Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan lingkungan hidup yang relevan di Indonesia. Apabila terdapat aktivitas operasional Perseroan yang terindikasi mencemari lingkungan, masyarakat dapat melaporkannya kepada Departemen External Relation untuk ditindaklanjuti lebih lanjut oleh Manajemen Perseroan melalui berbagai langkah mitigasi lingkungan.

Perseroan melakukan penilaian risiko lingkungan secara rutin di seluruh lokasi tambang dalam rangka:

1. Persyaratan Standar dan Prosedur;
2. Evaluasi dan penerapan sistem dan kontrol untuk menghindari, mengurangi, atau meminimalkan dampak penting; dan
3. Penerapan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang telah terealisasi. Hasilnya pada 2020, Perseroan mencapai:
 - a. Nihil pencemaran ke lingkungan dengan kategori berat dan fatal;
 - b. Menerima penghargaan kinerja PROPER Emas untuk pengelolaan lingkungan kami di Tambang Operasi Binungan, dan kinerja PROPER Hijau untuk inisiatif lingkungan di Tambang Operasi Lati dan Tambang Operasi Sambarata dari Gubernur Provinsi Kalimantan Timur;
 - c. Menerima penghargaan kinerja PROPER Hijau untuk pengelolaan lingkungan di Tambang Operasi Lati, Tambang Operasi Sambarata dan Tambang Operasi Binungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
 - d. Mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan untuk seluruh Operasional Tambang;
 - e. Realisasi luas bukaan lahan lebih kecil dibanding rencana bukaan lahan pada tahun 2020;
 - f. Peningkatan efisiensi bahan bakar dan energi;
 - g. Peningkatan program 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) terhadap limbah bahan beracun dan berbahaya (LB3) dan limbah non-bahan beracun dan berbahaya (LNB3); serta
 - h. Peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya air dan meningkatkan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) terhadap air limbah.

The Company realizes that the business activities carried out have an impact on the local community and the environment surrounding the mining operational area, both directly and indirectly. The Company has even realized these sensitive matters from the planning process to the execution of mining operations. Therefore, as reflected in the Code of Ethics and OHSE and Community policy, environmental management is an important goal for the Company. The Company has complied with all relevant environmental regulations in Indonesia. If any of the Company's operational activities are indicated to have polluted the environment, the public can report it to the External Relations Department for further follow-up by the Company's Management through various environmental mitigation measures.

The Company conducts environmental risk assessment on a regular basis at all mining sites in the framework of:

1. Standard Requirements and Procedures;
2. Evaluation and implementation of system and control to avoid, reduce, or minimize significant impact; and
3. Implementation of environmental management and monitoring to evaluate the success of the programs that have been realized. As a result in 2020, the Company achieved:
 - a. Zero contamination to the environment under severe and fatal categories;
 - b. Received Gold PROPER performance award for our management of the environment at Binungan Operation Mine, and Green PROPER performance award for the environmental initiative at Lati Operation Mine and Sambarata Operation Mine from the Governor of East Kalimantan Province;
 - c. Received Green PROPER performance award for the management of the environment at Lati Operation Mine, Sambarata Operation Mine, and Binungan Operation Mine from the Ministry of Environment and Forestry;
 - d. Maintained ISO 14001:2015 on Environmental Management System certification for all Mining Operations;
 - e. The actual land clearing area was smaller than the planned land opening in 2020;
 - f. Improved fuel and energy efficiency;
 - g. Improved 3R (*reduce, reuse, and recycle*) program for toxic and hazardous waste (B3) and non-toxic and hazardous waste (non-B3); and
 - h. Improved efficiency of the use of water resources and improved 3R (*reduce, reuse, and recycle*) of wastewater.



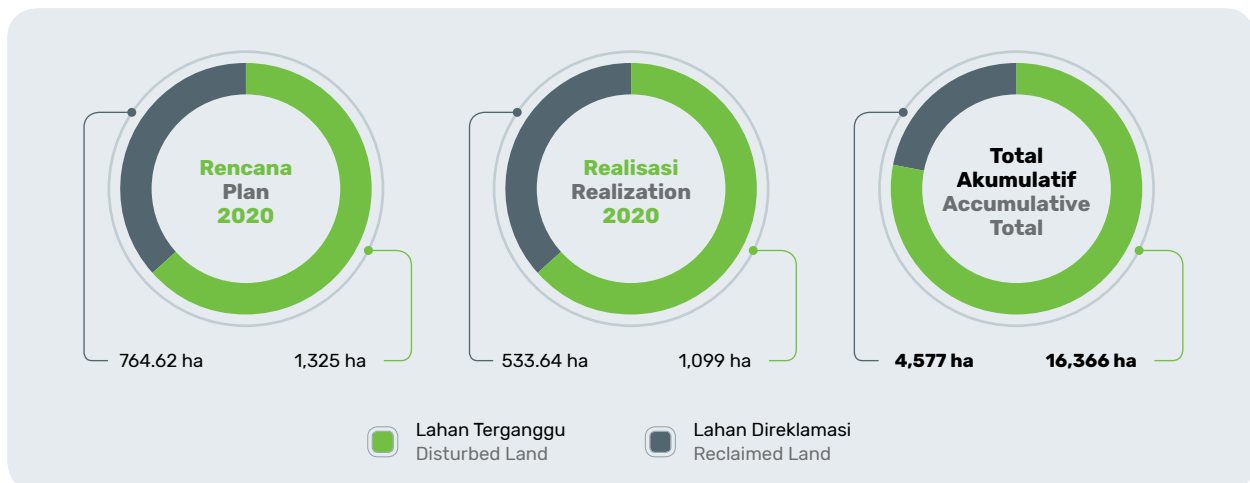
Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri pertambangan batubara, aktivitas operasional Perseroan erat kaitannya dengan penggunaan bahan-bahan yang tidak ramah lingkungan. Namun demikian, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan secara perlahan menggunakan platform digital untuk aktivitas pendukung yang bersifat administratif misalnya penggunaan platform BEATS (Pengawasan Sistem Digital), E-Learning (Pelatihan dan Pembelajaran digital), SAP (Sistem Administrasi Digital), serta beberapa platform digital lainnya.

Pengelolaan Lahan

Di tahun 2020, realisasi reklamasi lebih kecil dari rencana. Kondisi ini diakibatkan adanya pandemi Covid-19 sehingga harus menyesuaikan seluruh aktivitas penambangan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, termasuk kegiatan reklamasi. Hal ini sejalan dengan capaian bukaan lahan terganggu yang masih di bawah rencana tahun 2020 yang disebabkan oleh adanya beberapa pit belum dilakukan kegiatan penambangan sehingga hanya memaksimalkan lahan terganggu yang telah ada.

Informasi terkait rencana dan realisasi pembukaan lahan terganggu dan direklamasi tahun 2020 diungkapkan pada tabel berikut:



Serupa dengan tahun sebelumnya, sejumlah dana jaminan wajib dijaminan untuk lahan reklamasi (Jaminan Reklamasi). Dana jaminan tersebut dapat dicairkan ketika proses reklamasi telah lengkap dan disetujui oleh pemerintah. Berdasarkan kinerja, pencairan Jaminan Reklamasi telah terlaksana sesuai target.

Use of Environmentally-Friendly Materials

As a company operating in coal mining industry, the Company's operational activity has a close relation with environmentally unfriendly materials. However, as a form of responsibility to the environment, the Company is slowly using digital platform for administrative support activities such as the use of the BEATS (Digital System Monitoring), E-Learning (Digital Training and Learning), SAP (Digital Administration System), and several other digital platforms.

Land Management

In 2020, the realization of reclamation was smaller than the plan. This condition was due to the Covid-19 pandemic, causing adjustments to all mining activities while still applying health protocols, including the reclamation activities. This is in line with the achievement of disturbed land clearing which is still below the 2020 plan due to the presence of that mining activities were not yet conducted at several pits, and therefore, only not optimized the existing disturbed land.

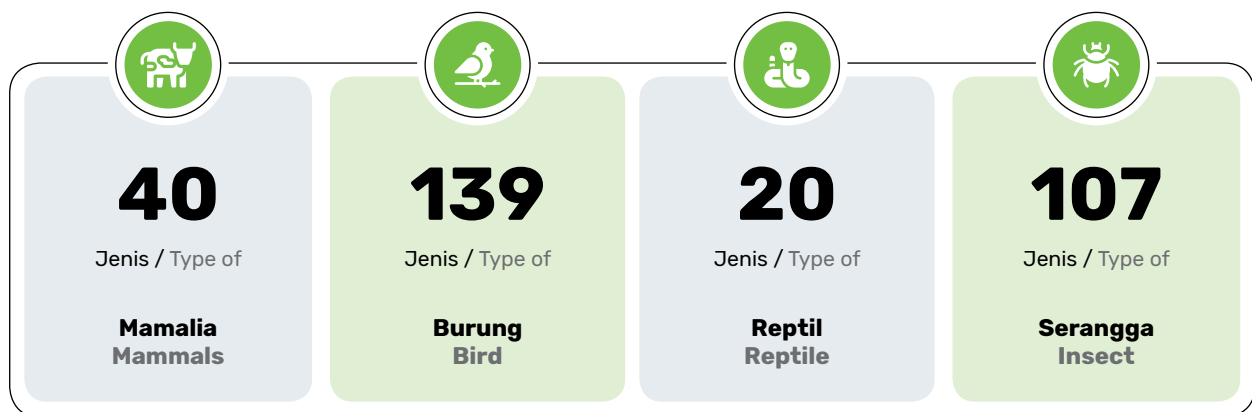
Information on the plan and realization of disturbed land clearing and reclaimed land management in 2020 is disclosed in the following table.

Similar to the previous year, an amount of guarantee funds must be guaranteed for land reclamation (Reclamation Funds). The guarantee funds can be disbursed when the reclamation process is completed and approved by the government. Based on the performance, the disbursement of reclamation funds has been accomplished on target.

PT Berau Coal melakukan pemantauan fauna tahunan untuk memantau keanekaragaman hayati hewan di seluruh lokasi tambang. PT Berau Coal memahami bahwa rehabilitasi lahan bukan hanya aspek lingkungan yang penting, tapi dengan pengelolaan yang tepat dapat memberikan kesempatan peningkatan keanekaragaman hayati dengan menciptakan ekosistem baru bagi marga satwa.

Keanekaragaman Lingkungan

PT Berau Coal secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program rehabilitasi lahan dalam rangka meningkatkan keanekaragaman hayati di daerah operasi. Program tersebut senantiasa akan dipantau efektivitasnya sepanjang operasi hingga tambang ditutup. Melalui pemantauan yang dilakukan pada tahun 2020, keanekaragaman fauna lingkungan yang ditemukan di daerah rehabilitasi meliputi:



Sistem Pengolahan Limbah

Dalam operasionalnya, PT Berau Coal memiliki pengelolaan limbah yang menentukan bagaimana berbagai jenis limbah yang dihasilkan harus dikelola. Pendekatan manajemen mencakup identifikasi peluang untuk pengurangan limbah, daur ulang, dan penggunaan kembali. Kegiatan yang dilakukan selama 2020, yaitu:

1. Manajemen limbah oli bekas dengan menggunakan *Waste Oil Processing Plant (WOPP)* yang berfungsi untuk mendaur ulang limbah oli sebagai pengganti diesel dalam kegiatan emulsi dan ANFO (*Ammonium Nitrate Fuel Oil*) sebagai bagian pembuatan bahan peledak di operasi pertambangan. Izin pemanfaatan limbah oli dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan No. SK.329/Menlhk/Setjen/PLB.3/4/2016 dan No. SK.102/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2019;
2. Program pemanfaatan kembali bahan bakar dengan filtrasi diesel dari filter bahan bakar untuk digunakan kembali di generator;
3. Program penyaringan *grease* bekas untuk dipergunakan kembali dan mengurangi jumlah limbah B3 *grease* bekas;

PT Berau Coal conducts annual fauna monitoring to monitor animal biodiversity at all sites. PT Berau Coal understands that land rehabilitation is not only an important environmental aspect, but with proper management it can also provide an opportunity to increase biodiversity by creating new ecosystems for wildlife.

Biodiversity

PT Berau Coal continuously conducts various land rehabilitation programs in order to increase biodiversity in the operational areas. The program's effectiveness will continue to be monitored throughout the operations until the mines are closed. Through the monitoring carried out in 2020, the biodiversity of fauna found in the rehabilitation area includes:

Waste Treatment System

In its operations, PT Berau Coal has waste management that determines how different types of waste generated must be managed. The management approach includes the identification of opportunities for waste reduction, recycle, and reuse. Activities carried out during 2020 were:

1. Used oil waste management by utilizing Waste Oil Processing Plant (WOPP), which serves to recycle oil waste as a diesel substitute in emulsion activities and ANFO (Ammonium Nitrate Fuel Oil) as a part of manufacturing explosives in mining operations. Waste oil utilization permit was issued by the Ministry of Environment and Forestry No. SK.329/Menlhk/Setjen/PLB.3/4/2016 and No. SK.102/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2019;
2. Fuel reuse program by filtrating diesel from the fuel filter to be reused in the generator;
3. Used grease filtering program in order to be reused and to reduce the used grease B3 waste produced;



4. Program *upgrade lifetime* oli untuk mengurangi jumlah limbah pelumas bekas; serta
 5. Program pemanfaatan limbah non-B3, seperti ban bekas, kertas bekas, botol bekas, dan limbah organik untuk pupuk kompos.
4. Oil lifetime upgrade program to reduce used oil waste produced; and
 5. Non-B3 waste utilization program such as used tires, used paper, used bottle, and organic waste for compost.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Greenhouse Gas Emission

Indikator Indicator		Emisi GRK GHG Emission (ton/CO ₂ e)	
		2020	2019
Lingkup 1 Scope 1	Operasional Utama (Bahan Bakar dan Tambang) Main Operation (Fuel and Mine)	1,596,913	2,293,909
Lingkup 2 Scope 2	Listrik yang Dibeli Purchased Electricity	6,125	3,140
Lingkup 3 (Pilihan) Selected Scope 3	Operasional Pendukung dan Bisnis Travel Operation Support and Business Travel	11,560	16,094
Total Emisi GRK Total GHG Emissions		1,614,598	2,313,143
Intensitas Emisi GRK (ton CO₂e/ton Batubara) GHG Emissions Intensity (tons CO₂e/tons Coal)		0.1	0.1

PT Berau Coal menggunakan bahan bakar solar dengan jumlah yang signifikan dalam melakukan kegiatan operasi tambang terbuka dan distribusi produk. Selain itu, PT Berau Coal juga memanfaatkan sumber energi listrik dalam menunjang proses pengolahan batubara. Pembakaran bahan bakar menghasilkan Gas Rumah Kaca (GRK) yang menjadi kontributor terbesar terhadap emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

PT Berau Coal uses a significant amount of diesel fuel in its open-pit operations, and also when transporting products. In addition, PT Berau Coal utilizes electrical energy sources to support the coal processing process. Fuel combustion generates Greenhouse Gases (GHG), which becomes the largest contributor to greenhouse gas emissions generated in the operations.

Pada tahun 2020, pembelian listrik dari PLTU mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut menyebabkan pemakaian genset operasi di *site* mengalami penurunan, sehingga mengurangi pemakaian solar. Dengan demikian, emisi GRK yang dihasilkan pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun demikian, intensitas emisi tahun 2020 masih sama dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini merupakan komitmen PT Berau Coal untuk terus meminimalisir dan menekan intensitas emisi yang dihasilkan dengan berbagai pengembangan yang dilakukan pada setiap aspek kegiatan.

In 2020, electricity purchase from Steam Power Plants (PLTU) increased if compared to previous year. Such condition caused the use of generators for operations at site to reduce, and therefore reducing the use of diesel. Hence, GHG emissions generated in 2020 decreased compared to previous year. However, the emission intensity in 2020 was still the same as previous year. This matter is PT Berau Coal's commitment to continuously minimizing and suppressing the intensity of emissions generated by various developments carried out in every aspect of the activity.

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Upaya Perseroan dalam berkontribusi melestarikan lingkungan dalam jangka panjang adalah dengan mengontrol dan memantau pemenuhan kriteria standar sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Certification in Environmental Field

The Company's efforts to contribute in environmental preservation in the long-term are to control and monitor its compliance with the certification standard criteria of ISO 14001:2015 on Environmental Management System.



Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan menyediakan sarana bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan terkait masalah lingkungan yang diakibatkan dari kegiatan operasional Perseroan. Pengaduan terkait masalah lingkungan dapat disampaikan baik lisan maupun tulisan kepada Conflict Handling Officer dengan dibantu Komite Teknis Penanganan Konflik untuk melakukan verifikasi kebenaran informasi. Selanjutnya hasil verifikasi diserahkan ke External Relation Support untuk meregistrasi konflik tersebut dalam Formulir Register Penanganan Konflik serta membuat analisis konflik dari dokumen yang diterima. Jika diperlukan Eksternal Relation Support akan melakukan pendampingan terhadap Komite Teknis Penanganan Konflik untuk meninjau langsung lokasi lahan yang diklaim. Selanjutnya Conflict Management Superintendent dan DIC melakukan proses litigasi maupun non-litigasi terhadap konflik hingga melakukan peninjauan rekomendasi atau resolusi penyelesaian konflik.

Pada proses implementasi rekomendasi, Conflict Handling Officer mengkoordinir DIC untuk menjalankan rekomendasi atau resolusi yang sudah disetujui Manajemen. Selain itu, pemantauan dilakukan secara berkala setiap triwulan dan melakukan evaluasi setiap semester untuk melihat keefektifan penanganan konflik. Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima laporan terkait masalah lingkungan.

Complaint Mechanism for Environmental Issues

The Company provides a means for all stakeholders to submit reports related to environmental problems resulting from the Company's operational activities. Complaints related to environmental problems can be filed verbally or in writing to the Conflict Handling Officer with the assistance of the Conflict Handling Technical Committee to verify the truth of the information. Afterwards, the verification results are submitted to the External Relation Support to register the conflict in the Conflict Handling Register Form and make a conflict analysis of the documents received. If necessary, the External Relation Support will provide assistance to the Conflict Handling Technical Committee to directly review the location of the claimed land. Next, the Conflict Handling Superintendent and DIC conduct litigation and non-litigation processes against the conflicts and review the recommendations or resolutions to settle the conflict.

In the recommendation implementation process, the Conflict Handling Officer coordinates the DIC to implement the recommendations or resolutions that have been approved by Management. Furthermore, monitoring is carried out periodically every quarter and evaluation is carried out every semester to see the effectiveness of conflict management. Throughout 2020, the Company did not receive any reports related to environmental issues.

Tanggung Jawab terhadap Komunitas Responsibility to the Community

Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PT Berau Coal yang dilaksanakan pada tahun 2020 terbagi menjadi 3 program utama yaitu:

1. Program 7 Pilar yang dikelola oleh Departemen Community Base Development (CBD) melalui Yayasan Dharma Bhakti Berau Coal (YDBBC) terdiri dari:
 - a. Pendidikan dan Iptek;
 - b. Kesehatan dan Gizi;
 - c. Peningkatan Pendapatan Riil atau Pekerjaan;
 - d. Kemandirian Ekonomi;
 - e. Sosial dan Budaya;
 - f. Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat; dan
 - g. Pembentukan kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM;
2. Program infrastruktur khususnya yang terkait dengan infrastruktur dasar seperti listrik, air bersih, jalan usaha tani, jembatan, serta infrastruktur penunjang lainnya seperti kemandirian ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Program infrastruktur ini perencanaannya

PT Berau Coal's community development and empowerment programs executed in 2020 consisted of 3 main programs as follows:

1. 7 pillars program administered by Community Base Development (CBD) Department through Yayasan Dharma Bhakti Berau Coal (YDBBC), which consists of:
 - a. Education and Science and Technology;
 - b. Health and Nutrition;
 - c. Increase in Real Income or Employment;
 - d. Economic Self-Reliance;
 - e. Social and Culture;
 - f. Providing Opportunities to the Community; and
 - g. Establishment of institutions in communities to support CDE self-reliance;
2. Infrastructure program in particular the basic infrastructure that includes electricity, clean water, farm roads, bridges, and other supporting infrastructure such as economic self-reliance, education, and health of the community. This infrastructure program was planned



dilakukan oleh CBD, namun pelaksanaannya dilakukan oleh Departemen Facility & Infrastructure Development (FID); serta

3. Pembinaan hubungan masyarakat melalui program *engagement stakeholder* di Kabupaten Berau yang dikelola oleh Departemen Corporate Communication.

Sejak tahun 2018, Perseroan telah menyusun Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) untuk periode 2019-2028 yang sejalan dengan rencana Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. RIPPM ini merupakan pengganti *Memorandum of Understanding* (MoU) CSR dengan Pemerintah Daerah yang berakhir di 2018.

Investasi untuk aktivitas CSR sebagai berikut:

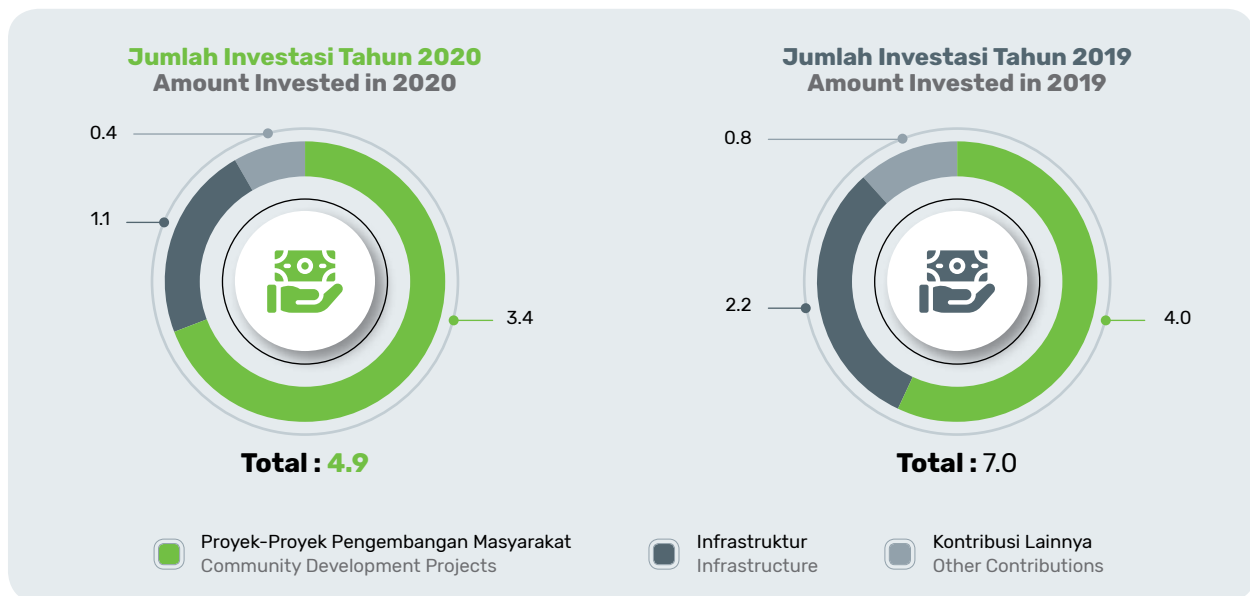
by the CBD, but the implementation was carried out by the Department of Facility & Infrastructure Development (FID); and

3. Community relations development through stakeholder engagement programs in Berau Regency managed by the Corporate Communications Department.

Since 2018, the Community Development and Empowerment Master Plan (RIPPM) was compiled by the Company for the period of 2019-2028, which was in line with the East Kalimantan Provincial Government plan, and was already approved by Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia. The RIPPM is a replacement for CSR Memorandum of Understanding (MoU) with Regional Government that ended in 2018.

The investments made on CSR activities are as follows:

(dalam juta ASS / in million US\$)



Program 7 Pilar

Pilar Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK)

Program pemberdayaan masyarakat di bidang Pendidikan dan IPTEK dilaksanakan dengan didasari oleh filosofi bahwa usaha pertambangan adalah pengelolaan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, sedangkan manusia merupakan sumber daya yang dapat diperbaharui serta merupakan sumber daya dan modal utama untuk pembangunan.

Selain itu, beberapa permasalahan pendidikan yang ditemui di lingkaran tambang PT Berau Coal di antaranya tingkat partisipasi sekolah menengah masih rendah, standar pelaksanaan pendidikan di sekolah masih minim, akses memperoleh pendidikan tinggi berkualitas dan terakreditasi masih rendah, serta keterampilan lulusan SLTA siap kerja masih rendah.

7 Pillars Program

Pillar of Education and Science Technology (EST)

Community empowerment program in the field of Education and Science Technology (EST) is based on the philosophy that mining business is the management of non-renewable natural resources, while humans are renewable resources and the main resources and capital for development.

In addition, some of the educational problems encountered in areas surrounding PT Berau Coal mines among others were low enrollment rate in secondary school, educational standards in schools were still minimum, low access to receive qualified and accredited higher education, and poor employable skills of high school graduates.

Oleh karena itu, PT Berau Coal berinisiatif untuk melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat lingkaran tambang dengan harapan akan tercipta generasi-generasi masa depan yang berkualitas, kreatif, dan mandiri, sehingga mampu memberikan kontribusi positif dalam keberlanjutan pembangunan Kabupaten Berau ke depannya. Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di wilayah operasi PT Berau Coal akan menciptakan modal sosial dan modal sumber daya manusia sebagai bagian dari manfaat usaha pertambangan

Program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di bidang Pendidikan dan IPTEK sebagai berikut:

1. Peningkatan Angka Partisipasi Sekolah

Program ini bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah di kampung-kampung dampingan sampai tingkat sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini, antara lain:

a. Pengelolaan Asrama Pelajar

Asrama pelajar dibangun oleh PT Berau Coal bersama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Berau dengan tujuan membantu pelajar yang bertempat tinggal jauh dari sekolah dan tidak terakomodasi oleh program transportasi sekolah. Setiap penghuni asrama pelajar tidak dikenakan biaya operasional maupun biaya hidup, khususnya kebutuhan bahan pokok. Biaya operasional untuk asrama pelajar sepenuhnya ditanggung dari pengelolaan dana PPM atau CSR. Sampai dengan saat ini, PT Berau Coal telah memiliki 2 asrama yang dikelola langsung dengan Departemen Community Development selaku supervisinya, yakni asrama RA Kartini dan asrama Ki Hajar Dewantara. Pada tahun 2020, kedua asrama tersebut tercatat ditempati hanya 6 pelajar, dikarenakan pandemi Covid-19 sehingga penghuni asrama tinggal di rumah masing-masing.

Therefore, PT Berau Coal took initiatives to undertake many programs to improve the educational quality of the community around mine site in the hope that it will create future generations of high quality, creative, and independent, so they can give a positive contribution to the sustainable development of Berau regency in the future. The success in improving the community's educational quality in the operational areas of PT Berau Coal will create social capital and human capital as parts of the benefits of mining business.

Community development and empowerment programs in the field of Education and Science Technology (EST) are as follows:

1. Increased School Enrollment Rate

This program aims to increase the school enrollment rate in the assisted villages up to higher secondary school level (Senior High School). The type of activities undertaken in this program include:

a. Management of Student Dormitory

Student dormitories were built by PT Berau Coal and Berau Regency Government with the aim of helping students who live far away from school and are not accommodated by the school transportation assistance program. Each of the student dormitory residents is not subjected to operational expenses or living costs, especially the basic need expenses. Operational costs for the student dormitory are fully covered by CDE or CSR funds. Until present, PT Berau Coal has 2 dormitories, which are managed directly by the Community Development Department as its supervisor, namely RA Kartini dormitory and Ki Hajar Dewantara dormitory. In 2020, the two dormitories were recorded as being occupied by only 6 students due to the Covid-19 pandemic, and that dormitory residents are living in their respective homes.





b. Pengelolaan Asrama Komunitas Adat Terpencil (KAT)

Kegiatan pengelolaan asrama KAT meliputi kegiatan pembinaan dan kegiatan operasional rutin. Kegiatan pembinaan yaitu pendampingan dalam perilaku sehari-hari dan kegiatan belajar di asrama, yang bekerja sama dengan Gereja Bethel Indonesia. Pada asrama KAT, setiap siswa akan diberikan pengawasan dan pengasuhan secara intensif, penyediaan bahan makanan dan bahan bakar, pembiayaan listrik dan air, pembiayaan kebersihan dan perawatan lingkungan, serta pembiayaan kesehatan siswa. Pada tahun 2020, terdapat 12 pelajar yang menempati asrama KAT.

2. Beasiswa Perguruan Tinggi

Program beasiswa bagi mahasiswa dilaksanakan PT Berau Coal sebagai upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing, sehingga ke depan diharapkan dapat menjadi bagian transformasi yang memberikan manfaat. Tujuan dari program ini antara lain adalah meningkatkan akses dan kesempatan belajar warga Berau di Perguruan Tinggi khususnya untuk mereka yang berpotensi akademik baik namun tidak mampu secara ekonomi, menjamin keberlangsungan studi mahasiswa hingga selesai, dan menghasilkan lulusan Perguruan Tinggi yang produktif dan memiliki kepedulian sosial sehingga mampu berperan dalam upaya pemberdayaan masyarakat bersama YDBBC.

Selain itu, pelaksanaan program beasiswa ini bertujuan mempersiapkan sumber daya manusia dalam sektor pelayanan umum di Kabupaten Berau (tenaga pendidik, tenaga kesehatan, dan pemerintahan), sektor angkatan kerja industri (pertambangan, perkebunan, dan pariwisata), sektor wirausaha, pengelola, serta instruktur maupun dosen bagi Berau Training Center (BTC) dan Politeknik SMBC atau perguruan tinggi lainnya.

Pada tahun 2020, program beasiswa telah diberikan kepada 198 orang mahasiswa yang berkuliah di luar Kabupaten Berau serta 137 mahasiswa yang menempuh pendidikan di Politeknik SMBC. Selain itu, program beasiswa tahun 2020 difokuskan pada vokasi dan kebutuhan SDM Kabupaten Berau, di antaranya telah berhasil membantu 15 orang lulusan SMA untuk masuk program Bintara TNI dan 1 orang program Dokter Spesialis Penyakit Dalam di UGM Yogyakarta.

b. Management of Remote Indigenous Community (RIC) Dormitory

RIC dormitory management activities include mentoring activities and routine operational activities. Mentoring activities are assistance in daily behavior and learning activities in the dormitory, in collaboration with Bethany Church Indonesia. In RIC dormitory, each student will be supervised and cared intensively, provided by food and fuel, financing for electricity and water, financing for sanitation and environmental care, and financing for student health care. In 2020, there were 12 students living in RIC dormitory.

2. College Scholarship

The scholarship program is implemented by PT Berau Coal as an effort to create excellent and competitive human capital, which in the future they are expected to be part of transformation that provides benefits. The objectives of this program includes improving access and study opportunity in universities for Berau residents especially for those with good academic potential but do not have the economic capability, ensuring the continuity of a student's study until completion, and producing university graduates who are productive and have social awareness so that they are able to play a role in community empowerment efforts together with YDBBC.

In addition, the implementation of scholarship program is designed to prepare human resources in the public sector in Berau Regency (educators, health workers, and government officers), industrial workforce (mining, plantations, tourism), entrepreneurs, administrators, instructors and lecturers for Berau Training Center (BTC) and Berau Community College or other college.

In 2020, the scholarship program was awarded to 198 college students who studied outside Berau Regency and 137 college students who studied at SMBC Polytechnic. In addition, the 2020 scholarship program focused on vocational school and human resource needs of Berau Regency, among which have succeeded in helping 15 high school graduates to enter the TNI non-commissioned officer program and 1 person in the Internal Medicine Specialist program at UGM Yogyakarta.

Pilar Kesehatan dan Gizi

Pilar kesehatan dan gizi bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga masyarakat dapat hidup sehat dan mempunyai angka harapan hidup yang tinggi. Pada umumnya, tingkat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor, seperti pelayanan kesehatan, lingkungan, keturunan, dan perilaku kesehatan.

1. Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Peningkatan kesehatan adalah upaya yang diselenggarakan sendiri ataupun secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga dan kelompok masyarakat. Pada tahun 2020 fokus pada program pencegahan dan penanggulangan penyakit terutama pandemi Covid-19.



2. Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak

Kegiatan ini fokus pada kampanye pola hidup bersih dan sehat (PHBS), bila Ibu dan anak sehat maka akan tercipta generasi yang sehat dan unggul. Pada tahun 2020, PPM PT Berau Coal melanjutkan program pembangunan Rumah Sehat Baznas bekerja sama dengan Baznas dan Pemerintah Daerah Kabupaten Berau untuk membantu memenuhi kebutuhan fasilitas kesehatan bagi warga Berau.

3. Pemberian Bantuan Penanganan Covid-19

Seiring dengan merebaknya pandemi Covid-19, Perseroan bekerja sama dengan berbagai instansi terkait memberikan bantuan berupa pemberian alat-alat kesehatan, seperti alat pelindung diri, masker, *faceshield*, dan lain-lain. Sebagian besar bantuan diberikan kepada rumah sakit dan masyarakat sekitar di wilayah operasional tambang.

Health and Nutrition Pillar

The health and nutrition pillar aims to improve the community's health status so that people can live healthily and have a high life expectancy. In general, public health level is influenced by factors such as health services, the environment, heredity, and health behavior.

1. Public Health Improvement

Health improvement is an effort organized individually or jointly within an organization to maintain and promote health, prevent and cure diseases, and to restore health of individual, family, and community. In 2020, the focus was on disease prevention and control programs, especially related to the Covid-19 pandemic.

2. Improving Maternal and Child Health

This activity focuses on the campaign for a clean and healthy lifestyle (CHL), when mothers and children are healthy, a healthy and superior generation will be created. In 2020, PT Berau Coal's CDE continued the Baznas Healthy Home construction program in collaboration with Baznas and Berau Regency Government to help meet the needs of health facilities for Berau residents.

3. Providing Assistance to Handle Covid-19

Along with the Covid-19 spread, the Company cooperates with many related institutions and provides assistances in the form of medical equipment, such as personal protective equipment, mask, *faceshield*, and others. Most of the assistances are given to hospitals and communities around the mining operational areas.



Pilar Peningkatan Pendapatan Riil atau Pekerjaan

Pilar peningkatan pendapatan riil atau pekerjaan merupakan kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki. Program ini meliputi agribisnis komoditas unggulan berupa kegiatan perdagangan dan agribisnis terkait lainnya.

1. Agribisnis Komoditas Unggulan

a. Kakao

Pada tahun 2020, ketika kakao memasuki tahap sesi panen pertama pendapatan petani menurun 5-10% karena dampak pandemi Covid-19. Akan tetapi, pada sesi panen kedua terdapat peningkatan dengan capaian keseluruhan sampai dengan akhir tahun 2020 telah melibatkan 450 petani kakao dengan peningkatan pendapatan sebesar 28% dibandingkan tahun 2019.



b. Beras

Pada tahun 2020 terjadi peningkatan produktivitas padi tertinggi mencapai 146% dengan rata-rata penambahan penghasilan petani sebesar 50%. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh varietas bibit unggul hasil kerja sama dengan Balai Penelitian dan Pengembangan Padi Besar Sukamandi, kemudian hasil panen tersebut diolah dan dipasarkan oleh Rumah Kemas Berau Creative (wadah untuk pendampingan pengemasan dan pemasaran produk UMKM).

Increase in Real Income or Employment Pillar

The pillar of increase in real income or employment is an economic activity according to the profession owned. This program includes agribusiness of superior commodity in the form of trading activities and other related agribusiness.

1. Agribusiness of Superior Commodity

a. Cocoa

In 2020, when cocoa entered first harvesting session, farmer's income decreased by 5-10% due to the Covid-19 pandemic. However, in second harvesting session, there was an increase in income with the overall achievement until the end of 2020 involving 450 cocoa farmers with a 28% increase in income compared to 2019.

b. Rice

In 2020, there was the highest increase in rice productivity reaching 146% with an average increase in farmer's income of 50%. The increase was mainly influenced by superior seed varieties in collaboration with Sukamandi Large Rice Research and Development Center, and then, the harvest was processed and marketed by Berau Creative Packaging House (a forum for packaging and marketing assistance for MSME products).

c. Madu Hutan

Pada semester I 2020, hasil panen madu hutan mengalami peningkatan mencapai 94% dibandingkan semester II tahun 2019, dengan total pemanen saat ini 34 orang atau bertambah 16 orang dari tahun sebelumnya. Selain itu, pada bulan Desember 2020 telah keluar izin dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) untuk penjualan madu hutan dengan menggunakan merek Madunta. Madunta tersebut merupakan produk madu hutan kedua di Indonesia yang memperoleh sertifikasi BPOM (produk madu hutan dari Papua pertama di Indonesia yang memiliki izin BPOM).

d. Lada dan Pengolahan Minyak Atsiri

Tahun 2020, program lada dan pengolahan minyak atsiri masih dilakukan penelitian dan fokus pengembangan akan dilaksanakan pada tahun selanjutnya dengan menggunakan varietas unggul (Centronella 2) bekerja sama dengan Balai Tanaman Obat dan Rempah Indonesia di Bogor.

2. Agribisnis terkait lainnya

Program yang dilakukan adalah seperti budi daya pisang, kambing, serta ikan yang masih dalam proses penelitian dan pengembangan pada tahun 2020.

Pilar Kemandirian Ekonomi

PT Berau Coal mengimplementasikan program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi sebagai upaya untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan. Adapun program kemandirian ekonomi yang dilakukan pada tahun 2020 meliputi:

1. Program pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di antaranya pendampingan sertifikasi PIRT produk UMKM bekerja sama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Disperindagkop) Kabupaten Berau, pemberdayaan kelompok penjahit dalam produksi masker sebanyak 25.000 lembar masker dengan melibatkan 200 orang penjahit yang ada di Kabupaten Berau khususnya di kampung dampingan;
2. Program pendampingan industri rumahan melalui Rumah Kemas sebagai sentra pengolahan produk unggulan lokal; dan
3. Program SIGAP berfokus pada pendampingan kampung dalam digitalisasi data kampung dan pengembangan produk unggulan. Program tersebut merupakan hasil kolaborasi antara PT Berau Coal, Pemerintah Daerah Kabupaten Berau, dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

c. Forest Honey

In the first semester of 2020, the harvest of forest honey increased by 94% compared to the second semester of 2019, with a total of 34 harvester, or an increase of 16 people from previous year. In addition, in December 2020 the Food and Drug Administration (BPOM) issued a permit to sell the forest honey under Madunta brand. Madunta is the second forest honey product in Indonesia to obtain BPOM certification (the first forest honey product to have a BPOM permit in Indonesia is from Papua).

d. Pepper and Essential Oil Processing

In 2020, the pepper program and essential oil processing were still being researched and the focus of development will be in next year by using high-yielding varieties (Centronella 2) in collaboration with the Indonesian Center for Medicinal Plants and Spices in Bogor.

2. Other related Agribusiness

The programs carried out such as cultivation of bananas, goats, and fish were still in the research and development process in 2020.

Economic Self-Reliance Pillar

PT Berau Coal implements community empowerment programs in the economic field as an effort to create a prosperous and independent society in a sustainable manner. The economic self-reliance programs carried out in 2020 included:

1. Assistance programs for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) that include assistance for PIRT (Home Industry) certification for MSME products in collaboration with the Department of Industry, Trade, Cooperatives, and SME (Disperindagkop) of Berau Regency, empowering tailor groups in producing 25,000 masks by involving 200 tailors residing in Berau Regency, especially in the assisted villages;
2. Home industry assistance program through Rumah Kemas as a center for processing local superior products; and
3. The SIGAP program, which focuses on village assistance in digitizing village data and developing superior products. The program is the result of a collaboration between PT Berau Coal, Berau Regency Government, and Non-Governmental Organizations.



Pilar Sosial dan Budaya

Program Lingkungan, Sosial, dan Budaya diimplementasikan ke dalam lima program utama, yaitu Pelestarian Budaya Daerah, *Recovery Restlement* warga KAT, Olahraga dan Kepemudaan, Bencana Alam Sosial dan Lingkungan, serta Sarana Penerangan.

1. Pelestarian Budaya Daerah

Budaya daerah di Kabupaten Berau terdiri dari beberapa jenis sesuai etnis yang ada di Berau, antara lain suku Banua, Bajau, Dayak, Bugis, Jawa, Banjar, dan lain-lain. Pusat kegiatan kesenian dan budaya asli Banua terletak di Keraton Gunung Tabur dan Sambaliung, sedangkan kesenian yang lain tumbuh di kampung-kampung sesuai keberadaan etnis di kampung tersebut. Pada tahun 2020 kegiatan pelatihan seni tari di Kampung Tumbit Dayak dan Long Long tidak berjalan, dikarenakan pandemi Covid-19.

2. Pemulihan Kembali Pemukiman

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat Komunitas Adat Terpencil (KAT) Dayak Punan Basap di area *resettlement*, maka dilakukan beberapa program di antaranya adalah penataan lingkungan rumah tangga, kebersihan, dan pengembangan ekonomi untuk warga KAT melalui pemanfaatan pekarangan.

3. Olahraga dan Kepemudaan

Program ini bertujuan dalam segi pembinaan yang menunjang prestasi olahraga di Kabupaten Berau sebagai wadah pembinaan generasi mendatang. Pembinaan dilakukan atas kerja sama organisasi pengelola di masing-masing wilayah sesuai cabang olahraganya. Cabang-cabang olahraga yang telah mendapatkan dukungan dari PT Berau Coal antara lain adalah Layar dan Bulu Tangkis. Pada tahun 2020, kegiatan kepemudaan dan olahraga tidak dilakukan karena adanya pandemi Covid-19.

4. Bakti Sosial Bencana Alam

Program Bakti Sosial Bencana Alam merupakan bentuk kepedulian terhadap adanya masyarakat sekitar yang terkena musibah bencana alam seperti kebakaran, banjir, dan lain-lain.

5. Sarana Penerangan

Pelaksanaan program ini berupa pengadaan sarana penerangan di kampung dampingan sebagai wujud pemenuhan kebutuhan dasar di masyarakat. Beberapa kampung yang belum tersalurkan aliran listrik dari PLN menerima bantuan berupa pengadaan genset, biaya operasional khususnya BBM (solar), dan pemeliharaan rutin. Terdapat 2 unit genset di 2 kampung pada tahun 2020, yaitu kampung Long Lanuk dan Nyapa Indah. Selain didukung dari PT Berau Coal, pemenuhan BBM juga didukung oleh mitra kerja PT Berau Coal. Selain itu, PT Berau Coal juga berkontribusi untuk PLTU Lati dengan menyumbangkan batubara setiap tahunnya sebesar 124,153 MT.

Social and Culture Pillar

Environmental, Social, and Cultural Programs are implemented into five main programs, which are Preservation of Regional Culture, Recovery Resettlement for RIC Community, Sports and Youth, Natural, Social, and Environmental Disasters, and Lighting Facilities.

1. Preservation of Regional Culture

The regional culture in Berau Regency consists of several cultures in accordance with the ethnicity existed in Berau, among others, are tribes of Banua, Bajau, Dayak, Bugis, Javanese, Banjar, etc. The center of activities for Banua's native art and culture is Gunung Tabur and Sambaliung Palace, while other arts grow in the villages in accordance with the ethnicity presence in those villages. In 2020, dance training activities in Tumbit Dayak and Long Long Villages were not conducted due to the Covid-19 pandemic.

2. Recovery Resettlement

In order to empower the Remote Indigenous Community (RIC) of Punan Basap in the resettlement area, several programs are conducted, among others, household management, hygiene, and economic development for RIC residents through the use of yards.

3. Sports and Youth

This program aims to provide coaching that supports sports achievements in Berau Regency as a forum to build the future generation. Coaching is carried out in collaboration with the management organizations in each region according to their sport branch. Sport branches that have received support from PT Berau Coal include Sailing and Badminton. In 2020, youth and sports activities were not carried out due to the Covid-19 pandemic.

4. Natural Disaster Social Service

Natural Disaster Social Service Program is a form of concern for the surrounding communities that are affected by natural disasters such as fires, floods, and others.

5. Lighting Facilities

This program implementation is the provision of lighting facilities in the assisted villages as a form of meeting community's basic needs. Several villages that have not yet enjoyed electricity from PLN have received assistance in the form of generator, operating costs for fuel, especially diesel, and the routine maintenance. There were 2 generator units in 2 villages in 2020, namely Long Lanuk and Nyapa Indah villages. Apart from PT Berau Coal's support, the fulfillment of fuel oil is also supported by PT Berau Coal's partners. Furthermore, PT Berau Coal also contributed to PLTU (Steam Power Plant) Lati by contributing 124,153 MT coal every year.



Pilar Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat

Pemberian kesempatan kepada masyarakat meliputi program lingkungan. Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat menuju Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berbasis sanitasi lingkungan, sehingga penyakit yang bersumber dari lingkungan dapat dicegah lebih dini termasuk penyakit-penyakit endemik. Sanitasi lingkungan di kampung dampingan PT Berau Coal tahun 2020 dilakukan dengan program Jamban Keluarga dan Pengelolaan Air Bersih.

1. Program Jamban Keluarga

Dalam mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dilaksanakan program ODF (*open defecation free*) kolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Berau. Pemerintah Kampung mendukung tidak ada lagi toilet apung dipinggir sungai dan setiap rumah mempunyai toilet yang sehat. Dukungan terhadap program ODF ini berupa penyediaan material untuk pembuatan toilet pada warga tidak mampu dan dikerjakan secara swadaya oleh masyarakat kampung.

2. Pengelolaan Air Bersih

Kegiatan sanitasi lingkungan juga dilakukan dengan pengelolaan air bersih dari *water treatment plant* (WTP) yang sudah dibangun di beberapa kampung dampingan. Pengelolaan sarana air bersih yang berkolaborasi dengan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), Dinas PUPR dan Kampung guna pengelolaan mandiri fasilitas WTP (*water treatment process*) yang sudah ada dan telah berhasil memandirikan 5 WTP di 3 kampung dampingan dari 9 WTP aktif untuk dikelola secara mandiri melalui BUMK Kampung guna menambah PAK (pendapatan asli kampung).

Pillar of Providing Opportunities to the Community

Providing opportunities to the community includes environmental programs. This program aims to educate the public towards Clean and Healthy Lifestyle (CHL) based on environmental sanitation, so that diseases originating from the environment can be prevented early including endemic diseases. Sanitation in the assisted villages of PT Berau Coal in 2020 was carried out through the programs of Family Latrines and Clean Water Management.

1. Family Latrine Program

In realizing a Clean and Healthy Lifestyle (CHL), ODF (*open defecation free*) program was implemented in collaboration with the Health Office of Berau Regency. The village government supports no more floating toilets beside the river and every house has a healthy toilet. The support for ODF program is in the form of providing materials for the construction of toilets for poor people, which is carried out independently by the village community.

2. Clean Water Management

Environmental sanitation activities are also carried out by managing clean water from water treatment plant (WTP) that have been built in several assisted villages. The management of clean water facilities is carried out in collaboration with PDAM (Regional Drinking Water Company), PUPR Office and Village for independent management of the existing WTP (*water treatment process*) facilities and has succeeded in establishing 5 WTP in 3 assisted villages from 9 active WTP to be managed independently through BUMK Kampung (Village-Owned Enterprises) in order to increase PAK (village real income).





Pilar Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang PPM

Pilar Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam menunjang PPM berupa program penguatan BUMK di kampung dampingan PT Berau Coal. Pada tahun 2020, telah terbentuk berbagai unit bisnis baru di antaranya pengelolaan *labour supply*, pengelolaan WTP, bus sekolah, dan pengolahan gabah dengan kontribusi sebesar 30% per tahun sesuai dengan peraturan Bupati Berau No. 61 tahun 2019.

Program Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur di wilayah dampingan PT Berau Coal terdiri dari pembangunan jalan, sarana pendidikan, kesehatan, ibadah, serta sarana umum lainnya. Kegiatan pembangunan infrastruktur di tahun 2020 merupakan program berkesinambungan dari program di tahun-tahun sebelumnya.

Pillar of Establishment of Community Organization in Supporting CDE

The pillar of Establishment of Community Organization in supporting CDE is in the form of a program to strengthen BUMK (Village-Owned Enterprises) in the assisted villages of PT Berau Coal. In 2020, various new business units were formed including labor supply management, WTP management, school buses, and grain processing with a contribution of 30% per year in accordance with Berau Regent Regulation No. 61 of 2019.

Infrastructure Program

Infrastructure development in PT Berau Coal's assisted areas consists of the construction of roads, educational, health, religious, and other public facilities. Infrastructure development activities in 2020 are a continuous program from the programs in previous years.



Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi

Perseroan mengedepankan penerapan bisnis dan pengelolaan perusahaan yang bersih tanpa penyuapan atau korupsi. Perseroan turut melarang penggunaan dana, aset, dan sumber daya lainnya untuk tujuan yang melanggar hukum. Melalui implementasi kebijakan tersebut, seluruh insan Perseroan dan mitra kerja diharapkan dapat menumbuhkan budaya kerja yang sehat.

Anti-Bribery and Anti-Corruption Policies

The Company encourages the implementation of clean business and company management without bribery or corruption. The Company also prohibits the use of funds, assets, and other resources for unlawful purposes. Through the implementation of these policies, all employees of the Company and business partners are expected to foster a healthy work culture.

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Responsibility to the Customers

Pelaksanaan inisiatif Perseroan terkait tanggung jawab terhadap pelanggan diuraikan sebagai berikut:

Kesehatan dan Keselamatan

Berbagai upaya dilakukan Perseroan dalam rangka melindungi kesehatan dan keselamatan pelanggan, salah satunya dengan memastikan produk yang dijual kepada pelanggan telah sesuai dengan kontrak serta memenuhi standar manajemen mutu dan lingkungan.

Informasi Produk

Informasi terkait produk telah diungkapkan di Laporan Tahunan ini. Perseroan juga memanfaatkan situs web (www.beraucoalenergy.co.id) sebagai sarana penyampaian informasi terkait produk dan berbagai aktivitas perusahaan lainnya. Dengan memanfaatkan situs web dan sistem pelaporan pelanggaran, pelanggan dapat menyampaikan keluhan terkait produk dan pelayanan yang diberikan Perseroan.

The implementation of the Company's activities in the responsibility to the customers is as follows:

Health and Safety

Various efforts have been made by the Company in order to protect customers' health and safety, one of which is by ensuring that the products sold to customers comply with the contracts and meet the quality and environmental management standards.

Product Information

Product related information has been disclosed in this Annual Report. The Company also utilizes the website (www.beraucoalenergy.co.id) as means of delivering information related to products and various other activities of the Company. By utilizing the website and the whistleblowing system, customers can submit complaints regarding the products and services provided by the Company.



Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Berau Coal Energy Tbk

Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Berau Coal Energy Tbk

Yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Berau Coal Energy Tbk (Perseroan) menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned, the Board of Directors of PT Berau Coal Energy Tbk (the Company) hereby declares that the 2020 Annual Report of the Company contains complete information and shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 6 Agustus 2021

Jakarta, August 6, 2021

**Direksi,
Board of Directors,**



Suwandi

Direktur Utama / President Director



Ir. Arief Wiedhartono

Direktur / Director



Monika Dhyana Zakaria

Direktur / Director



Sandy Indrawan

Direktur / Director

**Surat Pernyataan Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020
PT Berau Coal Energy Tbk**

**Statement of the Board of Commissioners
on the Responsibility for The 2020 Annual Report of
PT Berau Coal Energy Tbk**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris PT Berau Coal Energy Tbk (Perseroan) menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

The undersigned, the Board of Commissioners of PT Berau Coal Energy Tbk (the Company) hereby declares that the 2020 Annual Report of the Company contains complete information and shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 6 Agustus 2021

Jakarta, August 6, 2021

**Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,**

Bambang Heruawan Haliman

Komisaris Utama / President Commissioner

Prof. Dr. Marsetio

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Deswandhy Agusman

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Dr. H. Darmono, S.H., M.M.

Komisaris / Commissioner

Edy Santoso, S.H., M.H.

Komisaris / Commissioner



Laporan Keuangan Konsolidasian Audited 2020

2020 Audited Consolidated
Financial Statements



PT Berau Coal Energy Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

PT BERAU COAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Berau Coal Energy Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2020 and 2019	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00464/2.1090/AU.1/02/0148-3/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Berau Coal Energy Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00464/2.1090/AU.1/02/0148-3/1/III/2021

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Berau Coal Energy Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berau Coal Energy Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, sejak tahun 2015 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih dalam proses negosiasi dengan kreditur untuk melakukan restrukturisasi pokok, bunga dan denda atas Senior Notes yang telah jatuh tempo. Oleh karena manajemen Grup mengharapkan hasil yang positif dari negosiasi restrukturisasi tersebut, maka Grup tidak membukukan akrual beban bunga sejak tahun 2015 hingga saat ini yang mana hal tersebut merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang menyebabkan kami juga mengkuualifikasi opini kami terkait laporan keuangan tahun 2019. Dampak dari penyimpangan ini adalah kurang catat akrual beban bunga, saldo defisit yang terlalu rendah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan jumlah rugi tahun 2020 yang terlalu rendah serta laba tahun 2019 yang terlalu tinggi.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for qualified opinion

As discussed in Note 37 to the consolidated financial statements, since 2015 until the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still negotiating with the creditors to restructure the Senior Notes principal, interest and penalties that are already due for payment. Since the Group's management had been expecting favorable results from the finalization of their negotiations, the Group has discontinued to recognize accrued interest from 2015 to date which is a departure from Indonesian Financial Accounting Standards which caused us to qualify also our audit opinion on the financial statements relating to 2019. The impact of this departure is an understatement in recorded accrued interest and deficit as of December 31, 2020 and 2019, and understatement in 2020 reported loss and overstatement in 2019 reported profit.

Qualified opinion

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berau Coal Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

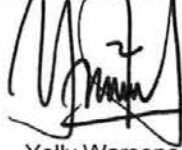
Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, aset Grup telah dijadikan sebagai jaminan untuk Guaranteed Senior Secured Notes 2015 dan 2017 yang diterbitkan oleh Berau Capital Resources Pte. Ltd, entitas anak, dan Perusahaan yang masing-masing telah jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2015 dan 13 Maret 2017 dan berada dalam kondisi gagal bayar. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang menimbulkan ketidakpastian signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements, the Group's assets have been pledged as collateral for Guaranteed Senior Secured Notes 2015 and 2017 issued by Berau Capital Resources Pte. Ltd, a subsidiary, and the Company each of which matures on July 8, 2015 and March 13, 2017 and are in a condition of default. This condition, along with other matters explained in Note 38, indicates the existence of a material uncertainty which may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include adjustments that might result from these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/Certified Public Accountant License No. AP.0148

1 Maret 2021/March 1, 2021



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DECEMBER 2020 DAN 2019

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*

Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*

Nomor telepon/*Telephone number*

Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*

Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*

Nomor telepon/*Telephone number*

Jabatan/*Title*

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

: **Bambang Heruawan Haliman**

: Sinarmas MSIG Tower Lantai 8 & 9,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21,
RT/RW 012/001,
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan

: Taman Pegangsaan Indah Blok C-5
RT/RW 005/019,
Kelurahan Pegangsaan Dua,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara

: (021) 29669700

: Direktur/*Director*

: **Edy Santoso, S.H., M.H.**

: Sinarmas MSIG Tower Lantai 8 & 9,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21,
RT/RW 012/001,
Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan

: Jl. Bungur Besar 17/6B, RT/RW 002/004
Kelurahan Gunung Sahari Selatan,
Kecamatan Kemayoran
Jakarta Pusat

: (021) 29669700

: Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the Years Ended December 31, 2020 and 2019.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

1 Maret 2021/March 1, 2021



Bambang Heruawan Haliman
Direktur/Director

Edy Santoso, S.H., M.H.
Direktur/Director

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	22.186	4	110.937	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	15.452		1.721	Short-term investments
Piutang usaha	113.646	5	112.051	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.551	6	88.110	Other receivables
Klaim atas pengembalian pajak	38.112	17	27.748	Claim for tax refund
Persediaan	36.172	7	42.339	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10.959		12.582	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	277.831	8	269.475	Advances and prepayments
Pajak yang dapat dipulihkan	33.066	17	21.898	Recoverable taxes
Aset lancar lainnya	4.023		7.827	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	564.998		694.688	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	927	6	2.033	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 266.571 dan US\$ 242.564 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	93.207	12	104.500	Property, plant, and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 266,571 and US\$ 242,564 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	3.309	10	5.592	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 343.393 dan US\$ 314.536 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	299.906	11	324.323	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 343,393 and US\$ 314,536 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset pajak tangguhan, bersih	740	17	2.098	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.162	9	16.837	Restricted cash
Uang jaminan	42.369	13	23.815	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	463.620		479.198	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.028.618		1.173.886	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	286.011	14	123.153	Trade payables
Utang lainnya	16.777		21.439	Other payables
Beban akrual	199.218	16	337.688	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.520	15	2.520	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	8.567	17	4.670	Taxes payable
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	2.844	20	2.844	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	753	19	588	Post-employment benefits liability
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term borrowings
Senior notes	-	18	799.872	Senior notes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	516.690		1.292.774	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang				Long-term borrowings
Senior notes	799.872	18	-	Senior notes
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	10.129	17	14.539	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	22.060	19	17.473	Post-employment benefits liability
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	22.366	20	23.762	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	854.427		55.774	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.371.117		1.348.548	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY DEFICIENCY
Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Deficiency Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 90.000.000.000 lembar				Authorized - 90,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 34.900.000.000 saham	385.176	21	385.176	Issued and fully paid-up - 34,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(113.936)	22	(113.936)	Additional paid-in capital
Defisit	(643.401)		(490.930)	Deficit
Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(372.161)		(219.690)	Equity Deficiency Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	29.662	23	45.028	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	(342.499)		(174.662)	TOTAL EQUITY DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.028.618		1.173.886	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BERAU COAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BERAU COAL ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN	1.080.465	24	1.739.754	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.126.124)</u>	25	<u>(1.641.328)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	(45.659)		98.426	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(17.476)	28	(50.888)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(76.246)</u>	26	<u>(124.150)</u>	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>(93.722)</u>		<u>(175.038)</u>	Total Operating Expenses
RUGI OPERASI	(139.381)		(76.612)	OPERATING LOSS
Biaya keuangan	(5.525)	29	(4.415)	Finance costs
Pendapatan keuangan	205	29	646	Finance income
Lain-lain, bersih	<u>(14.932)</u>	32	<u>61.613</u>	Others, net
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(159.633)</u>		<u>(18.768)</u>	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		17		TAX EXPENSE
Pajak kini	(1.231)		(3.114)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(1.408)</u>		<u>(758)</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>(2.639)</u>		<u>(3.872)</u>	Total Tax Expense
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(162.272)</u>		<u>(22.640)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.883)	19	1.479	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	<u>796</u>	17	<u>(475)</u>	Tax relating to items that will be not reclassified
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(1.087)</u>		<u>1.004</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(163.359)</u>		<u>(21.636)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(147.521)		(22.773)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(14.751)</u>		<u>133</u>	Non-controlling interest
	<u>(162.272)</u>		<u>(22.640)</u>	
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(148.512)		(21.849)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(14.847)</u>	23	<u>213</u>	Non-controlling interest
	<u>(163.359)</u>		<u>(21.636)</u>	
Rugi bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (US\$, nilai penuh)	<u>(0,0042)</u>	30	<u>(0,0007)</u>	Basic loss per share attributable to owners of the parent (US\$, full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Defisiensi Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Deficiency Attributable to the Owners of the Company						
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - bersih/ Additional Paid-in Capital - net	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Defisiensi Modal/ Total Equity Deficiency	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		385.176	(113.936)	(469.081)	(197.841)	45.034	(152.807)	Balance as of January 1, 2019
Pembagian deviden		-	-	-	-	(219)	(219)	Dividend declared
Laba (rugi) komprehensif								Comprehensive income (loss)
Rugi tahun berjalan		-	-	(22.773)	(22.773)	133	(22.640)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		-	-	924	924	80	1.004	Remeasurements of defined benefit liability - net
Jumlah laba (rugi) komprehensif		-	-	(21.849)	(21.849)	213	(21.636)	Total comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		385.176	(113.936)	(490.930)	(219.690)	45.028	(174.662)	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71	40	-	-	(3.959)	(3.959)	(519)	(4.478)	Impact of initial adoption of PSAK No. 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian		385.176	(113.936)	(494.889)	(223.649)	44.509	(179.140)	Balance as of January 1, 2020 - after adjustment
Rugi komprehensif								Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan		-	-	(147.521)	(147.521)	(14.751)	(162.272)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		-	-	(991)	(991)	(96)	(1.087)	Remeasurements of defined benefit liability - net
Jumlah rugi komprehensif		-	-	(148.512)	(148.512)	(14.847)	(163.359)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		385.176	(113.936)	(643.401)	(372.161)	29.662	(342.499)	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.078.870	1.801.013	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi	(945.286)	(1.523.229)	Payments to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada Pemerintah terkait pembagian batubara	(117.673)	(219.023)	Payments to Government for coal sharing
Pembayaran gaji, upah dan tunjangan karyawan	(55.518)	(68.106)	Payments of employee salaries, wages and allowances
Pembayaran kewajiban restorasi lingkungan	(870)	(2.932)	Payment for environmental restoration obligation
Kas bersih digunakan untuk operasi	(40.477)	(12.277)	Net cash used in operations
Pembayaran hasil pemeriksaan pajak	(5.093)	(376)	Payments of tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11.046)	(19.498)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(56.616)	(32.151)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran properti pertambangan	(4.440)	(3.753)	Payment for mining properties
Perolehan aset tetap	(6.785)	(13.076)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya - bersih	(6.325)	(4.012)	Placement of restricted cash - net
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	(13.731)	73.024	Withdrawal (placement) in short-term investments
Penerimaan bunga dari bank	205	646	Finance income from banks
Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(31.076)	52.829	Net Cash (Used in)/Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(106)	Repayment of finance leases
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS	(87.692)	20.572	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	110.937	92.022	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas	(1.059)	(1.657)	Effect of exchange rate changes on cash
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>22.186</u>	<u>110.937</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berau Coal Energy Tbk (“Perusahaan”) (dahulu PT Risco) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Rony Saputra S, S.H. No. 2 tertanggal 7 September 2005. Akta Pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-31138.HT.01.01.TH.2005 tanggal 23 November 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H. No. 41 tanggal 12 November 2015, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0979690 tanggal 12 November 2015.

Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Pada saat ini, Perusahaan berfungsi sebagai perusahaan induk dari entitas anak yang beroperasi dibidang pertambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sinarmas MSIG Tower, Lantai 8 dan 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan.

Pemegang saham akhir (*ultimate shareholder*) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah PT Sinarindo Ekamulya.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Berau Coal Energy Tbk (the “Company”) (formerly PT Risco) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 2 dated September 7, 2005, of Rony Saputra S, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-31138.HT.01.01.TH.2005 dated November 23, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2009. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 41 dated November 12, 2015, of Linda Herawati, S.H. regarding accordance of the Company’s articles of association with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies that have been accepted by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0979690 dated November 12, 2015.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in trading, construction, mining, transportation and services. Currently, the Company functions as a holding company of subsidiaries operating in the mining industry.

As of December 31, 2020, the Company’s registered head office is located at Sinarmas MSIG Tower, 8th and 9th Floors, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, South Jakarta.

As of December 31, 2020 and 2019, the ultimate shareholder of the Company is PT Sinarindo Ekamulya.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as “the Group”.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 3.400.000.000 lembar saham atau 10% dari 34.900.000.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2010 berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Efek No. A-05035/BEI.PPR/08-2010.

Perusahaan menerima Surat Penghapusan Pencatatan Efek dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-05644/BEI.PPI/10-2017 tanggal 17 Oktober 2017 yang menyatakan Keputusan Penghapusan Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Senior Notes Perusahaan

Pada tanggal 13 Maret 2012, Perusahaan menerbitkan *Guaranteed Senior Secured Notes* ("*Senior Notes 2017*") dengan nilai pokok sebesar US\$ 500.000 (lihat Catatan 18). *Senior Notes 2017* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,25% per tahun.

Sesuai Skema Pengaturan restrukturisasi, pada tanggal 15 Oktober 2020, sisa jumlah pokok *Senior Notes 2017*, bersama-sama dengan *Senior Notes 2015*, telah ditukar menjadi "*Notes Baru*" senilai US\$ 799,872. *Notes Baru* tsb diterbitkan oleh Berau, entitas anak, dan dijamin oleh Perusahaan.

Selanjutnya, untuk meningkatkan efektifitas dalam Grup Perusahaan, maka Perusahaan melakukan langkah-langkah lanjutan atas restrukturisasi *Notes Baru*, yaitu dengan menerbitkan surat utang (*Notes*) pengganti ("*BCE Notes*") pada tanggal 16 Desember 2020 (lihat catatan 18).

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 3,400,000,000 shares or 10% of 34,900,000,000 shares issued and fully paid. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 19, 2010 in accordance to the IPO approval letter No. A-05035/BEI.PPR/08-2010.

The Company obtained the Notice of Elimination Securities Listing from PT Bursa Efek Indonesia No. S-05644/BEI.PPI/10-2017 dated October 17, 2017, regarding the Decision on the delisting of Company's Stock in the Indonesia Stock Exchange.

c. Public Offering of the Company's Senior Notes

On March 13, 2012, the Company issued Guaranteed Senior Secured Notes (the "2017 Senior Notes") amounting to US\$ 500,000 (refer to Note 18). The 2017 Senior Notes bear a fixed interest rate of 7.25% per annum.

Pursuant to the term of the Scheme of Arrangement, on October 15, 2020, the remains outstanding principal amount of the 2017 Senior Notes, together with the 2015 Senior Notes, have been exchanged into the "New Notes" amounted US\$ 799,872. The New Notes were issued by Berau, a subsidiary, and guaranteed by the Company.

Furthermore, to increase the effectiveness within the Group's, the Company took further steps on the restructuring of the New Notes, by issuing the replacement Notes ("*BCE Notes*") on December 16, 2020 (see Notes 18).

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Tahun dimulainya operasi/ Commencement of operations	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Lokasi/ Location	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2020 %	2019 %	2020	2019
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>								
PT Armadian Tritunggal ("Armadian")	2006	1999	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Indonesia	100,00	98,22	925.528	1.239.892
Winchester Investment Holdings PLC. ("Winchester")	2009	2009	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Republik Seychelles/ Republic of Seychelles	100,00	100,00	343.727	343.860
Berau Capital Resources ("BCR")	2010	2010	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Singapura/ Singapore	100,00	100,00	14.484	396.317
Seacoast Offshore Inc. ("Seacoast")	2010	2010	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	100,00	629	31.905
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim ("PSPM")	2011	2011	Pelayaran/Shipping	Indonesia	100,00	99,53	10.857	11.455
PT Mutiara Tanjung Lestari ("MTL")	2011	2011	Transportasi dan sewa peralatan berat/ Transportation and heavy equipment rental	Indonesia	100,00	99,54	106.233	95.592
PT Manira Mitra ("MM")	2012	-	Perusahaan induk infrastruktur/ Infrastructure holding company	Indonesia	100,00	99,52	142	143
PT Kirana Berau ("KB")	2012	-	Perusahaan induk infrastruktur/ Infrastructure holding company	Indonesia	100,00	99,54	174	176
PT Banua Karsa Mitra ("BKM")	2014	-	Perusahaan induk perdagangan dan jasa/ Trading and services holding company	Indonesia	100,00	93,18	-	27.593
PT Energi Bara Sarana ("EBS")	2014	-	Perusahaan induk perdagangan dan jasa/ Trading and services holding company	Indonesia	100,00	73,88	-	7.184
Berau Capital Resources II Pte, Ltd ("BCR II")	2014	-	Perusahaan induk investasi/ investment holding company	Singapura/ Singapore	100,00	100,00	-	-
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>								
<u>Melalui Armadian dan Aries/Through Armadian and Aries</u>								
PT Berau Coal ("Berau")	2000	1993	Pertambangan batubara/ Coal mining	Indonesia	90,00	88,40	920.961	1.237.234

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Tahun dimulainya operasi/ Commencement of operations	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Lokasi/ Location	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2020 %	2019 %	2020	2019
Rognar Holdings B.V. ("Rognar")	2004	2004	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Belanda/ The Netherlands	100,00	100,00	29.557	26.977
Melalui Berau/Through Berau Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("EC")	2006	2006	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Singapura/ Singapore	90,00	88,40	2	2
Melalui Winchester/Through Winchester Aries Investments Limited ("Aries")	2010	2009	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Republik Malta/ Republic of Malta	100,00	100,00	239.112	239.245
Melalui Seacoast/Through Seacoast Maple Holdings Ltd. ("Maple")	2010	2009	Perdagangan batubara/ Coal trading	Wilayah Persekutuan Labuan/ Federal Territory of Labuan	100,00	100,00	628	31.905
Melalui BCR II/Through BCR II Berau Capital Reserves II Pte. Ltd	2014	-	Perusahaan induk investasi/ Investment holding company	Singapura/ Singapore	100,00	100,00	-	-

Informasi keuangan Armadian yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financial information of Armadian that has material non-controlling interests as of and for the periods ended December 31, 2020 and 2019 follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	2020	2019	
Aset lancar	582.976	594.076	Current assets
Aset tidak lancar	342.552	645.816	Noncurrent assets
Jumlah aset	925.528	1.239.892	Total assets
Liabilitas jangka pendek	572.581	484.612	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	50.555	52.405	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	623.136	537.017	Total liabilities
Jumlah ekuitas	302.392	702.875	Total equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	33.700	420.781	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	268.692	282.094	Non-controlling interests

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:			Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:
	2020	2019	
Pendapatan	1.080.465	1.739.754	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	(126.006)	6.402	Profit (loss) before tax
Laba (rugi) komprehensif lain	(96)	798	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	(127.004)	4.979	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	12.853	128	Attributable to non-controlling interests
 Laporan arus kas konsolidasian:			 Consolidated statements of cash flows:
	2020	2019	
Operasi	(51.183)	12.375	Operating
Investasi	(32.244)	(13.751)	Investing
Pendanaan	46.766	21.668	Financing
(Penurunan)/kenaikan bersih kas	<u>(36.661)</u>	<u>20.292</u>	Net (decrease)/increase in cash

Perubahan Modal Entitas Anak

EBS

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham EBS yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 111 tanggal 24 Februari 2020 dari Victoria, S.H., M.Kn., sebagai pengganti Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, SMT, pihak berelasi, menjual dan menyerahkan 35 saham yang dimilikinya dalam EBS kepada Armadian.

Armadian

Berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham Armadian yang telah di dokumentasikan dalam Akta No. 109 tanggal 24 Februari 2020 dari Victoria, S.H., M.Kn., sebagai pengganti Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, BKM, pihak berelasi, menjual dan menyerahkan 1 saham seri A dan 161.000 saham seri B yang dimilikinya dalam Armadian kepada Perusahaan.

Changes In Capital of Subsidiaries

EBS

Based on the Decision Statement Outside Shareholder Meeting of EBS which was documented in Deed No. 111 dated February 24, 2020 of Victoria, S.H., M.Kn., substitute of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, SMT, related party, sold 35 shares in EBS to Armadian.

Armadian

Based on the Decision Statement Outside Shareholder Meeting of Armadian which was documented in Deed No. 109 dated February 24, 2020 of Victoria, S.H., M.Kn., substitute of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, BKM, related party, sold 1 share of series A and 161,000 shares of series B in Armadian to the Company.

**e. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan
Pertambangan Batubara (“PKP2B”)**

Kegiatan Berau diatur dalam ketentuan dari PKP2B, yang disetujui oleh Berau dan Perusahaan Negara Tambang Batubara pada tanggal 26 April 1983, yang kemudian dialihkan atau diserahkan kepada PT Tambang Batubara Bukit Asam (“PTBA”) pada tahun 1991. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996 dan addendum terhadap PKP2B No. J2/Ji.DU/12/83 antara PTBA dengan Berau tanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA di bawah PKP2B diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) yang diwakilkan oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, yang berlaku mulai tanggal 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan dari PKP2B, Berau bertindak sebagai kontraktor bagi Pemerintah dan bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara pada area yang berlokasi di Kalimantan Timur, selama 30 tahun sejak tanggal dimulainya periode operasi pada 27 April 1995, dengan opsi perpanjangan atas persetujuan Pemerintah Indonesia. Koordinat area PKP2B dirinci pada Lampiran “A” pada PKP2B dengan perkiraan luas area sekitar 487.217 hektar.

Sejak tanggal 7 April 2005, area konsesi telah berkurang menjadi 118.400 hektar. Berau berhak atas 86,5% dari jumlah produksi batubara dari hasil akhir proses produksi yang dikembangkan oleh Berau serta yang tersedia untuk dijual tiap tahun, sementara Pemerintah Indonesia memiliki dan mempertahankan sisa bagian yang ada (yaitu 13,5%) sebagai bagiannya atas jumlah produksi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 248.K/30/DJB/2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Penciptaan Wilayah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Berau area konsesi telah berkurang menjadi 108.009 hektar.

e. Coal Contract of Work (“CCoW”)

Berau’s activities are governed by the provisions of the CCoW, which was entered into by Berau and Perusahaan Negara Tambang Batubara on April 26, 1983, and was subsequently transferred to PT Tambang Batubara Bukit Asam (“PTBA”) in 1991. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, and amendment to the CCoW No. J2/Ji.DU/12/83 between PTBA and the Company dated June 27, 1997, all rights and obligations of PTBA under the CCoW were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Mines and Energy effective from July 1, 1997.

Under the terms of the CCoW, Berau acts as a contractor to the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan for a 30 year period from the date of the commencement of the operating period on April 27, 1995, with an extension option to be approved by the Government of Indonesia. The coordinates of the CCoW area are detailed in Annex “A” to the CCoW and originally measured approximately 487,217 hectares.

Since April 7, 2005, the concession area has been reduced to 118,400 hectares. Berau is entitled to take 86.5% of total coal produced from the final production processes established by Berau and available-for-sale in each calendar year, while the Government of Indonesia reserves and retains the remaining portion (i.e. 13.5%) as its share of total production.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 248.K/30/DJB/2018 dated May 21, 2018 regarding the Shrinkage of Berau’s Coal Mining Concession Work Agreement Area, the concession area has been reduced to 108,009 hectares.

Berdasarkan PKP2B terkait, Berau dibebaskan dari pungutan pajak tertentu dan mempunyai kewajiban untuk mentaati peraturan pajak tertentu seperti pajak penghasilan badan. Perhitungan pajak penghasilan harus mengikuti peraturan perhitungan pajak penghasilan badan yang terdapat dalam Lampiran "D" pada PKP2B. Untuk sepuluh tahun pertama dari dan setelah permulaan periode operasi, pajak penghasilan tahunan adalah sebesar 35% dari penghasilan kena pajak dan untuk periode operasi selanjutnya pajak penghasilan adalah sebesar 45% dari penghasilan kena pajak.

Berau mempunyai hak untuk penyisihan investasi sebesar 20% dari jumlah investasi (yaitu pada tingkat 5% setahun dari penghasilan kena pajak yang diatur dalam pasal 4(b) dari Undang-Undang Pajak Penghasilan 1925 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1970).

Lihat Catatan 34g untuk poin-poin perubahan dalam Nota Kesepahaman yang telah ditanda-tangani antara Berau dan Pemerintah pada tanggal 26 September 2014, yang menyetujui untuk mengubah beberapa poin dalam PKP2B.

Pada tanggal 14 November 2017 Berau telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B antara Pemerintah (yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral) dan Berau dengan Nomor Perjanjian J2/Ji.Du/12/83

Amandemen ini ditandatangani dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B dengan persyaratan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, sesuai dengan ketentuan di Pasal 169 di Undang-Undang tersebut.

Under the CCoW, Berau is entitled to certain tax incentives and also shall be obliged to pay certain taxes such as corporate income tax. The computation of corporate income tax should follow the rules of computation of corporation tax as provided for in Annex "D" of the CCoW. During the first full ten years from and after commencement of the operating period, the annual corporation tax rate shall be 35% of the taxable income and during the remainder of the operating period thereafter the corporation tax rate shall be 45% of the taxable income.

Berau has the right to an investment allowance of 20% of the total investment (i.e. at a rate of 5% a year from the taxable income provided for in article 4(b) of the Corporation Tax Law 1925 amended by Law No. 8 of 1970).

Refer to Note 34g for the key terms of a Memorandum of Understanding signed between Berau and the Government on September 26, 2014, agreeing to amend certain terms of the CCoW.

On November 14, 2017 Berau has signed a second Amendment of CCoW between the Government (represented by the Minister of Energy and Mineral Resources) and Berau with agreement number J2/Ji.Du/12/83.

This amendment was signed to revise the provisions of the CCoW to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining under the requirement set forth in Article 169 of the aforementioned law.

f. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 33 tertanggal 19 Agustus 2015, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ir. Gandi Sulistiyanto Soeherman
Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Dr. Marsetio
Komisaris	:	Dr. H. Darmono, S.H., M.M.
Komisaris Independen	:	Deswandhy Agusman

Direksi

Direktur Utama	:	Fuganto Widjaja
Direktur	:	Bambang Heruawan Haliman Edy Santoso, S.H., M.H.
Direktur Independen	:	Ir. Arief Wiedhartono

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Dr. Marsetio
Anggota	:	Dr. Ir. Burhanuddin Abdullah, M.A. Dedy Susanto

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki 1.359 karyawan (2019: 2.306 karyawan) (tidak diaudit).

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Berau Coal Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Maret 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 based on Notarial Deed No. 33 dated August 19, 2015, of Linda Herawati, S.H., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Ir. Gandi Sulistiyanto Soeherman
Vice President Commissioner and Independent Commissioner	:	Dr. Marsetio
Commissioner	:	Dr. H. Darmono, S.H., M.M.
Independent Commissioner	:	Deswandhy Agusman

Board of Directors

President Director	:	Fuganto Widjaja
Directors	:	Bambang Heruawan Haliman Edy Santoso, S.H., M.H.
Independent Director	:	Ir. Arief Wiedhartono

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Chairman	:	Dr. Marsetio
Members	:	Dr. Ir. Burhanuddin Abdullah, M.A. Dedy Susanto

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Group has 1,359 employees as of December 31, 2020 (2019: 2,306 employees) (unaudited).

g. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Berau Coal Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on March 1, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements.

Lihat ke Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk penjelasan kebijakan akuntansi yang diterapkan efektif 1 Januari 2020 serta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$) kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah hasil Grup

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Please refer to Note 40 to the consolidated financial statements for the new accounting policies adopted effective January 1, 2020 and the corresponding impact on the consolidated financial statements.

The currency used in preparation and presentation of consolidated financial statements is the thousands U.S Dollar (US\$), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali ("KNP") meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI") even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in U.S. Dollar which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were middle rates of Bank Indonesia as follows:

Valuta Asing	2020 US\$	2019 US\$	Foreign Currency
Rupiah 10.000 ("Rp")	0,71	0,72	Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Singapura ("S\$")	0,75	0,74	Singapore Dollars ("S\$")
Dolar Australia ("AU\$")	0,76	0,70	Australian Dollars ("AU\$")
Euro ("€")	1,23	1,12	Euro ("€")
Yen Jepang 100 ("¥")	0,97	0,92	Japanese Yen 100 ("¥")
Pound Sterling Inggris ("£")	1,35	1,31	Great Britain Pound Sterling ("£")

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba-rugi dijabarkan pada kurs rata-rata; dan
- (c) seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- (b) income and expenses for each income statement are translated at average exchange rates; and
- (c) all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang atau lebih dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

f. Time Deposits

Time deposits with maturities of less or more than three months from the date of placement which are used as collateral or are restricted are presented as restricted cash.

g. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and fair value through profit or loss (FVTPL).

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, kas yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya serta uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 kategori ini meliputi investasi jangka pendek dalam reksadana.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020 the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other receivables non-current, restricted cash, other current assets and refundable deposits are included in this category.

2. Financial Assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2020 this category includes short-term investments in mutual funds.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 kategori ini meliputi investasi jangka pendek dalam reksadana.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity, and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

As of December 31, 2019, the Group has financial instruments under loans and receivable and financial assets at fair value through profit or loss categories.

1. Financial Assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2019, this category includes short-term investments in mutual funds.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya serta uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash, other current assets and refundable deposits are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

From January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang usaha, utang lainnya, beban akrual dan *senior notes* yang dimiliki oleh Grup.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki liabilitas keuangan pada kategori liabilitas lain-lain.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2020, the Group has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses and senior notes are included in this category.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss, and other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

As of December 31, 2019, the Group has financial liabilities under other liabilities category.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 kategori ini meliputi utang usaha, utang lainnya, beban akrual dan *senior notes* yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 the Group's trade payables, other payables, accrued expenses and senior notes are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, as follows:

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, umumnya dengan menggunakan basis biaya rata-rata tertimbang. Biaya untuk bahan mentah dan perlengkapan adalah harga pembelian dan untuk barang yang masih dalam proses dan yang telah siap dijual umumnya dinilai dengan biaya produksi. Untuk tujuan tersebut, biaya produksi termasuk:

- biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya kontraktor yang dapat diatribusikan secara langsung kepada proses penggalian barang tambang;
- penyusutan properti pertambangan dan sewa serta aset tetap yang digunakan dalam proses penggalian barang tambang; dan
- biaya produksi lainnya.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value, primarily on a weighted average cost basis. Costs for raw materials and stores are the purchase price, and costs for partly processed and saleable products are generally the cost of production. For this purpose the costs of production include:

- labour costs, materials and contractor expenses which are directly attributable to the extraction and processing;
- the depreciation of mining properties and leases and of property, plant and equipment used in the extraction and processing; and
- other production overheads.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan proses produksi dan taksiran biaya untuk melakukan penjualan. Ketika nilai persediaan telah diturunkan ke nilai realisasi bersih, penilaian yang baru atas nilai realisasi bersih selanjutnya dilakukan untuk setiap periode pelaporan. Ketika keadaan yang menyebabkan penurunan nilai telah tidak ada lagi, atau terdapat bukti yang jelas bahwa ada kenaikan pada nilai realisasi bersih akibat perubahan kondisi perekonomian, jumlah yang telah diturunkan dibalik kembali.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Pematangan tanah merupakan biaya kompensasi untuk relokasi dan persiapan lahan yang diperlukan untuk digunakan dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen, oleh karena itu, dianggap sebagai biaya yang langsung terkait dengan tanah.

The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. When inventories have been written down to net realizable value, a new assessment of net realizable value is made in each subsequent period. When the circumstances that caused the write-down no longer exist, or when there is clear evidence of an increase in net realizable value because of changed economic circumstances, the amount of the write-down is reversed.

j. Prepayments

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property, Plant, and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant, and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Land improvement represents compensation costs of the necessary relocation and preparation of land to be brought into use in the manner intended by management and therefore it is considered as costs attributable to the land.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang atau masa PKP2B, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the shorter of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the CCoW, as follows:

	Estimasi masa manfaat/ <i>Estimated useful lives</i> Tahun/Years	
Pematangan tanah	20	Land improvements
Bangunan dan prasana	20	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	8	Machinery and equipment
Perabotan, peralatan dan perlengkapan kantor	8	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	8-15	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property, plant, and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Biaya Pengupasan Tanah

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dibebankan pada saat terjadinya, kecuali seluruh kriteria berikut ini terpenuhi, dalam hal ini dapat dikapitalisasi sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant, and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant, and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Stripping Costs

The mining process involves the removal of *overburden* and other material and the extraction of coal. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (*pit* or *sub-pit*).

Stripping costs in the production phase are expensed as incurred, unless all of the following criteria are met, in which case they are capitalized as deferred stripping costs:

- to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Pada tanggal laporan keuangan ini Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi dan biaya pengupasan tanah dalam semua tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

m. Beban Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah entitas memperoleh hak hukum untuk melakukan eksplorasi pada wilayah tertentu serta penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dicatat sebagai suatu aset dalam laporan posisi keuangan di mana:

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortized in a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

As at the date of these financial statements the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase, and all production phase stripping costs have been expensed as incurred.

m. Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the entity has obtained legal rights to explore in a specific area as well as the determination of the technical feasibility and commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation costs related to an area of interest are expensed off as incurred unless they are carried forward as an asset in the statement of financial position where:

- terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya eksplorasi dan evaluasi dianggap dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
 - kegiatan eksplorasi tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan operasi yang aktif dan signifikan atas daerah tersebut masih berlanjut.
- the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or alternatively by its sale; or
 - exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya yang dikeluarkan untuk aset fisik tidak dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi sebab aset fisik dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and excludes physical assets, which are recorded in property, plant and equipment.

Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

General and administrative costs are allocated to an exploration and evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran aktivitas eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi pada suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration assets acquired are recognised initially as assets at their fair value on acquisition and subsequently at cost. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya sampai cadangan komersial ditemukan, pada saat aset tersebut ditransfer ke properti pertambangan. Oleh karena aset ini tidak tersedia untuk digunakan, maka tidak disusutkan.

All capitalized exploration and evaluation expenditure is assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment until commercial reserves are found, at which point the assets are transferred to mining properties. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

n. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait. Biaya yang dikeluarkan untuk aset fisik dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan ke "properti pertambangan".

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari aset "properti pertambangan" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi batubara.

Properti pertambangan juga termasuk penyesuaian nilai wajar properti yang diperoleh pada tanggal akuisisi, yang diamortisasi selama umur properti, menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 3.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Mining Properties

Development expenditures incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets, which are recorded in property, plant, and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation asset in respect of the area of interest is transferred to "mining properties".

When further development expenditure is incurred in respect of a mining property after the commencement of production, such expenditure is carried forward as part of the "mining properties" asset when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

Amortization is charged using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of minable coal.

Mining properties also include the fair value adjustment to properties acquired at the date of acquisition, which is amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy in Note 3.

o. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

p. Lease Transactions

From January 1, 2020

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

- | | |
|---|--|
| <p>4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relative dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.</p> <p>5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).</p> | <p>4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.</p> <p>5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).</p> |
|---|--|

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau</p> <p>b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.</p> | <p>a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or</p> <p>b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.</p> |
|--|---|

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan penjualan batubara ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal dan diakui pada saat kontrol sudah dialihkan kepada pelanggan.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to the sale of coal are determined to be single performance obligations and are recognized when control has been transferred to the customer.

Dalam kebanyakan kasus, pendapatan penjualan diakui ketika barang telah dikirim ke tujuan yang ditentukan oleh konsumen, yang umumnya di atas kapal di mana barang akan dikirimkan, pelabuhan atau gudang konsumen.

In most instances, sales revenue is recognized when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which it will be shipped, the destination port or the customer's premises.

Kebanyakan dari penjualan yang dilakukan Grup bergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi pengiriman yang dilakukan oleh konsumen. Pada kasus tersebut, pendapatan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup atas kualitas dan/atau kuantitas pada saat pengiriman, dan penyesuaian selanjutnya dicatat sebagai pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan/atau kuantitas estimasi dan aktual tidak signifikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Royalti pertambangan disajikan sebagai beban pokok penjualan, termasuk pembayaran sejenis.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Pendapatan diakui ketika kriteria berikut ini terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pemenuhan kondisi-kondisi tersebut tergantung kepada syarat-syarat perdagangan dengan masing-masing konsumen.

Many of the Group's sales are subject to an adjustment based on inspection of the shipment by the customer. In such cases, revenue is recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue when advised. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.

Expenses are recognised on an accrual basis as incurred.

Mining royalties or similar payments are presented as cost of goods sold.

Prior to January 1, 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenue is recognized when the following criteria are satisfied:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Provisi untuk kewajiban pengelolaan lingkungan

Provisi untuk reklamasi

Kewajiban untuk menanggung biaya rehabilitasi terjadi ketika terdapat gangguan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan eksplorasi, evaluasi, pengembangan atau produksi yang sedang berlangsung. Biaya diestimasi atas dasar rencana penutupan yang ditinjau secara berkala.

Pengeluaran yang terkait dengan restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Provisi untuk penutupan tambang

Provisi untuk penutupan tambang dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tetap dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan (*abandonment*) pendaurlangan atau penghapusan dengan cara lain.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kini.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Provisions for environmental related obligations

Provision for reclamation

An obligation to incur site rehabilitation costs occurs when environmental disturbance is caused by exploration, evaluation, development or ongoing production. Costs are estimated on the basis of a formal closure plan and are subject to regular review.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

Provision for mine closure

Provision for mine closure provides for the legal obligations associated with the retirement of property, plant and equipment and other long-lived assets that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of an asset is its other-than-temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba-rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

Biaya untuk penghentian dan pemulihan, yang muncul selama produksi, disajikan pada nilai kini dan segera dibebankan sebagai biaya operasi selama berlangsung perkembangan dari kewajiban yang timbul dari aktivitas yang telah dilakukan. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang muncul selama produksi juga langsung dibebankan pada laba operasi.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu;

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a long-term, pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a finance cost.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred.

The costs for decommissioning and site rehabilitation, which arise during production, are provided at their net present values and charged as operating costs as extraction progresses when the obligation has arisen from activities which have already been performed. Changes in the measurement of a liability which arise during production are charged against operating profit.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party are recognized when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;

- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Provisi lainnya

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Grup berkomitmen untuk: memberhentikan kontrak kerja sesuai dengan rencana formal terinci tanpa ada kemungkinan realistis untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya

- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employment Benefits Liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Other provisions

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to either: terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan without realistic possibility of withdrawal; or providing termination benefits as a result of an offer made to encourage voluntary redundancy. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak untuk suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba-rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang langsung dicatat ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, beban pajak juga dicatat secara langsung di penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak lain, selain Berau, untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku. Tarif pajak yang digunakan Berau adalah tarif pajak yang diatur dalam PKP2B, sebesar 35% untuk sepuluh tahun pertama setelah tanggal perjanjian dan 45% untuk tahun-tahun sesudahnya.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

u. Income Tax

The tax expense for the period comprises current and deferred income tax. The tax expense is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case the tax expense is also recognized directly in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Tax losses carried forward are recognized as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilized. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used to calculate the deferred income tax by the Company and its subsidiaries, except for Berau, is the current or substantially enacted tax rate. The tax rate used by Berau is the tax rate according to the CCoW, being 35% for the first ten years from the date of the agreement and 45% for the subsequent years.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan salinghapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk salinghapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi Grup tanggal 31 Desember 2020 (pinjaman dan piutang: 31 Desember 2019) adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	22.186	110.937	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	113.646	112.051	Trade receivables
Piutang lain-lain	14.478	90.143	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.162	16.837	Restricted cash
Aset lancar lainnya	4.023	7.827	Other current assets
Uang jaminan	42.369	23.815	Refundable deposits
Jumlah	<u>219.864</u>	<u>361.610</u>	Total

d. Sewa

Grup, sebagai penyewa, telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah serta perjanjian sewa sejumlah kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 (loans and receivable: December 31, 2019) follows:

d. Lease

The Group, as lessee, has entered into various lease agreements for commercial spaces, land and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah ditambang dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Joint Ore Reserves Committee* ("Kode JORC"), yang disponsori oleh industri pertambangan Australia dan organisasi profesionalnya. Untuk memperkirakan cadangan batubara, dibuat asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar kurs.

Memperkirakan jumlah dan/atau parameter kualitas batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktifitas penambangan, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan perkiraan arus kas masa depan;

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Reserve Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves of the *Joint Ore Reserves Committee* (the "JORC Code"), which is sponsored by the Australian mining industry and its professional organisations. In order to estimate coal reserves, assumptions are made about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or quality parameters of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;

- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba-rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Beban pembuangan lapisan tanah penutup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laporan laba-rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan;
- Provisi untuk penghentian, restorasi lokasi aset, dan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan perkiraan cadangan yang mempengaruhi harapan mengenai waktu atau biaya dari kegiatan-kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan perkiraan pemulihan manfaat pajak.

g. Biaya Pengupasan Tanah

Pengupasan lapisan tanah penutup terjadi selama tahap produksi tambang atau pit. Beberapa perusahaan pertambangan membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya, sedangkan yang lain menunda biaya pengupasan tanah tersebut. Dalam operasi yang mengalami fluktuasi dalam rasio pengupasan dari tahun ke tahun sepanjang umur tambang, penundaan biaya pengupasan tanah mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan tanah yang dibebankan pada suatu periode pelaporan. Perusahaan pertambangan yang membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasi mereka dari periode ke periode.

Umur tambang sangat tergantung pada rancangan masing-masing tambang dan oleh karena itu perubahan pada rancangan tersebut pada umumnya akan menghasilkan perubahan rasio pengupasan. Perubahan pada teknik atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga akan berdampak pada taksiran umur tambang meskipun perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang. Perubahan umur tambang diterapkan secara prospektif.

- Depreciation, depletion and amortization charged in profit or loss may change where such charges are determined by the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- Stripping costs recorded in the consolidated statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in the stripping ratios;
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

g. Stripping Costs

Stripping of overburden materials takes place throughout the production stage of the mine or pit. Some mining companies expense their production stage stripping costs as incurred, while others defer such stripping costs. In operations that experience material fluctuations in the stripping ratio on a year to year basis over the life of the mine or pit, deferral of stripping costs reduces the volatility of the cost of stripping expensed in an individual reporting period. Those mining companies that expense stripping costs as incurred will therefore report greater volatility in the results of their operations from period to period.

The life of mine is heavily dependent on an individual mine's pit design and therefore changes to that design will generally result in changes to the stripping ratio. Changes in other technical or economic parameters that impact on reserves will also have an impact on the life of mine even if they do not affect the pit design. Changes to the life of mine are accounted for prospectively.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa pit tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada kondisi spesifik setiap tambang dan analisa tersebut membutuhkan pertimbangan; di antara perusahaan-perusahaan tambang, penentuan atas terpisah atau terintegrasinya suatu tambang dapat berbeda, bahkan jika terdapat fakta-fakta yang relatif sama. Jika penentuannya berbeda, maka hasil akuntansinya juga akan berbeda.

h. Biaya Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat perkiraan dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah aktivitas penambangan dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke laba-rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat perkiraan dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian terjadi penurunan nilai aset dalam pengembangan, jumlah yang tersusutkan akan dibebankan ke laba-rugi.

The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances and the analysis requires judgment; among mining companies, the determination that a mine is separate or integrated could vary, even if the fact pattern appears to be similar. To the extent the determination is different, the resulting accounting would also be different.

h. Exploration, Evaluation and Development Expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written-off to profit or loss.

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

- i. Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk penutupan tambang dan rehabilitasi tambang membutuhkan perkiraan dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan area terganggu kontaminasi, serta tambahan waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan tambang dan rehabilitasi.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Penyisihan yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

- i. Provision for reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible land disturbance and the timing extent and costs of required mine closure and rehabilitation activity.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 35 to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian diungkapkan pada Catatan 12.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant, and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant, and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of consolidated property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Aset tetap - bersih	93.207	104.500	Property, plant, and equipment - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	3.309	5.592	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - bersih	299.906	324.323	Mining properties - net
Jumlah	<u>396.422</u>	<u>434.415</u>	Total

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 19.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 19 and include, discount rate of interest and salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 19.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 17.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets are disclosed in Note 17.

f. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

g. Estimasi Piutang atas Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara Pasal 11.3 disebutkan bahwa dalam hal Berau membayar PBBKB, Berau dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap pembayaran batubara bagian Pemerintah (13.5%) paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB dimaksud oleh Berau. Tetapi saat ini Berau belum bisa melakukan kompensasi langsung dengan pembayaran batubara bagian Pemerintah setelah 60 hari pembayaran PBBKB, karena sistem ePNBP Minerba yang dipakai untuk menghitung nilai batubara bagian Pemerintah masih dalam pengembangan. Kompensasi PBBKB terhadap batubara bagian Pemerintah dapat dilakukan setelah dilakukan pemeriksaan (audit) PBBKB oleh pihak Pemerintah yang berwenang.

f. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

g. Estimates Vehicle Fuel Tax Receivables

Based on Article 11.3 of the Coal Exploitation Work Agreement, it is stated that in the event that Berau pays PBBKB, Berau can compensate the PBBKB against the Government's share of coal payment (13.5%) at earliest 60 days after the said PBBKB payment is made by Berau. However, currently Berau cannot make direct compensation with the Government's share of coal payment after 60 days of PBBKB payment, because the Minerba ePNBP system used to calculate the value of the Government's share of coal is still under development. PBBKB compensation for the government's share of coal can be carried out after an inspection (audit) of PBBKB by the authorized governmental party is carried out.

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.188	1.193	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	547	546	U.S Dollar
Jumlah kas	1.735	1.739	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related party (Note 31b)
PT Bank Sinarmas Tbk	2.683	13.960	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	959	4.996	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	276	279	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108	10.257	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	52	591	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5	3.175	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	8	PT Bank ANZ Indonesia
Jumlah	4.083	33.266	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollars
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related party (Note 31b)
PT Bank Sinarmas Tbk	13.471	27.701	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	878	233	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
CIMB Bank (L) Ltd	284	284	CIMB Bank (L) Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	127	455	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	103	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	1	476	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mega Tbk	1	1	PT Bank Mega Tbk
Bank of New York Mellon	-	46.782	Bank of New York Mellon
Jumlah	14.950	75.932	Subtotal
Jumlah kas di bank	19.033	109.198	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related party (Note 31b)
PT Bank Sinarmas Tbk	1.418	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah deposito berjangka	1.418	-	Total time deposits
Jumlah	22.186	110.937	Total
Suku bunga deposito per tahun:			Time deposits' interest rates per annum
Rupiah	2,01% - 5,75%	-	Rupiah

Rekening bank pada Bank of New York Mellon dalam Dolar AS, dan beberapa akun pada PT Bank ANZ Indonesia dalam Dolar AS dan Rupiah merupakan kas dalam *Cash and Accounts Management Agreement* ("CAMA") sesuai kondisi yang disyaratkan dalam *Senior Notes* (lihat Catatan 18).

Bank accounts held with Bank of New York Mellon denominated in US Dollars, and certain accounts held with PT Bank ANZ Indonesia denominated in US Dollars and Rupiah represent cash held under the *Cash and Accounts Management Agreement* ("CAMA") pursuant to the conditions as set forth in the *Senior Notes* (refer to Note 18).

Pada tanggal 11 April 2016, Berau menerima pengunduran diri yang mendadak dari PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"), bank rekening berdasarkan Perjanjian *Cash and Accounts Management Agreement* ("CAMA"). Dalam surat pengunduran dirinya, ANZ mengaitkan keputusannya untuk mengundurkan diri dengan perubahan strategi bisnisnya. Sebelum pengunduran dirinya, ANZ mengelola rekening penagihan yang dikendalikan dalam struktur CAMA dimana semua penjualan Berau dibayar dan lalu didistribusikan ke berbagai rekening, termasuk pembayaran biaya operasional dan lainnya. Sebagai akibat pengunduran diri ANZ yang mendadak, tidak memungkinkan untuk menyetorkan pendapatan ke rekening penagihan tersebut ataupun menyalurkan dana ke rekening lain dalam struktur CAMA, termasuk rekening operasional dan biaya. Demi mempertahankan bisnisnya, Berau segera membuat pengaturan alternatif dan memberitahu pelanggannya untuk membayar semua tagihan ke rekening baru yang dibuka di PT Bank Sinarmas Tbk. Berau juga telah membuka rekening di PT Bank Sinarmas Tbk untuk biaya operasional dan lainnya dalam memperlancar bisnisnya meskipun masalah ini telah mempengaruhi operasinya.

On April 11, 2016, Berau received notification of the sudden and immediate resignation of PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"), the account bank under the *Cash and Accounts Management Agreement* ("CAMA"). In its resignation letter, ANZ attributed its decision to resign to its change of business strategy. Prior to its resignation, ANZ operated and controlled the initial collection accounts within the CAMA structure to which all revenues of Berau were paid and thereafter, distributed to various other accounts, including for the payment of operational and other expenses. As a result of ANZ's sudden and immediate resignation, it was no longer possible for the revenues to be deposited into these accounts or for monies to continue flowing to other accounts within the CAMA structure, including operational and expense accounts. In order to preserve its business, Berau had to make immediate alternative arrangements and promptly notified its customers to pay all invoices into its new accounts opened with PT Bank Sinarmas Tbk. It also opened accounts for operating expenses and others with PT Bank Sinarmas Tbk in order to run its business as smoothly as possible, notwithstanding the disruption had caused to its operations.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on type are as follows:

	2020	2019	
CAMA	-	46.782	CAMA
Non-CAMA	22.186	64.155	Non-CAMA
Jumlah	<u>22.186</u>	<u>110.937</u>	Total

CAMA merupakan kas pada *Cash and Accounts Management Agreement* (lihat Catatan 18), dimana penerimaan yang didapat dari konsumen dan ditahan sampai dengan dua minggu, untuk kemudian di transfer ke Berau sebagai entitas operasional utama (dana ini kemudian menjadi kas Non-CAMA), untuk digunakan untuk berbagai tujuan khusus, seperti pembayaran pajak, mendanai biaya operasional dan belanja modal. Setiap kelebihan kas yang diterima digunakan sebagai pencadangan kas untuk pembayaran dividen, pembayaran bunga *semi-annual Senior Notes*, dan lain-lain. Apabila semua keperluan pencadangan telah terpenuhi, kelebihan kas dapat digunakan untuk keperluan lainnya.

Sejak pengunduran diri ANZ, kas dari konsumen langsung ditampung direkening bank Non-CAMA.

Perjanjian CAMA ini berakhir di Oktober 2020 sejalan dengan penerbitan *Notes BCE* (lihat Catatan 18).

CAMA cash represents cash within the Cash and Accounts Management Agreement (refer to Note 18), where receipts from customers are held for up to two weeks, before amounts are released to the main operating entity Berau (these amounts become Non-CAMA cash), to be used for various specific purposes, such as to pay government taxes, to fund operational expenses and capital expenditure. Any additional cash received is then held to reserve cash for dividend payments, semi-annual coupon payments on the Senior Notes, etc. Once all the reserve requirements have been met, the surplus cash is then made available for general use.

Since the resignation of ANZ, cash receipt from customers are directly collect in Non-CAMA bank accounts.

The CAMA agreement ends in October 2020 in line with the issuance of BCE Notes (refer to Note 18).

5. Piutang Usaha

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga	119.618	110.632
Pihak berelasi (Catatan 31b)	<u>3.738</u>	<u>1.419</u>
Jumlah	123.356	112.051
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.710)</u>	<u>-</u>
Jumlah - bersih	<u><u>113.646</u></u>	<u><u>112.051</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	38.794	24.553
Dolar Amerika Serikat	<u>84.562</u>	<u>87.498</u>
Jumlah	123.356	112.051
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.710)</u>	<u>-</u>
Jumlah - bersih	<u><u>113.646</u></u>	<u><u>112.051</u></u>

5. Trade Receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	119.618	110.632	Third parties
	<u>3.738</u>	<u>1.419</u>	Related parties (Note 31b)
Jumlah	123.356	112.051	Total
Dikurangi: allowance for impairment	<u>(9.710)</u>	<u>-</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u><u>113.646</u></u>	<u><u>112.051</u></u>	Net

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	38.794	24.553	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>84.562</u>	<u>87.498</u>	U.S. Dollar
Jumlah	123.356	112.051	Total
Dikurangi: allowance for impairment	<u>(9.710)</u>	<u>-</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u><u>113.646</u></u>	<u><u>112.051</u></u>	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar:			Current:
1 - 30 hari	104.027	102.639	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.668	707	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.594	127	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	67	8.578	More than 90 days
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.710)</u>	<u>-</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah	<u><u>113.646</u></u>	<u><u>112.051</u></u>	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	-	Beginning balance
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71	8.142	Impact of initial adoption of PSAK No. 71
Penambahan	3.989	Provisions
Pemulihan	<u>(2.421)</u>	Reversal
Jumlah	<u><u>9.710</u></u>	Total

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 1 Januari 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided as of December 31, 2019 as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable.

6. Piutang Lain-lain

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	26.027	101.753	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)	<u>95</u>	<u>57</u>	Related parties (Note 31b)
Jumlah	26.122	101.810	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.644)</u>	<u>(11.667)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u><u>14.478</u></u>	<u><u>90.143</u></u>	Net

Rincian piutang lain-lain menurut mata uang saat ini adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	17.624	48.160	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.250	53.623	U.S. Dollar
Dolar Singapura	<u>3.248</u>	<u>27</u>	Singapore Dollar
Jumlah	26.122	101.810	Subtotal
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.644)</u>	<u>(11.667)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah	<u><u>14.478</u></u>	<u><u>90.143</u></u>	Total
Bagian lancar	13.551	88.110	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>927</u>	<u>2.033</u>	Non-current portion
Jumlah	<u><u>14.478</u></u>	<u><u>90.143</u></u>	Total

Piutang lain-lain terutama terdiri atas piutang biaya kelebihan waktu berlabuh dari pelanggan, penagihan kembali kepada pemasok dan tagihan biaya lain-lain.

Bagian tidak lancar adalah pinjaman kepada karyawan.

Berdasarkan telaah dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2020 dan 2019 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang lain-lain tersebut.

6. Other Receivables

The details of other receivables based on currencies are as follows:

Other receivables mainly consist of dispatch receivables from customers, back charges to suppliers and other miscellaneous reimbursements.

The non-current portion represents loans to employees.

Based on a review of the individual other receivable accounts at the end of the period, the Group's management is on the opinion that the allowance for impairment as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses from other receivables.

7. Persediaan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Batubara bersih	19.505	30.299	Clean coal
Suku cadang dan barang konsumsi	<u>16.667</u>	<u>12.040</u>	Stores and consumable
Jumlah	<u><u>36.172</u></u>	<u><u>42.339</u></u>	Total

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh manajemen Grup bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual lebih dari biaya produksi atau biaya pembelian, sehingga tidak diperlukan provisi untuk persediaan usang.

Sesuai dengan PKP2B, seluruh suku cadang dan barang konsumsi yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan milik Pemerintah Indonesia yang diserahkan hak penggunaannya kepada Berau.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh persediaan batubara di dalam tongkang telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 10.116 dan US\$ 13.737. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi risiko kerugian yang relevan.

7. Inventories

Based on an analysis performed by management of the Group, the inventories can be either used or sold for more than the production or purchase cost, and therefore a provision for obsolete inventory is not considered necessary.

In accordance with the CCoW, stores and consumable supplies recorded in the consolidated financial statements remain the property of the Government of Indonesia with an exclusive right of use granted to Berau.

As of December 31, 2020 and 2019, all coal inventories on barges are insured with coverage amounting to US\$ 10,116 and US\$ 13,737, respectively. Management believes the insurance coverage is adequate to cover the relevant risk of loss.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka	284.924	270.753	Advances
Biaya dibayar dimuka	<u>2.583</u>	<u>8.398</u>	Prepayment
	287.507	279.151	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.676)</u>	<u>(9.676)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah	<u><u>277.831</u></u>	<u><u>269.475</u></u>	Total

Uang muka merupakan uang muka kepada kontraktor sebagian besar terdiri atas pembayaran kepada pemasok terkait operasional dan pembebasan lahan.

8. Advances and Prepayments

Details on advances and prepayments according to the nature of transactions are as follows:

Advances represent advance to contractors that mainly consist of payments to vendor related to operational expenses and land compensation.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari sewa fasilitas, asuransi dan fasilitas pengawasan terkait keamanan tambang. Sewa fasilitas dibayar dimuka untuk fasilitas *stockpile* yang masih dalam tahap penyelesaian. Dikarenakan adanya penundaan dalam penyelesaian proyek ini dan lebih lanjut, ijin pertanahan yang dibutuhkan masih belum diterima, Grup telah mencatat provisi untuk nilai ini.

Prepayments represent prepaid facility rent, insurance and safety monitoring facility. Facility rent represents advance rent for a stockpile facility under construction. As there have been delays in the completion of the project and further land permits required have not yet been received, the Group has raised a provision against the amount.

9. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

	2020	2019
Deposito berjangka		
Tidak lancar:		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.162	16.837
Jumlah	<u>23.162</u>	<u>16.837</u>

9. Restricted Cash

Time deposit
Non current:
U.S. Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 21.762 dan US\$ 16.437 merupakan jaminan penutupan tambang (lihat Catatan 34e).

As of December 31, 2020 and 2019, time deposit with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$ 21,762 and US\$ 16,437, respectively, represents guarantees for mine closure provision (refer to Note 34e).

Kisaran tingkat suku bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates of time deposits is as follows:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	0,07% - 0,75%	1,00% - 1,10%	U.S. Dollars

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

10. Exploration and Evaluation Assets

	31 Desember/December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2020)	Penambahan/ reklasifikasi Additions/ reclassification	Pemindahan ke properti pertambangan/ Transfer to mining properties	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2020)	
Harga perolehan					Acquisition costs
Area of interest yang belum mencapai tahap produksi komersial					Area of interest which has not yet reached the commercial production stage
Kelai	2.794	(1)	-	2.793	Kelai
Punan	694	(178)	-	516	Punan
Gurimbang	2.104	179	(2.283)	-	Gurimbang
Jumlah aset eksplorasi dan evaluasi	<u>5.592</u>	<u>-</u>	<u>(2.283)</u>	<u>3.309</u>	Total exploration and evaluation assets

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2019				
Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2019)	Penambahan/ Additions	Pemindahan ke properti pertambangan/ Transfer to mining properties	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2019)	
Harga perolehan				Acquisition costs
Area of interest yang belum mencapai tahap produksi komersial				Area of interest which has not yet reached the commercial production stage
Kelai	2.794	-	2.794	Kelai
Punan	459	235	694	Punan
Gurimbang	2.103	1	2.104	Gurimbang
Jumlah aset eksplorasi dan evaluasi	5.356	236	5.592	Total exploration and evaluation assets

Manajemen Grup yakin bahwa tidak diperlukan provisi untuk penurunan nilai dari aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group's management believes that no provision for impairment of exploration and evaluation assets is required as of December 31, 2020 and 2019.

11. Properti Pertambangan

11. Mining Properties

31 Desember/December 31, 2020				
Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2020)	Penambahan/ Additions		Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2020)	
Harga perolehan				Acquisition costs
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial				Commercial producing areas
Lati I	58.981	1.202	60.183	Lati I
Lati III	25.106	-	25.106	Lati III
Sambarata	29.499	2	29.501	Sambarata
Mera'ang	22.787	-	22.787	Mera'ang
Binungan I	21.422	7	21.429	Binungan I
Binungan II	4.883	-	4.883	Binungan II
Binungan 1-4	4.159	-	4.159	Binungan 1-4
Binungan 8	12.508	288	12.796	Binungan 8
Parapatan	25.273	1	25.274	Parapatan
Gurimbang	-	2.940	2.940	Gurimbang
	204.618	4.440	209.058	
Properti pertambangan dari akuisisi	434.241	-	434.241	Mining properties from acquisition
Jumlah properti pertambangan	638.859	4.440	643.299	Total mining properties

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2020			
	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2020)	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2020)	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial				Commercial producing areas
Lati I	(37.098)	(2.323)	(39.421)	Lati I
Lati III	(15.714)	(1.521)	(17.235)	Lati III
Sambarata	(14.531)	(1.944)	(16.475)	Sambarata
Mera'ang	(13.520)	(1.465)	(14.985)	Mera'ang
Binungan I	(14.015)	(1.716)	(15.731)	Binungan I
Binungan II	(4.883)	-	(4.883)	Binungan II
Binungan 1-4	(2.661)	(284)	(2.945)	Binungan 1-4
Binungan 8	(681)	(267)	(948)	Binungan 8
Parapatan	(777)	-	(777)	Parapatan
Gurimbang	-	(34)	(34)	Gurimbang
	(103.880)	(9.554)	(113.434)	
Properti pertambangan dari akuisisi	(210.656)	(19.303)	(229.959)	Mining properties from acquisition
Jumlah akumulasi amortisasi	(314.536)	(28.857)	(343.393)	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	324.323		299.906	Carrying Value

	31 Desember/December 31, 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2019)	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2019)	
Harga perolehan				Acquisition costs
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial				Commercial producing areas
Lati I	57.438	1.543	58.981	Lati I
Lati III	25.106	-	25.106	Lati III
Sambarata	27.832	1.667	29.499	Sambarata
Mera'ang	22.799	(12)	22.787	Mera'ang
Binungan I	21.317	105	21.422	Binungan I
Binungan II	4.883	-	4.883	Binungan II
Binungan 1-4	4.159	-	4.159	Binungan 1-4
Binungan 8	12.236	272	12.508	Binungan 8
Parapatan	25.095	178	25.273	Parapatan
	200.865	3.753	204.618	
Properti pertambangan dari akuisisi	434.241	-	434.241	Mining properties from acquisition
Jumlah properti pertambangan	635.106	3.753	638.859	Total mining properties

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2019)	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2019)	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial				Commercial producing areas
Lati I	(33.431)	(3.667)	(37.098)	Lati I
Lati III	(13.687)	(2.027)	(15.714)	Lati III
Sambarata	(12.076)	(2.455)	(14.531)	Sambarata
Mera'ang	(11.258)	(2.262)	(13.520)	Mera'ang
Binungan I	(11.335)	(2.680)	(14.015)	Binungan I
Binungan II	(4.883)	-	(4.883)	Binungan II
Binungan 1-4	(2.222)	(439)	(2.661)	Binungan 1-4
Binungan 8	(291)	(390)	(681)	Binungan 8
Parapatan	(777)	-	(777)	Parapatan
	(89.960)	(13.920)	(103.880)	
Properti pertambangan dari akuisisi	(184.018)	(26.638)	(210.656)	Mining properties from acquisition
Jumlah akumulasi amortisasi	(273.978)	(40.558)	(314.536)	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat	361.128		324.323	Carrying Value

Saldo properti pertambangan dari akuisisi adalah biaya properti pertambangan yang timbul dari akuisisi tambahan kepemilikan di Berau, melalui akuisisi Winchester, sebagai hasil dari penilaian wajar atas aset yang diperoleh pada saat tanggal akuisisi.

The balance of mining properties from acquisitions represents the cost of mining properties arising from the acquisition of the additional ownership in Berau, through the acquisition of Winchester, as a result of the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

Laporan survei terbaru dari Runge Pincock Minarco Limited ("RPM"), ahli mineral independen, terbit pada 19 Desember 2013, menunjukkan *life of mine* yang mencukupi untuk menunjang pemulihan properti pertambangan per 31 Desember 2020.

The updated survey report from Runge Pincock Minarco Limited ("RPM"), an independent mineral expert, issued on December 19, 2013, shows life of mine to support the recovery of mining properties as of December 31, 2020.

Beban amortisasi dari properti pertambangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 28.857 dan US\$ 40.558, yang dicatat pada beban pokok penjualan (lihat Catatan 25).

Amortization expense of mining properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$ 28.857 and US\$ 40,558, respectively which was charged to cost of goods sold (refer to Note 25).

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2020 Changes during 2020					31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact Adoption of PSAK No.73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Pematangan tanah	82.266	-	2.372	-	-	84.638	Land improvements
Bangunan dan prasarana	67.676	-	112	-	7.685	75.473	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	141.911	-	359	-	3.213	145.483	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	24.750	-	70	-	(90)	24.730	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	4.323	-	-	(161)	362	4.524	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	26.138	-	3.872	-	(11.170)	18.840	Construction-in-progress
Jumlah	347.064	-	6.785	(161)	-	353.688	Total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	-	4.313	1.777	-	-	6.090	Buildings and infrastructure
Jumlah	347.064	4.313	8.562	(161)	-	359.778	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Pematangan tanah	(70.868)	-	(5.015)	-	-	(75.883)	Land improvements
Bangunan dan prasarana	(34.020)	-	(7.252)	-	-	(41.272)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(116.223)	-	(6.688)	-	-	(122.911)	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	(17.466)	-	(2.168)	-	-	(19.634)	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	(3.987)	-	(122)	-	-	(4.109)	Transportation equipment
Jumlah	(242.564)	-	(21.245)	-	-	(263.809)	Total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	-	-	(2.762)	-	-	(2.762)	Buildings and infrastructure
Jumlah	(242.564)	-	(24.007)	-	-	(266.571)	Total
Nilai tercatat	104.500					93.207	Net book value

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019					31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications			
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Pematangan tanah	82.265	-	-	1	82.266	Land improvements	
Bangunan dan prasarana	63.651	106	-	3.919	67.676	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	129.589	537	-	11.785	141.911	Machinery and equipment	
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	24.177	210	(52)	415	24.750	Furniture, fixtures and office equipment	
Alat pengangkutan	4.086	-	-	237	4.323	Transportation equipment	
Aset dalam penyelesaian	24.666	12.223	-	(10.751)	26.138	Construction-in-progress	
Jumlah	328.434	13.076	(52)	5.606	347.064	Total	
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease	
Mesin dan peralatan	5.515	-	-	(5.515)	-	Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	91	-	-	(91)	-	Transportation equipment	
Jumlah	334.040	13.076	(52)	-	347.064	Total	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Pemilikan langsung						Direct acquisition	
Pematangan tanah	(65.185)	(5.683)	-	-	(70.868)	Land improvements	
Bangunan dan prasarana	(28.286)	(5.734)	-	-	(34.020)	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	(102.796)	(8.221)	-	(5.206)	(116.223)	Machinery and equipment	
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	(14.979)	(2.487)	-	-	(17.466)	Furniture, fixtures and office equipment	
Alat pengangkutan	(3.819)	(79)	-	(89)	(3.987)	Transportation equipment	
Jumlah	(215.065)	(22.204)	-	(5.295)	(242.564)	Total	
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease	
Mesin dan peralatan	(4.048)	(1.158)	-	5.206	-	Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	(78)	(11)	-	89	-	Transportation equipment	
Jumlah	(219.191)	(23.373)	-	-	(242.564)	Total	
Nilai tercatat	114.849				104.500	Net book value	

Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap setiap tahun. Berdasarkan hasil reviu, manajemen Grup berkeyakinan bahwa revisi atas masa manfaat aset tetap tidak diperlukan.

The Group performs an annual review of the useful lives of property, plant and equipment. Based on the results of the review, the Group's management believes that revisions to the useful lives of property, plant and equipment are not necessary.

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap tertentu yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan milik Pemerintah Indonesia. Namun demikian, Berau mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tetap tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

In accordance with the CCoW, certain property, plant and equipment recorded in these consolidated financial statements remain the property of the Government. However, Berau has an exclusive right to use these assets over the period of the CCoW or their useful lives, whichever is shorter.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, alat pengangkutan dan mesin dan peralatan tertentu diasuransikan, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nihil dan US\$ 63.766. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang relevan.

As of December 31, 2020 and 2019, certain transportation equipment and machinery and equipment were insured, with the insured sum amounting to nil and US\$ 63,766, respectively. Management believes the insurance is adequate to cover the relevant risks of loss.

Biaya penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dibebankan pada akun di bawah ini:

Depreciation expense for years ended December 31, 2020 and 2019 was charged to the following accounts:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	19.498	21.655	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4.509	1.718	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	<u>24.007</u>	<u>23.373</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum diselesaikan pada akhir periode dengan rincian sebagai berikut:

Construction-in-progress represents projects that have not been completed at the period end as follows:

31 December/December 31, 2020			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated cost</i>	Perkiraan % Penyelesaian/ <i>Estimated % of Completion</i>	Construction-in-progress that has not been completed at the period end
Bangunan dan prasarana	6.206	87	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	1.946	49	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	10.603	47	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	85	21	Transportation equipment
Jumlah	<u>18.840</u>		Total

31 Desember/December 31, 2019			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Construction-in-progress that has not been completed at the period end
Bangunan dan prasarana	15.292	57	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	3.972	60	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	6.590	64	Furniture, fixtures and office equipment
Alat pengangkutan	<u>284</u>	71	Transportation equipment
Jumlah	<u><u>26.138</u></u>		Total

Manajemen Grup tidak melihat adanya peristiwa yang dapat terjadi yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

The Group's management has no reason to believe that any events may occur that would prevent the completion of the construction-in-progress.

13. Uang Jaminan

Akun ini terdiri dari jaminan atas sewa dan jaminan kepada pemasok, pelanggan dan kontraktor.

13. Refundable Deposits

These consist of deposits with landlord and performance guarantees to suppliers, customers and contractors.

14. Utang Usaha

	2020
Pihak ketiga	285.541
Pihak berelasi (Catatan 31b)	<u>470</u>
Jumlah	<u><u>286.011</u></u>

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	203.837
Dolar Amerika Serikat	81.611
Mata uang lainnya	<u>563</u>
Jumlah	<u><u>286.011</u></u>

14. Trade Payables

	2019
Third parties	121.290
Related parties (Note 31b)	<u>1.863</u>
Total	<u><u>123.153</u></u>

Due to the short-term nature of the trade payables, their carrying amount approximates fair value.

Trade payables composition based on currency is as follows:

	2019
Rupiah	107.944
U.S. Dollar	15.049
Other currencies	<u>160</u>
Total	<u><u>123.153</u></u>

15. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

15. Short-term Employee Benefits Liability

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tantiem	<u>2.520</u>	<u>2.520</u>	Tantiem

16. Beban Akruwal

16. Accrued Expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penambangan dan pengangkutan	43.321	68.312	Mining and hauling
Komisi	29.328	49.570	Commissions
Pembagian batubara untuk Pemerintah	20.734	7.702	Coal sharing to the Government
Ongkos angkut	16.293	1.677	Freight
Sewa peralatan	14.759	33.973	Equipment rental
Pengembangan masyarakat	12.257	11.115	Community development
<i>Ongoing fee</i>	8.701	7.376	Ongoing fee
Fasilitas pengapalan	5.567	9.793	Transshipment facilities
Bunga dan lainnya	3.688	7.908	Interest and other items
Denda keterlambatan	3.090	1.799	Demurrage
Biaya pendukung	1.149	1.771	Supporting costs
Lainnya	<u>40.331</u>	<u>136.692</u>	Others
Jumlah	<u>199.218</u>	<u>337.688</u>	Total

Lihat Catatan 31b untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31b for details of related party balances.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak yang dapat dipulihkan

a. Recoverable taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang pajak bahan Bakar kendaraan Bermotor ("PBBKB") PBBKB dibayar dimuka (belum offset)	<u>33.066</u>	<u>21.898</u>	Vehicle fuel tax receivables ("PBBKB") Prepaid PBBKB - (not yet offset)
Jumlah	<u>33.066</u>	<u>21.898</u>	Total

PBBKB

PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Berdasarkan Surat Pemeriksaan No. 02/KT-PTBC/09/2014 terkait perhitungan royalti tahun 2013, Surat Pemeriksaan No. S-108/D102/2017 terkait perhitungan royalti tahun 2014 dan Berita Acara Hasil Pemeriksaan No. 02/BAPHP/timPDTPNBP/11/2018 terkait perhitungan royalti tahun 2016 - 2017, tidak ada koreksi PBBKB dari pihak auditor baik BPKP maupun BPK.

Berdasarkan PKP2B, KESDM memiliki 60 hari waktu pengembalian PBBKB. Oleh karena itu Grup percaya bahwa PBBKB dapat dikompensasikan dengan pembayaran royalti jika pengembalian tidak diterima dalam jangka waktu 60 hari. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PKP2B Berau Pasal 11.3.

Pada tanggal 14 November 2017 telah ditandatangani Amandemen kedua PKP2B antara Pemerintah Republik Indonesia (yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral) dan Berau dengan nomor perjanjian J2/Ji.Du/12/83.

Dalam Pasal 11.3 disebutkan bahwa dalam hal Perusahaan membayar PBBKB, Perusahaan dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap pembayaran batubara bagian Pemerintah yang 13,5% (*Coal Sharing*) paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB oleh Berau.

b. Klaim atas pengembalian pajak

	<u>2020</u>
Klaim atas pengembalian pajak	<u>38.112</u>

PBBKB

PBBKB receivable represents the balance of PBBKB that Berau believes should be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCoW. Based on Examination Letter No. 02/KT-PTBC/09/2014 related to the royalty calculation for 2013, No. S-108/D102/2017 related to the royalty calculation for 2014 and Minutes of Examination results No. 02/BAPHP/timPDTPNBP/11/2018 related to the calculation of royalties in 2016 - 2017, there is no PBBKB correction from the auditor both BPKP and BPK.

Under the CCoW the MoEMR has 60 days to refund the PBBKB. The Group therefore believes it is appropriate to offset PBBKB against royalty payments if the refund is not received within 60 days. This is in accordance with the provision as regulated in Article 11.3 of Berau's CCoW.

On November 14, 2017 a second Amendment of CCoW was signed between the Government (represented by the Minister of Energy and Mineral Resources) and Berau with agreement number J2/Ji.Du/12/83.

Article 11.3 stated that in the event that the Company pays PBBKB, the Company may compensate the PBBKB for the Government's 13.5% (Coal Sharing) coal portion at the earliest 60 days after the payment of PBBKB by Berau.

b. Claim for tax refund

	<u>2019</u>
Claim for tax refund	<u>27.748</u>

c. Utang pajak	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>900</u>	<u>440</u>	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan	<u>900</u>	<u>440</u>	Total corporate income tax
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15 dan 4 (2)	36	5	Articles 15 and 4 (2)
Pasal 21	216	272	Article 21
Pasal 23	2	4	Article 23
PPN keluaran	-	<u>106</u>	VAT out
Jumlah	<u>254</u>	<u>387</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15 dan 4 (2)	1.980	713	Articles 15 and 4 (2)
Pasal 21	121	264	Article 21
Pasal 23	4.444	2.683	Article 23
PPN keluaran	<u>868</u>	<u>183</u>	VAT out
Jumlah	<u>7.413</u>	<u>3.843</u>	Subtotal
Jumlah pajak lain-lain	<u>7.667</u>	<u>4.230</u>	Total other taxes
Jumlah	<u>8.567</u>	<u>4.670</u>	Total
d. Beban pajak penghasilan			d. Income tax expense
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	1.231	3.114	Current
Tangguhan	<u>1.408</u>	<u>758</u>	Deferred
	<u>2.639</u>	<u>3.872</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1.231	3.114	Current
Tangguhan	<u>1.408</u>	<u>758</u>	Deferred
Jumlah	<u>2.639</u>	<u>3.872</u>	Total

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pajak atas rugi Grup sebelum pajak berbeda dari jumlah teoritis berdasarkan tarif pajak rata-rata tertimbang terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

The tax on the Group's loss before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(159.633)	(18.768)	Consolidated loss before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(11.703)	(3.129)	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Penghasilan kena pajak final	(81)	(243)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	599	2.277	Expenses not deductible for tax purposes
Lain-lain	13.824	4.967	Others
Beban pajak penghasilan	<u>2.639</u>	<u>3.872</u>	Income tax expense

Perhitungan atas beban pajak penghasilan Perusahaan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax expense is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(159.633)	(18.768)	Consolidated loss before tax
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
Laba (rugi) sebelum pajak - entitas anak	(10.799)	20.911	Profit (loss) before tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>132.280</u>	<u>(24.693)</u>	Adjusted for consolidation eliminations
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(38.152)</u>	<u>(22.550)</u>	Loss before tax - the Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(25)	(71)	Interest income
Properti pertambangan	19.303	26.638	Mining properties
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>2.360</u>	<u>(11.924)</u>	Non-deductible expenses
	<u>21.638</u>	<u>14.643</u>	
Rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	<u>(16.514)</u>	<u>(7.907)</u>	Tax loss for the year - the Company
Akumulasi rugi fiskal awal tahun Perusahaan	(11.112)	(28.125)	Accumulated tax losses at the beginning of year - the Company
Penyesuaian atas rugi fiskal	<u>-</u>	<u>24.920</u>	Adjustment on tax losses
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun Perusahaan	<u>(27.626)</u>	<u>(11.112)</u>	Accumulated tax losses at the end of year - the Company

	2020	2019	
Beban pajak penghasilan badan kini - Perusahaan	-	-	Current corporate income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan badan kini - entitas anak	1.231	3.114	Current corporate income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan kini - konsolidasian	<u>1.231</u>	<u>3.114</u>	Current corporate income tax expense - consolidated

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Tax Office.

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

e. Deferred tax assets (liabilities)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Penerapan/ Adoption PSAK No. 71	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	2.098	-	(1.366)	8	740	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(14.539)	3.664	(42)	788	(10.129)	Deferred tax liabilities

	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to				31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	2.311	(391)	178	2.098		Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(13.519)	(367)	(653)	(14.539)		Deferred tax liabilities

f. Audit Pajak

f. Tax Audits

Pada tanggal 31 Desember Tahun 2016, Grup mengikuti program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty Program*).

On December 31, 2016, the Group participated in the Tax Amnesty Program.

Dengan mengikuti Program *Tax Amnesty* maka semua kewajiban perpajakan Grup sampai dengan Tahun Pajak 2015 sudah selesai.

By following the Tax Amnesty Program, all tax obligations of the Group until the 2015 Tax Year has been settled.

Pada tahun 2020 Grup menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan atas beberapa tahun pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") sebagai berikut:

In 2020, the Group received Inspections Notification for several tax years from the Directorate General of Taxes ("DGT"). The DGT issued Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") and Notice of Tax Overpayment Assessment ("SKPLB") as follows:

	Tahun pajak/ Fiscal year				
	2019	2018	2017	2016	
<u>SKPKB dan STP</u>					<u>SKPKB and STP</u>
PPh Badan	51	9	7	-	Corporate income tax
PPh pasal 4 (2)	31	-	-	-	WHT article 4 (2)
PPh pasal 15	106	-	-	-	WHT article 15
PPh pasal 21	57	5	-	-	WHT article 21
PPh pasal 23	422	1	1	2	WHT article 23
PPh pasal 26	503	-	-	-	WHT article 26
Pajak pertambahan nilai	52	-	6	10	Value added tax
Jumlah	<u>1.222</u>	<u>15</u>	<u>14</u>	<u>12</u>	Total
<u>SKPLB</u>					<u>SKPLB</u>
PPh Badan	15.907	-	-	-	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	6.476	890	-	-	Value added tax
Jumlah	<u>22.383</u>	<u>890</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

Pada tahun 2020, Grup telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak diatas.

In 2020, Group have paid all Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") and Notice of Tax Collection ("STP").

g. Sengketa Pajak

PBB

Pada tanggal 27 Mei 2019, Berau, entitas anak, mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas terhadap Putusan Pengadilan Pajak No. 90307/PP/M.VB/99/2017 dan No. 90308/PP/M.VB/99/2017 tanggal 13 Desember 2017 atas sengketa pajak SPPT PBB Pertambangan tahun pajak 2016. Permohonan PK diajukan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui kepaniteraan pengadilan pajak dan terdaftar dalam register perkara Peninjauan Kembali No. 2171B/PK/PJK/2019 dan No. 2227B/PK/PJK/2019.

g. Tax Dispute

PBB

On May 27, 2019, Berau, a subsidiary, apply for Judicial Review ("PK") regarding Tax Court Decision No. 90307/PP/M.VB/99/2017 and No. 90308/PP/M.VB/99/2017 dated December 13, 2017 over the tax dispute of the SPPT PBB Mining for 2016 tax year. The Judicial Review was filled to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Secretariat of the Tax Court and listed on the register of Judicial Review case No. 2171B/PK/PJK/2019 and No. 2227B/PK/PJK/2019.

Mahkamah Agung telah menjatuhkan Putusan pada perkara Peninjauan Kembali No. 2171B/PK/PJK/2019 dan No. 2227B/PK/PJK/2019, masing-masing pada tanggal 11 Juli 2019 dan 24 Juli 2019 dengan amar putusan: Menolak PK dari Berau. Pada tanggal 23 Maret 2020, Berau mengajukan permohonan pembatalan yang kedua atas SPPT PBB tersebut ke Direktur Jenderal Pajak.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Berau, entitas anak, mengajukan beberapa permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas terhadap Putusan Pengadilan Pajak No. 111088.18/2011/PP/M.VB Tahun 2019, No. 111089.18/2012/PP/M.VB Tahun 2019, No. 111090.18/2013/PP/M.VB Tahun 2019, No. 111091.18/2014/PP/M.VB Tahun 2019 dan No. 111092.18/2015/PP/M.VB Tahun 2019 tanggal 30 April 2019 atas sengketa pajak SPPT PBB Pertambangan tahun pajak 2011-2015. Permohonan PK diajukan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui kepaniteraan pengadilan pajak dan terdaftar dalam *register* perkara Peninjauan Kembali No. 930B/PK/PJK/2020, No. 931B/PK/PJK/2020, No. 932B/PK/PJK/2020, No. 933B/PK/PJK/2020 dan No. 934B/PK/PJK/2020.

Mahkamah Agung telah menjatuhkan Putusan pada perkara Peninjauan Kembali No. 930B/PK/PJK/2020, No. 931B/PK/PJK/2020, No. 932B/PK/PJK/2020, No. 933B/PK/PJK/2020 dan No. 934B/PK/PJK/2020 pada tanggal 19 Maret 2020 dengan amar putusan: Mengabulkan PK dari Berau dan Membatalkan Putusan Pengadilan Pajak No. 111088.18/2011/PP/M.VB Tahun 2019, No. 111089.18/2012/PP/M.VB Tahun 2019, No. 111090.18/2013/PP/M.VB Tahun 2019, No. 111091.18/2014/PP/M.VB Tahun 2019 dan No. 111092.18/2015/PP/M.VB Tahun 2019 tanggal 30 April 2019. Selanjutnya mengadili sendiri dan memutuskan: mengabulkan banding seluruhnya.

The Supreme Court through the Judicial Review Decision No. 2171B/PK/PJK/2019 and No. 2227B/PK/PJK/2019, on July 11, 2019 and July 24, 2019, respectively, with the verdict: Refuse Berau's PK. On March 23, 2020, Berau filed the second cancellation request for the SPPT PBB to the Tax General Directorate.

On February 7, 2020, Berau, a subsidiary, apply for Judicial Review ("PK") regarding Tax Court Decision No. 111088.18/2011/PP/M.VB Tahun 2019, No. 111089.18/2012/PP/M.VB Tahun 2019, No. 111090.18/2013/PP/M.VB Tahun 2019, No. 111091.18/2014/PP/M.VB Tahun 2019 and No. 111092.18/2015/PP/M.VB Tahun 2019 dated April 30, 2019 over the tax dispute of the SPPT PBB Mining for 2011-2015 tax years. The Judicial Review was filled to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Secretariat of the Tax Court and listed on the register of Judicial Review case No. 930B/PK/PJK/2020, No. 931B/PK/PJK/2020, No. 932B/PK/PJK/2020, No. 933B/PK/PJK/2020 and No. 934B/PK/PJK/2020.

The Supreme Court through the Judicial Review Decision No. 930B/PK/PJK/2020, No. 931B/PK/PJK/2020, No. 932B/PK/PJK/2020, No. 933B/PK/PJK/2020 and No. 934B/PK/PJK/2020 on March 19, 2020 with the verdict: decided to grant Berau's request for judicial review and overturned the verdict in Supreme Court Decision No. 111088.18/2011/PP/M.VB Tahun 2019, No. 111089.18/2012/PP/M.VB Tahun 2019, No. 111090.18/2013/PP/M.VB Tahun 2019, No. 111091.18/2014/PP/M.VB Tahun 2019 and No. 111092.18/2015/PP/M.VB Tahun 2019 dated April 30, 2019. Furthermore it decided: to grant the appeal in its entirety.

h. Administrasi

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

h. Administrations

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

18. Senior Notes

	2020	2019	
Notes BCE	799.872	-	BCE Notes
Senior Notes 2017	-	441.827	2017 Senior Notes
Senior Notes 2015	-	358.045	2015 Senior Notes
	<u>799.872</u>	<u>799.872</u>	
Bagian lancar	-	799.872	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>799.872</u>	-	Non-current portion
Jumlah	<u><u>799.872</u></u>	<u><u>799.872</u></u>	Total

18. Senior Notes

Pada tanggal 8 Juli 2010, BCR, entitas anak yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan 12,5% *Guaranteed Senior Secured Notes* dengan nilai pokok sebesar US\$ 350.000. Pada tanggal 29 Juli 2010, BCR juga menerbitkan 12,5% *Guaranteed Senior Secured Notes* (bersama-sama "*Senior Notes 2015*") tambahan dengan nilai pokok sebesar US\$ 100.000. Perusahaan menggunakan hasil bersih dari *Senior Notes 2015* dan *Senior Secured Credit Facility* tersebut untuk membayar tagihan utang dan untuk pembayaran pertama atas akuisisi Maple.

Tanggal jatuh tempo dari *Senior Notes 2015* tersebut adalah 8 Juli 2015, dan bunga harus dibayar setiap semester pada tanggal 8 Januari dan 8 Juli, dimulai pada tanggal 8 Januari 2011. *Senior Notes 2015* tersebut dikenai tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun.

On July 8, 2010, BCR, a wholly-owned subsidiary of the Company, issued US\$ 350,000 aggregate principal amount of 12.5% Guaranteed Senior Secured Notes. On July 29, 2010, BCR also issued an additional US\$ 100,000 aggregate principal amount of 12.5% Guaranteed Senior Secured Notes (together the "2015 Senior Notes"). The Company used the net proceeds of the 2015 Senior Notes and the Senior Secured Credit Facility to repay indebtedness and make the first payment for the acquisition of Maple.

The maturity date of the 2015 Senior Notes is July 8, 2015, and interest is payable semi-annually every January 8 and July 8, commencing on January 8, 2011. The 2015 Senior Notes bear an interest rate of 12.5% per annum.

Senior Notes 2015 dijamin oleh Perusahaan, Berau, Armadian, Empire, Winchester, Aries, Seacost dan Maple (secara bersama-sama disebut "*the Subsidiary Guarantors*"). Kewajiban berdasarkan *Senior Notes* 2015 dan jaminannya dijamin dengan hampir seluruh aset, termasuk penjaminan atas seluruh modal saham yang dimiliki Perusahaan, langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak, jaminan atas asuransi dan piutang yang dimiliki Berau, jaminan atas hak Berau dalam perjanjian penjualan dan perjanjian "*offtake*" yang material, serta jaminan atas keseluruhan aset lainnya yang dimiliki oleh entitas anak yang lain. Manajemen menerima saran bahwa terdapat celah dalam jaminan sebagai akibat dari (a) ketidaksempurnaan dalam memenuhi syarat jaminan tertentu dan (b) undang-undang yang berlaku, peraturan dan praktik umum terkait pelaksanaan eksekusi jaminan.

Berdasarkan *Senior Notes* 2015, BCR, Perusahaan, Berau dan entitas anak lainnya diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mengikuti pembatasan yang berkaitan dengan investasi, pengumuman dividen, penerbitan dan penjualan saham, penjualan aset dan konsolidasian.

Pada tanggal 13 Maret 2012, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* 2017 dengan nilai pokok sebesar US\$ 500.000. *Senior Notes* 2017 tersebut dikenakan suku bunga tetap per tahun sebesar 7,25%. Perusahaan menggunakan hasil bersih dari *Senior Notes* tersebut untuk membayar pinjaman bank terutang (*Senior Secured Credit Facility*) dan menggunakan sisanya untuk membiayai belanja modal dan kegiatan aktivitas-aktivitas operasi lainnya. Tanggal jatuh tempo dari *Senior Notes* tersebut adalah 13 Maret 2017, dan bunga yang harus dibayar setiap semester pada tanggal 13 Maret dan 13 September, dimulai pada tanggal 13 September 2012.

Senior Notes 2017 dijamin oleh "*the Subsidiary Guarantors*". Kewajiban berdasarkan *Senior Notes* 2017 dinyatakan dijamin dengan seluruh modal saham yang dimiliki Perusahaan, langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak; termasuk seluruh aset-aset material milik Berau (termasuk asuransi) dan hak perjanjian-perjanjian penjualan batubara untuk menerima kas berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut; semua aset-aset dan properti milik BCR dan penerimaan bunga dari transaksi pihak berelasi. Manajemen menerima saran bahwa terdapat celah dalam jaminan sebagai akibat dari (a) ketidaksempurnaan dalam memenuhi syarat jaminan tertentu dan (b) undang-undang yang berlaku, peraturan dan praktik umum terkait pelaksanaan eksekusi jaminan.

The 2015 Senior Notes are guaranteed by the Company, Berau, Armadian, Empire, Winchester, Aries, Seacost and Maple (collectively the "Subsidiary Guarantors"). The obligations under the 2015 Senior Notes and the guarantees are expressed to be secured by substantially all assets, including pledges of all of the share capital that the Company owns, directly or indirectly, in subsidiaries, security over insurance and receivables of Berau, security over the rights of Berau under material sales and offtake agreements, and security over substantially all of the other assets of other subsidiaries. The Management has been advised that there are flaws in the security as a result of (a) the failure to perfect certain security and (b) prevailing laws, regulations and practical realities associated with the enforcement over certain other security.

Under the 2015 Senior Notes, BCR, the Company, Berau and other certain subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and to comply with certain restrictive covenants related to investment, dividend declaration, issuance and sale of shares, sale of assets and consolidation.

On March 13, 2012, the Company issued 2017 Senior Notes amounting to US\$ 500,000 which bear a fixed interest rate per annum of 7.25%. The Company used the net proceeds to repay the balance outstanding on its Senior Secured Credit Facility and use the remainder of the proceeds to fund capital expenditure and other operating activities. The maturity date of the Notes is March 13, 2017, and interest is payable semi-annually every March 13 and September 13 commencing on September 13, 2012.

The 2017 Senior Notes are guaranteed by the Subsidiary Guarantors. The obligations and guarantees under the 2017 Senior Notes are expressed to be secured by pledges of all share capital that the Company owns, directly or indirectly, in its subsidiaries; substantially all of Berau's material assets (including insurance), its coal sales agreements and its rights to receive cash under those agreements; all of BCR's property and assets; and all interest under inter-company advances. The Management has been advised that there are flaws in the security as a result of (a) the failure to perfect certain security and (b) prevailing laws, regulations and practical realities associated with the enforcement over certain other security.

Berdasarkan *Senior Notes* 2017, Perusahaan, dan seluruh entitas anak yang dijaminan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mengikuti pembatasan yang berkaitan dengan investasi, pengumuman dividen, penerbitan dan penjualan saham, dan penjualan aset.

Rekening bank tertentu pada Grup telah diatur oleh CAMA yang ditandatangani bersamaan dengan *Senior Notes*. Penerimaan dan pengeluaran kas pada Grup bergantung kepada CAMA (lihat Catatan 34b).

Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu termasuk membatasi kemampuan Grup untuk membagikan dividen atau membeli dan menarik kembali modal saham.

Sesuai dengan ketentuan Skema Pengaturan (Catatan 37), sisa jumlah pokok *Notes* 2015 dan 2017 akan ditukar dengan basis dolar-ke-dolar sebesar US\$ 799.872 menjadi jumlah pokok *Notes* Baru yang akan diterbitkan oleh Berau dan dijamin oleh Perusahaan ("*Notes* Baru"). *Notes* Baru tidak akan mendapatkan keuntungan dari jaminan dan/atau dukungan kredit lainnya. *Notes* Baru akan jatuh tempo pada tahun 2028 dan tingkat bunga dasar sebesar 2,0% per tahun akan diakru berdasarkan *Notes* Baru dan dibayar setiap 6 bulan, tunduk pada penyesuaian tingkat suku bunga sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian *Notes* Baru. Pada tanggal 15 Oktober 2020, Berau telah menyelesaikan proses penerbitan *Notes* Baru.

Selanjutnya, untuk meningkatkan efektifitas dalam Grup, maka Perusahaan melakukan langkah-langkah lanjutan atas restrukturisasi *Notes* Baru, yaitu dengan diterbitkan surat utang (*notes*) pengganti dengan nilai pokok US\$ 799.872 pada tanggal 16 Desember 2020, dalam hal mana Perusahaan bertindak sebagai penerbit ("*BCE Notes*") dan *BCE Notes* menukar serta mengganti secara keseluruhan *Notes* Baru yang telah diterbitkan oleh Berau. Jatuh tempo, tingkat bunga dasar, dan syarat serta kondisi lainnya dalam *BCE Notes* adalah sama dengan syarat dan kondisi dalam *Notes* Baru yang diterbitkan sebelumnya oleh Berau, dengan pengesampingan pembayaran bunga oleh penerbit (Perusahaan) selama 12 bulan sejak 15 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2021 (termasuk). *BCE Notes* telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Desember 2020 dan telah disetujui oleh mayoritas pemegang *Notes* Baru (*bondholder*).

Under the 2017 *Senior Notes*, the Company and all its guarantee subsidiaries are required to maintain certain financial ratios to comply with certain restrictive covenants related to investment, dividend declaration, issuance and sales of share capital and sale of assets.

Certain bank accounts of the Group are governed by the CAMA signed in conjunction with the *Senior Notes*. The collection and disbursement of cash balances by the Group are subject to the CAMA (refer to Note 34b).

The Group is required to comply with certain specific terms and conditions, including limitation of the ability of the Group to declare dividends or purchase or redeem capital stock.

Pursuant to the terms of the Scheme of Arrangement (Note 37), the remains outstanding principal amount of the 2015 and 2017 *Notes* would be exchanged on a dollar-for-dollar basis for US\$ 799,872 in principal amount of new notes to be issued by Berau and guaranteed by the Company (the "*New Notes*"). The *New Notes* would not benefit from any security and/or other credit support. The *New Notes* would mature in 2028 and a base rate of interest of 2.0% per annum would accrue under the *New Notes* and be payable every 6 months, subject to the interest rate adjustments pursuant to the terms of the *New Notes* indenture. On October 15, 2020, Berau completed the issuance of the *New Notes*.

Furthermore, to increase the effectiveness within the Group, the Company took further steps on the restructuring of the *New Notes*, by issuing the replacement notes with principal amount of US\$ 799,872 on December 16, 2020, in which case the Company acts as the issuer ("*BCE Notes*") and *BCE Notes* shall exchange and replace all *New Notes* issued by Berau. The maturity date, base rate of interest, and any other terms and conditions of *BCE Notes* are equal with the terms and conditions of *New Notes* previously issued by Berau, with the interest payment waiver by the issuer (Company) for 12 months from October 15, 2020 to October 15, 2021 (including). *BCE Notes* has been approved by the shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 10, 2020 and has been approved by the majority of bondholder of the *New Notes*.

Wali amanat untuk *Notes* BCE 2028 adalah Bank of New York Mellon, pihak ketiga.

The trustee under the *Notes* BCE is Bank of New York Mellon, a third party.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar dari *Notes* BCE adalah US\$ 695.859.

As of December 31, 2020, the fair value of the *Notes* BCE is US\$ 695,859.

19. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan ketentuan yang ada dalam UU No. 13/2003.

19. Post-Employment Benefits Liability

The Group recognises post-employment benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003.

Jumlah liabilitas pasca kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan beban imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah dihitung oleh aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuaria tanggal 5 Februari 2021.

The post-employment benefits recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and post-employment benefits expense for the year are based on calculations performed by an independent actuary PT Sentra Jasa Aktuaria on February 5, 2021.

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The assumptions used in determining the employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	4,93%	6,52%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI-III 2019	TMI-III 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	4,67%	4,67%	Resignation rate

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

The balance of the post-employment benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Bagian lancar	753	588	Current portion
Bagian tidak lancar	22.060	17.473	Non-current portion
Jumlah	<u>22.813</u>	<u>18.061</u>	Total

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of post-employment benefits obligations as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	18.061	17.476	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.371	2.862	Current service cost
Biaya bunga	1.158	1.444	Interest cost
Pembayaran periode berjalan	(661)	(2.790)	Payments during the period
Keuntungan aktuarial yang di akui	1.986	(1.579)	Recognized actuarial gain
Penyesuaian kurs	(102)	648	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	<u>22.813</u>	<u>18.061</u>	Ending balance

Analisa beban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The analysis of post-employment benefits expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	2.371	2.862	Current service cost
Biaya bunga	1.158	1.444	Interest cost
Penilaian kembali imbalan kerja lain	102	(104)	Remeasurement of other long term employee benefits
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>3.631</u>	<u>4.202</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses arising from:
Perubahan asumsi keuangan	868	(326)	Changes in financial statements
Penyesuaian pengalaman	<u>1.015</u>	<u>(1.149)</u>	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>1.883</u>	<u>(1.475)</u>	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>5.514</u>	<u>2.727</u>	Total

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program pada tanggal 31 Desember 2020 dan empat tahun sebelumnya 31 Desember adalah sebagai berikut:

The experience adjustments arising on the obligation as of December 31, 2020 and the previous four years December 31, consists of:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan	22.813	18.061	17.476	17.931	14.215	Present value of post-employment benefits obligation
Penyesuaian liabilitas karyawan	986	(1.267)	822	650	(154)	Experience adjustment on liability

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember/December 31, 2020					
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)					
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	(49)	522	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	510	(42)	Salary growth rate	
31 Desember 2019/December 31, 2019					
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)					
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	(859)	920	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	892	(847)	Salary growth rate	

20. Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang

20. Provision for Reclamation and Mine Closure

31 Desember/December 31, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Unwinding of discount	Kenaikan/ Increase	Penggunaan/ Utilization	(Keuntungan)/ kerugian kurs/ Foreign exchange gain	Saldo akhir/ Ending balance	
Reklamasi	12.925	595	(601)	(1.036)	(168)	11.715	Reclamation
Penutupan tambang	13.681	(327)	254	-	(113)	13.495	Mine closure
Jumlah	26.606	268	(347)	(1.036)	(281)	25.210	Total
Bagian lancar	2.844					2.844	Current portion
Bagian tidak lancar	23.762					22.366	Non-current portion
Jumlah	26.606					25.210	Total
31 Desember/December 31, 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Unwinding of discount	Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Penggunaan/ Utilization	(Keuntungan)/ kerugian kurs/ Foreign exchange loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Reklamasi	12.800	616	2.534	(3.531)	506	12.925	Reclamation
Penutupan tambang	12.975	505	(126)	-	327	13.681	Mine closure
Jumlah	25.775	1.121	2.408	(3.531)	833	26.606	Total
Bagian lancar	2.844					2.844	Current portion
Bagian tidak lancar	22.931					23.762	Non-current portion
Jumlah	25.775					26.606	Total

Area tambang Berau berlokasi di beberapa wilayah di Kalimantan (lihat Catatan 1). Manajemen yakin bahwa provisi reklamasi dan penutupan tambang yang ada telah cukup dalam memenuhi kewajiban restorasi lingkungan.

The mine sites of Berau are located in several areas in Kalimantan (refer to Note 1). Management believes that the provision for reclamation and mine closure is adequate to meet the obligations for environmental restoration.

Pembebanan pada laba rugi untuk reklamasi dan penutupan tambang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar US\$ (360) dan US\$ 4.362 (lihat Catatan 25).

The charge to profit or loss for reclamation and mine closure for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$ (360) and US\$ 4,362, respectively (refer to Note 25).

21. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/Shareholders
PT Sinarindo Ekamulya Masyarakat/ <i>Public</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Tidak ada masyarakat yang memegang lebih dari 5% dari modal saham yang telah diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada 30 Maret 2010, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari 30.000 lembar saham dengan nilai par Rp 1 juta per saham menjadi 90.000.000.000 lembar saham dengan nilai par Rp 100 per saham. Sebagai akibatnya, Perusahaan mengalami pemecahan saham dengan mengkonversi 7.500 lembar saham yang diterbitkan dengan nilai par Rp 1 juta per saham menjadi 75.000.000 lembar saham diterbitkan dengan nilai par Rp 100 per saham.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan 31.425.000.000 lembar saham dengan nilai par Rp 100 per saham yang dilakukan melalui kapitalisasi laba ditahan sebesar US\$ 77.292 dan tambahan modal disetor senilai US\$ 250.937 terhadap modal dasar Perusahaan. Sesuai dengan modal saham Perusahaan yang dikelola dalam Rupiah, perubahan nilai tukar mata uang asing diakui dalam cadangan lainnya.

Pada 19 Agustus 2010, Perusahaan menerbitkan 3.400.000.000 lembar saham melalui Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan nilai penerimaan sebesar US\$ 144.231. Biaya penerbitan saham senilai US\$ 7.436 dikurangkan dari tambahan modal disetor.

21. Share Capital

The Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Saham diterbitkan dan disetor/ <i>Issued and paid up capital</i>		
Lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Setara US\$/ <i>US\$ equivalent</i>	%
27.900.000.000	307.920	79,94
7.000.000.000	77.256	20,06
34.900.000.000	385.176	100,00

No public shareholder held more than 5% of issued capital as of December 31, 2020 and 2019.

On March 30, 2010, the Company increased its authorized share capital from 30,000 shares with a par value of Rp 1 million per share to 90,000,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share. As a result, the Company effected a share split by converting its 7,500 issued shares with a par value of Rp 1 million per share to 75,000,000 issued shares with a par value of Rp 100 per share.

On the same date, the Company issued 31,425,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share which was carried out through capitalization of retained earnings of US\$ 77,292 and additional paid-in capital of US\$ 250,937 to share capital of the Company. As the share capital of the Company is maintained in Rupiah, a foreign exchange rate movement was recognized within other reserves.

On August 19, 2010, the Company issued 3,400,000,000 shares through an IPO of Shares on the Indonesian Stock Exchange for net proceeds of US\$ 144,231. Share issuance costs of US\$ 7,436 were deducted from additional paid-in capital.

22. Tambahan Modal Disetor

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tambahan modal disetor	106.314	106.314
Cadangan penjabaran atas penerbitan saham	(19.640)	(19.640)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(200.610)</u>	<u>(200.610)</u>
Saldo akhir	<u><u>(113.936)</u></u>	<u><u>(113.936)</u></u>

Selisih antara harga penerbitan dan nilai par dari penjualan 3.400.000.000 saham yang baru diterbitkan melalui penawaran saham perdana dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar US\$ 113.750 yang berasal dari kelebihan harga penerbitan terhadap nilai par saham dikurangi US\$ 7.436 pada biaya penerbitan saham (lihat Catatan 1).

Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 mensyaratkan penjabaran cadangan pada saat penerbitan saham dan perbedaan nilai yang timbul akibat transaksi restrukturisasi atas entitas-entitas dalam pengendalian yang sama untuk direklasifikasikan sebagai "Tambahan atas Modal Disetor".

Selisih antara nilai wajar dari 45,5% dari Winchester dan 6.250 saham yang baru diterbitkan pada akuisisi Winchester dicatat sebagai tambahan modal disetor.

22. Addition Paid-in Capital

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	106.314	106.314	Additional paid-in capital
	(19.640)	(19.640)	Translation reserve on share issue
	<u>(200.610)</u>	<u>(200.610)</u>	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
	<u><u>(113.936)</u></u>	<u><u>(113.936)</u></u>	Ending balance

The difference between the issuance price and the par value on the sale of 3,400,000,000 newly issued shares through an IPO was recorded as additional paid-in capital representing US\$ 113,750 of excess in issuance price over the par value of the shares less US\$ 7,436 in share issuance costs (refer to Note 1).

Bapepam Regulation No. VIII.G.7 requires translation reserves on share issue and differences in value from restructuring transactions of entities under common control to be reclassified to additional paid-in capital.

The difference between the fair value of 45.5% of Winchester and 6,250 newly issued shares on the acquisition of Winchester was recorded as additional paid-in capital.

23. Kepentingan Nonpengendali

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Persentase dari entitas non-pengendali	10%	10%
Nilai tercatat		
Saldo awal	45.028	45.034
Dampak penerapan PSAK No. 73	(519)	-
Pemberian deviden	-	(219)
Bagian laba/(rugi) bersih Berau	<u>(14.847)</u>	<u>213</u>
Jumlah	<u><u>29.662</u></u>	<u><u>45.028</u></u>

23. Non-Controlling Interests

Profit (loss) attributable to non-controlling interests

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	10%	10%	Percentage of non-controlling interests
			Carrying amount
	45.028	45.034	Beginning balance
	(519)	-	Effect of adoption of PSAK No. 73
	-	(219)	Dividend declared
	<u>(14.847)</u>	<u>213</u>	Share in net profit/(loss) of Berau
	<u><u>29.662</u></u>	<u><u>45.028</u></u>	Total

24. Penjualan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ekspor	964.393	1.581.662	Export
Domestik	<u>116.072</u>	<u>158.092</u>	Domestic
Jumlah	<u><u>1.080.465</u></u>	<u><u>1.739.754</u></u>	Total

Seluruh penjualan merupakan penjualan batubara dari Berau. Lihat Catatan 33 untuk rincian lebih detail.

Pada 31 Desember 2020 Pine Energy Pte. Ltd merupakan pelanggan dengan penjualan tertinggi sebesar 18% dan per 31 Desember 2019 Noble Resources Pte.Ltd. merupakan pelanggan dengan penjualan tertinggi sebesar 22% dari jumlah penjualan

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

24. Sales

All sales represent coal sales of Berau. Refer to Note 33 for further details.

As of December 31, 2020 Pine Energy Pte. Ltd is the highest sales customer representing 18% and as of December 31, 2019 Noble Resources Pte.Ltd. is the highest sales customer representing 22% of total sales.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

There is no significant credit risk concentration other than as explained above.

25. Beban Pokok Penjualan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya penambangan	604.933	1.008.395	Mining costs
Pengangkutan dan bongkar muat	226.834	231.238	Freight and handling
Pembagian batubara untuk pemerintah	133.638	230.146	Coal sharing to the Government
Pemrosesan batubara dan biaya produksi lainnya	55.072	69.366	Coal processing and other production costs
Biaya pekerja (Catatan 27)	36.146	20.464	Employee costs (Note 27)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 11)	28.857	40.558	Amortization of mining properties (Note 11)
Kenaikan dalam persediaan batubara	21.506	15.144	Increase in coal inventories
Penyusutan (Catatan 12)	19.498	21.655	Depreciation (Note 12)
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20)	<u>(360)</u>	<u>4.362</u>	Provision for reclamation and mine closure (Note 20)
Jumlah	<u><u>1.126.124</u></u>	<u><u>1.641.328</u></u>	Total

Rincian dari pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers having transactions more than 10% of total cost of goods sold were as follows:

	<u>31 Desember/December 2020</u>		<u>31 Desember/December 2019</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("PT BUMA")	<u><u>345.820</u></u>	31%	<u><u>444.753</u></u>	27%

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

26. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jasa profesional	28.658	41.189
Biaya pekerja (Catatan 27)	22.636	45.330
Pengembangan masyarakat	7.242	8.955
Penyusutan (Catatan 12)	4.509	1.718
Biaya transportasi	3.121	4.404
Sewa kantor	2.802	11.317
Perbaikan dan pemeliharaan	909	1.692
Sewa peralatan	715	180
Bahan bakar dan pelumas	450	497
Lainnya (masing-masing di bawah US\$ 1.000)	<u>5.204</u>	<u>8.868</u>
Jumlah	<u><u>76.246</u></u>	<u><u>124.150</u></u>

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

26. General and Administrative Expenses

Professional fees
Employee costs (Note 27)
Community development
Depreciation (Note 12)
Transportation expense
Office rent
Repairs and maintenance
Equipment rental
Fuel and lubricants
Others (each below US\$ 1,000)

Total

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

27. Biaya Pekerja

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	36.146	20.464
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	22.636	45.330
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28)	<u>1.282</u>	<u>1.375</u>
Jumlah	<u><u>60.064</u></u>	<u><u>67.169</u></u>

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

27. Employee Costs

Cost of goods sold (Note 25)
General and administrative expenses (Note 26)
Selling and marketing expenses (Note 28)

Total

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

28. Beban Penjualan dan Pemasaran

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Komisi	15.252	47.980
Biaya pekerja (Catatan 27)	1.282	1.375
Administrasi bank	650	1.124
Lainnya (masing-masing di bawah US\$ 100)	<u>292</u>	<u>409</u>
Jumlah	<u><u>17.476</u></u>	<u><u>50.888</u></u>

Jumlah

28. Selling and Marketing Expenses

Commissions
Employee costs (Note 27)
Bank charges
Others (each below US\$ 100)

Total

29. Pendapatan dan Biaya Keuangan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga atas deposito jangka pendek	<u>205</u>	<u>646</u>
Biaya keuangan		
Beban bunga:		
Pinjaman bank	-	-
Sewa pembiayaan	2	3
Ongoing fee (Catatan 34d)	4.053	4.412
Lainnya	<u>1.470</u>	<u>-</u>
Jumlah biaya keuangan	<u>5.525</u>	<u>4.415</u>

29. Finance Income and Costs

Finance income
Interest income on short-term bank deposits
Finance costs
Interest expense:
Bank loans
Finance leases
Ongoing fee (Note 34d)
Others
Total finance costs

30. Rugi Bersih Per Saham

Di bawah ini merupakan penghitungan rugi bersih per saham untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(147.521)	(22.773)
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi bersih per saham dasar dan dilusian	<u>34.900.000.000</u>	<u>34.900.000.000</u>
Rugi bersih per saham dasar dan dilusian (US\$, nilai penuh)	<u>(0,0042)</u>	<u>(0,0007)</u>

30. Loss Per Share

The following is the computation of loss per share for the years ended December 31, 2020 and 2019:

Loss for the year attributable to owners of the parent company
Weighted average number of shares to compute basic and diluted loss per share
Basic and diluted loss per share (US\$, full amount)

Tidak terdapat instrumen dilusian/anti dilusian yang beredar selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no dilutive/anti-dilutive instruments outstanding during the years ended December 31, 2020 and 2019.

31. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, seluruh transaksi antara entitas Grup dengan pihak berelasi harus diungkapkan. Termasuk dalam definisi pihak berelasi adalah pihak berelasi dengan entitas yang dikendalikan oleh direksi Perusahaan atau di mana mereka memiliki pengaruh signifikan, dan asosiasi-asosiasi lain dibawah Grup (lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi).

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan		
Sinarmas Paper (China) Investment Co., Ltd.	19.917	45.291
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	<u>7.472</u>	<u>5.065</u>
Jumlah	<u><u>27.390</u></u>	<u><u>50.356</u></u>
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u><u>2,53%</u></u>	<u><u>2,89%</u></u>
Beban Pokok Penjualan		
PT Agung Buana Rejeki	345	164
Koperasi Karyawan Bina Bersama	<u>62</u>	<u>167</u>
Jumlah	<u><u>407</u></u>	<u><u>331</u></u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u><u>0,04%</u></u>	<u><u>0,02%</u></u>

31. Balances and Transactions with Related Parties

In the course of its business, the Group has entered into certain transactions with related parties.

Under Indonesian Financial Accounting Standards, disclosure is required for all transactions between the Group and its related parties. Related parties include entities controlled by directors of the Company or over which they have significant influence, and other associates of the Group (refer to Note 2d for accounting policy for related party transactions).

a. Transactions with related parties

The transactions with related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Sales
Sinarmas Paper (China) Investment Co., Ltd.
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Total
Percentage of total sales
Cost of Goods Sold
PT Agung Buana Rejeki
Koperasi Karyawan Bina Bersama
Total
Percentage of total cost of goods sold

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
PT Royal Oriental	2.943	2.146	PT Royal Oriental
PT Agung Buana Rejeki	1.649	1.854	PT Agung Buana Rejeki
Koperasi Karyawan Bina Bersama	366	740	Koperasi Karyawan Bina Bersama
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3	564	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Sinarmas Teladan	1	462	PT Sinarmas Teladan
Yayasan Agungkuan Guru Indonesia Berau	-	42	Yayasan Agungkuan Guru Indonesia Berau
Jumlah	<u>4.962</u>	<u>5.808</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>6,50%</u>	<u>4,68%</u>	Percentage of total general and administrative expenses
Imbalan kepada manajemen kunci <u>Dewan Komisaris</u>			Key management remuneration <u>Board of Commissioners</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	438	232	Salaries and other short term employment benefits
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>3.706</u>	<u>822</u>	Salaries and other short-term employment benefits
Jumlah	<u>4.144</u>	<u>1.054</u>	Total
Persentase terhadap jumlah biaya pekerja	<u>6,90%</u>	<u>1,57%</u>	Percentage of total employee costs

b. Saldo dengan pihak berelasi

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

b. Balance with related parties

Balances with related parties as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>17.572</u>	<u>41.661</u>	PT Bank Sinarmas Tbk
Persentase dari jumlah aset	<u>1,71%</u>	<u>3,55%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.734	1.415	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4	4	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Jumlah	<u>3.738</u>	<u>1.419</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0,36%</u>	<u>0,12%</u>	Percentage of total assets

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Agung Buana Rejeki	95	52	PT Agung Buana Rejeki
Koperasi Karyawan Bina Bersama	-	5	Koperasi Karyawan Bina Bersama
Jumlah	<u>95</u>	<u>57</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0,01%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
PT Agung Buana Rejeki	413	382	PT Agung Buana Rejeki
Koperasi Karyawan Bina Bersama	57	1.481	Koperasi Karyawan Bina Bersama
Jumlah	<u>470</u>	<u>1.863</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,03%</u>	<u>0,14%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lainnya			Other payables
PT AB Sinarmas Multifinance	<u>14.179</u>	<u>21.439</u>	PT AB Sinarmas Multifinance
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1,03%</u>	<u>1,59%</u>	Percentage of total liabilities
Beban akrual			Accrued expenses
PT Agung Buana Rejeki	382	874	PT Agung Buana Rejeki
Koperasi Karyawan Bina Bersama	189	297	Koperasi Karyawan Bina Bersama
Jumlah	<u>572</u>	<u>1.171</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,04%</u>	<u>0,09%</u>	Percentage of total liabilities

Nilai tercatat atas piutang dari pihak berelasi mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The carrying values of amounts due from related parties approximate the fair values as of December 31, 2020 and 2019.

c. Sifat dari hubungan

Sifat dari hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Nature of relationships

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penyedia jasa sewa kantor/ <i>Supply office rent</i>

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Royal Oriental	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penyedia jasa sewa kantor/ <i>Supply office rent</i>
PT Sinarmas Teladan	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penyedia jasa sewa kantor/ <i>Supply office rent</i>
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate</i>	Pembeli Batu bara/ <i>Coal buyer</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate</i>	Pembeli Batu bara/ <i>Coal buyer</i>
Sinarmas Paper (China) Investment Co., Ltd.	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate</i>	Pembeli Batu bara/ <i>Coal buyer</i>
PT Agung Buana Rejeki	Dikelola oleh karyawan Grup dan sebagian dimiliki oleh entitas asosiasi/ <i>Managed by employees of the Group and shareholding by associated entity</i>	Jasa catering dan sewa menyewa/ <i>Catering services and rental</i>
Yayasan Agungkan Guru Indonesia Berau	Dikelola oleh karyawan Grup/ <i>Managed by employees of the Group</i>	Bantuan untuk guru sekolah/ <i>Assistance for school teachers</i>
Koperasi Karyawan Bina Bersama	Dikelola oleh karyawan Grup/ <i>Managed by employees of the Group</i>	Jasa lain-lain/ <i>Miscellaneous services</i>
PT AB Sinarmas Multifinance	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate</i>	Anjak piutang dengan plafond sebesar Rp 100.000.000.000 atau setara US\$ 7.089.684 yang jatuh tempo pada Februari 2021, telah dibayar lunas dan Rp 100.000.000.000 atau setara US\$ 7.089.684 yang jatuh tempo pada September 2021 <i>Factoring facility with a ceiling of Rp 100,000,000,000 or equivalent US\$ 7,089,684 which will matured on February 2021, have been fully paid and Rp 100,000,000,000 or equivalent US\$ 7,089,684 which will matured on September 2021</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan/ <i>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company</i>	Remunerasi dan manfaat yang lain/ <i>Remuneration and other benefits</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Kontrak-kontrak untuk jasa pertambangan, persediaan bahan bakar, sewa kantor, jasa konsultasi, dan sewa kendaraan dan peralatan, asuransi dan penempatan dana-dana berdasarkan kesepakatan yang disetujui kedua belah pihak; dan

The Group's pricing policy relating to transactions with related parties is as follows:

- Contracts for mining services, fuel supply, office rental, consulting services, and leasing of vehicles and equipment, insurance and placement of funds are conducted under contractual terms agreed between the parties; and

- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

- Related parties re-charge expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.

32. Lain-Lain, Bersih

Rincian akun ini sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kerugian selisih kurs, bersih (Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih	(5.370) <u>(9.562)</u>	(459) <u>62.072</u>	Loss on foreign exchange, net (Loss)/gain others, net
Jumlah	<u>(14.932)</u>	<u>61.613</u>	Total

32. Others, Net

Details of this accounts follows:

33. Pelaporan Segmen

Sesuai dengan ketentuan pada PSAK 5 "Segmen Operasi", segmen operasi digunakan untuk menyajikan informasi segmen yang telah diidentifikasi dengan basis pelaporan internal yang digunakan oleh direksi untuk mengalokasikan sumber daya tiap segmen dan menilai kinerjanya. Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup berdasarkan PSAK 5.

Direksi mempertimbangkan usaha Berau dari sudut pandang produk dan memutuskan bahwa Grup hanya memiliki satu segmen pelaporan untuk tambang batubara. Informasi pada kinerja keuangan dan aset bersih telah diungkapkan masing-masing dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam tahun 2020, penjualan Grup dengan tujuan domestik adalah sebesar US\$ 116.072 (2019: US\$ 158.092) dan tujuan internasional sebesar US\$ 964.393 (2019: US\$ 1.581.662), dengan mayoritas penjualan ke China sebesar US\$ 428.136 (2019: 861.425) yang mewakili 44% (2019: 54%) dari penjualan tujuan internasional.

33. Segment Reporting

In accordance with the provisions of SFAS 5 "Operating Segments", the operating segments used to present segment information were identified on the basis of internal reports used by the Board of Directors to allocate resources to the segments and assess their performance. The Board of Directors is the Group's chief operating decision maker within the meaning of SFAS 5.

The Board of Directors considers the business from a product perspective and has determined that the Group has a single reportable segment, being coal mining. Information on financial performance and net assets is presented in the consolidated statement of comprehensive income and consolidated statement of financial position, respectively.

In 2020, Group sales with domestic destinations amounted to US\$ 116,072 (2019: US\$ 158,092) and international destinations amounted to US\$ 964,393 (2019: US\$ 1,581,662), with major sales to China amounting to US\$ 428,136 (2019: US\$ 861,425) which represent 44% (2019: 54%) of international sales.

34. Perjanjian Penting, Komitmen, dan Kontijensi

a. Perjanjian penambangan, transportasi pengangkutan, pemindahan batubara dan perjanjian lainnya

Berau sebagai produsen batubara, telah mengadakan beberapa perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Berau diharuskan membayar biaya jasa pada kontraktor, yang dihitung secara bulanan, berdasarkan jumlah batubara mentah dan pengupasan tanah yang dilakukan dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan seluruh peralatan, mesin, sistem, dan barang lainnya yang dibutuhkan untuk melakukan penambangan dan jasa pengiriman, dan diharuskan pula untuk memenuhi beberapa persyaratan minimum produksi tertentu.

Berau juga mengadakan perjanjian pengangkutan, pemindahan batubara dengan beberapa kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah tambang Berau ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Disamping itu, untuk menunjang operasinya, Berau juga mengadakan perjanjian pasokan bahan bakar, penyewaan alat berat, jasa pengeboran, dan jasa penebangan. Berau diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan.

34. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

a. Coal mining, transportation, barging, transshipment, and other agreements

Berau, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, Berau is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported. The contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

Berau has also entered into coal barging and transshipment agreements with several contractors to provide coal transportation services from Berau's mine areas to certain destination ports. Meanwhile, to support its operations, Berau also entered into fuel supply, heavy equipment rental, drilling and logging services agreements. Berau is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis.

Area tambang/ <i>Mine area</i>	Vendor/ <i>Vendors</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of agreement</i>	Periode kontrak/ <i>Contract period</i>
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	30 September 2012 - 26 April 2025
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	30 September 2012 - 25 April 2025
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	30 September 2012 - 25 April 2025
Binungan Blok 1-4/ <i>Binungan Block 1-4</i>	PT Saptaindra Sejati (PT SIS)	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	30 September 2012 - 31 Desember/December 2020
Binungan Blok 1-4/ <i>Binungan Block 1-4</i>	PT SIS	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	30 September 2012 - 31 Desember/December 2020
Binungan Blok 1-4/ <i>Binungan Block 1-4</i>	PT SIS	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	30 September 2012 - 31 Desember/December 2020
Binungan Blok 7/ <i>Binungan Block 7</i>	PT BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	30 September 2012 - 31 Maret/March 2025
Binungan Blok 7/ <i>Binungan Block 7</i>	PT BUMA	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	30 September 2012 - 31 Maret/March 2025

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Area tambang/ <i>Mine area</i>	Vendor/ <i>Vendors</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of agreement</i>	Periode kontrak/ <i>Contract period</i>
Binungan Blok 7/ <i>Binungan Block 7</i>	PT BUMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	30 September 2012 - 31 Maret/March 2025
Binungan Blok 8/ <i>Binungan Block 8</i>	PT Pamapersada Nusantara (PT PAMA)	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	1 Januari/January 2017 - 31 Desember/December 2021
Binungan Blok 8/ <i>Binungan Block 8</i>	PT PAMA	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	1 Januari/January 2017 - 31 Desember/December 2021
Binungan Blok 8/ <i>Binungan Block 8</i>	PT PAMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	1 Januari/January 2017 - 31 Desember/December 2021
-	PT Lintas Wahana Indonesia	Jasa pemindahan batubara/ <i>Coal transhipment services</i> (FOTP Derawan)	30 September 2007 - 31 Desember/December 2020
-	PT Asian Bulk Logistics (dahulu/formerly PT Berau Bulk Indonesia)	Jasa pemindahan batubara/ <i>Coal transhipment services</i> (Bulk Borneo)	8 Juli/July 2012 - 7 Juli/July 2022
-	PT Asian Bulk Logistics (dahulu/formerly PT Berau Bulk Indonesia)	Jasa pemindahan batubara/ <i>Coal transhipment services</i> (Bulk Java)	10 tahun setelah dimulainya operasional/ 10 years after commencing date
-	PT Asian Bulk Logistics (dahulu/formerly PT Berau Bulk Indonesia)	Jasa pemindahan batubara/ <i>Coal transhipment services</i> (Bulk Sumatra)	1 Juli/July 2013 - 30 Juni/June 2023
-	PT Asian Bulk Logistics (dahulu/formerly PT Berau Bulk Indonesia)	Jasa pemindahan batubara/ <i>Coal transhipment services</i> (Bulk Celebes)	29 Januari/January 2013 - 28 Januari/January 2023 -
Sambarata Blok B West - B East	PT Madhani Talatah Nusantara (PT MTN)	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ <i>Overburden stripping services</i>	1 Mei/May 2018 - 31 Desember/December 2024
Sambarata Blok B West - B East	PT MTN	Jasa pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling services</i>	1 Mei/May 2018 - 31 Desember/December 2024
Sambarata Blok B West - B East	PT MTN	Jasa sewa-menyewa alat berat/ <i>Heavy equipment rental</i>	1 Mei/May 2018 - 31 Desember/December 2024

Berau memberikan jaminan volume produksi dalam beberapa perjanjian jasa pengupasan lapisan tanah penutup sebagai berikut:

Berau guarantees the volume of production in several agreements overburden stripping services as follows:

Vendor/ <i>Vendors</i>	Area tambang/ <i>Mine area</i>	Jaminan volume produksi/ <i>Production volume guarantee</i>
PT BUMA	Lati Pit West (PQRT)	tahun/year 2016: 30.000.000 bcm tahun/year 2017 - 2018: 135.000.000 bcm/tahun/year tahun/year 2019 - 2024: 140.000.000 bcm/tahun/year
	Lati Pit West (ON2)	tahun/year 2016 - 2018: 15.000.000 bcm/tahun/year
PT BUMA	Binungan Blok 7/Binungan Block 7	75.000.000 bcm/tahun/year
PT MTN	Sambarata Blok B West - B East	156.000.000 bcm

Selain jaminan volume produksi diatas, Berau juga memberikan jaminan volume produksi dalam perjanjian pengangkutan batubara dengan PT MTN sebesar 11.660.000 ton batubara.

In addition to production volume guarantee, Berau also guarantee production volume in the coal hauling service agreement with PT MTN for 11,660,000 tons of coal.

b. CAMA

Berpegang pada *cash and accounts management agreement "CAMA"*, Berau membuka beberapa rekening bank di dalam dan luar negeri pada bank-bank yang telah ditentukan. Dengan beberapa pengecualian terbatas tertentu, seluruh penerimaan kas Perusahaan dan Entitas Anak Penjamin termasuk seluruh pendapatan atas penjualan batubara Berau disimpan pada rekening-rekening yang telah ditentukan dan digunakan untuk mendanai pembayaran beban operasi, pajak, dan pengeluaran modal Perusahaan dan Entitas Anak Penjamin, dan digunakan sebagai *debt service* dan *debt service reserves* seperti diwajibkan dalam *Senior Notes* dan *Senior Secured Credit Facility*. Setelah jumlah nilai *debt service* dan *debt service reserves* yang diwajibkan untuk *Senior Notes* dan untuk pinjaman *Senior Secured Credit Facility* dipenuhi, 50% dari dana yang tersisa akan disimpan dalam *lender reserve account* di mana dana tersebut hanya dapat digunakan untuk membayar, menebus atau membeli kembali *Secured Obligations*, dan 50% lainnya disimpan dalam *reserve account* di mana Berau diwajibkan untuk pertama-tama membayar beban tertentu yang melebihi anggarannya, beban administrasi perusahaan-perusahaan dalam Grup dan kekurangan di rekening yang lain, dan bebas untuk menggunakan sisa dana sesuai kebijakannya, tergantung dari pembatasan tertentu dari pinjaman ini.

Sebagai akibat dari pengunduran diri PT Bank ANZ Indonesia yang mendadak dari perannya sebagai rekening bank berdasarkan CAMA pada 11 April 2016, uang tidak dapat mengalir ke rekening lain yang ada di dalam struktur CAMA. Sebelum pengunduran dirinya, PT Bank ANZ Indonesia mengendalikan rekening penagihan didalam struktur CAMA. Di dalam surat pengunduran dirinya PT Bank ANZ Indonesia menghubungkan keputusannya untuk berhenti dengan perubahan strategi bisnis.

b. CAMA

Under the cash and accounts management agreement "CAMA", Berau established a series of domestic and offshore bank accounts with designated banks. With certain limited exceptions, all of the cash receipts of the Company and the Subsidiary Guarantors, including all the coal sales revenues of Berau, were deposited into designated accounts and applied to fund payment of operating expenses, taxes and capital expenditures of the Company and the Subsidiary Guarantors, and for debt service and required debt service reserves under the Senior Notes and the Senior Secured Credit Facility. After required amounts for debt service and debt service reserves for the Senior Notes and the loans under the Senior Secured Credit Facility were funded, 50% of the remaining funds were deposited in a lender reserve account from which funds may only be applied to payment, redemption or repurchase of Secured Obligations, and the other 50% of such remaining funds were deposited in a reserve account from which Berau was required first to fund certain expenses in excess of its budgets, administrative expenses of Group companies and shortfalls in other accounts, and was then free to apply remaining funds at its discretion, subject to applicable covenants in its debt agreements.

As a result of the sudden and immediately resignation of PT Bank ANZ Indonesia in its capacity as account bank under the CAMA on April 11, 2016, it was no longer possible for money to continue flowing through to other accounts within CAMA structure. Prior to its resignation, PT Bank ANZ Indonesia controlled the main collection accounts within the CAMA structure. In its resignation letter, PT Bank ANZ Indonesia attributed its decision to resign to its change of business strategy.

Perjanjian ini berakhir di Oktober 2020 sejalan dengan penerbitan *Notes* BCE.

This agreement ends in October 2020 in line with the issuance of *Notes* BCE.

c. Perjanjian Pemegang Saham

c. Shareholders' Agreement

Pada tanggal 30 Maret 2011, perjanjian pemegang saham di antara Perusahaan, Armadian, Aries, Berau, dan Sojitz diadakan terkait dengan Berau, di mana mengatur beberapa hal di antaranya yaitu, (i) Aries, Armadian dan Sojitz sepakat untuk mengatur hak masing-masing sebagai pemegang saham Berau dan kewajiban masing-masing mengenai pengelolaan bisnis Berau; dan (ii) Perusahaan setuju untuk menjamin kewajiban pemegang saham Berau yang merupakan perusahaan afiliasi dari Perusahaan ("*BCE Shareholders*").

On March 30, 2011, a shareholders' agreement among the Company, Armadian, Aries, Berau and Sojitz was entered into in relation to Berau, pursuant to which, among other things, (i) Aries, Armadian and Sojitz agreed to regulate their respective rights as shareholders of Berau and their respective responsibilities regarding the management of the business of Berau; and (ii) the Company agreed to guarantee the obligations of the shareholders of Berau who are affiliates of the Company (the "*BCE Shareholders*").

Dengan pertimbangan bahwa Sojitz mengadakan Perjanjian Pemegang Saham, Perusahaan menyetujui untuk memberikan jaminan yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada Sojitz terkait kinerja keuangan dari kewajiban *BCE Shareholders* pada saat jatuh tempo dan pada saat diperlukan seperti termuat dalam Perjanjian Pemegang Saham. Sebagai tambahan, Perusahaan menyetujui untuk memberikan ganti rugi kepada Sojitz terhadap semua kerugian, liabilitas, atau biaya langsung yang mungkin timbul sebagai akibat dari *BCE Shareholders* di dalam Perjanjian Pemegang Saham yang akan dan menjadi batal atau tidak dapat dilaksanakan jika melawan *BCE Shareholders* dengan alasan apapun.

In consideration of Sojitz entering into the Shareholders' Agreement, the Company agreed to irrevocably and unconditionally guarantee to Sojitz the due and punctual performance of each obligation of the *BCE Shareholders* contained in the Shareholders' Agreement. In addition, the Company agreed to indemnify Sojitz against all losses, liabilities or direct costs which Sojitz may incur as a result of any obligation of the *BCE Shareholders* under the Shareholders' Agreement being or becoming void or unenforceable as against the *BCE Shareholders* for any reason whatsoever.

Sejak 15 Maret 2017, hak dan kewajiban dialihkan ke Raffles.

Since March 15, 2017, the right and obligation has been transferred to Raffles.

Pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak menemukan adanya pelanggaran dari Perjanjian Pemegang Saham oleh *BCE Shareholders*.

As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not become aware of any breaches of the Shareholders' Agreement by the *BCE Shareholders*.

d. Ongoing Fee

Perusahaan menyetujui untuk membayar, atau diharuskan untuk membayar *ongoing fee* kepada Sojitz sejumlah 0,4% per tahun, yang di amandemen pada bulan Maret 2012 menjadi 0,44% per tahun dari jumlah nilai *Senior Secured Credit Facility* dan *Senior Notes* dan/atau utang lain dari afiliasi Berau yang dijamin, secara langsung atau tidak langsung, oleh Berau dari waktu ke waktu ("*Outstanding Debt*") atau tambahan pendanaan yaitu dengan pendanaan kembali *Outstanding Debt* ("*Additional Financing*"), yang mungkin pada kasus ini angsuran per triwulan tertunggak.

Pada 24 Juli 2014, Perusahaan mengadakan Perubahan Kedua atas Perjanjian Persetujuan dengan Sojitz sebagai berikut:

- Tanggal jatuh tempo untuk pembayaran setiap tambahan pembiayaan keuangan yang diterbitkan Grup dan dijamin oleh Berau harus sebelum 30 September 2019.
- Perusahaan setuju untuk membayar Sojitz *ongoing fee* 0,6% per tahun dari total jumlah pokok hutang dari waktu ke waktu dari *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Sejak 15 Maret 2017, hak atas *ongoing fee* dialihkan ke Raffles.

Ongoing fee ini berakhir di Desember 2020 sejalan dengan penerbitan *Notes BCE* (lihat Catatan 18).

e. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang Ijin Usaha Penambangan (IUP) Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan KESDM No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh KESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

d. Ongoing Fee

The Company agreed to pay, or cause to be paid, to Sojitz an ongoing fee equal to 0.4% per annum, amended to 0.44% per annum in March 2012 of the total amount of the Senior Secured Credit Facility and the Senior Notes and/or any other debt of any affiliates of Berau which is guaranteed, directly or indirectly, by Berau from time to time (the "Outstanding Debt") or additional financing which refinances the Outstanding Debt ("Additional Financing"), as the case may be, in quarterly installments in arrears.

On July 24, 2014, the Company entered into a Second Amendment to the Consent Agreement with Sojitz as follows:

- The maturity date for repayment of any additional financing issued by the Group and guaranteed by Berau shall be on or prior to September 30, 2019.
- The Company agrees to pay Sojitz an ongoing fee of 0.6% per annum of the total outstanding principal amount from time to time of the Senior Notes issued by Company.

Since March 15, 2017, the right to ongoing fee has been transferred to Raffles.

The ongoing fee ends in December 2020 in line with the issuance of *Notes BCE* (refer to Note 18).

e. Reclamation guarantee

On December 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Permit (IUP) Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on May 29, 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank komersial maupun bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank komersial atau bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca-tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca-tambang.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B (seperti Berau) juga wajib mematuhi peraturan ini.

Berau diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Pasca-tambang dalam bentuk deposito berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Berau telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar US\$ 21.762 dan US\$ 16.437 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas nama DJMB qq Berau (lihat Catatan 9).

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at commercial bank or state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a 5-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed with a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit with a commercial or state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders (such as Berau) are also required to comply with this regulation.

Berau is required to provide a further Post-Mining Guarantee in the form of a time deposit. As of December 31, 2020 and 2019 Berau placed a post-mining guarantee in the form of a time deposit amounting to US\$ 21,762 and US\$ 16,437, respectively at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on behalf of the DGoMC qq Berau (refer to Note 9).

f. Perjanjian Penjualan Batubara

Berau memiliki komitmen penjualan jangka panjang sebagai berikut:

Pembeli/ <i>Buyers</i>	Tanggal kontrak/ <i>Signing date</i>	Periode perjanjian/ <i>Agreement period</i>	Kuantitas penjualan tahunan/ <i>Annual sales quantities</i> (dalam metrik ton/ <i>in metric tonnes</i>)
Taiwan Power Company	19 Oktober/October 2018	1 Januari/January 2019 - 31 Desember/December 2024	1.000.000
Taiwan Power Company	19 Oktober/October 2018	1 Januari/January 2019 - 31 Desember/December 2021	500.000
Korea Southern Power Co., Ltd.	Februari/February 2007	1 Mei/May 2007 - 31 Desember/December 2023	200.000
Noble Resources International Pte. Ltd.	Agustus/August 2011	1 Januari/January 2012 - 31 Desember/December 2022	6.000.000
PT Jawa Power	Desember/December 1995	Desember/December 1995 - 4 November 2025	1.000.000
PT Indonesia Power	Agustus/August 2008	1 Januari/January 2009 - 28 Februari/February 2022	2.300.000
PT PLN (Persero) Pembangkit Tanjung Jati B	Januari/January 2016	29 Januari/January 2016 - 28 Januari/January 2021	500.000

f. Coal Sales Agreements

Berau has long-term sales commitments as follows:

**g. Undang-Undang
No. 4/2009**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B di mana entitas anak Grup, Berau beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Grup, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak, ketentuan peralihan tidaklah jelas dan mengharuskan klarifikasi lebih lanjut melalui peraturan Pemerintah. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Grup. Beberapa di antaranya termasuk:

g. Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCoW system, under which the Group's subsidiary Berau operates, will no longer be available to investors. While the Law indicates that existing CCoWs, such as that held by the Group, will be honored, the transition provisions are unclear, and will require clarification through Government regulations. There are a number of issues which existing CCoW holders, including the Group, are currently analysing. Among others these include:

-
- ketentuan peralihan atas PKP2B. Undang-Undang menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
 - keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan berdasarkan Undang-Undang.
- the CCoW transition provisions. The Law notes that existing CCoWs will be honored until their expiration. However, it also states that existing CCoWs must be amended within one year to conform with the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and
 - the requirement for CCoW holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the new Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this requirement is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licences under the Law.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan pelaksana untuk UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") dan 23/2010 ("PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan melalui sistem IUP yang baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, walaupun perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pada tanggal 10 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden No. 3/2012 yang secara resmi membentuk sebuah tim untuk melakukan negosiasi ulang atas PKP2B dan Kontrak Karya perusahaan mineral, agar sejalan dengan ketentuan UU Pertambangan di Indonesia yang disahkan pada Januari 2009. Hukum Pertambangan mengharuskan PKP2B dan Kontrak Karya yang ada untuk diselaraskan dengan UU Pertambangan pada 12 Januari 2010 (batas waktu yang telah berlalu).

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 ("GR No. 22") and 23/2010 ("GR No. 23") in connection with implementation of mining law No. 4/2009. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business licence ("Ijin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCoWs will be honored by the Government although any extension of existing CCoWs will be through the issuance of an IUP.

On January 10, 2012, the Indonesian Government issued Presidential Decree No. 3/2012 formally establishing a team tasked with renegotiating existing CCoWs and mineral Contracts of Work ("CoWs"), to bring them into line with the provisions of Indonesia's Mining Law passed in January 2009. The Mining Law requires all existing CoWs and CCoWs to be amended to harmonize them with the Mining Law by January 12, 2010 (a deadline which has passed).

Pada 26 September 2014, Berau menandatangani Nota Kesepahaman (“NK”) dengan Pemerintah yang diselesaikan dengan Amendemen Kedua untuk PKP2B yang ditandatangani oleh Berau dan Pemerintah pada tanggal 14 November 2017. Beberapa perubahan yang disepakati sebagai berikut:

- Pengurangan area PKP2B menjadi 108.009 hektar dari semula 118.400 hektar
- Semula masa operasi berlanjut selama 30 tahun. Dengan amandemen ini dikonfirmasi bahwa Berau dapat melanjutkan operasi selama dua periode sepuluh tahun dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus.
- Konfirmasi atas pajak dan royalti sesuai dengan ketentuan PKP2B, tetapi dengan pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan dengan aturan yang berlaku.
- Pengenaan harga jual batu bara sebagai dasar perhitungan Bagian Pemerintah mengacu pada harga yang lebih tinggi antara harga transaksi dibandingkan dengan harga patokan batubara.
- Iuran Pembangunan Daerah dan Pajak daerah lainnya menjadi Rp 31.382.877 ribu per tahun dari semula sebesar US\$ 100 per tahun dan akan disesuaikan setiap dua tahun berdasarkan index consumer Indonesia.
- Kewajiban untuk mendukung pengolahan dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah batubara yang diproduksi
- Divestasi saham oleh Perusahaan Penanaman Modal Asing (“PMA”)
- Memprioritaskan konten lokal dalam pekerjaan dan pengadaan barang dan jasa.
- Semula iuran tetap sebesar US\$ 1/ha. Berdasarkan undang-undang yang berlaku, iuran tetap menjadi sebesar US\$ 4/ha.

On September 26, 2014, Berau signed a Memorandum of Understanding (“MoU”) with the Government completed with the Second Amendment to the Contract of Work signed by Berau and the Government on November 14, 2017. The key items agreed are as follows:

- Reduction of CCoW area to 108,009 hectares from the current 118,400 hectares
- Initially the operating period continued for 30 years. With this amendment it was confirmed that Berau could continue operations for two ten-year periods in the form of a Special Mining Business License.
- Confirmation of taxes and royalties in accordance with the terms of the CCoW, but with payment and reporting of withholding taxes conformed to prevailing rules.
- Imposition of coal selling prices as a basis for calculating Government Parts refers to the higher price between transaction prices compared to the benchmark price of coal.
- Regional Development Fees and other regional taxes become Rp 31,382,877 thousand per year from the original US\$ 100 per year and will be adjusted every two years based on the Indonesian consumer index.
- Obligation to support domestic processing to increase the value-add of coal produced
- Divestment of shares by Foreign Investment Companies (“PMA”)
- Prioritization of local content in employment and procurement of goods and services.
- Initially, dead rent was US\$ 1/ha. In accordance with prevailing law, dead rent become US\$ 4/ha.

h. Domestic Market Obligation (“DMO”)

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik (“DMO”). Pada tanggal 26 Desember 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261K/30/MEM/2019 yang menetapkan persentase batas minimal DMO untuk tahun 2020 adalah 25%.

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM melalui Keputusan Menteri No. 1395K/30/MEM/2018 menetapkan Harga Jual Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar US\$ 70 per metric ton untuk kalori 6322 kcal/kg GAR. Dalam hal spesifikasi batubara yang dijual berbeda, harga jual batubara disesuaikan proporsional.

Grup terus memonitor perkembangan pelaksanaan peraturan tersebut, dan terus mempertimbangkan efeknya terhadap operasi.

i. Peraturan Harga Patokan Batubara

Pada bulan September 2010, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan dari batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan *free-on-board* (“FOB”), kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan IMCBP;
- penerimaan beban tertentu sebagai penyesuaian untuk IMCBP (jika titik penjualan FOB yang sebenarnya bukan kapal induk); dan
- penggunaan pendekatan harga dasar (yaitu harga jual IMCBP vs harga jual aktual, mana yang lebih tinggi), untuk perhitungan Penerimaan Negara (contoh: royalti atau biaya eksploitasi).

h. Domestic Market Obligation (“DMO”)

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers (“DMO”). On December 26, 2019, the MEMR issued Ministerial Decree No. 261K/30/MEM/2019 which sets the minimum DMO percentage for 2020 to 25%.

On March 9, 2018, MoEMR through Ministerial Decree No. 1395K/30/MEM/ 2018 stipulates the Coal Selling Price for electricity supply for the public interest of US\$ 70 per metric ton for calories 6322 kcal / kg GAR. In terms of specifications for coal sold differently, the selling price of coal is adjusted proportionally.

The Group is closely monitoring the developments in these requirements and is considering the impact on its operations.

i. Regulation on Coal Price Benchmark

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on The Procedure for the Setting of Benchmark Prices For Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government.

Ministerial Regulation No. 17/2010 governs among others:

- the use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of free-on-board (“FOB”) mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;
- the acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not FOB mother vessel); and
- the use of a “floor” price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever higher), for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g. royalty or exploitation fee).

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- menggunakan kapal/perahu berbendera Indonesia untuk mengangkut mineral/batubara;
- mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional di mana syarat adopsi CIF digunakan; dan
- menggunakan surveyor yang ditunjuk oleh DJMBP.

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB menerbitkan Peraturan Dirjen No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Harga Patokan Batubara, yang mengatur:

- Penetapan harga patokan batubara dilakukan setiap bulan berdasarkan rumus yang tidak lain adalah nilai rata-rata dari beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara harus digunakan sebagai dasar dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara dengan kontrak berjangka, harga batubara ditentukan berdasarkan rata-rata dari tiga harga patokan terakhir pada bulan di mana harga tersebut disetujui.

Pada tanggal 11 Maret 2013, DJMB menerbitkan Peraturan Dirjen No. 644.K/DJB/2013 merevisi Peraturan Dirjen No. 999.K/30/DJB/2011 tanggal 26 Agustus 2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang mengatur:

- Besaran dari biaya penyesuaian yang merupakan biaya penambah atau pengurang terhadap harga patokan batubara untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara diluar titik FOB vessel.
- Biaya penyesuaian tersebut merupakan biaya tertinggi yang diperbolehkan dalam perhitungan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak kepada Pemerintah.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut, sebagaimana dimaksud di atas.

This regulation also requires mining companies to:

- use Indonesian flagged ships/vessels to transport minerals/coal;
- prioritize the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and
- use surveyors appointed by the DGoMCG.

On March 24, 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- Setting the coal benchmark price every month based on a formula which is the average of several coal price indices;
- Coal benchmark price should be used as the basis in coal sales; and
- For coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the last three months' benchmark prices prior to the month when the price is agreed.

On March 11, 2013, the DGoMC issued Director General Regulation No. 644.K/DJB/2013 revising Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 dated August 26, 2011 on the Procedure For Stipulating The Amount Of Cost Adjustment Of The Benchmark Price Of Coal, which regulates:

- The amount of the cost adjustment which is an addition or deduction of cost of the benchmark price of coal to determine the price of coal in the sale of coal other than at the point FOB vessel point.
- The cost adjustment shall constitute the highest cost permitted in the calculation of payment of liabilities to the Government.

The Group believes that it has complied with the requirements of the regulation, as mentioned above.

j. Fasilitas Bank

Berau mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk untuk kontrak penjualan, jaminan pasca tambang, jaminan reklamasi dan *letter of credit* dengan limit gabungan sebesar Rp 384.655.372 ribu dan US\$ 1.400 pada tanggal 31 Desember 2020 serta sebesar Rp 288.733.195 ribu dan US\$ 1.711 pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Berau, dalam berbagai mata uang, masing-masing sebesar setara US\$ 28.671 dan US\$ 22.482.

k. Komitmen lain-lain

(i) Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban sebagai berikut:

	2020	2019
Aset tetap	4.804	6.796

(ii) Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tidak lebih dari 1 tahun	10.694	4.423
antara 1 dan 5 tahun	5.213	2.668
Jumlah	15.907	7.091

j. Banking Facility

Berau entered into a banking facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk and PT Bank Central Asia Tbk for sales contract, post-mining guarantee, reclamation guarantee and *letter of credit* with a total limit amounted to Rp 384,655,372 thousand and US\$ 1,400 as of December 31, 2020 and amounted to Rp 288,733,195 thousand and US\$ 1,711 as of December 31, 2019 (refer to Note 9).

As at December 31, 2020 and 2019, the total bank facilities used by Berau, in various currencies, totaled to US\$ 28,671 and US\$ 22,482, respectively.

k. Other commitments

(i) Capital commitments

Capital expenditures contracted for at the end of the reporting period but not yet recognized as liabilities follows:

	2020	2019
Property, plant and equipment	4.804	6.796

(ii) Operating lease commitments - Group as a lessee

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

	2020	2019
No later than 1 year	10.694	4.423
Between 1 and 5 years	5.213	2.668
Total	15.907	7.091

I. Pembubaran Chateau

Berau telah mengajukan gugatan di Cayman Island pada tanggal 24 Januari 2014 untuk pembubaran (*winding up*) Chateau Asset Management SPC ("Chateau") suatu entitas dimana Berau menanamkan investasi US\$ 75 juta (nilai penuh). Investasi tersebut telah dihapusbukukan menjadi nil pada 2012. Berau selaku pemegang saham yang memiliki investasi di Chateau, meminta pengadilan di Cayman untuk mengeluarkan perintah pemberhentian direktur-direktur yang sekarang menjabat, dan menunjuk direktur-direktur baru sebagai pengganti, untuk melakukan penyelidikan atas status investasi dan apakah masih ada sisa nilai investasi yang masih dapat dipulihkan.

Pengadilan di Cayman Islands telah menunjuk likuidator gabungan, yang merupakan wakil dari Deloitte, pada tanggal 3 April 2014. Likuidator gabungan telah mulai mengumpulkan dokumentasi dan catatan pembukuan Chateau dan mengajukan pertanyaan kepada direktur dan manajemen Chateau terdahulu. Likuidator gabungan telah mengirimkan laporan ke pengadilan pada

Juli 2014 dan Januari 2015. Isi dari laporan likuidator bersifat rahasia, menunggu hasil akhir proses likuidasi.

Hingga saat ini, Berau belum menerima apapun maupun informasi apapun dari pengadilan.

m. Perjanjian Pemasaran

Samanea Capital Pte Ltd (Samanea)

Pada tanggal 1 Januari 2019, Berau dan Samanea mengadakan perjanjian pemasaran batubara dimana Samanea harus menyediakan jasa pemasaran efektif dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali Berau memberikan pemberitahuan kepada Samanea untuk mengakhiri perjanjian.

I. Winding up of Chateau

Berau has filed a petition in the Cayman Islands on January 24, 2014 for the winding up of Chateau Asset Management SPC ("Chateau") an entity with which Berau had invested US\$ 75 million (full amount). The investment was written down to nil in 2012. Berau, as a shareholder who holds the Chateau investment, asked the Cayman Court to make an order to remove the current directors, and appoint new directors in their place to investigate the status of the investment, and any value of the investment which may be recoverable.

The court in the Cayman Islands appointed joint official liquidators, who are representatives of Deloitte, on April 3, 2014. The joint official liquidators have commenced gathering in the books and records of Chateau and have also sent out questionnaires to former officers and directors of Chateau. The joint official liquidators submitted reports to the court in July 2014 and January 2015. The content of the liquidators reports is confidential, pending the finalisation of the liquidation.

Until now, Berau has not received anything or any information from the court.

m. Marketing Agreement

Samanea Capital Pte Ltd (Samanea)

On January 1, 2019, Berau and Samanea entered into a coal marketing agreement where Samanea must provide marketing services from January 1, 2019 to December 31, 2021 and will be extended automatically, unless Berau notifies Samanea to terminate agreement.

35. Kebijakan Manajemen Risiko

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari piutang, kas, derivatif, dan aset keuangan lainnya, yang timbul dari operasinya. Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari utang usaha, utang sewa pembiayaan, dan pinjaman, yang digunakan untuk mengatur kebutuhan kas jangka pendek dan pendanaan pengeluaran jangka panjang. Grup tidak memiliki kontrak komoditas yang dapat diselesaikan secara neto dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya yang memerlukan pencatatan kontrak tersebut sebagai instrumen keuangan.

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh *Financial Controller* yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

Risiko mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup denominasi dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, selain dari yang berhubungan dengan pajak yang dapat dipulihkan dari Pemerintah.

35. Risk Management Policy

The Group's principal financial assets comprise trade receivables, cash, derivatives and other financial assets, which arise directly from its operations. The Group's principal financial liabilities comprise of trade payables, finance lease payables and borrowings, which are held to manage short-term cash flow and provide funds for long-term capital expenditures. The Group does not hold any contracts for the purchase or sale of commodities that can be settled net in cash or through other financial instruments.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Controller of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, non-derivative financial instrument and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates, other than in relation to long outstanding taxes recoverable from the Government.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar US dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih rendah masing-masing US\$ 19.905 dan US\$ 9.534 atau lebih tinggi masing-masing US\$ 16.286 dan US\$ 11.653 terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, pajak yang dapat dipulihkan, utang usaha dan beban akrual.

b. Risiko kredit

Risiko kredit dikelola secara berkelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan barunya sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit masing-masing sebesar US\$ 229.729 dan US\$ 355.504. Risiko kredit terutama berasal dari investasi jangka pendek, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi pencairannya dan uang jaminan.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik. Menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan kebijakan pendelegasian wewenang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo dari piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari 30 hari adalah masing-masing sebesar US\$ 19.329 dan US\$ 9.412 yang merupakan masing-masing 17% dan 8% dari jumlah piutang usaha. Grup tidak memegang jaminan sebagai perlindungan atas piutang usaha.

As at December 31, 2020 and 2019, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the US dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$ 19,905 and US\$ 9,534 lower, respectively, or US\$ 16,286 and US\$ 11,653, higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, recoverable taxes, trade payables and accrued expenses.

b. Credit risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. As of December 31, 2020 and 2019, total maximum exposure from credit risk are amounted to US\$ 229,729 and US\$ 355,504, respectively. Credit risk arises short term investment, cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted cash and refundable deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation. Assessing the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.
- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

As at December 31, 2020 and 2019, the balance of trade receivables outstanding for more than 30 days amounted to US\$ 19,329 and US\$ 9,412, respectively, which represents 17% and 8% of total trade receivables, respectively. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat piutang usaha bermasalah yang rendah.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, risiko kredit Grup berasal dari piutang usaha. Piutang usaha yang berasal dari lima pelanggan utama Grup menggambarkan 55% (2019: 45%) piutang usaha Grup. Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

Refer to Note 5 for the information regarding receivables and also past due receivables which are not impaired. As of the consolidated statement of financial position date, the Group's credit risk is mainly from trade receivables from five customers which account for 55% (2019: 45%) of trade receivables, but no significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	2020	2019	
Piutang Usaha			Trade Receivables
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	-	-	Grup 1
Grup 2	113.646	112.051	Grup 2
Grup 1: pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi baru (kurang dari 12 bulan)			Grup 1: new customers/third parties/related party (less than 12 months)
Grup 2: pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada (lebih dari 12 bulan) tanpa sejarah wanprestasi			Grup 2: existing customers/third parties/related party (more than 12 months) with no defaults in the past

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Kas			Cash
Kas			Cash on hand
Moody's			Moody's
Aa2	-	46.782	Aa2
Baa3	284	284	Baa3
Fitch			Fitch
AAA(idn)	1.145	6.526	AAA(idn)
A+(idn)	277	280	A+(idn)
A(idn)	17.572	41.661	A(idn)
Pefindo			Pefindo
AAA(idn)	1.070	13.665	AAA(idn)
AA+(idn)	103	-	AA+(idn)
Kas kecil	1.735	1.739	Petty cash
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and time deposits
Pefindo			Pefindo
AAA(idn)	23.162	16.837	AAA(idn)
Jumlah	<u>45.348</u>	<u>127.774</u>	Total
Kas dan setara kas (Catatan 4)	22.186	110.937	Cash and cash equivalent (Note 4)
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9)	<u>23.162</u>	<u>16.837</u>	Restricted cash (Note 9)
Jumlah	<u>45.348</u>	<u>127.774</u>	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Grup akan mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian (apabila berlaku) untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh (Catatan 18). Dalam membuat perkiraan, Grup juga mempertimbangkan rencana pembiayaan melalui utang, kepatuhan terhadap perjanjian pinjaman, kepatuhan atas target posisi keuangan internal dan, jika berlaku, regulasi eksternal atau persyaratan hukum - misalnya, batasan mata uang.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors rolling cash flow forecasts of the Group's liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining Groups liquidity so that the Group does not breach borrowing limits or covenants (where applicable) on any of its borrowing facilities (Note 18). Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans, covenant compliance, compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

31 Desember/December 31, 2020						
	Kurang dari 3 bulan/ No later than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usana/ Trade payables	182.165	103.846	-	-	-	286.011
Beban akrual/Accrued expenses	134.252	64.966	-	-	-	199.218
Utang lainnya/Other payables	16.777	-	-	-	-	16.777
Senior notes	-	-	-	-	799.872	799.872
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	333.194	168.812	-	-	-	1.301.878

31 Desember/December 2019						
	Kurang dari 3 bulan/ No later than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usana/ Trade payables	106.476	16.677	-	-	-	123.153
Beban akrual/Accrued expenses	236.390	101.298	-	-	-	337.688
Utang lainnya/Other payables	21.439	-	-	-	-	21.439
Senior notes	799.872	-	-	-	-	799.872
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	1.164.177	117.975	-	-	-	1.282.152

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Grup menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- (a) harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Group analyzes financial instruments carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

- | | |
|---|--|
| <p>(b) input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (tingkat 2); dan</p> <p>(c) input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).</p> | <p>(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (level 2); and</p> <p>(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).</p> |
|---|--|

	31 Desember/December 2020			Total
	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	-	15.452	201.109	216.561

	31 Desember/December 2019			Total
	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	-	2.440	359.498	361.938

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- | | |
|---|--|
| <p>(a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan</p> | <p>(a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and</p> |
|---|--|

(b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

(b) other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan yang akan diselesaikan pada 12 bulan yang akan datang mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

The carrying amounts of financial instruments that will be settled in the next 12 months approximate their fair values due to the short-term nature of those instruments.

e. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya untuk menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Konsisten sama halnya dengan entitas lain dalam industri sejenis, Grup memonitor modal dengan menggunakan dasar rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari total pinjaman (termasuk 'pinjaman jangka pendek dan jangka panjang' seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari 'ekuitas' seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including 'current and non-current borrowings' as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Rasio *gearing* 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios at December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman			Borrowings
<i>Senior Notes</i>	799.872	799.872	Senior Notes
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>22.186</u>	<u>110.937</u>	Less: cash and cash equivalents
Jumlah utang bersih	777.686	688.935	Total net debt
Jumlah defisiensi modal	<u>(342.499)</u>	<u>(174.662)</u>	Total equity deficiency
Rasio <i>gearing</i>	(227%)	(383%)	Gearing ratio

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

36. Aset dan Liabilitas Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar AS telah diterjemahkan dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs pada Catatan 2c.

36. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

At December 31, 2020 and 2019, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars have been translated into US Dollars using exchange rates as disclosed in Note 2c.

		31 Desember/December 2020		
		Mata uang selain Dolar US (ribuan)/ <i>Currencies other than US Dollars</i> (thousands)	Setara dengan US\$ (ribuan)/ <i>US\$ equivalent</i> (thousands)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp	94.348.378	6.689	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rp	547.203.611	38.794	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	248.586.520	17.624	Other receivables
	S\$	4.304	3.248	
Pajak yang dapat dipulihkan	Rp	466.396.095	33.066	Recoverable taxes
Jumlah aset			99.421	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rp	2.875.136.009	203.837	Trade payables
	S\$	542	410	
	Eur	125	153	
Utang lainnya	Rp	200.000.000	14.179	Other payables
Beban akrual	Rp	2.287.733.076	162.193	Accrued expenses
	€	446	604	
	Eur	191	235	
	S\$	122	92	
	AU\$	12	9	
Utang pajak	Rp	108.143.073	7.667	Taxes payable
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	Rp	355.587.176	25.210	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	Rp	321.777.479	22.813	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas			437.402	Total liabilities
Liabilitas bersih dalam mata uang asing			337.981	Net foreign currency liabilities

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

		31 Desember/December 2019		
		Mata uang selain Dolar US (ribuan)/ Currencies other than US Dollars (thousands)	Setara dengan US\$ (ribuan)/ US\$ equivalent (thousands)	
Aset				Assets
Kas	Rp	479.014.731	34.459	Cash
Piutang usaha	Rp	341.311.376	24.553	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	669.472.401	48.160	Other receivables
	S\$	36	27	
Pajak yang dapat dipulihkan	Rp	160.727.250	11.562	Recoverable taxes
Jumlah aset			118.761	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	Rp	1.500.530.084	107.944	Trade payables
	S\$	141	160	
Utang lainnya	Rp	300.000.000	21.439	Other payables
Beban akrual	Rp	4.145.109.049	298.188	Accrued expenses
	€	451	592	
	S\$	350	260	
	AU\$	41	29	
Utang pajak	Rp	58.801.251	4.230	Taxes payable
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	Rp	369.850.139	26.606	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	Rp	251.072.034	18.061	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas			477.509	Total liabilities
Liabilitas bersih dalam mata uang asing			358.748	Net foreign currency liabilities

37. Kelangsungan Usaha

BCR, entitas anak dari Perusahaan, adalah *special purpose vehicle* yang didirikan untuk keperluan penerbitan *Senior Notes* senilai US\$ 450.000 yang jatuh tempo pada 8 Juli 2015 ("*Notes 2015*"). Sebagai *special purpose vehicle* tanpa kegiatan operasional, BCR sepenuhnya bergantung pada Grup untuk membayar kewajibannya berdasarkan *Notes 2015*. Kewajiban BCR berdasarkan *Notes 2015* dijamin oleh *Subsidiary Guarantors* (lihat Catatan 18).

Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* senilai US\$ 500.000 yang jatuh tempo pada 13 Maret 2017 ("*Notes 2017*") dan secara bersama-sama dengan *Notes 2015* disebut "*Senior Notes*"). Kewajiban Perusahaan berdasarkan *Notes 2017* dijamin oleh *Subsidiary Guarantors* (lihat Catatan 18).

37. Going Concern

BCR, a subsidiary of the Company, is a special purpose vehicle incorporated for the purposes of the issuance of the US\$ 450,000 Senior Notes due on July 8, 2015 (the "2015 Notes"). As a special purpose vehicle with no operations, BCR is wholly reliant on the Group for the repayment of its obligations under the 2015 Notes. BCR's obligations under the 2015 Notes are guaranteed by the Subsidiary Guarantors (refer to Note 18).

The Company issued the US\$ 500,000 Senior Notes due on March 13, 2017 (the "2017 Notes" and collectively with the 2015 Notes, the "Senior Notes"). The Company's obligations under the 2017 Notes are guaranteed by the Subsidiary Guarantors (refer to Note 18).

Grup selalu, dan masih tetap, berkomitmen dan proaktif dalam memastikan bahwa restrukturisasi *Senior Notes* dilaksanakan dengan itikad baik, dengan cara yang berkelanjutan secara finansial dan dapat dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tanggal 7 Juli 2015, Pengadilan Tinggi Negara Republik Singapura (“Pengadilan Tinggi Singapura”) mengeluarkan perintah moratorium yang diberlakukan terhadap para kreditor BCR yang memulai atau melanjutkan setiap tindakan atau proses untuk melaksanakan hak apapun sehubungan dengan *Notes* 2015 tanpa persetujuan dari Pengadilan Tinggi Singapura. Moratorium diberikan untuk memfasilitasi perkembangan dan implementasi prinsip dasar restrukturisasi yang kemudian disepakati dengan komite *ad hoc* dari pemegang *Senior Notes*.

Pada tanggal 19 Mei 2016, BCR dan Perusahaan menerbitkan surat terbuka kepada seluruh pemegang *Senior Notes* yang garis besarnya adalah proposal restrukturisasi atas *Senior Notes* yang melibatkan pembelian kembali utang dengan cara *reverse Dutch auction*, dan penukaran *Senior Notes* yang tersisa dengan surat utang dengan tingkat suku bunga yang variabel dengan basis dolar-ke-dolar.

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan mengajukan permohonan di Pengadilan Tinggi Singapura untuk moratorium lebih lanjut atas restrukturisasi *Notes* 2017. Pada tanggal yang sama, BCR mengajukan permohonan di Pengadilan Tinggi Singapura untuk ditempatkan di bawah *judicial management* sebagai lanjutan dari restrukturisasi *Notes* 2015. Pada tanggal 7 November 2016, Pengadilan Tinggi Singapura menyetujui penghentian proses sehubungan dengan maksud Grup untuk mengajukan usulan pengaturan skema.

Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan dan BCR masing-masing mengajukan permohonan kepada Pengadilan Tinggi Singapura untuk mengadakan rapat skema untuk mempertimbangkan dan menyetujui pengaturan skema yang diusulkan oleh Perusahaan dan BCR sehubungan dengan *Notes* 2017 dan *Notes* 2015. Pada tanggal 10 April 2017, Pengadilan Tinggi Singapura menyetujui penghentian proses sehubungan dengan maksud Grup untuk mengajukan usulan revisi pengaturan skema.

The Group has always been, and still remains, committed and proactive in ensuring that a good faith restructuring of the *Senior Notes* be implemented in a financially sustainable and viable manner for the benefit of all stakeholders.

On July 7, 2015, the High Court of the Republic of Singapore (the “Singapore High Court”) made an order that a moratorium be imposed against any creditors of BCR commencing or continuing any action or proceedings for the enforcement of any rights with respect to the 2015 *Notes* without the consent of the Singapore High Court. The moratorium was granted to facilitate the progression and implementation of the in-principle terms of the restructuring that were then agreed with the ad hoc committee of holders of the *Senior Notes*.

On May 19, 2016, BCR and the Company issued an open letter to all holders of the *Senior Notes* which outlined a proposal of restructuring of the *Senior Notes* involving a debt buyback by way of a reverse Dutch auction, and the exchange of the remaining *Senior Notes* for variable interest rate notes on a dollar-for-dollar basis.

On June 1, 2016, the Company made an application in the Singapore High Court for a moratorium in furtherance of the restructuring of the 2017 *Notes*. On the same date, BCR made an application in the Singapore High Court to be placed under judicial management in furtherance of the restructuring of the 2015 *Notes*. On November 7, 2016, the Singapore High Court approved the discontinuance of the proceedings in light of the Group’s intention to propose schemes of arrangement.

On November 11, 2016, each of the Company and BCR made an application in the Singapore High Court for leave to convene a scheme meeting for the purposes of considering and approving the scheme of arrangement proposed by the Company and BCR in respect of the 2017 *Notes* and the 2015 *Notes*. On April 10, 2017, the Singapore High Court approved the discontinuance of the proceedings in light of the Group’s intention to propose a revised scheme of arrangement.

Pada tanggal 9 April 2017, salah satu *Subsidiary Guarantors* yaitu Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("Empire") mengajukan permohonan di Pengadilan Tinggi Singapura untuk mengadakan rapat skema untuk mempertimbangkan dan menyetujui pengaturan skema sehubungan dengan *Senior Notes*.

Pada 19 Februari 2018, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan permohonan Empire untuk mengadakan pembahasan skema. Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan pembahasan skema untuk dilanjutkan dengan dua kelompok kreditor untuk masing-masing *Notes* 2015 dan *Notes* 2017. Pada tanggal 26 April 2018, Pathfinder Strategic Credit LP dan BC Investment LC mengajukan banding ke Pengadilan Banding Negara Republik Singapura ("Pengadilan Banding Singapura") sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Singapura untuk mengadakan pembahasan skema. Empire mengajukan banding sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Singapura untuk pembahasan skema yang dilanjutkan dengan dua kelompok kreditor. Pada 30 April 2019, Pengadilan Banding Singapura menerima banding Pathfinder Strategic Credit LP and BC Investment LC. Pengadilan Banding Singapura juga memutuskan secara sementara bahwa kreditor dapat diklasifikasi bersama dalam satu kelompok.

Pada 17 Juni 2019, rencana restrukturisasi telah diusulkan oleh Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("Empire"), entitas anak, yang sepenuhnya dimiliki oleh BC, dan disetujui oleh para kreditor dan Pengadilan Tinggi Singapura. Empire mengajukan permintaan pada 17 Juni 2019 ke Pengadilan Tinggi Singapura untuk mengadakan pertemuan dengan kreditor untuk menyetujui skema pengaturan ("Skema Pengaturan") terkait dengan restrukturisasi *Notes*. Permohonan sidang telah disetujui oleh Pengadilan Tinggi Singapura dengan dokumen No. HC/OS 772/2019 pada tanggal 31 Januari 2020. Berdasarkan perintah Pengadilan Tinggi Singapura, pertemuan skema untuk menyetujui Skema Pengaturan diadakan pada tanggal 24 Februari 2020. Skema Pengaturan disetujui oleh mayoritas kreditor dan kemudian disetujui oleh Pengadilan Tinggi Singapura pada 3 Maret 2020. Skema Pengaturan berlaku efektif pada 3 Maret 2020. Pada 3 Maret 2020, semua klaim yang timbul di bawah atau sehubungan dengan *Senior Notes* (termasuk namun tidak terbatas pada *New York Judgements*) telah dikompromikan secara penuh dan oleh karena itu tidak dapat lagi diberlakukan berdasarkan hukum Singapura.

On April 9, 2017, one of the *Subsidiary Guarantors*, Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("Empire") made an application in the Singapore High Court for leave to convene a scheme meeting for the purposes of considering and approving the scheme of arrangement in respect of the *Senior Notes*.

On February 19, 2018, the Singapore High Court granted Empire's application to convene a scheme meeting. The Singapore High Court ordered for the scheme meeting to proceed with two classes of creditors for holders of the 2015 *Notes* and 2017 *Notes*. On April 26, 2018, Pathfinder Strategic Credit LP and BC Investment LC filed an appeal to the Court of Appeal of the Republic of Singapore (the "Singapore Court of Appeal") with respect to the Singapore High Court's decision to convene the scheme meeting. Empire filed an appeal in respect of the Singapore High Court's decision for the scheme meeting to proceed with two classes of creditors. On April 30, 2019, the Singapore Court of Appeal allowed the appeal of Pathfinder Strategic Credit LP and BC Investment LC. The Singapore Court of Appeal also held provisionally that the creditors could be classified together in a single class.

On June 17, 2019, a restructuring plan was proposed by Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("Empire"), a wholly owned subsidiary of BC, and approved by the creditors and the Singapore High Court. Empire submitted an application on June 17, 2019 to the Singapore High Court to convene a meeting of creditors to approve a scheme of arrangement (the "Scheme of Arrangement") relating to the restructuring of the *Notes*. The convening application was approved by the Singapore High Court with document No. HC/OS 772/2019 on January 31, 2020. Pursuant to the order of the Singapore High Court, the scheme meeting to approve the Scheme of Arrangement was held on February 24, 2020. The Scheme of Arrangement was approved by the requisite majority of the scheme creditors and was subsequently sanctioned by the Singapore High Court on March 3, 2020. The Scheme of Arrangement became effective on March 3, 2020. As of March 3, 2020, all claims arising under or in connection with the *Senior Notes* (including but not limited to the *New York Judgements*) have been compromised in full and thereby cease to be enforceable as a matter of Singapore law.

Sesuai dengan ketentuan Skema Pengaturan, sisa jumlah pokok *Notes* akan ditukar dengan basis dolar-ke-dolar sebesar US\$ 799.872 menjadi jumlah pokok *Notes* Baru yang akan diterbitkan oleh BC dan dijamin oleh BCE ("*Notes* Baru"). *Notes* Baru tidak akan mendapatkan keuntungan dari jaminan dan/atau dukungan kredit lainnya. *Notes* Baru akan jatuh tempo pada tahun 2028 dan tingkat bunga dasar sebesar 2,0% per tahun akan diakru berdasarkan *Notes* Baru dan dibayar setiap 6 bulan, tunduk pada penyesuaian tingkat suku bunga sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian *Notes* Baru. Pada tanggal 15 Oktober 2020, BC telah menyelesaikan proses penerbitan *Notes* Baru.

Pada 10 Maret 2017, Pathfinder Strategic Credit LP mengajukan gugatan di Mahkamah Agung Negara Bagian New York terhadap Perusahaan dan *Subsidiary Guarantors* untuk menuntut *Notes* 2017. Selanjutnya, pada tanggal yang sama, Pathfinder Strategic Credit LP dan BC Investment LC mengajukan gugatan di Mahkamah Agung Negara Bagian New York terhadap BCR dan *Subsidiary Guarantors* untuk menuntut *Notes* 2015. Pada tanggal 4 Januari 2018, Pathfinder Strategic Credit LP dan BC Investment LC mengajukan mosi untuk *summary judgement* di Mahkamah Agung Negara Bagian New York. Pada 10 Mei 2018, seorang hakim di Mahkamah Agung Negara Bagian New York menandatangani perintah yang memberikan mosi untuk *summary judgement*. Pada 8 August 2019, Mahkamah Agung Negara Bagian New York memberikan putusan sehubungan dengan gugatan tersebut ("*Putusan New York*"). Pada 6 September 2019, tergugat mengajukan permohonan untuk penundaan proses pelaksanaan putusan sehubungan dengan Putusan New York. Pada 10 September 2019, tergugat mengajukan permohonan banding yang menunjukkan niat untuk banding atas Putusan New York.

Rencana Restrukturisasi mulai berlaku 3 Maret 2020, semua klaim yang timbul di bawah atau sehubungan dengan *Senior Notes* telah dikompromikan secara penuh dan oleh karena itu tidak dapat lagi diberlakukan sebagai masalah hukum Singapura. Perusahaan dan *Subsidiary Guarantors* bermaksud untuk mengambil langkah-langkah untuk mengakui Rencana Restrukturisasi berdasarkan undang-undang New York sehingga semua klaim berdasarkan atau sehubungan dengan *Senior Notes* akan berhenti berlaku sesuai hukum New York.

Pursuant to the terms of the Scheme of Arrangement, the remaining outstanding principal amount of the *Notes* would be exchanged on a dollar-for-dollar basis for US\$ 799,872 in principal amount of new notes to be issued by BC and guaranteed by BCE (the "*New Notes*"). The *New Notes* would not benefit from any security and/or other credit support. The *New Notes* would mature in 2028 and a base rate of interest of 2.0% per annum would accrue under the *New Notes* and be payable every 6 months, subject to the interest rate adjustments pursuant to the terms of the *New Notes* indenture. On October 15, 2020, BC completed the issuance of the *New Notes*.

On March 10, 2017, Pathfinder Strategic Credit LP filed a lawsuit in the Supreme Court of the State of New York against the Company and the *Subsidiary Guarantors* to enforce the 2017 *Notes*. Further, on the same date, Pathfinder Strategic Credit LP and BC Investment LC filed a lawsuit in the Supreme Court of the State of New York against BCR and the *Subsidiary Guarantors* to enforce the 2015 *Notes*. On January 4, 2018, Pathfinder Strategic Credit LP and BC Investment LC filed motions for summary judgment in the Supreme Court of the State of New York. On May 10, 2018, a judge of the Supreme Court of the State of New York entered orders granting the motions for summary judgment. On August 8, 2019, the Supreme Court of the State of New York entered judgments with respect to the lawsuits (the "*New York Judgments*"). On September 6, 2019, the defendants filed a motion for a stay of judgment enforcement proceedings in connection with the *New York Judgments*. On September 10, 2019, the defendants filed notices of appeal indicating their intention to appeal the *New York Judgments*.

As the Restructuring Plan being effective as of March 3, 2020, all claims arising under or in connection with the *Senior Notes* have been compromised in full and thereby cease to be enforceable as a matter of Singapore law. The Company and the *Subsidiary Guarantors* intend to take steps to recognize the Restructuring Plan under New York law such that all claims under or in connection with the *Senior Notes* will cease to be enforceable as a matter of New York law.

Selanjutnya, untuk meningkatkan efektifitas dalam Grup, maka Perusahaan melakukan langkah-langkah lanjutan atas restrukturisasi *Notes* Baru, yaitu dengan diterbitkan surat utang (*notes*) pengganti dengan nilai pokok US\$ 799.872 pada tanggal 16 Desember 2020, dalam hal mana Perusahaan bertindak sebagai penerbit ("*BCE Notes*") dan *BCE Notes* menukar serta mengganti secara keseluruhan *Notes* Baru yang telah diterbitkan oleh Berau. Jatuh tempo, tingkat bunga dasar, dan syarat serta kondisi lainnya dalam *BCE Notes* adalah sama dengan syarat dan kondisi dalam *Notes* Baru yang diterbitkan sebelumnya oleh Berau, dengan pengesampingan pembayaran bunga oleh penerbit (Perusahaan) selama 12 bulan sejak 15 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2021 (termasuk). *BCE Notes* telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Desember 2020 dan telah disetujui oleh mayoritas pemegang *Notes* Baru (*bondholder*).

Furthermore, to increase the effectiveness within the Group's, the Company took further steps on the restructuring of the New Notes, by issuing the replacement notes with principal amount of US\$ 799,872 on December 16, 2020, in which case the Company acts as the issuer ("*BCE Notes*") and *BCE Notes* shall exchange and replace all New Notes issued by Berau. The maturity date, base rate of interest, and any other terms and conditions of *BCE Notes* are equal with the terms and conditions of New Notes previously issued by Berau, with the interest payment waiver by the issuer (Company) for 12 months from October 15, 2020 to October 15, 2021 (including). *BCE Notes* has been approved by the shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 10, 2020 and has been approved by the majority of bondholder of the New Notes.

38. Kejadian Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

Pengunduran Diri Komisaris Perusahaan

Pada tanggal 5 Februari 2021, Perusahaan menerima surat permohonan pengunduran diri dari Bapak Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman selaku Komisaris Utama Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 8 Maret 2021. Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan Pasal 27 jo. Pasal 8 ayat (3) POJK No 33/2014, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut akan diselenggarakan Perusahaan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

38. Subsequent Events after Statements of Financial Position

Resignation of the Company's Commissioners

On February 5, 2021, the Company received a resignation letter from Mr. Ir Gandhi Sulistiyanto Soeherman as the President Commissioner of the Company which will be effective on March 8, 2021. Based on the Company's Article of Association and article 27 jo., article 8 paragraphs (3) POJK No 33/2014, General Meeting of Shareholders (GMS) to approve the resignation will be held by the Company at the latest 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.

Undang-undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

39. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

The Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2003 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

39. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of corona virus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

40. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Leases

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Application of PSAK No.71 and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Atas penerapan PSAK 71 Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

The Group has applied PSAK 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of deficit as follows:

	<u>Defisit/ Deficit</u>	
Saldo 31 Desember 2019	(490.930)	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71:
Piutang usaha:		Trade receivables:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(7.198)	Increase in allowance for impairment
Dampak pajak terkait	<u>3.239</u>	Related tax impact
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK No. 71	<u>(494.889)</u>	Balance as of January 1, 2020 after adjustment for PSAK No. 71

Atas penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73:

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73:

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	Penyesuaian PSAK 71/ <i>Adjustment PSAK 71</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>Adjustment PSAK 73</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Piutang usaha	112.051	(8.142)	-	103.909	Trade accounts receivables
Aset tetap - bersih	104.500	-	4.313	108.813	Property, plant, and equipment - net
Liabilitas pajak tanggunghan	14.539	3.664	-	18.203	Deferred tax liabilities
Utang lainnya	-	-	(4.313)	(4.313)	Other payables
Disesuaikan pada:					Adjusted to:
Defisit	(490.930)	(3.959)	-	(494.889)	Deficit
Kepentingan non pengendali	45.028	(519)	-	44.509	Non-controlling interests

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar US\$ 8.142 dengan dampak pajak terkait sebesar US\$ 3.664 yang diakui sebagai penyesuaian atas defisit 1 Januari 2020.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by US\$ 8,142 with related tax impact of US\$ 3,664 which were recognized as an adjustment to the deficit as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 13%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar US\$ 6.090. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar US\$ 6.090 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dalam akun utang lainnya di laporan keuangan konsolidasian.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	7.091	Operating lease commitment disclosed as of December 31, 2019
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	1.738	Discounted using the Group's incremental borrowing rate
Dikurangi:		Less:
Sewa atas aset pertambangan	(3.825)	Leases on mining assets
Sewa jangka pendek	(691)	Short-term leases
	<u>4.313</u>	
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020		Lease liabilities recognized as of January 1, 2020

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 13%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property, plant and equipment increased by US\$ 6,090. In addition, the Group's lease liabilities increased by US\$ 6,090 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease. Lease liabilities are presented as part of other payables in the consolidated financial statements.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK No. 30 as of December 31, 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK No. 73 as of January 1, 2020 is as follow:

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as of January 1, 2020.

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERAU COAL ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK No. 71

Tabel berikut menunjukkan saldo pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasi dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 71.

- The use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 are treated as short-term lease.
- Apply the exemption on leases of low-value assets.

The Group's Consolidated Financial Statement Before and After Application of PSAK No. 71

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of and for the years ended December 31, 2020 before and after the adoption of PSAK No. 71.

	31 Desember / December 31, 2020			
	Jumlah sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Amount before application of PSAK 71</i>	Penyesuaian PSAK 71/ <i>Adjustment PSAK 71</i>	Sebagaimana dilaporkan/ As reported	
LAPORAN POSISI				STATEMENT OF CONSOLIDATED
KEUANGAN KONSOLIDASIAN				FINANCIAL POSITION
Piutang usaha	123.356	(9.710)	113.646	Trade receivables
Liabilitas pajak tangguhan	14.499	(4.370)	10.129	Deferred tax liabilities
Defisit	(638.061)	(5.340)	(643.401)	Deficit



Sinarmas MSIG Tower Lt. 10
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 RT 012 RW 001
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, 12920, Indonesia
T : (+6221) 8061 3737
F : (+6221) 8061 3738
E : corsec@beraucoalenergy.co.id
W : www.beraucoalenergy.co.id

2020

Laporan Tahunan / Annual Report
PT Berau Coal Energy Tbk